PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

WACANA INFORMATIF BERITA DUKA CITA DALAM BAHASA INDONESIA: SUATU TINJAUAN STRUKTUR DAN PRAGMATIK

S K R I P S I

Oleh

Yuliana Sri Purbiyati
NIM: 87314083
NIRM: 875027440072

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

1992

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

WACANA INFORMATIF BERITA DUKA CITA DALAM BAHASA INDONESIA: SUATU TINJAUAN STRUKTUR DAN PRAGMATIK

S K R I P S I

Diajukan Kepada
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sanata Dharma
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

Yuliana Sri Purbiyati
NIM: 87314083
NIRM: 875027440072

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

1992

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S K R I P S I

Wacana Informatif Berita Duka Cita dalam Bahasa Indonesia:
Suatu Tinjauan Struktur dan Pragmatik

Oleh

Yuliana Sri Purbiyati
NIM: 87314083
NIRM: 875027440072

telah disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Inyo Yos Fernandez tanggal 17-6-1992

Pembimbing II

Drs. J. Madyasusanta, SJ tanggal 17-6-1992

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S K R I P S I

WACANA INFORMATIF BERITA DUKA CITA DALAM BAHASA INDONESIA: SUATU TINJAUAN STRUKTUR DAN PRAGMATIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Yuliana Sri Purbiyati
NIM: 87314083
NIRM: 875027440072

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 29 Mei 1992
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. J. Madyasusanta, SJ	
Sekretaris	Drs. Fx. Santoso, MS	
Anggota	Drs. J. Madyasusanta, SJ	
Anggota	Dr. Inyo Yos Fernandez	
Anggota	Drs. Yohanes Tri Mastoyo	

Yogyakarta,
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP Sanata Dharma
Dekan

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
SANATA DHARMA

Drs. J. Madyasusanta, SJ

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

"Roh Kudus datang membantu kita yang lemah ini.
... Maka Roh Kudus sendiri berdoa untuk kita
dengan keluhan yang tak terucapkan."
(Rom. 8: 26)

Skripsi ini merupakan penelitian awal dan masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala keberadaannya dipersembahkan kepada TAREKAT SUSTER-SUSTER SANTO DOMINIKUS DI INDONESIA (OP)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN TERIMA KASIH

Penelitian tentang Natif Takata ini terwujud dengan adanya bantuan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Tanpa itu semua, penulis tidak dapat berbuat banyak karena keterbatasan-keterbatasannya. Penulis juga yakin bahwa tanpa campur tangan Tuhan, Bapa yang Mahakasih dan sumber segala rahmat, penelitian ini tidak akan berjalan lancar. Dengan berakhirnya penelitian ini penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan atas segala anugerah dan rahmat-Nya.

Pada kesempatan ini pula penulis akan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Suatu bantuan yang tak dapat terbalaskan telah penulis terima dari Dr. Inyo Yos Fernandez, selaku pembimbing pertama dalam pelaksanaan penelitian ini. Bantuan tersebut penulis terima sejak mengikuti kuliah-kuliahnya sampai pemilihan topik penelitian ini dan akhirnya pelaksanaan penelitiannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Drs. J. Madyasusanta, SJ, selaku pembimbing kedua dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan kesabaran dan ketekunannya, beliau telah banyak memberikan bantuan pada pelaksanaan penelitian ini.

Sumbangan tak ternilai harganya yang berupa pikiran dan tenaga juga telah penulis terima dari Drs. Yohanes Tri Mastoyo. Pikiran dan tenaga beliau sangat banyak tercurah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada penelitian ini. Dengan penuh pengertian dan dengan sepenuh kesabarannya, beliau selalu menerima penulis dan dengan sangat teliti beliau membaca semua tulisan yang ada dalam penelitian ini tanpa terlewatkan titik komanya. Sebagai penghargaan, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih.

Pernyataan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Tarekat Suster-suster Santo Dominikus di Indonesia (OP) yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada penulis untuk belajar pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Suster-suster OP Komunitas Maguwoharjo, Komunitas Biara Santa Katarina, dan rekan-rekan postulan OP di Biara Santa Katarina yang dengan gaya dan caranya masing-masing telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kepada pribadi-pribadi berikut ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Kepada Sr. Thomasin, OP secara khusus penulis mengucapkan terima kasih untuk segala perhatian, dukungan moril, dan pemberian semangat kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Romo Tom Jacobs, SJ dan Romo John O'Regan, OMI yang sangat berperhatian pada penelitian ini sehingga dapat menyemangati penulis. Begitu pula kepada Saudara AC. Eka Wahyono, penulis juga menyampaikan terima kasih atas kemurahan hatinya telah memberikan bantuan yang berupa pemikiran-pemikiran dan saran-sarannya kepada penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bantuan dan dukungan juga penulis terima dari Ibu, Kakak-kakak, Adik penulis, dan teman-teman. Dengan cara dan keberadaannya telah memberikan arti tersendiri kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, penulis juga mengucapkan terima kasih. Bantuan tersebut baik berupa saran-saran, kritik, maupun doa-doa.

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa tentunya penelitian ini masih banyak kekurangannya. Sebagai suatu usaha dari manusia, penulis yakin bahwa usaha tersebut jauh dari titik kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang datang demi kesempurnaan penelitian ini akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Biara Santa Katarina, Mei 1992

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

PERNYATAAN TERIMA KASIH vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA SERTA BAGAN xi

ABSTRAK xii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 3
1.6 Prosedur Penelitian 5
1.6.1 Populasi dan Sampel Penelitian 5
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data 6
1.6.3 Prosedur Penelitian 8
1.6.4 Teknik Analisis Data 9

BAB II. LANDASAN TEORI 11

BAB III. STRUKTUR WACANA INFORMATIF BERITA DUKA CITA 17

3.1 Pengertian dan Ciri Natif Takata 17
3.2 Struktur Teks Natif Takata 25
3.2.1 Judul Natif Takata 29
3.2.2 Bagian Pembuka Natif Takata ... 39
3.2.3 Bagian Isi Natif Takata 43
3.2.4 Bagian Penutup Natif Takata ... 56
3.2.5 Pengirim Natif Takata 67
3.2.6 Keterangan Tambahan Natif Takata 72
3.3 Macam-macam Struktur Teks Natif Takata 91
3.3.1 Struktur Teks Natif Takata yang Lengkap 91
3.3.2 Struktur Teks Natif Takata yang Tidak Lengkap 92
3.4 Hubungan Antarsatuan dalam Natif Takata 100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.4.1 Aspek Semantis dalam Natif Takata 101
3.4.2 Aspek Leksikal dalam Natif Takata 107
3.4.3 Aspek Gramatikal dalam Natif Takata 108

BAB IV. TINJAUAN PRAGMATIK WACANA INFORMATIF

BERITA DUKA CITA 114

4.1 Konteks Komunikasi Natif Takata 114
4.1.1 Latar dan Situasi 114
4.1.2 Peserta Komunikasi 115
4.1.3 Hasil dan Tujuan 121
4.1.4 Amanat 126
4.1.5 Cara 129
4.1.6 Sarana 136
4.1.7 Norma 137
4.1.8 Jenis 143
4.2 Fungsi Bahasa dalam Natif Takata ... 144
4.3 Fenomena Pragmatik dalam Natif Takata 151
4.3.1 Praanggapan dalam Natif Takata 152
4.3.2 Diksi dalam Natif Takata 160

BAB V. PENUTUP 168

5.1 Kesimpulan 168
5.2 Saran 170

DAFTAR PUSTAKA 172

LAMPIRAN 175

I. Batasan Istilah 175

II. Data Berdasarkan Struktur 176

III. Data Berdasarkan Cakupan Informasi pada Bagian Penutup dan KT 183

3.1 Cakupan Informasi pada Bagian Penutup . 183
3.2 Cakupan Informasi pada KT 185

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA SERTA BAGAN

KT	: Keterangan Tambahan
Natif Takata	: Wacana Informatif Berita Duka Cita
P	: Predikat
S	: Subjek
UTK	: Ucapan Terima Kasih
→	: Tanda panah, menunjukkan arah komunikasi dalam proses komunikasi
ø	: Zero
+	: Tanda salib, menandakan seseorang telah meninggal.
.... [....]	: Kurung akulade, satuan lingual di luar kurung dapat diikuti oleh satuan lingual di dalam kurung
-	: Tidak ada
Bagan 1	: Proses komunikasi pada teks menurut Sebeok (1978: 24)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

WACANA INFORMATIF BERITA DUKA CITA DALAM BAHASA INDONESIA: SUATU TINJAUAN STRUKTUR DAN PRAGMATIK
Oleh Yuliana Sri Purbiyati

Penelitian wacana dalam bahasa Indonesia baru sedikit dilakukan orang (ahli bahasa). Kenyataan ini menjadi pendorong untuk mengadakan penelitian dalam bidang linguistik pada tataran wacana. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian linguistik murni yang dimaksudkan sebagai suatu langkah awal untuk menuju pada jenis penelitian lain. Walaupun penelitian ini bersifat linguistik murni tetapi hasilnya dapat dimanfaatkan oleh para guru dan siswa.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data tertulis yang diambil dari media masa. Data dikumpulkan dengan metode simak yang menggunakan teknik catat dan teknik sadap. Analisis data dilakukan dengan metode distribusional dan metode padan. Metode distribusional dilaksanakan dengan teknik bagi unsur langsung. Metode pada yang dipergunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu metode padan referensial, metode padan ortografis, dan metode padan pragmatis. Pelaksanaan metode padan dengan menggunakan teknik pilah unsur langsung.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa wacana informatif berita duka cita merupakan karangan utuh yang berformat surat. Oleh karena itu, wacana informatif berita duka cita mempunyai struktur teks tertentu. Struktur teks tersebut terdiri dari (judul), (bagian pembuka), bagian isi, (keterangan tambahan), (bagian penutup), dan pengirim. Satuan lingual yang terdapat di dalam kurung merupakan satuan lingual yang tidak mutlak harus ada. Jadi, bersifat fakultatif. Satuan lingual yang tidak terdapat di dalam kurung adalah satuan lingual yang mutlak harus ada di dalam wacana informatif berita duka cita. Wacana informa-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tif berita duka cita disusun oleh kalimat-kalimat deklaratif yang saling berhubungan antara satuan lingual yang satu dengan satuan lingual yang lain, baik dalam aspek semantis, aspek leksikal, maupun aspek gramatikal.

Penulisan wacana informatif berita duka cita dilatarbelakangi oleh alasan tertentu, yaitu untuk memberikan informasi atau juga untuk memberikan undangan. Undangan dalam wacana informatif berita duka cita dapat bersifat eksplisit, dapat pula bersifat implisit.

Pengirim wacana informatif berita duka cita dan pembaca media masa merupakan peserta komunikasi. Komunikasi yang terjadi adalah komunikasi tidak bersemuka dan teks merupakan sarananya.

Pengirim wacana informatif berita duka cita menyusun wacana informatif berita duka cita sedemikian rupa sehingga tanpa mengabaikan pilihan kata. Pilihan kata dipengaruhi oleh kepercayaan, nilai rasa, dan sopan-santun. Sebaliknya, pembaca sebagai penerima pesan mempunyai kebebasan untuk menafsirkan pesan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Wacana informatif berita duka cita merupakan atau termasuk wacana surat pribadi. Dalam penulisannya mempunyai cara-cara tertentu dan menggunakan norma-norma tertentu pula. Bahasa yang digunakan adalah bahasa beragam baku. Hal ini sesuai dengan situasinya, yaitu situasi serius.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wacana adalah penggunaan bahasa terlengkap. Sebagai penggunaan bahasa maka wacana dapat dianalisis. Sudah ada beberapa macam wacana yang telah dianalisis oleh para ahli bahasa. Wacana deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan narasi telah dibicarakan oleh Keraf (1981 dan 1982) dalam kedua bukunya yang berjudul Eksposisi dan Deskripsi dan Argumentasi dan Narasi. Baryadi (1989: 1-19) dan (1990: 39-50) telah membicarakan wacana langsung, wacana eksposisi dan wacana prosedural. Kesatuan topik dalam wacana eksposisi, wacana deskripsi, dan wacana narasi juga telah dibicarakan oleh Baryadi (1991: 1-14). Dari pembahasan kedua ahli bahasa itu memunjukkan bahwa masih banyak wacana yang belum dibahas.

Dalam penelitian ini akan dibahas wacana informatif berita duka cita (Natif Takata). Pemilihan wacana tersebut sebagai topik dalam penelitian ini berdasarkan dua alasan. Pertama, alasan praktis, yaitu belum ada orang (ahli bahasa) yang membahasnya. Kedua, alasan teoritis, yaitu pembahasan wacana yang belum banyak sehingga perlu dilengkapi.

Pembahasan masalah ini akan ditinjau dari dua segi, yaitu secara struktur dan secara pragmatik. Tinjauan secara struktur berhubungan dengan struktur Natif Takata sebab setiap wacana pasti mempunyai struktur yang memba-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ngan. Bangunan struktur tersebut diungkapkan melalui kalimat-kalimat karena kalimat-kalimat merupakan sarana untuk mengungkap... maksud dalam wacana. Tinjauan secara pragmatik berarti bahasa yang digunakan di dalam Natif Takata dikaitkan dengan konteks komunikasi. Hal tersebut disebabkan adanya Natif Takata tidak lepas dari konteks komunikasi. Apa yang disampaikan melalui wacana tentu ada tujuannya dan ada yang menyampaikannya.

1.2 Rumusan Masalah

Bertumpu dari uraian di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ada dua hal seperti tercantum di bawah ini.

1) Bagaimanakah struktur teks Natif Takata?
2) Aspek-aspek pragmatik apa sajakah yang terdapat di dalam Natif Takata?

Di dalam hal struktur akan dibahas pula mengenai pengertian dan ciri Natif Takata dan hubungan antarsatuan dalam Natif Takata. Selanjutnya, aspek-aspek pragmatik yang akan dibicarakan adalah konteks komunikasi dalam Natif Takata, fungsi bahasa dalam Natif Takata, dan fenomena pragmatik yang terdapat di dalam Natif Takata.

1.3 Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini. Pertama mendeskripsikan struktur teks Natif Takata. Kedua, mendeskripsikan aspek-aspek pragmatik dalam Natif Takata.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan Natif Takata. Jika masalah-masalah tersebut terselesaikan maka sedikitnya ada empat manfaat yang dapat diperoleh. Pertama, hasil penelitian ini akan dapat memberikan informasi mengenai Natif Takata dalam bahasa Indonesia. Kedua, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan analisis wacana secara struktur dan secara pragmatik. Ketiga, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada bidang pengajaran bahasa Indonesia khususnya pokok bahasan menulis dan pragmatik subpokok bahasan menyampaikan informasi faktual. Keempat, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan siapa pun mengenai salah satu jenis wacana dalam bahasa Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Jenis-jenis wacana informatif tidak sedikit, salah satu di antaranya adalah berita duka cita. Untuk menjaga agar penelitian ini tidak terlalu luas dan agar penelitian ini mendetail maka dalam penelitian ini hanya akan dibahas Natif Takata.

Penelitian ini difokuskan pada dua segi, yaitu struktur teks Natif Takata yang disusun oleh bahasa dan kaitan bahasa dengan konteks komunikasi. Dalam komunikasi bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Dalam penggunaannya bertujuan untuk membangun kontak atau interaksi sosial sehingga terbentuk hubungan komunikatif. Hal tersebut berka-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itan dengan unsur-unsur satuan lingual dan aspek pragmatik.

Pembahasan ini didasari oleh beberapa asumsi. Asumsi-asumsi itu sebagai berikut.

1) Natif Takata merupakan penggunaan bahasa terlengkap yang disusun oleh kalimat-kalimat. Kalimat-kalimat tersebut membentuk satu kesatuan pikiran sehingga membawakan suatu pesan tertentu.
2) Dalam mengungkapkan pesan Natif Takata mempunyai struktur tertentu. Dengan adanya struktur maka penyampaian pesan akan lebih runtut dan mudah.
3) Bahasa dalam Natif Takata merupakan sarana untuk menyampaikan suatu pesan. Maka dari itu, bahasa tersebut pasti memiliki fungsi tertentu dalam fungsinya sebagai alat komunikasi.
4) Bahasa sebagai alat komunikasi, di dalam penggunaannya tentu dikaitkan dengan konteks komunikasi.
5) Penulis dan pembaca merupakan peserta komunikasi pada teks. Penulis menyampaikan pesan dan pembaca sebagai penerimanya. Di dalam menanggapi pesan dari penulis, pembaca dipengaruhi oleh konsep atau pengetahuan yang dimilikinya.

Setiap usaha yang dilakukan manusia pasti ada keterbatasan dan kekurangannya. Demikian pula dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang perlu disadari. Keterbatasan itu sebagai berikut.

1) Adanya keterbatasan dalam diri penulis untuk mengumpulkan data yang selengkap-lengkapnya yang berkaitan dengan struktur teks Natif Takata.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Adanya keterbatasan dalam diri penulis untuk mengidentifikasikan data yang ada.

1.6 Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis tahapan strategis, setiap penelitian linguistik melewati tiga tahapan strategis. Ketiga tahapan strategis itu adalah (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap pemaparan hasil analisis data. Terkumpulnya data merupakan tahapan strategi pertama sedang analisis data dan pemaparan hasil analisis data merupakan tahapan strategis kedua dan ketiga (Sudaryanto, 1988: 57). Sebelum tahapan-tahapan tersebut dipaparkan, terlebih dahulu akan dipaparkan populasi dan sampel penelitian.

1.6.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Sudaryanto (1988: 21) telah menjelaskan populasi dan sampel. Kesatuan yang telah ada atau diadakan baik yang terpilih sebagai sampel maupun tidak disebut "populasi". Populasi sering dikaitkan dengan banyaknya pemakaian dan luasnya daerah serta lingkungan pemakaiannya. Populasi dalam penelitian linguistik adalah tuturan yang digunakan orang. Oleh karena itu, demi kerja penelitian yang efektif dan efisien maka tuturan hasil penelitian itu diambil sebagian saja yang dipandang cukup mewakili keseluruhannya. Untuk selanjutnya tuturan yang dipakai dalam penelitian disebut "sampel". Jadi, sampel adalah sebagian tuturan yang merupakan objek penelitian yang sesungguhnya. Sampel

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian merupakan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berupa Natif Takata yang diambil dari tuturan hasil pemakaian bahasa yang telah tersedia. Sampel penelitian yang berupa Natif Takata diambil dari harian Kompas dan Kedaulatan Rakyat periode tahun 1991. Selain itu, juga diambil dari mingguan Hidup periode tahun 1991. Dengan demikian, seperti telah dikatakan di atas, pengertian data yang diambil dari sampel penelitian adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada, yaitu bentuk bahasa yang telah terbukti digunakan orang (meskipun identitas orangnya tidak jelas) seperti yang tertulis dalam media masa (surat kabar, majalah, buku, dan lain-lain) (Sudaryanto, 1988: 19-20).

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan "metode simak". Metode simak disebut pula sebagai penyimakan berarti metode yang pelaksanaannya dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1988: 2). Untuk melaksanakan metode simak digunakan dua teknik, yaitu "teknik sadap" dan "teknik catat". Menurut Sudaryanto (1988: 2) teknik sadap adalah kegiatan menyadap penggunaan bahasa. Contohnya sebagai berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(1)

REQUIESCAT IN PACE

Telah meninggal dunia dengan tenang, tenteram dan damai pada hari Sabtu Pahing, 17 Agustus 1991, Isteri/Ibu kami yang tercinta:

MARTHA SITI SOEBARSIJAH SOEDIJANA

(Usia 71 tahun)

di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dan telah dimakamkan di Tempat Peristirahatan UTARALAYA Pingit Yogyakarta, pada hari Minggu Pon, 18 Agustus 1991, setelah diadakan Misa Requiem dirumah duka Jl. Miliran 2 Yogyakarta oleh Romo P. Supriyanto Pr. dan Romo Ign. Suharyo Harjoatmojo Pr.

Dengan hati yang tulus kami menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas perhatian dan bantuan yang telah diberikan pada saat wafat hingga upacara pemakaman Isteri/Ibu kami tersebut.

Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Kami yang berduka
St. Doedijana (Suami)

Anak-anak:
1. A. Bardiyatno/M. Soeparkah
2. C. Bardiyastanto/A. Mike Eko Rini
3. Ign. Bardi Yarsono

(Hidup, 22/29 September 1991 Tahun XLV, Halaman 2, Kolom 1)

Selanjutnya, yang dimaksud dengan teknik catat adalah kegiatan mencatat data yang telah diperoleh ke dalam kartu data (Sudaryanto, 1988: 5-6). Pencatatan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan pengguntingan data kemudian data ditempel pada kartu data. Berikut ini disampaikan contohnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(1) a.

REQUIESCAT IN PACE

Telah meninggal dunia dengan tenang, tenteram dan damai pada hari Sabtu Pahing, 17 Agustus 1991, Isteri/Ibu kami yang tercinta:

MARTHA SITI SOEBARSIJAH SOEDIJANA

(Usia 71 tahun)

di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dan telah dimakamkan di Tempat Peristirahatan UTARALAYA Pingit Yogyakarta, pada hari Minggu Pon, 18 Agustus 1991, setelah diadakan Misa Requiem dirumah duka Jl. Miliran 2 Yogyakarta oleh Romo P. Supriyanto Pr. dan Romo Ign. Suharyo Harjoatmojo Pr.

Dengan hati yang tulus kami menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas perhatian dan bantuan yang telah diberikan pada saat wafat hingga upacara pemakaman Isteri/Ibu kami tersebut.

Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Kami yang berduka
St. Doedijana (Suami)

Anak-anak:
1. A. Bardiyatno/M. Soeparkah
2. C. Bardiyastanto/A. Mike Eko Rini
3. Ign. Bardi Yarsono

(Hidup, 22/29 September 1991 Tahun XLV, Halaman 2, Kolom 1)

1.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berupa Natif Takata, pertama-tama dilakukan dengan menggunting data. Kemudian data ditempel pada kartu data dan data difotokopi untuk diperbesar. Setelah itu data dikelompokkan menurut pesan yang dibawakan dengan menilik strukturnya. Jadi, pengumpulan data ditempuh dengan sistem kliping. Data yang telah dikelompokkan adalah data yang sudah siap dianalisis.

1.6.4 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan "metode distribusional" dan "metode padan". Metode distribusional

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah metode yang menggunakan alat penentu yang terdapat dalam bahasa (Sudaryanto, 1985: 4). Metode distribusional dilaksanakan lewat "teknik bagi unsur langsung". Caranya ialah dengan membagi satuan lingual yang terdapat pada data menjadi beberapa bagian yang lebih kecil sedang alat pembaginya adalah jeda (Sudaryanto, 1985: 13). Teknik ini digunakan untuk menganalisis struktur wacana.

Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1985: 2). Metode padan yang digunakan adalah "metode padan referensial", "metode padan ortografis", dan "metode padan pragmatis". Ketiga metode tersebut digunakan dengan "teknik pilah unsur penentu". Sudaryanto (1985: 5-6) telah menjelaskan metode-metode tersebut beserta tekniknya. Metode padan referensial adalah metode padan yang menggunakan alat penentu kenyataan bahasa. Metode padan ortografis adalah metode padan yang menggunakan tulisan sebagai alat penentunya. Metode padan pragmatis adalah metode padan yang menggunakan lawan bicara sebagai penentunya. Teknik pilah unsur penentu adalah pembagian sesuatu hal dengan menggunakan daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh penelitinya. Metode padan beserta tekniknya digunakan untuk menganalisis aspek-aspek pragmatik yang terdapat dalam Natif Takata.

1.6.5 Sistematika Penyajian

Penyajian hasil penelitian ini akan diawali dengan bab pendahuluan. Bab ini bertujuan mengantar pembaca dalam memahami uraian pada bab-bab selanjutnya. Setelah pendahu-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

luan dilanjutkan bab II yang berisi landasan teori. Bab ini menguraikan teori yang akan digunakan atau yang mendasari pembahasan. Selanjutnya, dipaparkan hasil penelitian yang disajikan pada bab III dan bab IV. Penyajian hasil penelitian ini ditutup atau diakhiri dengan bab penutup, yaitu bab V. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

Wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lain yang membentuk kesatuan (Moeliono, 1988: 334). Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang dapat berupa karangan utuh, paragraf, kalimat, bahkan kata yang membawa amanat yang lengkap (Kridalaksana, 1983: 179). Dalam tataran lingual, wacana merupakan satuan bahasa yang menduduki tataran tertinggi (Bell, 1976: 203).

Baryadi (1989: 3) (melalui pendapat Hartman (1976: 69), Bell (1976: 203), Kridalaksana (1982: 179)) mengemukakan ciri-ciri wacana. Pertama, wacana merupakan satuan bahasa yang dihasilkan oleh tindak tutur yang berkesinambungan. Kedua, wacana adalah satuan lingual yang utuh, terlengkap. Ketiga, wacana dibangun oleh komponen linguistik maupun nonlinguistik. Keempat, wacana terdapat pada tataran lingual tertinggi.

Berdasarkan tujuan pembuatan wacana (hasil inventarisasi Baryadi (1989: 4)) untuk sementara ini, wacana dapat dibedakan menjadi enam belas. Keenam belas wacana tersebut adalah (1) wacana dialog, (2) wacana percakapan, (3) wacana eksposisi, (4) wacana epistolari, (5) wacana informatif, (6) wacana prosedural, (7) wacana persuasif, (8) wacana identitas, (9) wacana dokumentatif, (10) wacana horatori, (11) wacana lagu, (12) wacana karikatur, (13) wacana doa, (14) wacana narasi, (15) wacana puisi, dan (16) wacana hu-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mor, Wacana informatif termasuk dalam inventarisasi ini. Dengan demikian, wacana informatif adalah wacana yang ditulis dengan tujuan untuk memberikan informasi atau pemberitahuan.

Wacana memiliki unsur-unsur. Unsur yang membangunnya adalah kalimat-kalimat. Kalimat-kalimat tersebut membentuk suatu pengertian dan tersusun secara serasi dan terpadu sehingga membentuk hubungan nosi (Dardjowidjojo, 1986: 94-95), Unsur yang disampaikan dalam wacana adalah pesan atau informasi. Dalam proses penyampaian pesan dan dalam proses penyusunan wacana ada unsur yang mempengaruhi, yaitu konteks komunikasi. Oleh karena itu, susunan wacana bertahap sehingga wacana memiliki struktur. Luxemburg (1984: 100) membagi struktur wacana menjadi tiga, yaitu (1) bagian awal (exordium), (2) bagian pemaparan (narratio), dan (3) bagian penutup (perarotio). Pembagian ini bersifat umum dan karena itu berlaku untuk setiap jenis wacana. Masing-masing bagian memiliki isi dan fungsi sendiri-sendiri.

Wacana mempunyai banyak jenis, salah satunya adalah berita. Berita sebagai wacana informatif menyajikan hal-hal yang faktual dan mempunyai kekhasan dalam bentuk isi (Luxemburg, 1984: 95). Fakta-fakta yang disampaikan dapat menyangkut manusia, hewan, atau semua hal yang terjadi dalam masyarakat, yang diungkapkan dengan enam pertanyaan pokok, yaitu apa, siapa, mengapa, di mana, bilamana, dan bagaimana (Siregar, dkk. 1984: 36).

Wacana menyampaikan pesan atau menginformasikan sesuatu fakta. Agar penyampaian pesan sesuai dengan yang di-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maksudkan maka dipilih bentuk satuan lingual yang sesuai dengan apa yang dimaksud. Pemilihan bentuk satuan lingual berkaitan dengan diksi atau pilihan kata. Diksi atau pilihan kata adalah penggunaan bahasa secara tepat untuk menyampaikan informasi agar sesuai dengan maksudnya. Moeliono (1982: 139) menegaskan bahwa dengan pilihan kata walaupun pilihan kata itu terbatas akan dapat menyebabkan komunikasi menjadi efektif. Pilihan kata disesuaikan dengan makna, lawan bicara yang dituju, pokok pembicaraan, suasana komunikasi (Djawanai, 1983: 17). Oleh karena itu, akan muncul dengan apa yang dinyatakan sebagai kata hormat, kata pelembut, dan kata rasa (cf. Poerwodarminto, 1967: 35-36).

Penyampaian pesan dalam wacana perlu dilakukan dengan unsur lingual yang tepat dan bermakna. Hubungan yang mengacu pada unsur lingual disebut sebagai aspek leksikal dan aspek gramatikal dan hubungan yang mengacu pada makna disebut aspek semantis (Kridalaksana, 1976: 38-44). Aspek leksikal terdiri dari unsur-unsur leksikal yang saling berhubungan sebagai ekuiwalensi leksikal, antonim, hiponim, kolokasi, kosokbali, pengulangan, dan pembuka dan penutup. Aspek gramatikal meliputi konjungsi, elipsis, paralelisme, bentuk penyilih dengan fungsi kataforis dan anaforis. Aspek semantis berupa hubungan sebab-akibat, hubungan alasan-akibat, hubungan sarana-hasil, hubungan sarana-tujuan, hubungan latar-kesimpulan, hubungan kelonggaran-hasil, hubungan syarat-hasil, hubungan perbandingan, hubungan aditif yang berhubungan dengan waktu, hubungan adi-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tif yang tidak berhubungan dengan waktu, hubungan amplikatif, hubungan parafratis, hubungan identifikasi, dan hubungan generik-spesifik.

Wacana merupakan perwujudan penggunaan bahasa yang dipengaruhi oleh konteks komunikasi. Hal itu dapat diartikan bahwa penggunaan bahasa selalu dikaitkan dan disesuaikan dengan konteksnya. Kridalaksana (1983: 137) menyebutnya sebagai pragmatik. Secara tegas Fraser (1983: 30) mengungkapkan "pragmatik sebagai teori komunikasi linguistik". Dengan demikian, pragmatik merupakan salah satu pendekatan penelitian bahasa. Oleh Levinson (1983: 9) pragmatik diartikan sebagai telaah mengenai bahasa dan konteks.

Hymes (1972: 60-64) mengemukakan konteks yang dirangkum dalam SPEAKING. SPEAKING perpanjangan dari

S: Setting dan Scene	: Latar dan Situasi
P: Participants	: Peserta
E: Ends	: Hasil dan Tujuan
A: Act of Sequence	: Amanat
K: Key	: Cara
I: Instrumentalities	: Sarana
N: Norm (of interaction and interpretation)	: Norma
G: Genres	: Jenis.

Hymes (1972) sendiri menyebut SPEAKING sebagai "component of Speech". Poedjosoedarmo (1985: 79) menyebut dengan "komponen tutur". Latar menunjuk pada waktu dan tempat terjadinya komunikasi. Situasi menunjuk pada suasana yang mempengaruhi terjadinya komunikasi, yaitu serius atau santai,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

formal atau nonformal. Peserta menunjuk pada orang-orang yang terlibat pada komunikasi, yaitu penulis, pembaca, pembicara, pendengar. Hasil dan tujuan menunjuk pada apa yang disampaikan penulis dan pengaruhnya dalam proses komunikasi. Amanat menunjuk pada bentuk dan isi pesan. Cara menunjuk pada apa yang ditempuh untuk menyampaikan pesan. Sarana menunjuk pada alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, yaitu tertulis atau lisan. Norma menunjuk pada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses komunikasi Jenis menunjuk pada bentuk wacana, yaitu seperti puisi, doa, surat, mite, hikayat. Adapun teori SPEAKING ini digunakan untuk analisis pragmatik karena menunjuk pada unsur-unsur nonlinguistik.

Dalam pragmatik bahasa dipandang sebagai alat komunikasi. Jadi, sebagai alat komunikasi merupakan fungsi bahasa. Jacobson (1973: 53-57) mengungkapkan fungsi bahasa yang dibaginya menjadi enam fungsi. Fungsi "emotif" atau "ekspresif" merupakan fungsi bahasa yang berpusat pada pembawa pesan. Fungsi "metalingual" adalah fungsi bahasa yang berpusat pada kode. Fungsi "fatik" adalah fungsi bahasa yang berpusat pada kontak. Fungsi "puitik" merupakan fungsi bahasa yang berpusat pada pesan. Fungsi "konatif" adalah fungsi bahasa yang berpusat pada penerima pesan. Fungsi "referensial" adalah fungsi bahasa yang berpusat pada konteks komunikasi.

Perwujudan bahasa sebagai alat komunikasi mengacu pada peserta komunikasi. Apabila terjadi interaksi antara komunikator dan komunikan maka terjadilah proses komunikasi, Komunikasi tertulis melibatkan penulis dan pembaca dan teks merupakan sarananya. Proses komunikasi tertulis meru-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pakan proses komunikasi searah karena wacana yang ditulis penulis tidak dapat langsung ditanggapi oleh pembaca (Tarigan, 1987: 52). Sebeok (1978: 24) menjelaskan terjadinya proses komunikasi tersebut dengan bagan seperti di bawah ini.

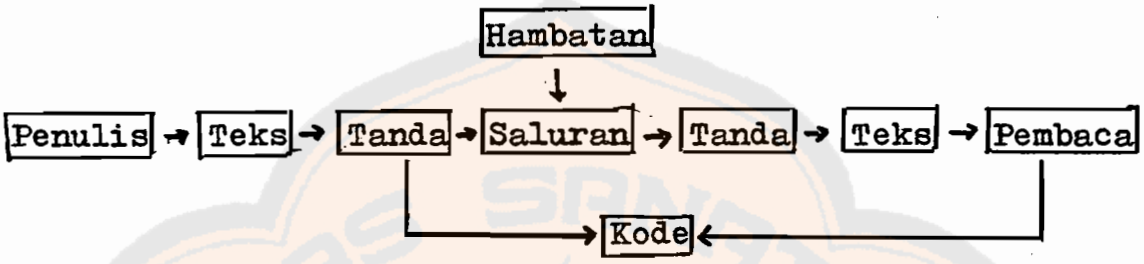

Bagan 1: Proses Komunikasi Pada Teks Menurut Sebeok (1978: 24)

Proses komunikasi tersebut dinamai "Proses Komunikasi pada teks", yang ditujukan untuk teks sastra. Namun demikian, proses komunikasi tersebut dapat diterapkan pada teks-teks selain teks sastra.

Adapun bagan di atas dapat dijabarkan demikian. Penulis dan pembaca merupakan dua kutub dalam proses komunikasi yang terjadi. Penulis menyampaikan pesan dengan menulis suatu teks dan pembaca membacanya. Penulisan teks disampaikan melalui tanda-tanda yang disampaikan melalui saluran. Saluran terdiri dari bahan-bahan teks dan kode. Kode memungkinkan pembaca memecah tanda-tanda tekstual dan menangkap materi teks sehingga pembaca dapat menginterpretasikan teks. Saluran memungkinkan pembaca membaca teks.

Uraian-uraian di atas merupakan uraian teori. Selanjutnya, uraian tersebut akan digunakan sebagai dasar pembahasan dalam penelitian ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

STRUKTUR WACANA INFORMATIF BERITA DUKA CITA

3.1 Pengertian dan Ciri Natif Takata

Natif Takata adalah wacana yang berisi tentang berita kematian seseorang. Berita kematian tersebut merupakan wacana karena memiliki ciri-ciri yang menyatakan identitas wacana. Pertama, ditinjau dari penyusunnya, Natif Takata disusun oleh kalimat-kalimat yang saling berkaitan sehingga menunjukkan kesatuan pikiran. Perhatikan contoh berikut ini.

(2)

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Selasa tgl. 30-4-91 jam 12.55 WIB, Suami. & Papa kami yang tercinta:

LIE SENG SOE

Dalam usia: 77 tahun

Jenazah disemayamkan di rumah duka "Pluit" Jl. Gedong Panjang No. 47 dan akan dikremasikan di Krematorium Cilincing, hari Sabtu tgl. 4-5-91 jam 13.00 WIB. Berangkat dari rumah duka jam 10.00 WIB.

Yang berduka cita:
Istri: Koryati N.A (Tan Korie)

Anak laki2:
1. Suhendra N.A (Cha Chan)
2. Drs. Mulyana N.A. (Aan)
3. Suherman N.A. (Joni)
4. Suhartono N.A. (Anton)
5. Irwan N.A. (Iwan)

Anak perempuan:
1. Susanti N.A. (Culan)
2. Susana N.A. (Cun Mei)
3. Susani N.A. (Cu Suan)
4. Devi N.A.

Contoh (2) di atas, merupakan wacana sebab disusun oleh kalimat-kalimat yang saling berkaitan. Ada empat kalimat yang menyusunnya, yaitu sebagai berikut.

(2) a. "Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Selasa tgl. 30-4-91 jam 12.55 WIB, Suami, & Papa kami yang tercinta: LIE SENG SOE Dalam usia: 77 tahun"

b. "Jenazah disemayamkan di rumah duka "Pluit" Jl. Gedong Panjang No. 47 dan akan dikremasikan di Krematorium Cilincing, hari Sabtu tgl. 4-5-91 jam 13.00 WIB."

c. "Berangkat dari rumah duka jam 10.00 WIB."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. "Yang berduka cita:
Istri: Koryati N.A (Tan Korie)

Anak laki2:	Anak perempuan:
1. Suhendra N.A. (Cha Chan)	1. Susanti N.A (Cu-lan)
2. Drs. Mulyana N.A (Aan)	2. Susana N.A (Cun Mei)
3. Suherman N.A (Joni)	3. Susani N.A (Cu Suan)
4. Suhartono N.A (Anton)	4. Devi N.A
5. Irwan N.A (Iwan)"	

Keterkaitan tersebut tampak karena dalam wacana (2) di atas ada hubungan penjelas yang berupa hubungan nosi antara kalimat yang terdahulu dan kalimat yang kemudian. Hubungan nosi merupakan struktur batin kalimat. Kalimat (2a) menyatakan berita kematian seseorang, yaitu "LIE SENG SOE". Selanjutnya, jenazah orang yang meninggal disemayamkan kemudian dimakamkan. Penjelasan itu disertai waktu pelaksanaannya. Dengan adanya berita kematian tentu ada orang yang berduka cita atas kematian tersebut. Yang berduka cita adalah keluarga "LIE SENG SOE" yang meliputi istri (menurut EYD: isteri), anak laki2 (menurut EYD: laki-laki), dan anak perempuan. Hal itu terdapat dalam kalimat (2d). Berita kematian yang tertuang dalam kalimat (2a) kemudian dijelaskan oleh kalimat (2b), (2c), dan (2d). Oleh karena itu, dapat pula dikatakan bahwa Natif Takata termasuk dalam tataran lingual tertinggi karena langsung disusun oleh kalimat-kalimat.

Kedua, ditinjau dari keutuhan karangan, Natif Takata merupakan karangan utuh. Hal tersebut disebabkan Natif Takata disusun oleh (Judul), (Bagian Pembuka), Bagian Isi, Pengirim, (Keterangan Tambahan (KT)). Judul, bagian pembuka, bagian penutup, dan KT kadang-kadang tidak muncul atau

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak ada. Contoh (3) berikut ini merupakan contoh Natif Takata yang tidak mempunyai struktur lengkap karena bagian pembuka dan bagian penutup tidak ada.

(3)

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Sabtu, tanggal 27 April 1991 jam 12.00 WIB. Ibu, Nenek yang kami cintai

Ny. S. NASUTION

(Nur Palsma Siregar)

Usia: 65 tahun

Jenasah disemayamkan di rumah duka Jl. Budi Luhur 5 Bandung dan dimakamkan di Pemakaman Pandu pada hari Senin tanggal 29 April 1991 jam 12.00 WIB.

Kami yang berduka cita:
Suami: Prof. Dr. S. Nasution (Almarhum)
Anak : 1). Drs B. Nainggolan/Renita Nasution
2). R.S. Suaidy/Renvine Nasution
3). Ir. F. Hutabarat/Dra Ratna H Nasution
4). dr. Johan M Nasution/Dra Norma Ritonga
5). Ir. Ronald Nasoetion/Dra Diana Siregar
6). Ir. Hendy Hidayat/Rosalinda Nasution Bsc.

Judul Natif Takata (3) adalah "BERDUKA CITA". Bagian isi, KT, dan pengirim akan diuraikan pada bagian berikut. Contoh Natif Takata (3) terdiri dari tiga kalimat sebagai berikut.

(3) a. "Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Sabtu, tanggal 27 April 1991 jam 12.00 WIB. Ibu, Nenek yang kami cintai Ny. S. NASUTION (Nur Palsma Siregar) Usia: 65 tahun"

b. "Jenazah disemayamkan di rumah duka Jl. Budi luhur Bandung dan akan dimakamkan di Pemakaman Pandu pada hari Senin tanggal 29 April 1991 jam 12.00 WIB."

c. "Kami yang berduka cita:
Suami: Prof. Dr. S. Nasution (Almarhum)
Anak : 1) Drs. B. Nainggolan/Renita Nasution
2) R.S. Suaidy/Renvine Nasution
3) Ir. F. Hutabarat/Dra Ratna H Nasution
4) dr. Johan M Nasution/Dra Norma Ritonga
5) Ir. Ronald Nasoetion/Dra Diana Siregar
6) Ir. Hendy Hidayat/Rosalinda Nasution BSc."

Kalimat (3a) merupakan bagian isi, kalimat (3b) merupakan KT, dan kalimat (3c) merupakan pengirim. Jadi, Natif Takata (3) ada empat bagian, yaitu judul, bagian isi, KT, dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengirim. Berikut ini disampaikan contoh Natif Takata yang mempunyai struktur lengkap. Perhatikan contoh (4).

(4)

BERITA DUKA CITA

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah

BAPAK H. ABDULLAH HASAN

(Dalam usia 64 tahun)

Direktur Utama "Atjeh Kongsi Group"

Pada hari Kamis, tanggal 14 Nopember 1991 jam 07.00 WIB di RSU Herna — Medan dan telah dikebumikan pada hari yang sama jam 14.00 WIB di Medan.

Semoga arwah beliau diterima disisi Allah SWT dan mendapat tempat yang sebaik-baiknya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Kami yang berduka cita:

— Seluruh keluarga Almarhum
— Seluruh keluarga Karyawan:
  — FA. Atjeh Kongsi
  — PT. Telaga Sari Indah
  — PT. Benih Tamiang (BETAMI)
  — PT. Dewi Plaza Hotel
  — CV. Usaha Jaya

"BERITA DUKA CITA" dalam Natif Takata (4) merupakan judul. Bagian pembuka dalam Natif Takata (4) adalah "INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN". Bagian isi, KT, bagian penutup, dan pengirim akan ditunjukkan melalui uraian berikut ini. Natif Takata (4) terdiri dari empat kalimat. Kalimat-kalimat itu sebagai berikut.

(4) a. "Telah berpulang ke Rahmatullah BAPAK H. ABDULLAH HASAN (Dalam usia 64 tahun) Direktur Utama "Atjeh Kongsi Group" Pada hari Kamis, tanggal 14 Nopember 1991 jam 07.00 WIB di RSU Herna-Medan dan telah dikebumikan pada hari yang sama jam 14.00 WIB di Medan."

b. "Semoga arwah beliau diterima disisi Allah SWT dan mendapat tempat yang sebaik-baiknya."

c. "Amin. Ya Rabbal Alamin."

d. "Kami yang berduka cita:
- Seluruh keluarga Almarhum
- Seluruh keluarga Karyawan:
  - FA. Atjeh Kongsi
  - PT. Telaga Sari Indah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- PT. Benih Tamiang (BETAMI)
- PT. Dewi Plasa Hotel
- CV. Usaha Jaya"

Bagian isi dan KT terdapat pada kalimat (4a). Bagian isi tertuang pada klausa pertama dan KT tertuang pada klausa kedua. Berikut ini dapat dilihat pembagiannya.

(4a) 1. "Telah berpulang ke Rahmatullah BAPAK H. ABDULLAH HASAN (Dalam usia 64 tahun) Direktur Utama "Atjeh Kongsi Group" Pada hari Kamis, tanggal 14 Nopember 1991 jam 07.00 WIB di RSU Herna - Medan"

2. "telah dikebumikan pada hari yang sama jam 14.00 WIB di Medan."

Kalimat (4a1) merupakan bagian isi dari Natif Takata (4) dan kalimat (4a2) merupakan bagian KT dari Natif Takata (4). Bagian penutup Natif Takata (4) tertuang pada kalimat (4b) dan (4c). Kalimat (4d) merupakan bagian yang menunjukkan pengirim dalam Natif Takata (4).

Dalam hubungannya dengan ciri kedua pula perlu dicatat bahwa Natif Takata merupakan wacana yang berformat surat dan dalam bentuk berita. Format surat ditunjukkan dengan adanya pengirim dalam Natif Takata yang bersangkutan. Pengirim Natif Takata adalah keluarga atau orang yang berduka cita. Contoh (5) dan (6) berikut ini merupakan contoh pengirim Natif Takata. Pengirim pada contoh (5) dimulai dari kata <u>Kami</u> <u>yang</u> <u>berduka</u> <u>cita</u> sampai pada kata <u>Triana</u>. Perhatikan contoh (5) berikut ini dan bagian pengirim ditunjukkan melalui kutipan (5a) yang terdapat di bawah contoh.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(5) TOKO KIAN DJAYA
Jl. Pintu Kecil II/54
(Gang Burung)
Jakarta Barat

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada **hari Jumat tgl. 26 April 1991 jam 06.50 WIB** di RS Husada. Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong kami yang tercinta:

T. KAYAT TEDJASUKMANA
(The Tjioe Kai) — dalam usia 86 tahun

Jenazah di semayamkan di rumah duka Jelambar ruang C.D Jl. TB. Angke No. 49, Jakarta Barat dan akan di kremasikan pada **hari Senen tgl 29 April 1991** di Krematorium King Palace Dadap Kamal berangkat dari rumah duka **jam 10.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:
Isteri: The Jen Nio

Anak:
Sukkawati Tedja †
Sugiarta Tedjasukmana
(The Thian Tjay)
The Guat Lan
T. Kelly Kardianto
(The Thian Kheng)
The Yenny Susanti
(The Giok Lian)

Menantu:
Alamsyah †
Sumiati Oerip
(The Tjeng Kie)
Tan Kian Kok
Karlina Effenlie
(Lie Tjiao Ling)

Cucu-cucu: Mulyadi, Fariati, Sri Mutiara, Sri Redjeki, Iskandar, Sri Budiyanti, Chan She Tat, Theresia, Paula, Lie Ping, Triana.

Bagian pengirim Natif Takata (5) adalah

(5) a. "Kami yang berduka cita:
Isteri: The Jen Nio
Anak:
Sukkawati Tedja +
Sugiarto Tedjasukmana
(The Thian Tjaw)
The Guat Lan
T. Kelly Kardianto
(The Thien Kheng)
The Yenny Susanti
(The Giok Lian)
Menantu:
Alamsyah +
Sumiati Oerip
(The Tjeng Kie)
Tan Kian Kok
Karlina Effenlie
(Lie Tjiao Ling)
Cucu-cucu: Mulyadi, Fariati, Sri Mutiara, Sri Redjeki, Iskandar, Sri Budiyanti, Chan She Tat, Theresia, Paula, Lie Ping, Triana.".

Pengirim dalam Natif Takata (5) dirinci satu per satu dengan disebutkan namanya dan hubungan kekerabatan dalam keluarga. Lain halnya dengan contoh (6) berikut ini. Pengirimnya tidak dirinci seperti contoh Natif Takata (5) tetapi hanya disebutkan sebagai atas nama saja. Perhatikan contoh Natif Takata (6) berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(6)

BERITA LELAYU

Telah meninggal dunia:

IBU MURTI WIGATI
SOEGENG DJOJOWIRONO

Pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 1991, pukul 19.00 di Rumah Sakit Bethesda.
Jenazah akan dimakamkan pada hari: Rabu, tanggal 26 Juni 1991. Berangkat dari rumah duka: **Bulaksumur B-17, Yogyakarta** pada pukul: 15.00 WIB ke Makam Keluarga UGM Sawitsari Yogyakarta.

IR SOEGENG DJOJOWIRONO
Beserta Keluarga

Pengirim pada Natif Takata (6) terdapat pada baris kedua dan pertama dari bawah. Bagian yang dimaksudkan adalah "IR SOEGENG DJOJOWIRONO Beserta Keluarga". Rincian pengirim pada contoh (5) disebutkan berdasarkan hubungan kekerabatan dalam keluarga, yaitu isteri, anak, menantu, dan cucu-cucu. Sebaliknya, pengirim dalam Natif Takata (6) hanya disebutkan nama seseorang, yaitu "IR SOEGENG DJOJOWIRONO" kemudian diterangkan "Beserta Keluarga", keluarganya tidak dituliskan satu per satu seperti pada contoh (5).

Kalimat-kalimat yang menyusun Natif Takata berupa kalimat-kalimat deklaratif. Ada berbagai kalimat deklaratif yang dipakai untuk menyusun Natif Takata, yaitu kalimat deklaratif bersusun inversi, kalimat deklaratif pasif, kalimat deklaratif pasif tanpa fungsi Subjek (S), kalimat deklaratif ekuatif, kalimat deklaratif aktif. Contoh Natif Takata (7) berikut ini menunjukkan penggunaan kalimat-kalimat deklaratif tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(7)

BERITA DUKA CITA

Telah Meninggal dunia dengan Tenang Pada hari Rabu Tgl: **2-Mei-1991 Pk. 16.10 WIB.** Suami, Papa, Adik, Adik Ipar dan Paman Kami yang tercinta.

SADHIDJOYO WIDODO
OEY (BONG) KOEN KONG
Dalam Usia 60 Tahun.

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Husada Blok 1-2-3, dan akan di Makamkan pada hari; **Rabu, Tgl. 8 Mei 1991.** Diberangkatkan dari Rumah duka **Pk. 11.00 WIB,** menuju Gunung Gadung Bogor.

Yang berduka cita:
- Sonya Wibowo/ Wong Lily (Istri)
- Lulu Lestari W. (Anak)
- Johnny W. (Anak)
- Kel. (Alm) Cong Kang Sen.
- Kel. Lay Ten Hoo.
- Kel. Tjong Fat On.
- Kel. Shem Tung Hua.
- Kel. (Alm) Chen Tjee Thien.

Contoh Natif Takata (7) di atas terdiri dari empat kalimat deklaratif. Keempat kalimat tersebut adalah seperti di bawah ini.

(7) a. "Telah meninggal dunia dengan tenang Pada hari Rabu Tgl:2-Mei-1991 Pk. 16.10 WIB. Suami, Papa, Adik, Adik Ipar dan Paman Kami yang tercinta. SADHIDJOJO WIDODO OEY (BONG) KOEN KONG Dalam usia 60 Tahun."

b. "Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Husada Blok 1-2-3, dan akan dimakamkan pada hari: Rabu, Tgl. 8 Mei 1991."

c. "Diberangkatkan dari Rumah Duka Pk. 11.00 WIB, menuju Gunung Gadung Bogor."

d. "Yang berduka cita:
- Sonya Wibowo/Wong Lily (Istri)
- Lulu Lestari W. (Anak)
- Johnny W. (Anak)
- Kel. (Alm) Cong Kang Seng.
- Kel. Lay Ten Hoo.
- Kel. Tjong Fat On.
- Kel. Shem Tung Hua.
- Kel. (Alm) Chen Tjee Thien.

Kalimat (7a) merupakan kalimat deklaratif aktif bersusun inversi karena Predikat (P) kalimat itu diletakkan sebelum S. P Kalimat (7a) adalah telah meninggal. Kata meninggal merupakan verba aktif, karena verba kalimat (7a) itu aktif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka kalimat (7a) merupakan kalimat deklaratif aktif, kalimat (7b) merupakan kalimat pasif karena verba kalimat tersebut berupa verba pasif, yaitu disemayamkan dan dimakamkan. Verba tersebut merupakan P. P dalam kalimat (7b) ada dua karena kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Kalimat (7c) merupakan kalimat deklaratif pasif tanpa fungsi S. S dalam kalimat (7c) lesap. Letak S dalam kalimat (7c) di depan P. Berikut ini ditunjukkan S kalimat (7c) yang lesap yang dilambangkan dengan Ø, yaitu "Ø Diberangkatkan dari Rumah Duka Pk. 11.00 WIB, menuju Gunung Gadung Bogor" (menurut EYD: Ø diberangkatkan dari rumah duka pukul (pk.) 11.00 WIB, menuju Gunung Gadung Bogor). Kalimat (7d) berupa kalimat deklaratif ekuatif karena P pada kalimat (7d) tidak berupa verba tetapi berupa nomina, yaitu kata adalah yang dilambangkan dengan titik dua (:). Apabila disusun secara vertikal menurut susunan kalimat (7a), (7b), (7c), dan (7d) di atas maka jenis kalimat yang menyusun Natif Takata (7) dapat ditunjukkan sebagai berikut.

(7a) a. Kalimat deklaratif aktif bersusun inversi
b. Kalimat deklaratif pasif
c. Kalimat deklaratif pasif tanpa fungsi S
d. Kalimat deklaratif ekuatif

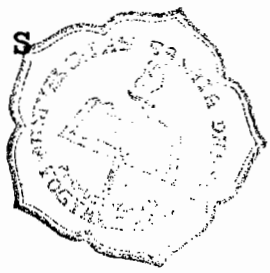

3.2 Struktur Teks Natif Takata

Pada umumnya struktur wacana terdiri dari tiga bagian, yaitu (1) bagian pembuka, (2) bagian isi, dan (3) bagian penutup. Sebagai suatu karangan utuh, Natif Takata menam-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pilkan bagian-bagian seperti (Judul), (Bagian Pembuka), Bagian Isi, (KT), (Bagian Penutup), Pengirim. Bagian isi dan pengirim selalu ada, sedangkan bagian-bagian yang lain bersifat fakultatif, kadang-kadang ada dan kadang-kadang tidak ada (dan oleh karena itu bagian-bagian yang dimaksud ditulis dalam tanda kurung). Sebagai gambaran, perhatikan contoh Natif Takata (8) dan (9) di bawah ini. Kedua contoh ini menampilkan struktur teks yang berbeda. Contoh (8) terdiri dari empat bagian, yaitu judul, bagian isi, KT, dan pengirim. KT dalam contoh (8) ada dua, yaitu nama PT dan tindak lanjut setelah kematian. Sebelum diuraikan lebih lanjut akan diperlihatkan terlebih dahulu wacananya seperti di bawah ini.

(8)

PT. JANGKAR MANIKAM CEMERLANG
Jl. Jelambar Kebon Pala No. 23
Jakarta Utara

BERDUKA CITA

Telah berpulang Kepangkuan Allah dengan damai pada hari **Jumat tgl. 31 Mei 1991** jam 4.35 WIB di RS. Pertamina Pusat, Putra/Kakak kami yang tercinta:

HARTONO MULYONO

Usia 17 Th

Jenazah disemayamkan di rumah duka Jabar Agung Jelambar Ruang E dan akan diperabukan **tgl. 2-Juni 1991** di Krematorium King Palace Dadap. Berangkat dari rumah duka jam 13.00 WIB.

Kami yang berduka cita:

Papa : Subiantono Mulyono
Mama : Tjoe Fie Fie
Adik[2] : Christianto Mulyono
Budi Santoso Mulyono
Hendri Chandra Mulyono

Pada contoh Natif Takata (8) di atas sebelum masuk ke kalimat-kalimat yang menyusunnya di atas judul ada suatu bentuk satuan lingual. Berikut ini merupakan uraian dari contoh (8).

(8) a. "PT. JANGKAR MANIKAM CEMERLANG
Jl. Jelambar Kebon Pala No. 23
Jakarta Utara"

b. "BERDUKA CITA"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. "Telah berpulang Kepangkuan Allah dengan damai pada hari Jumat tgl. 31 Mei 1991 jam 4.35 WIB di RS. Pertamina Pusat, Putra/Kakak kami tercinta: HARTONO MULYONO Usia 17 Th"

d. "Jenazah disemayamkan di rumah duka Jabar Agung Jelambar Ruang E dan akan diperabukan tgl. 2-Juni 1991 di Krematorium King Palace Dadap."

e. "Berangkat dari rumah duka jam 13.00 WIB."

f. "Kami yang berduka cita:
Papa : Subiantono Mulyono
Mama : Tjoe Fie Fie
Adik2 : Christianto Mulyono
Budi Santosa Mulyono
Hendri Chandra Mulyono"

Kalimat (8a) merupakan KT, (8b) merupakan judul, (8c) merupakan bagaian isi, (8d) dan (8e) merupakan KT, dan (8f) merupakan pengirim. Apabila disusun secara vertikal menurut uraian (8) di atas maka struktur teks Natif Takata (8) seperti di bawah ini.

(8a) a. (8a) : KT nama PT
b. (8b) : Judul
c. (8c) : Bagian Isi
d. (8d) dan (8e) : KT tindak lanjut setelah kematian
e. (8f) : Pengirim

Jadi, Natif Takata (8) memiliki dua KT, yaitu KT nama PT yang terdapat sebelum judul, yang tertuang pada kalimat (8a) dan KT tindak lanjut setelah kematian yang tertuang pada kalimat (8d) dan (8e).

Contoh (9) di bawah ini tanpa judul, bagian pembuka, dan bagian penutup. Dengan demikian, contoh Natif Takata (9) di bawah ini hanya memiliki tiga bagian dalam struktur teksnya, yaitu bagian isi, KT, dan pengirim saja.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh yang dimaksudkan adalah

(9)

Telah meninggal dunia dengan tenang Suami, Ayah, Engkong kami tercinta. Pada hari Selasa tgl. 7 Mei 1991 pk. 20.45.

MULJADI SUMARSANA

(NJO LIEM HOO)

Usia: 73 Tahun.

Jenasah akan diperabukan di Krematorium Cilincing pada hari Minggu tgl. 12 Mei 1991 pk. 13.00. Berangkat dari R.S. Sumber Waras Ruang D pk. 11.00.

Yang Berduka Cita:
Istri: Ny. Sunarni J.

Anak : dr. Ardy Gunara. Menantu: Istiati Handojo.
Enny Rositawati.

Cucu : Alfredo Edwin Gunara.
Natalia Mira Gunara.
Eddy Mulyono.
Muliani Mukti.

Bagian-bagian yang menyusun Natif Takata (9) sebagai berikut.

(9) a. "Telah meninggal dunia dengan tenang Suami, Ayah, Engkong kami tercinta. Pada hari Selasa tgl. 7 Mei 1991 pk. 20.45. MULJADI SUMARSANA (NJO LIEM HOO) Usia: 73 Tahun."

b. "Jenazah akan diperabukan di Krematorium Cilincing pada hari Minggu tgl. 12 Mei 1991 pk. 13.00."

c. "Berangkat dari R.S. Sumber Waras Ruang D pk. 11.00."

d. "Yang berduka cita:
Istri: Ny. Sunarni J.
Anak: dr. Ardy Gunara. Menantu: Istiadi Handojo
Enny Rositawati.
Cucu: Alfredo Edwin Gunara.
Natalia Mira Gunara.
Eddy Mulyono.
Muliani Mukti."

Kalimat (9a) merupakan bagian isi. Kalimat (9b) dan (9c) merupakan KT tindak lanjut setelah kematian. Pengirim tertuang pada kalimat (9d). Apabila disusun secara vertikal maka struktur teks Natif Takata (9) akan tampak seperti di bawah ini.

(9a) a. (9a) : Bagian Isi

b. (9b) dan (9c) : KT tindak lanjut setelah ke-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. (9d) : Pengirim matian

Ketidakhadiran judul pada contoh natif Takata (9) membedakan struktur teks antara Natif Takata (8) dan (9). Begitu pula dengan jumlah KT. Pada contoh (8) ada dua KT sedang pada contoh (9) hanya ada satu KT saja. Berikut ini dipaparkan uraian lebih lanjut mengenai masing-masing bagian dalam struktur teks Natif Takata.

3.2.1 Judul Natif Takata

Judul merupakan kepala karangan yang mengisyaratkan isi karangan. Jadi, judul mengacu pada bagian isi karangan.

Judul Natif Takata dapat diungkapkan secara verbal dan nonverbal. Secara verbal diungkapkan dengan satuan-satuan lingual dan yang secara nonverbal diungkapkan dengan simbol. Simbol adalah sesuatu hal yang digunakan untuk melambangkan atau menandakan sesuatu. Setelah diadakan pengamatan ditemukan empat belas macam bentuk satuan lingual yang dapat digunakan sebagai judul Natif Takata. Keempat belas judul itu akan disampaikan di bawah ini dan sekaligus disertai contohnya. Judul dapat dilihat pada bagian yang digaris bawah pada tiap-tiap Natif Takata di bawah ini. Namun demikian, keempat belas bentuk satuan lingual yang dapat digunakan untuk judul ini tidak mutlak, dalam arti masih dapat ditambah dengan satuan lingual yang lain. Hal ini disebabkan judul merupakan suatu nama dan penulis bebas membuat judul untuk mengungkapkan sesuatu, dalam hal ini berita kematian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) Berduka Cita

(10)

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada **hari Kamis tgl. 18-4-1991 pk. 06.05 WIB**, Papa, Mertua, Engkong, Kongtjo

YIE SIN HING

(usia 80 th)

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Yayasan Pemakaman Pluit Jl. Gedong Panjang 47 Ruangan F, dan akan dikremasikan pada **hari Minggu tgl. 21-4-1991** ke Cilincing, berangkat dari Rumah duka **pk. 10.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:
Istri: Boen Soen Nio

Anak-anak:
Fuadi Yanuar (Yie Foek Ching)
Herman Susilo (Yie Hok Siong)
Ade (Yie Hok Liong)
Yie Mei Ling
Eny Medina (Yie Mei Lan)
Harries Budiman (Yie Hok San)

Menantu:
Yenny Susanto (Toh Biau Yen)
Florien E (Tan Gwee Nio)
Chow Heung Lin
Haryadi Gunawan (Shao Ping Djoe)
Teteng Wijaya (Oey Kim Say)
Inawati (Lo Mu Ing)

Beserta Cucu2 & Buyut

2) Berita Duka

(11)

BERITA DUKA

Telah kembali kepangkuan Bapa di Surga, Mama, Oma, Maoco kami yang tercinta:

LIE HINNIO

(Ny. Janda Lim Giok Soe)
Dalam usia 97 tahun

Wafat pada **hari Kamis, tanggal 11 April 1991 jam 15.15 WIB** di Jakarta. Disemayamkan dirumah duka R.S. Sumber Waras Jakarta. Kebaktian keberangkatan dirumah duka pada **hari Minggu, tanggal 14 April 1991** jam 13.30 WIB. Dan dikremasikan di Krematorium "King Dadap" Kamal Cengkareng Jakarta

Anak: – Lim Hoei Nio
– Lim Wan Hay/Tan Eng Koen (Luasa Djohan)
– Lim Wan Beng (Halim Hendrawan)
– Lim Wan Tek (Salim Iskandar)

Beserta seluruh mantu, cucu dan buyut.

3) Berita Duka Cita

(12)

BERITA DUKA CITA

Telah kembali dengan tenang ke Pangkuan Bapa di Sorga pada hari **Minggu, 5 Mei 1991 jam 14.30 WIB**, Suami, Bapak kami yang tercinta di dalam Yesus Kristus:

St. Ir. LEONARD TAMPUBOLON

(Amani Harris)

Jenazah disemayamkan di rumah duka Jl. Surya Timur Blok W no.23 Sunrise Garden Jakarta-Barat dan akan dimakamkan pada Hari Selasa **7 Mei 1991 jam 15.00 WIB** di TPU Menteng Pulo.

Yang berduka cita:
Istri : Ny. Purnama Tampubolon br. Situmeang
Anak: Ir. Harris Tampubolon
Ir. Parulian Tampubolon
Melva br. Tampubolon.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Berita Lelayu

(13)

BERITA LELAYU

Telah meninggal dunia ayah/eyang kami:

T ATMOPRANOTO

(73 tahun)

Meninggal Senin 13 Mei 1991 pukul 17.15. Dimakamkan hari ini (Selasa, 14 Mei) di Pasareyan Sumberan, Ngestiharjo, berangkat pukul 14.00 dari rumah duka Jalan Menjangan 12 Pakuncen, Yk.

Yang berdukacita
Keluarga, anak/cucu

5) Berita Wafat

(14)

BERITA WAFAT

Telah kembali ke Rumah Bapa di Surga: Suami, Ayah, Adik, Kakak, Paman dan Opa kami tercinta:

ARIE ALFIUS WANTANIA LOLONG

pada tgl. 17.8.1991 jam 23.30

Kebaktian di rumah Jalan Kenanga Raya No. 27 (Jaka Sampurna Real Estate) Bekasi 17145 Jawa Barat pada **tgl. 18.8.1991 jam 20.00** dan pada **tgl. 19.8.1991 jam 20.00.** Pelepasan jenazah dari rumah **tgl. 20.8.1991 jam 12.00** dan kebaktian pelepasan jenazah dari Gereja Gloria di Jalan Kenanga IV/38 (Jaka Sampurna Real Estate) dimulai jam 12.30.

Kami yang mengucapkan "Selamat Jalan" dan "Beristirahatlah Tenang dalam kasih Tuhan Kita Yesus Kristus":

1. Ny. Non Lolong-Tangkudung (isteri) dan anak-anak Mieke & Jeffrey,
2. Ny. Anna Tooy-Lolong (kakak), anak-anak Yun & Grace Tooy-Umboh, Bert & Lien Maengkom-Tooy dan cucu-cucu,
3. John & Santje Lolong-Adam (kakak), anak-anak Meike, Theo & Ria Tumion-Lolong dan cucu-cucu,
4. Alex & Cato Lolong-Giroth (kakak) dan anak Winuni,
5. Alfons & Loes Lolong-Supit (kakak), anak-anak Ashoka & Olle Lolong-Rompas, Rajendra & Nita Lolong-Mandagie, Rajashri, Gerard & Roshan Parera-Lolong dan cucu-cucu,
6. August & Irma Lolong (adik) dan anak-anak dan
7. Keluarga Besar Ibrahim & Mikhal Lolong-Igah almarhum dan keluarga besar anak-anak mereka masing-masing

6) Berita Berduka Cita

(15)

BERITA BERDUKA CITA

Telah dipanggil pulang ke rumah Bapa pada hari **Senin, tgl 11 Nopember 1991 pukul 6.40,** Mama, Emak, Ma-yut yang tercinta

BERNADETTE KIRANASARI RUSLI

Ny. Tan Ek Kian

(umur 87 tahun)

Jenasah disemayamkan dirumah duka Jelambar dan akan dimakamkan di Jati Petamburan pada hari **Kamis, tgl 14 Nopember 1991.** Berangkat dari rumah duka **pukul 13.00 WIB.**

Yang Berduka Cita
Keluarga Besar
Tan Ek Kian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7) Beristirahat dalam Damai Tuhan

(16) **BERISTIRAHAT DALAM DAMAI TUHAN**

'Dirumah Bapaku banyak tempat tinggal .....
Aku pergi kesitu untuk menyediakan tempat bagimu
Dan apabila Aku telah pergi kesitu dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ketempatKu, supaya ditempat dimana Aku berada Kamu pun berada' (Yoh. 14 : 2 - 3)

Dengan hati berserah dan penuh damai, pada **tanggal 27 November 1991, pukul 05.50** di RS Graha Medika Jakarta, saya:

Th. M. Tjioe Tan Yoe Kong
(Th. M. Herman Danuwihardja)
(Usia 63 tahun)

telah mendahului sanak saudara dan teman-teman memenuhi panggilan Tuhan Yang Maha Kasih.

Jenazah akan dikremasi pada hari/tanggal: **Jum'at/29 November 1991.** Berangkat dari Rumah Duka ABADI (Ruang 5), Jalan Daan Mogot 353 Jakarta ke Krematorium Cilincing **pukul 11.00.** Misa Requiem **pukul 09.00.**

Yang saya tinggalkan dalam Kasih:
Indah Wahjuni (Oei Biauw Ien)
Istri

Mamah Angkat:
- Ny. Jd. Tjioe Gie Kwie
- Ny. Loe Hing Tjay

Saudara:
- Tan Yoe Djiang (†) & Istri (†)
- Tan Thian Ien & Suami
- Tan Thian Siok & Suami

Anak :
- GPJ. Budi Danuwihardja (Jkt) (Tjioe Tan Sioe Djien)
- BM. Gloria Wahyuni (Jkt)

Menantu:
- Puspa Widyastuti (Jkt) (Oei Sik Hwa)
- SY. Gana Adhitya (Jkt)

Cucu:
- Amadis Maria Danuwihardja (Adis)
- Paulus Yesaya Danuwihardja (Yesa)
- T. Ezra Tadeo Adhitya (Deo)

Beserta semua Saudara Angkat dan Anak Angkat.

Catatan:
Abu akan disemayamkan di HOO HAP HWEE KWAN, Jl. Jagalan 88 A Semarang, hari Minggu tanggal 1 Desember 1991 pukul 10.00 – 12.00 untuk kemudian di-larung di Rawa pening, Ambarawa, Jawa Tengah.

8) Duka Cita

(17) **DUKA CITA**

Telah meninggal dunia dengan tenang Pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 1991 di Tarakan Kal-Tim Jam 16:05 Witeng. Anak, Adik, saudara kami tercinta

DONNY GUNARDI
Dalam usia 18 Tahun

Jenasah telah dimakamkan di Tarakan pada tanggal 5 Mei 1991.

Kami yang berduka cita :

Tn/Ny Hendri Gunardi	(Orang tua)
Sherdy Gunardi + Keluarga	(Kakak)
Silvana Gunardi + Keluarga	(Kakak)
Vivi Gunardi + Keluarga	(Kakak)
Deby Gunardi	(Kakak)

Semua saudara-saudara di Cirebon, Tarakan, Jakarta, Surabaya dan Menado.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9) Pulang ke Rumah Bapa

(18)

PULANG KE RUMAH BAPA

"..... aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa." Mazmur 23 : 6B

Telah pulang ke Rumah Bapa dalam damai sejahtera Kristus pada hari **Rabu tgl. 2 Oktober 1991 Jam 15.50 WIB**, Anak, Anak angkat, Adik dan Paman yang kami kasihi:

YENDANA WIDJAJA
USIA : 14 TAHUN

Jenazah akan dimakamkan di pemakaman Kedungmundu Semarang pada hari **Minggu tanggal 6 Oktober 1991.** Berangkat dari RS. Telogorejo Ruang II Semarang **jam 09.00 WIB.** Upacara Gereja **jam 08.30 WIB.**

Kami yang mengasihi:
Ayah : Sutikno Widjaja (Ko Tik Boen)
Ibu Indriati Widjaja (Tan boen Giem)
Jl. Karanganyar no. 18 Semarang
Ayah/Ibu angkat: Susilo Hartowidjojo (Oey See Kauw)

Kakak:	**Kakak Ipar:**
Sardjono Widjaja	Willy L.N.
Nany Widjaja	
Nangnang Widjaja	Tjia Jaw Sun
Swanny Widjaja	

Keponakan: Jessica T. Widjaja

NB: Sumbangan diharapkan berupa uang yg akan disumbangkan pada
1. G.B.T. Alfa Omega – Semarang
2. G.B.I. Bethany – Semarang
3. S.L.B. Widya Bhakti – Semarang

10) Pulang dalam Damai Tuhan

(19)

TOKO HEJO	TOKO HEJO	TOKO SIMPATI	TOKO TERUS	HEJO FARM
Cicurug	JAYA	Bogor	JAYA	Bogor
Cibadak	Cicurug		Cicurug	
Bogor				

PULANG DALAM DAMAI TUHAN

Telah berpulang kerumah Bapak di Surga pada **hari Jum'at, 7 Juni 1991 jam 12.15 WIB**, Mama, Mama Mertua, Popoh

AGNES SUTARI
(Wong Sien Tjauw) — Usia 70 tahun

Jenasah disemayamkan di Rumah Jl. Siliwangi No. 36B Cicurug – Sukabumi. Misa Requiem **jam 08.00 WIB tgl. 9 Juni 1991,** dan akan dikebumikan tgl. 9 Juni 1991 hari Minggu setelah Misa Requiem di Kertamaya Gunung Gadung Bogor.

Kami yang berduka:

Anak laki2:	**Menantu:**
Fransiscus Supardinata A. (Asen)	Veronica Tjhin Siet Tjen
Phillipus Setiadharma A. (Pupu)	Christine Tinawati
Petrus Sediawan A.	Devy Amalia
Jacobus Santoso A. (Alim)	Camalia Hemah Dewi Sutjiawan
Matheus Sudarso A. (Acin)	Stefanie Sugiana
Anak perempuan:	
Mariana Surati A.	Yang Setijadi
Maria Goretty A.	Agustinus Sidik Sucipto
Elisabeth Lillyana A.	

Beserta Cucu2 & Famili

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11) RIP, dalam penggunaannya ada beberapa variasi, yaitu RIP saja, RIP disertai perpanjangannya dalam bahasa Inggris: Rest in Peace, perpanjangannya saja baik dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Latin: Requiescat in Pace atau Requiscan in Pace.

(20)

R. I. P.

Telah kembali Kepangkuan Bapa pada **hari Jumat tgl 28 Juni 1991 Pukul** 20.29 WIB. Suami, Papa kami yang tercinta:

THOMAS PUDJIANTO S.H.

Usia 55 Tahun.

Jenasah disemayamkan diruang duka R.S. Sumber Waras Jl. Kyai Tapa Jakarta.
Missa Requiem **tgl. 30 Juni 1991 pukul 10.30 WIB.** Akan dikebumikan **tgl. 1 Juli 1991 pukul 11.00 WIB.** di Pemakaman Pondok Kelapa Jakarta Timur.

Kami yang berduka cita:
Istri: Rosa Pudjianto. **Anak:** Antonius Haryanto
Beserta sanak keluarga.

(21)

REST IN PEACE

Telah berpulang kerumah Bapa Surgawi dengan tenang, pada hari Minggu, tgl. 26 Mei 1991 jam: 01.35 WIB. Mamah, Mamah mertua dan Nenek kami yang sangat kami cintai:

Ny. Jd. BOEN LIN ON

Terlahir: Lydia Tjandra (Tjhang Siu Ing)
Dalam Usia 61 tahun
Toko "Cinta Asih" - Jl. Dalem Kaum 26 Bdg.

Kebaktian penghiburan: Rabu, tgl. 29 Mei 1991 jam 19.00 WIB. Kebaktian kedukaan: Kamis, tgl. 30 Mei 1991 jam 09.00 WIB. Selanjutnya jenazah akan diberangkatkan dari rumah duka Yayasan Dana Sosial "Priangan", Jl. Nana Rohana No. 37, Tlp 633994, ruang 4&5 Bandung menuju ke pekuburan Pandu Bandung untuk dimakamkan.

Kami yang Berduka Cita:

Anak laki-laki:
- Ir. Josef Abednego
- Benny Abednego
- Gedion Abednego Bsc

Anak perempuan:
- Dra. Esther Abednego

Menantu:
- Dra. Ursula Atmadja
- Dra. Lina Hadiyati

Menantu:
- Drs. Hendra Widjaja

Cucu-cucu:
- Stephanie Felicia Abednego
- Alvin Steven Abednego
- Joanne Hestu Widjaja

Beserta Segenap Famili.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(22)

REQUIESCAT IN PACE

Telah dipanggil oleh Bapa yang penuh belas kasih di surga. Pada hari Selasa, 15 Oktober 1991 Dalam usia 58 tahun di RS. Panti Rapih.
Suami, ayah, anak, kakak dan adik kami tercinta:

BAPAK YOSEPHUS MARIA SOEJITNO, BA

Terima kasih berlimpah atas Doa, perhatian serta segala bentuk bantuan, sejak dari sakit sampai pemakaman, kepada:

1. Keluarga besar Kanwil Depdikbud Prop. DIY
2. Keluarga besar SMEA 3 Yogyakarta
3. Para Romo dan Dewan Paroki serta seluruh umat Paroki Kotabaru
4. Para Tim Dokter dan Perawat RS. Panti Rapih
5. Keluarga besar Sekolah Menengah Atas Kejuruan se Prop. DIY
6. Keluarga besar BKSK se Prop. DIY
7. Keluarga besar Perwakilan BPKP DIY
8. Kelompok Mariage Encounter, Choice dan Kharismatik
9. Bapak Lurah, Staf dan masyarakat Kelurahan Terban Yogyakarta
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu per satu.

Pada kesempatan ini, kami sekeluarga memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan Almarhum selama hidupnya.

Kami yang berduka cita

Istri : FR. WOEDJIAH SOEJITNO

Anak : 1. FM. Sari Astuti, SH
2. A. Satyagraha
3. Dra. L. Damarjati
4. Y. Leli Kurniatri

- Keluarga besar:
  1. SASTRO SARJONO
  2. KARTO SUBROTO

(23)

R.I.P. (REST IN PEACE)

YEREMIA 31:3

Aku mengasihi engkau dgn Kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia kepadamu.

Telah dipanggil pulang dng tenang kerumah Bapak di Surga, pada hari **Selasa, tgl. 23 April 1991. Jam: 9.00 WIB.**
Suami, Papah, Papah Mertua, Engkong kami yg tercinta:

YAHYA SETIABUDI

(SIE KIEM YAM)
Tuban: 7 Maret 1991

Jenazah disemayamkan di RS Cikini, Kebaktian Penutupan Peti diadakan pada hari **Selasa tgl. 23 April 1991. Jam: 19.00 WIB.** Kebaktian Penghiburan tgl. 24 April 1991 **Jam: 20 WIB.** Kebaktian pelepasan jenazah diadakan pada hari Kamis tgl. 25 April 1991. **Jam: 10.00 WIB.** Untuk kemudian diberangkatkan ke Taman Pemakaman Umum Petamburan, Jakarta.

Kami yang Berduka Cita:
Istri: Tjan Tjhoen Nio
(Lina Tjandra)

Anak²:
drg. Grace Setiabudi.
dr. Peter Setiabudi.
drg. Terifina Setiabudi.
Eveline Setiabudi.
drg. Amelia Setiabudi.

Menantu:
drg. Markus Budianto.
drg. Ina Sumali.
drg. Daniel Budikristanto.
drs. Samuel Kurniawan.
drg. Suyatno Istiadi.

Cucu²: Eri, Novita, Francisca, Reginal, Christopher, Yosia, Theodore, Devina.

Arti **RIP** yang berbahasa Ingrris adalah Beristirahat dalam damai. Arti RIP yang berbahasa Latin adalah Semoga mereka beristirahat dalam damai atau Semoga dia beristirahat dalam damai.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12) Selamat Jalan Papa Semoga Diterima di Sisi Allah

(24)

Selamat Jalan Papa
Semoga Diterima di Sisi Allah

LIE SIAUW HIEN

(dalam usia 81 th)

Wafat: 18 November 1991. Dimakamkan: di TPU Gremeng, Muntilan. Berangkat: dari P.U.K.Y. Beskalan 6 Yogyakarta jam 08.00, Kamis 21 November 1991

Kami yang ditinggalkan:

Anak Lak[2]		**Menantu:**
- Lie Cen Giong	(Ally Susanto/Yogya)	Lie Wie Na
- Lie Kin Giong	(A Kin/Yogya)	Sri Supini
- Lie Foen Giong	(Poen Motor/Yogya)	Emawati
- Lie Tjoen Giong	(Yogya)	Luluk Sutinah
- Lie Ien Giong	(Purworejo)	Kwee Kim Ie
Anak Perempuan:		
- Lies Yuningsih	(Pekalongan)	Eddie Susanto
- dr. Lies Anggraeni	(Lampung)	dr. Heru Nugroho
- Sinta Yuningsih	(Yogya)	-
- Lie Hay Yun	(Lampung)	Ie Suwandi Setiawan
- Lie Lian Yun	(Pontianak)	Tanggu Tambi
- Lie Sien Yun (+)		Fariono
- Lie Yunita	(Jakarta)	P. Soegiono D

Beserta Cucu[2] dan Buyut[2]

NB: Bagi pelayat disediakan bis.
Harap iklan ini dianggap sebagai Hoo-lem.

13) Aniccā Vata Saṅkhārā

Aniccā vata saṅkhārā adalah berasal dari bahasa Pali. Judul ini biasa digunakan oleh pemakai bahasa yang beragama Budha. Adapun artinya adalah Tidak tetap atau Tidak langgenglah kekuatan hidup.

(25)

ANICCA VATA SANKHARA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari **Kamis tanggal 4 April 1991 jam 17.30 W.I.B.** Anak. Isteri. Ibu dan Saudara kami yang tercinta:

Ny. YORIANTO PURNAMA

(terlahir Lily Widyadharma)
usia 38 tahun

Jenazah akan dikremasikan pada hari **Minggu tanggal 7 April 1991** di Krematorium Cilincing. Diberangkatkan dari R.S. Husada Blok G Jl. Mangga Besar Raya **jam 8.00 WIB** pagi.

Kami yang berduka cita:

Ayah	: M.P. Sumedha Widyadharma	**Saudara[2]:**
Ibu	: Onny	Lelany W. & Adi Tejasuwarno †
Suami	: Yorianto Purnama	Liza W & Ir. Susanto
Anak	: Alvina Purnama	Benna W & Liliek Kartika
	Tissa Purnama	Betta W.
		Benny W & Djoni Hidayat. T.
		Mettasari W & Hadi Tan
		Agung W. & Uschi

Sumbangan berupa uang akan disumbangkan kepada Badan[2] Sosial.

14) Sabbe Saṅkhārā Aniccā

Sama halnya dengan Aniccā vata saṅkhārā, Sabbe vata saṅkhārā juga berasal dari bahasa Pali dan biasa digunakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam agama Budha. Adapun artinya adalah Semua kekuatan hidup tidak tetap atau tidak langgeng.

(26)

SABBE SAṄKHĀRĀ ANICCĀ

Telah meninggal dunia dengan tenang, pada **hari Minggu, tgl. 11 Agustus 1991, jam 22.50 Wib.** Mami, Mami Mertua dan Ema kami yang tercinta:

Ny. Jd. THIO JOEN PO

Terlahir: Anuruddhadevi (Tjan Kim Sian Nio)
Dalam usia 78 tahun

Jenazah akan dikremasikan pada **hari Rabu, tgl. 14 Agustus 1991,** di Krematorium Cilincing. Berangkat **jam 8.55 Wib.** dari rumah Duka Yayasan Pemakaman Pluit, Jl. Gedong Panjang 47, Jakarta Utara.

Kami yang berduka cita:

Anak:
Dra. An Rinayanti S
(Hey Lie)
Lanny Setiadi
Dr. Thirtavidya Setiadi (Dr. Jimmy/Hey Liang)
Ir. Jayantha A. Setiadi
Hastuti Setiadi (Loly)

Mantu:
Drs. Suwardi W.
(Oey Lian Kim)

Yulia

Cucu-cucu: Asfrid. Dana. Lilian (Yawan).

Beserta seluruh keluarga

Khusus untuk RIP dapat berperan sebagai judul atau bagian pembuka. Hal ini dikarenakan RIP dapat merupakan suatu doa yang digunakan untuk mengawali suatu berita kematian. RIP apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti Beristirahat dalam damai. RIP sebagai judul dalam Natif Takata apabila dalam Natif Takata tersebut tidak terdapat judul lain. Lihat contoh (27) di bawah ini. RIP satuan lingual yang digaris bawah, merupakan judul.

(27)

R. I. P.

Telah meninggal dunia dengan tenang pada **hari Senin tanggal 22-4-1991, jam 8.40** di RS St. Carolus, Suami, papa, saudara kami yang tercinta:

FRANSISCUS INDRA SUWANDI

Lie Tje Tat (Wingky)
Dalam usia 30 tahun

Jenazah akan dikremasikan, di Krematorium Cilincing pada **hari Rabu, tanggal 24-4-1991,** berangkat dari rumah duka St Carolus ruang No. 3 pada **jam 8.30.**

Yang berduka cita:
Corry — Isteri
Dani Suwandi — Anak
Yayauw (Yunus) — Adik
Wimi Winarto — Adik
Dan seluruh saudara2.

Selanjutnya, pada contoh Natif Takata (28) di bawah ini RIP (satuan lingual yang digaris bawah) merupakan bagian pembuka karena dalam Natif Takata tersebut ada judul lain, yaitu "BERITA DUKA CITA" (yang terdapat di dalam kurung).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(28)

(BERITA DUKA CITA)

R.I.P.

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Senin tanggal 29 Juli 1991, Jam 10.30 WIB. Suami, Papi, Papi Mertua yang tercinta:

OEI WIE PEK (PIKMAN WIBISONO)

Usia 68 Tahun

Jenazah akan dipemabukan hari Rabu tanggal 31 Juli 1991, Jam 11.00 WIB. di Rembang. Berangkat dari rumah duka Jl. Karang Turi V/3 Lasem (Jateng), Jam 9.30 WIB.

Kami yang berduka cita:
Istri: Tjoo Giok Bie (Tjandrawati)

Anak:
Linggarwata Wibisono
Djinata Wibisono
Siockini Wibisono
Walawata Wibisono
Tjoeti Haryati Wibisono †
Lindawati Wibisono
Budi Hartono Wibisono

Menantu:
Magdalena Lioe

Judul yang diungkapkan secara nonverbal disimbolkan dengan tanda salib (+). Contoh (29) berikut ini merupakan contoh Natif Takata yang judulnya disimbolkan dengan tanda salib. Hal yang dimaksudkan diberi tanda kurung.

(29)

Toko : GAMELAN EMAS
Gajah Mada Plaza lt. III Jakarta.

(†)

Telah kembali dengan tenang kepangkuan Bapa Yang Maha Kasih pada tanggal 13 September 1991, Jam: 16.50 WIB, Suami, Ayah, Anak, Saudara kami yang tercinta:

LEO AGUNG PRABOWO

(Tan Sing Hwat)

Usia 52 tahun

Misa Requiem pada tanggal 16 September 1991 Jam: 19.00 WIB diruang Jenazah RS. Pusat Pertamina, akan diberangkatkan dari RS. Pusat Pertamina pada tanggal 17 September 1991 Jam: 10.00 WIB ke Pemakaman Kerta Maya, Gunung Gadung, Bogor.

Kami yang berduka cita:
Istri : Ny. Nelly Prabowo
Ibu : Ny. Jd. Tan A Meng

Anak-anak :
Jones Prabowo
Andy Prabowo
Cindy Prabowo

Saudara-saudara:
Tan Sing Lien & Kel
Tan Sing Pie & Kel
Tan Sing Hwie
Tan Sing Hok.

Ada pula Natif Takata yang tidak berjudul. Hal ini mengingat bahwa judul bersifat fakultatif. Contoh (30) di bawah ini merupakan contoh Natif Takata yang tidak menyertakan judul. Apabila Natif Takata itu ditambahi judul dengan satuan lingual maka Natif Takata tersebut tetap merupakan Natif Takata yang isinya tidak berubah. Perhatikan pada contoh (30a), yaitu contoh Natif Takata (30) yang tidak berjudul yang kemudian ditambahi dengan judul.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(30)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah pada hari **Jumat, tanggal 2 Augustus 1991 pada jam 5.55 Wib pagi,** suami, ayahanda, kakek, saudara kami yang tercinta:

MOEDJERAN bin ABD MOEDJID

Dalam usia 64 tahun.

dan dikebumikan pada hari yang sama di Pemakaman Karet, Jakarta Pusat.
Kami menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan/ perhatian baik moril maupun materiil serta ucapan belasungkawa yang disampaikan.
Semoga amal, budi baik serta keikhlasan hati Bapak, Ibu, Sdr, serta seluruh kerabat dan handai tolan yang telah dilimpahkan kepada kami, memperoleh ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.
Keluarga Almarhum Moedjeran bin Moedjid.
Jl. Taman Kebon Sirih II no. 8 Jakarta Pusat

(30) a.

BERITA DUKA CITA

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah pada hari **Jumat, tanggal 2 Augustus 1991 pada jam 5.55 Wib pagi,** suami, ayahanda, kakek, saudara kami yang tercinta:

MOEDJERAN bin ABD MOEDJID

Dalam usia 64 tahun.

dan dikebumikan pada hari yang sama di Pemakaman Karet, Jakarta Pusat.
Kami menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan/ perhatian baik moril maupun materiil serta ucapan belasungkawa yang disampaikan.
Semoga amal, budi baik serta keikhlasan hati Bapak, Ibu, Sdr, serta seluruh kerabat dan handai tolan yang telah dilimpahkan kepada kami, memperoleh ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.
Keluarga Almarhum Moedjeran bin Moedjid.
Jl. Taman Kebon Sirih II no. 8 Jakarta Pusat

"BERITA DUKA CITA" pada contoh (30a) merupakan satuan lingual yang ditambahkan yang dimaksudkan sebagai judul Natif Takata yang bersangkutan.

3.2.2 Bagian Pembuka Natif Takata

Keberadaan bagian pembuka dalam Natif Takata bersifat fakultatif. Bagian pembuka adalah bagian yang berfungsi mengarahkan perhatian pembaca. Dengan adanya bagian pem-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

buka, pembaca tidak langsung diantar pada bagian isi wacana, tetapi perhatian pembaca diarahkan atau dipersiapkan terlebih dahulu.

Ada beberapa macam bentuk satuan lingual yang dapat digunakan sebagai bagian pembuka. Dalam penelitian ini ditemukan empat macam, yaitu (1) inna lillahi wa inna ilaihi ro-ji'un, (2) RIP, (3) Puji Tuhan, (4) Nunga Sonang be Ahu (Saya sudah sejahtera) (merupakan kata-kata yang sering diucapkan oleh orang yang akan meninggal). Contoh dari masing-masing satuan lingual itu sebagai berikut. Contoh (31) merupakan contoh inna lillahi wa inna ilaihi ro-ji'un. Contoh tersebut dapat dilihat pada bagian berikut ini. Bagian yang digaris bawah adalah hal yang dimaksud.

(31)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Pada hari Senin 8 April 1991 M/22 Ramadhan 1411 H telah berpulang ke Rahmatullah:

LETNAN KOLONEL (POL)
HAJI ABDUR RAZAK HANIFAH

Anggota Pengurus Yayasan Darul Ma'Arif Cipete Jak-Sel.

Di Palopo, Sulawesi Selatan.

Mohon doa dari semua kerabat dan sahabat Almarhum, semoga Almarhum dilimpahi Allah SWT dengan rahmat dan maghfirah-Nya. Dan mohon dima'afkan segala kesalahannya serta keluarga kami yang ditinggalkan dikaruniai kesabaran dan ketabahan oleh Allah SWT. Amien.

Kami yang berduka cita
Keluarga Almarhum.

Contoh Natif Takata (32) menunjukkan contoh bagian pembuka yang berupa RIP. Bagian yang digaris bawah merupakan hal yang dimaksud.

(32)

BERITA DUKA CITA
R.I.P.

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 1991, jam 07.00 pagi di R.S. Husada Jakarta. Mama/Mertua/Oma kami yang tercinta:

NY. JD. GO GIOK BIAN
terlahir: Oey Moy Nio
umur 66 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka "Husada" Jakarta dan akan dikebumikan pada hari Jum'at, tgl 1 Nopember 1991 jam 14.00 siang ke Pemakaman Pejagoan, Kebumen – Jateng. Jenazah akan diberangkatkan dari rumah Duka Husada Jakarta jam 22.00 malam tgl. 30 Oktober 1991.

Yang berduka cita:

Anak:		Menantu:
Go Hwie Giok	–	–
Go Tjeng Hwa (Gunawan Saputro)	–	Maria Magdalena
Go Hwie Tjoe (Lisawati Prayogo)	–	–
Go Hwie Tien (Christine)	–	Hendra Kusmana
Go Hwie In (Inge)	–	Chandra Kantamihardja
Go Hwie Lan	–	–
Go Tjeng Houw (Indra Gunawan)	–	–
Go Hwie Swan	–	–

Beserta Cucu-cucu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh (33) di bawah ini merupakan contoh bagian pembuka yang disampaikan dengan Puji Tuhan. Bagian yang dimaksudkan diberi garis bawah.

(33)

"Karena bagiku hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan." Filipi 1:21

Puji Tuhan! Telah pulang dengan damai ke Rumah Bapa di Surga pada hari Raya Paskah, Minggu 31 Maret 1991, pukul 08.15 WIB, kekasih kami:

SIMEON HALIM GUNAWAN
(Liem Gwan Siong)
usia 88 tahun

Jenazah disemayamkan di Toko "Subur", Jl. Raya Selatan 2, Kadipaten; akan dikebumikan hari Rabu, 3 April 1991, pukul 09.00 WIB, di Pekuburan Sawala, Kadipaten.

Kami yang mengasihinya,

Istri & Adik-adik:
- Hanna Eha Setiawati
- Liem Heng Nio
- Oen Lerry
- Dinna Trifena

Anak & Menantu:
- Afianto Gunawan
- Hernawan Gunawan & Dewi

Anak & Menantu:
- Liem Tiong Sin & Kim Nio
- Oey Tjoei Kiok & Giok Sek
- Ruth Naftalia & Robert I. Mesak
- Joshua Susanto & Yulia
- Matthew Leo Hartono
- Hintje & Rudy s. Kartiko
- Hagianto

beserta cucu, Cicit dan seluruh famili.

"Nunga sonang be ahu" merupakan bagian pembuka yang ditampilkan oleh contoh Natif Takata (34) di bawah ini. Bagian yang digaris bawah merupakan bagian yang dimaksudkan.

(34)

"TELAH MENGHADAP BAPA DI SURGA"

"Nunga Sonang be Ahu" (Saya Sudah Sejahtera), itulah kata-kata yang berulang kali diucapkan sebelum menghadap Bapa di Surga oleh Suami/Papi/Ompung kami:

WISMAR SIMANDJUNTAK,
OMPU BONAULI
(69 Tahun)

Meninggal dengan tenang di ICU-RSCM, Tanggal 18 Mei 1991 Jam 17.45. Jenazah di semayamkan di Jalan Ungaran no. 17 Guntur Jakarta Selatan dan direncanakan dikebumikan pada hari Selasa, Tanggal 21 Mei 1991.

Kami yang ditinggalkan:
1. Ompu Bonauli Br. Siahaan
2. Dr. Tunggul Simandjuntak, MBA/B. Br. Siahaan
3. Dr. Arnold Simandjuntak/E. Br. Siahaan
4. Dr. Robert Simandjuntak/C. Br. Sihombing
5. Dr. Leopold Simandjuntak/R. Br. Marpaung
6. Ir. Marudut Simandjuntak/M. Br. Simatupang
7. Tigor Simandjuntak, AK/A. Br. Tobing
8. Ir. M. Pandjaitan/N. Br. Simandjuntak
9. Drs. P. Manurung/D. Br. Simandjuntak
10. dan 27 Cucu
11. Ny. B. Simandjuntak Br. Marpaung.

Satuan lingual yang dapat digunakan sebagai bagian pembuka tidak hanya terbatas pada satuan lingual yang telah disebutkan di atas. Tidak tertutup kemungkinan masih ada bentuk satuan lingual yang lain sebagai bagian pembuka ka-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rena bagian ini merupakan kreativitas dari penulis Natif Takata. Inna lillahi wa inna ilaihi ro-ji'un, apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti "sesungguhnya kita dari Allah dan kembali kepada-Nya" (Moeliono, 1988: 333). Letak bagian pembuka inna lillahi wa inna ilahi ro-ji'un dapat mendahului judul ataupun mengikuti judul. Contoh (35) merupakan contoh inna lillahi wa inna ilaihi ro-ji'un yang mendahului judul dan contoh (36) yang mengikuti judul. Hal yang dimaksudkan diberi garis bawah.

(35)

Inna lillahi wa inna illaihi roji'un

BERITA LELAYU

Telah pulang ke rakhmatullah pada hari Selasa Pahing, 18 Juni 1991 jam 10.00 WIB.

BAPAK HAJI R.MOHD. HAMBARDJAN PRAWIROJOEWONO

Dalam usia 61 tahun

Jenazah akan dimakamkan pada hari Rabu Pon, 19 Juni 1991 di Kagungan Ndalem Pasarean Hastarengga Kotagede, berangkat dari rumah duka Jl. Parangtritis No.91 Yogyakarta pada jam 14.00 WIB.

Turut berduka cita:
1. Kel. Besar G.P. Hadinegoro
2. Kel. Besar H. Bilal
3. Kel. Besar Bahukertikan

Yang berduka cita:
1. Ibu H Prawirojoewono (Ibu)
   Beserta putra-putra
2. Ibu R.Ay. Soenarti Hambardjan (isteri)
3. R.M. Mohd. Amrizar (anak)
4. Mira Fastiani (anak)
5. R.M. Mohd. Danisvan (anak)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(36)

BERITA LELAYU

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke rahmatullah dengan tenang pada hari Kamis 11 April 1991, jam 18.30 WIB. Di RS Khusus Gandaria Jakarta, Ibunda, Eyang Kami yang tercinta :

IBU BOEDIATI MOERDIYONO DANOESASTRO

(usia 66 th)

Jenasah disemayamkan di rumah duka jalan Cik Di Tiro No. 18 **(INDRALOKA HOMESTAY)** Yogyakarta dan akan dimakamkan pada hari Jum'at 12 April 1991 di T.P.U Terban Yogyakarta ± Pk. 14.00

Kami yang berduka cita:

Suami : H. Moerdiyono Danoesastro
Anak[2] : Eko Windu Witono
Dini Bhaktiari
Ruli T. Anggarani
Pambudi Narotama
Menantu : Heru Mulyawan
Cucu : Herdiana Riani Putri
Herdianti Wisesa Putri
Kakak : Kel H. Moch. Moestadjab - Kalibaru
Adik : Koestinah Soeparman - Jakarta
Kel. Santoso Soeparman - Jakarta

3.2.3 Bagian Isi Natif Takata

Isi dalam suatu karangan adalah hal yang mutlak harus ada karena isi merupakan hal yang terpokok yang akan disampaikan dalam karangan. Bagian isi adalah bagian yang menguraikan topik suatu karangan. Bagian ini merupakan pemaparan fakta yang berfungsi untuk menimbulkan pendapat atau penilaian pembaca terhadap hal yang disampaikan penulis.

Dalam Natif Takata yang menjadi isi adalah berita kematian seseorang. Hal itu disebabkan berita kematian merupakan topik Natif Takata. Berikut ini merupakan contohnya.

(37)

R.I.P.

Telah berpulang dengan tenang ke Rumah Bapa di Surga pada hari Sabtu Tgl. 4 Mei 1991, jam 15.30 W.I.B. Suami, Papah, Papah Mertua dan Engkong kami yang tercinta:

L.K. SINARJO

(terlahir LIEM KEK SIEN)

Umur 67 tahun

Jln. Pegajahan no. 30 Cirebon

Jenasah akan dikremasikan pada hari Rabu tgl. 8Mei 1991 jam 9.00 W.I.B. menuju ke Krematorium Pancaka Seroja Cirebon.

Kami yang berduka cita:
Istri, anak, anak mantu, cucu beserta famili.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian isi pada contoh Natif Takata (37) terdapat dari bawah judul, yaitu baris pertama sampai baris ketujuh. Di bawah ini disampaikan kutipannya.

(37) a. "Telah berpulang dengan tenang ke Rumah Bapa di Surga pada hari Sabtu Tgl. 4 Mei 1991, jam 15.30 W.I.B. Suami, Papah, Papah Mertua dan Engkong kami yang tercinta: L.K. SINARJO (terlahir LIEM KEK SIEN) Umur 67 tahun Jln. Pegajahan no. 30 Cirebon"

Orang yang meninggal pada contoh (37) adalah "L.K. SINARJO" pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 1991 pukul 15.00 WIB. Pernyataan meninggal diungkapkan dengan kata berpulang. Selanjutnya, dijelaskan dengan frasa "dengan tenang ke rumah Bapa di surga" yang langsung mengikuti kata berpulang.

Selain kata berpulang, ada pula kata-kata lain yang biasa digunakan untuk menyatakan meninggal. Berikut ini akan disampaikan dan langsung diberi contoh.

1) (Ber)pulang

Awalan ber- terdapat dalam kurung sebab kadang-kadang pernyataan meninggal diungkapkan dengan pulang saja tanpa awalan ber-. Kata berpulang yang digunakan untuk menyatakan meninggal ini, ada yang diikuti oleh frasa ke rakhmatullah, ke rumah Bapa, ke rumah Bapa di surga, dan ada yang tidak. Contoh Natif Takata (38) berikut ini kata berpulang tidak diikuti frasa tersebut. Hal yang dimaksudkan diberi garis bawah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(38)

BERITA DUKA CITA

Telah berpulang dengan tenang di Rumah Sakit Prikasih **Jam 08.00 wib** Mamaie, Mamie Mertua, Oma kami yang tercinta:

NY. WILLY LOUISE FERDINANDUS HOFFMAN

(76 tahun)

Jenazah disemayamkan di rumah duka Jl. Patiunus 14 A Kebayoran Baru dan akan dimakamkan di tanah Kusir **hari Kamis 20 Juni 1991.**

Kami yang berduka cita:

Anak:
1. Tatie Broens Ferdinandus — Holland
2. Ludwig Ferdinandus — Holland
3. Carla Parengkuan Ferdinandus — Jakarta
4. Ade Prayitno Ferdinandus — Jakarta

Cucu:
1. Ritchie Parengkuan,
2. Robby Ferdinandus
3. Citra Prayitno

Menantu:
Frits Broens
Elly Van Kampen
Alexander J Parengkuan
Drh. Eko Prayitno.

Keluarga Besar:
1. Hoffman
2. Ferdinandus

Contoh (39) berikut ini kata berpulang diikuti oleh frasa ke rumah Bapa dan contoh (40) diikuti ke rumah Bapa di surga. Bagian yang dimaksud diberi garis bawah.

(39)

R. I. P.

Telah berpulang ke Rumah Bapa tanggal **21 Mei 1991,** suami, ayah, kakek, mertua kami tercinta:

BUDIMAN SASTRA DIRDJA

Terlahir TJOA SIOK GIE

Pemakaman di TPU Tanah Kusir. Berangkat dari rumah, Jl. Flamboyan No. 27, Blok E, Cinere **jam 11 WIB hari Jumat tanggal 24 Mei 1991.**

Keluarga yang ditinggalkan:
Istri : Ida Variani
Anak: Ritawaty Gouw — George Gouw
Bambang Soetedjo
Edi Poernomo
Cucu : Giovanni

(40)

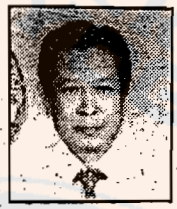

Berita Duka Cita

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga tanggal **16 September 1991, pk. 21.05.** Papa, papa mertua, opa, kakak, adik & adik ipar kami yang tercinta:

ISHAK LAKSMANA

(Lauw Kim Toen)
usia 65 tahun

Jenazah disemayamkan di rumah duka R.S. Sumber Waras dan akan dimakamkan di Joglo pada hari **Rabu, tanggal 18 September 1991,** berangkat dari rumah duka pada **pukul 10.00.** Kebaktian pelepasan jenazah dimulai **pukul 09.30.**

Kami yang ditinggalkan:

Anak & Menantu:
- Sylvia Laksmana - Arman Sulaiman
- Esther Laksmana - Juwono Akuan R.
- Andreas Laksmana

Cucu-cucu:
Amanda, Samuel, Nathaniel

Kel. Kakak-Adik:
- Kel. Lauw Lian Nio (Almh)
- Kel. Lauw Hwang Nio (USA)
- Kel. Lauw Kim Hin
- Kel. Lauw Platina Nio
- Kel. Lauw Lena Nio (USA)
- Kel. Lauw Kim Liang

"Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini."
Wahyu 14:13

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh (41) merupakan contoh kata berpulang yang diikuti frasa ke pangkuan Allah Bapa. Bagian yang diberi garis bawah adalah bagian yang dimaksud.

(41)

R.I.P.

Telah berpulang ke pangkuan Allah Bapa, pada hari Rabu, tgl: 19 Juni 1991, Jam 03.20 WIB, di RS Sarjito, Suami/ayah/ saudara kami yang tercinta:

YANG LIE BING
(BOEDI SELIANTO)
Usia: 51 th

Jenazah akan diperabukan di Krematorium Pingit, pada hari Minggu, tgl: 23 Juni 1991. Berangkat dari PUKY Jl Beskalan No.6 C Yogyakarta jam: 10.00 pagi. 1/2 Jam sebelum pemberangkatan jenazah, akan diadakan upacara Gerejani.

Kami yang berduka cita
Ny.Jd. Yang Lie Bing (Santi)

Anak:
Welly Agung Selianto
Shienny Selianto
Ditya Lucky Prasetya
Kakak:
Yang Lie Hoo
Adik:
Yang Cun Siang (Acun)
Yang Sam Siang

Kakak Ipar:
Khoe Pit Lii
Adik Ipar:
Ting Mey Lin

Serta segenap famili.

Iklan ini sebagai pengganti HU'IM.

Berikut ini adalah contoh kata berpulang yang diikuti dengan ke rakhmatullah. Bagian yang dimaksud diberi garis bawah.

(42)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang kerachmatullah dengan tenang pada hari Senin tanggal 1 April 1991, jam 11.00 WIB. Suami/Ayahanda, Kakek kami tercinta:

H. MOHAMMAD HASAN
(Dalam Usia 66 Tahun)

Jenazah disemayamkan di rumah duka Jln. Permata Intan I/10 Blok S Permata Hijau — Jakarta Selatan. Dan akan dimakamkan pada hari Kamis tanggal 4 April 1991 di TPU Tanah Kusir jam 9.00 pagi.

Kami yang berduka cita:
Istri : Ny. Sri Mulyati Hasan
Anak² : Ibrahim Hasan
Aryanti Yacub
Syafei Hasan
Iwan A.E. Hasan
Maya C. Hasan
— Grace Hasan
— Rosihan Yacub

Cucu²: Marlisa P. Hasan
Husein M. Hasan
Marco R. Yacub
Marcel R. Yacub
Michael R. Yacub

Pernyataan meninggal yang diungkapkan dengan kata pulang juga diikuti oleh frasa-frasa seperti di atas, yaitu ke ru-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mah Bapa di surga. Contoh Natif Takata (43) di bawah ini menampilkan hal tersebut. Bagian yang diberi garis bawah adalah bagian yang dimaksudkan.

(43)

BERITA DUKA CITA

"Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu".
Yesaya 46:4

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga pada **hari Selasa, 18 Juni 1991 pukul** 06.00 WIB, Mama, Mama Mertua, Ema dan Ocoh yang kami kasihi:

NY. JD. TJOA SOEN HENG
(Terlahir: Gouw Ne Tjie/Netty Atmadja)
dalam usia 80 tahun

Kebaktian tutup peti di laksanakan **hari Selasa, 18 Juni 1991 pukul 19.00 WIB.** Jenazah akan dikremasikan di Cilincing **hari Jumat, 21 Juni 1991,** berangkat dari Rumah Sakti Husada **pukul 08.30 WIB.**

Kami yang berduka cita:

Anak:	**Menantu:**
Henny Tjahjarahardja	Uripto Widjaja
Pitra Tjahjarahardja (†)	Henny Hanafi
Lenny Jachya	Willy Jachya
Liliana Jachya	William Gunawan
Cucu2:	
Tina Widjaja	— Timothy King
Oki Widjaja	— Lian Hamid
Gerda Jachya	
Risawati Tjahjarahardja	— Alan Rachman
Susanti Tjahjarahardja	— R. Bambang Jonan
David Jachya	
Meity Tjahjarahardja	
Ivan S. Gunawan (†)	
Vandy S. Gunawan	

Buyut2: Monika, Jason dan Christopher.

NB.: Pernyataan turut berduka cita berupa uang akan disumbangkan kepada Rumah Sakit Husada dan Panti Werdha Hanna.

2) Dipanggil

Penggunaan kata dipanggil untuk menyatakan meninggal pada umumnya diikuti oleh pelakunya. Pelaku yang dimaksud adalah Tuhan, Tuhan yang Mahaesa (YME), Tuhan yang Mahakuasa, Tuhan yang Mahakuasa ke sisi-Nya, ke pangkuan Tuhan yang Mahaesa, Bapa di surga. Bagian yang digaris bawah pada contoh-contoh berikut ini adalah bagian yang dimaksud dari contoh Natif Takata yang bersangkutan. Pada contoh (44) berikut kata dipanggil untuk menyatakan meninggal diikuti dengan Tuhan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(44)

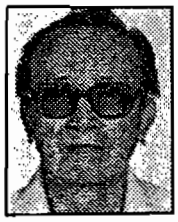

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil Tuhan pada **tanggal 18-5-1991, jam: 09.00 WIB.** Suami, Ayah dan Opa kami yang tercinta:

TAN KIAN HIEN

Lahir tahun 1913

Jenazah disemayamkan di RS. Sumber Waras - Grogol Ruang A, Jakarta Barat. Upacara penutupan peti jenazah **tgl. 19-5-1991, hari** Minggu **jam: 11.30.** Kebaktian penghiburan, **jam: 19.30** pada **tanggal 19-5-'91** dan **tanggal 20-5-'91.** Akan dikebumikan: Di TPU Tanah Kusir pada hari: **Selasa, Tgl 21 Mei 1991.** Upacara keberangkatan: **Jam 13.30 WIB.** Berangkat: **Jam 14.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:
Istri : Ny. Lie Tjhiu Kie
Anak : Teripena Jonatan (Yin Tjoe)
Cucu : Meity Jonatan

Pada contoh Natif Takata (45) di bawah ini kata dipanggil diikuti dengan Tuhan YME, contoh (46) diikuti dengan Tuhan yang Mahakuasa, dan contoh (47) diikuti dengan Tuhan yang Mahakuasa ke sisi-Nya.

(45)

RIP

Telah dipanggil oleh Tuhan YME dengan tenang pada hari Minggu tgl 2 Juni 1991, jam 04.30 wib, Suami, Ayah, Saudara kami yang tercinta:

GUSTAV PRATHAMA WINATA

(Oei Giok Pa)
dalam usia: 61 tahun

Jenazah disemayamkan di rumah duka Jl. Sungai Gerong No. 5 Jkt-Pus dan akan di Kremasikan di Krematorium, Cilincing. Berangkat dari rumah duka pada hari Rabu tgl 5Juni 1991 jam 10.00 wib. Kebaktian pemberangkatan jenazah jam 9.30 wib.

Kami yang ditinggalkan:
Istri: Suryasari Tanzil
Anak : Gaby Henriette Kentjanasari, Beatrice Maria Tirta Tjendanasari
Beserta saudara2.
NB: Maaf tidak menerima karangan bunga.

(46)

R. I. P.

Telah dipanggil Tuhan Yang Maha Kuasa dengan tenang, Suami/Ayah kami yang tercinta:

PETER LUKITO

(usia 49 th)

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Jl. Gedung Panjang Blok F & G Jakarta Utara dan akan dikebumikan di pemakaman "Gunung Gadung" Bogor, pada **hari Minggu tgl. 30 Juni 1991.** Berangkat dari rumah duka jam 10.00 WIB

Kami yang berduka cita:
Istri: Drg. Luciana Ersetyowati
Anak : Ursula Beatrix Jenny Lukito
Laurentia Shienny Lukito
Nicolas Dhanny Leo Lukito
Anny Lukito
Beserta Kakak dan Adik kandung dan Saudara2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(47)

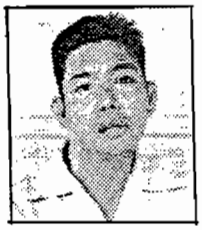

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil Tuhan Yang Maha Kuasa ke sisiNya dengan tenang dan damai Suami/Ayah yang kami cintai

AGUSTINUS HARDJANA

(Tjioe Hong Tjen) — Dlm. Usia 73 Tahun

Di RS Husada Jakarta **tgl. 18 April 1991 jam 01.20 pagi.** Jenazah disemayamkan di Rumah Duka RS. Husada Ruang 12. Dimakamkan **tgl. 21 April 1991** di TPU Joglo **jam 10.00**

Kel. yang berduka cita:

1. Ny. Satryawati (Yie Chai Siu)	Istri
2. Farida (Tjioe Siauw Fong)	Anak
3. Vivien Sulastri (Tjoe Min Fong)	Anak
4. Sutjita (Tjioe Tjay Kheng)	Anak
5. Sukita (Tjoe Tjay Ren)	Anak
6. Tjio Siu Fang	Menantu

Beserta Saudara², Keponakan² dan Cucu-cucu

Contoh Natif Takata (48) kata dipanggil untuk menyatakan meninggal diikuti dengan Bapa di surga.

(48)

Hanya dekat Allah saja kiranya aku tenang sebab dari padaNya keselamatanku. Mzr 62:2

R. I. P.

Telah dipanggil Bapa di Surga, Mama, Mama Mertua, Ema, Emaco yang kami kasihi. Pada hari Kamis, tanggal 9 Mei **1991, Jam 09.50 WIB.**

WEN PAU LIN

(Ny. Jd. Lie Djo Nie)

Usia 80 tahun

Dibaringkan di Rumah Duka R.S. Sumber Waras, Kebaktian tutup peti pada hari **Sabtu, tanggal 11 Mei 1991, Jam 19.00 WIB.** Jenazah akan dimakamkan di TPU Jati Petamburan setelah kebaktian **Jam 12.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:

Anak :
1. Ina Suryadi (Lie Chai Ing)
2. Imam Setiadi (Lie Wen Ping)
3. Arief Kresnadi (Lie Wen Liang)
4. Drs. Rusli Wendarmin (Lie Wen An)
5. Ir. Davy Darusman – USA

Menantu :
- Tedja Gunawan (Tjoa Tjin Boen) †
- Endawati Yotani (Injo Kiam Eng)
- Ouw Lenny (Shinta)
- Tjoeng Tjing Yin (Cicih) – Holland
- – – –

Beserta Cucu-cucu dan Cucu Mantu + Buyut-buyut.

Contoh Natif Takata (49) berikut ini menunjukkan kata dipanggil yang diikuti dengan frasa ke pangkuan Tuhan yang Mahaesa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(49)

BERITA DUKA

Telah dipanggil kepangkuan Tuhan Yang Maha Esa. Pada: hari: Sabtu, tanggal: 22 Juni 1991, jam: 07:30 WIB di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Mamah, Mamah Mertua, Mak, Makco kami tercinta:

Ny. Janda : Siek No Miang

(Terlahir: Tan Gin Nio)
Dalam usia 83 tahun

Akan dikebumikan di makam Sagan, sebelah timur UGM Yogyakarta. Pada hari: Minggu, tanggal: 30 Juni 1991, jam: 09.30 WIB. Berangkat dari rumah duka:
Jl. Urip Sumoharjo 27 (Jl. Solo) Yogyakarta.

Yang berduka cinta:

Anak Laki-laki:
Sugeng Pujianto (Siek Ping Dhiam)
Siek Deng Kiong
Songgo Pujisantoso (Siek Ping San)
Anak Perempuan:
Siek Djie Sung
Siek Ping Nio
Siek Ping In/Erna
Siek Ping Hwa
Siek Ping Hwie
Siek Ping Hoo
Cucu Dalam Laki-laki:
Siek Kok Hien +
Siek Kok Liang
Siek Ming Li
Siek Ming Cing
Siek Ming Dong
Siek Cien
Siek Yen
Cucu Dalam Perempuan:
Siek Fee Yin
Siek Fee Mee
Siek Sioe Mee
Siek Mei Tju
Siek Ni
Cucu Luar Laki-laki:
Gwei Jong Seng
Gwie Jong Tam
Tan Yong
Liem Jong
Thio Chong Long
Ong Ming Ik
Ong Ming Hauw
Cicit Laki-laki:
Siek An
Siek Cin

Menantu Perempuan:
Sri Widarjati (Go Kwat Nio)
Liem Siek Ing
Inawati (Kwee Mei Ing)
Menantu Laki-laki:
Gwie Tao An
Tan Tjong Swan
Tan Siang Jien
Liem Poo Tjong (B. Soekotjo)
Thio Cee Liang
Ong Khing Sien
Cucu Menantu Perempuan:
Kwee Lie Nio
Liem Siek Hwa

Cucu Luar Perempuan:
Gwie Sioe Yin
Tan Cing
Tan Ciek
Thio Pin Pin
Ong Jing Jing

Cicit Perempuan:
Siek Fang
Siek Hwie+

Sumbangan berupa uang, akan kami sumbangkan kepada badan-badan sosial.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Dipanggil pulang

Pemakaian kata dipanggil pulang untuk menyatakan meninggal biasanya diikuti dengan frasa ke rumah Allah Bapa di surga atau ke rumah Bapa di surga. Kedua contoh di bawah ini, yaitu contoh Natif Takata (50) dan (51) menampilkan hal tersebut. Bagian yang digaris bawah pada kedua Natif Takata ini adalah hal yang dimaksudkan. Contoh (50) menampilkan kata dipanggil pulang yang diikuti dengan ke rumah Allah Bapa di surga.

(50)

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil pulang kerumah Allah Bapa di Surga dengan tenang, pada **hari Kamis, 13 Juni 1991 pk. 13.50 WIB** di Jakarta

NY. HADI SADIKIN (DRA. RITA SUKAWATI)

Jenazah disemayamkan di Tempat Duka RS St. Carolus. Akan dikremasikan pada **hari Minggu, tgl. 16 Juni 1991, pk. 10.00 WIB** di Krematorium Cilincing. Upacara kebaktian **pk. 08.00 WIB** dan berangkat ke tempat Krematorium **pk. 08.30 WIB.**

Kami yang berduka cita
Suami: Hadi Sadikin

Anak:
Rusmin Sadikin (Jimmy)
Alwin Sadikin (Franky)
Dhany Sadikin (Danny)
Beserta mantu-mantu dan cucu-cucu, dan Keluarga Besar Liem & Kam.

* Diharap tidak mengirim karangan bunga. Semua sumbangan berupa uang akan disumbangkan ke Yayasan Sosial.

Selanjutnya, contoh (51) di bawah ini menunjukkan kata dipanggil pulang yang diikuti dengan frasa ke rumah Bapa di surga.

(51)

R. I. P.

Telah dipanggil pulang ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari **Rabu tanggal 15 Mei 1991 jam 07.25 WIB**, Suami, Papa, Papa mertua, dan Opa kami yang tercinta:

EDDY SANTOSO
(Lim Shi Tung)
dalam usia 66 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka RS Husada Jl. Raya Mangga Besar 137 Jakarta Pusat (Ruangan C) dan akan dimakamkan di TPU. Jati Petamburan pada hari **Jumat 17 Mei 1991.** Diberangkatkan dari Rumah Duka RS Husada **jam 10.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:
Istri: Ellya Sutandi (Chen Ay Lie)

Anak:
Linawati Santoso (Lim Tjoen Ling) — **Menantu:** Eddy Sandjaja (Liu Chi Hiung)
Cucu : Jonathan, Joshua.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Kembali

Kata kembali juga digunakan untuk mengungkapkan maksud meninggal. Penggunaan kata tersebut biasanya diikuti dengan frasa ke rumah Bapa di surga, ke rumah Bapa yang Maha Pengasih. Berikut ini disampaikan contoh penggunaan-kata tersebut. Bagian yang digaris bawah pada contoh Natif Takata adalah bagian yang dimaksudkan. Contoh Natif Takata (52) merupakan contoh yang menggunakan kata kembali yang diikuti ke rumah Bapa di surga.

(52)

BERITA DUKA

Telah kembali ke rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Selasa, 11 Juni 1991, jam 04.50 WIB. Mama, Mama Mertua, Emak, Emak Mertua, Mak Coo & Saudara kami yang tercinta:

NY. JD. SIEK DJIANG MING
(Terlahir Tan Kim Nio)
Usia 78 tahun

Jln. P. Mangkubumi No. 95 Yogyakarta

Jenasah akan dikremasikan di Pingit pada hari Senin, 17 Juni 1991 jam 08.00 WIB dari Rumah Duka PUKY jalan Beskalan No. 6 Yogyakarta. Upacara gerejani akan dilaksanakan pada jam 07.00 WIB.

Kami yang berduka cita:

Anak Laki²:	Menantu Perempuan:
- Siek Tjong Ie +	–
- Siek Khong Hoo +	–
- Siek Khong Hok	- Liem Ay Hwa
- Siek Khong Tjien	- Hoo Sioe Ing/Djuni Indah Susanti
- Siek Khong Sien	- Hoo Lie Hwa
Anak Perempuan:	**Menantu Laki²:**
- Siek Ming Nio	- Liem Go Yang +
- Siek Yen Song	- Oei Ming Liang
- Siek Thong Mey	- Coa Peng Siang +
- Siek Eoe Tjoe (Ritha. S)	- Liem Ping Koei + (Koentjoro Rahardjo)
- Siek Poo Kiem	- Liong Ping Cioe
- Siek Sioe Tien	- Tan Shin Liang (Eddy Puryanto)

Beserta cucu-cucu, buyut dan segenap family.

NB: Para pelayat disediakan bis.

Pada contoh Natif Takata (53) berikut ini ditunjukkan penggunaan kata kembali yang diikuti dengan frasa ke rumah Bapa yang Maha Pengasih.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(53)

BERITA DUKACITA

Telah kembali kerumah Bapa Yang Maha Pengasih pada hari Rabu tgl. 1 Mei 1991, Ibu Mertua. Emak dan Maktjo kami yang tercinta:

NY. ONG BOEN GIE/KWIK SUKA NIO
(Usia 94 tahun)

Akan dimakamkan di Purworejo pada hari Minggu, 5 Mei 1991, pk. 10.00 pagi. Diberangkatkan dari rumah duka Jl. Pahlawan No. 1 Purworejo.

Kami yang ditinggalkan:

Cucu/Cucu mantu:
Sungkono S - Yuniarti
John Sindoro - Linawati S.
Johannes Jani - Rini Kartika

Anak Menantu:
Ny. Irianty Sastroharyono.

Serta buyut2

Selain kedua frasa tersebut masih ada frasa lain, yaitu ke pangkuan Bapa di surga, ke pangkuan Allah Bapa di surga. Pada bagian yang digaris bawah dalam Natif Takata berikut ini merupakan contoh penggunaannya.

(54)

R. I. P.

"Berbahagialah orang-orang yang mati ..... dalam Tuhan, ... supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka...."

Wahyu 14 : 13

Telah kembali kepangkuan Bapa di Surga pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 1991 jam 11.00. Menantu, Suami, Ayah, Saudara kami yang tercinta:

PAULUS RACHMAT HADIWIBOWO
usia 55 tahun

Jenazah disemayamkan di Jalan Prof. Supomo SH no. 11A dan akan dikremasi pada hari Minggu, tanggal 2 Juni 1991 jam 10.00 di Krematorium Cilincing. Berangkat dari Rumah Duka jam 08.30. Misa Requiem hari Sabtu, 1 Juni 1991 jam 19.30.

Kami yang berduka cita:

Ibu Mertua: Ny. Sidik Sahona
Ipar: Ny. Hardjosubroto
Ny. Christine Wibowo Abraham
Ny. Non Wibowo
Ny. Ira Sidik
Djoni Susanto & Ny.

Istri : Naniek Hadiwibowo
Anak : Vivi Devijani
Wim Hadiwibowo
Saudara: Ny. Djumiati Wibowo
Ny. Lina Kuswanto
Ny. Sarah Abraham

Contoh (54) di atas merupakan contoh penggunaan kata kembali yang diikuti dengan frasa ke pangkuan Bapa di surga sedangkan contoh (55) berikut ini merupakan contoh penggunaan kata kembali yang diikuti dengan frasa ke pangkuan Allah Bapa di surga.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(55)

R . I . P .

Dengan tenang dan damai telah kembali ke Pangkuan Allah Bapa di Surga Ibu/Nenek/Mertua kami yang tercinta pada hari Saptu tanggal 11 Mei 1991 jam 20.50 WIB.

NY. JD. YAP TJAN LONG

(Maria Lailawati/Lay Woen Yin)

dalam usia 76 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka RS Sumber Waras (Ruangan A + B) dan akan dimakamkan di Pemakaman Jati Petamburan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 1991. Diberangkatkan dari Rumah Duka Sumber Waras jam 11.00 WIB.

Kami yang berduka cita:

Anak-anak:			**Menantu:**
Yap Kim Hoa	(Nana)	—	— —
Yap Djin Hoa	(Joko) †	—	Lay Soen Nyoek †
Yap Nyie Hoa	(Ramlie)	—	Yenny
Yap Tjie Hoa	(Hendrasan)	—	Sutinah
Yap Mei Hoa	(Hilda)	—	Liok Hok Boen SH.
Yap Sin Hoa	(Husin)	—	Santi
Yap Man Hoa	(Suparman)	—	Tjeuw Ho Tjen

Beserta Cucu-cucu dan buyut-buyut.

5) Meninggal dunia

Penggunaan meninggal dunia untuk menyatakan meninggal sangat lazim di dalam Natif Takata. Contoh Natif Takata (56) di bawah ini merupakan contoh penggunaan meninggal dunia. Bagian yang dimaksud diberi garis bawah.

(56)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Senen, tgl 24-6-1991 jam 14.45 di RS Bethesda, Suami, papah, papah mertua, kakak, adik kami yang tercinta :

JONG PIK SUN (A PAK/SANJAYA)

Usia 55 Th

Jenazah akan dikebumikan pada hari Jumat tgl 28-6-1991, jam 8.30 WIB. Berangkat dari rumah duka Jl Hayam Wuruk 34 Yk, menuju kepemakaman G. Sempu Yk.

Kami yang berduka cita :
Istri : Ny. Jong Pik Sun

Anak :	**Menantu :**	**Kakak/Adik Ipar :**	
- Jong Mee Lan (Lisa Sanjaya)	- P Gunawan	- Jong Hing +	- Liong A Nie
- Jong Mee Ling (Linda Sanjaya)		- Jong Giok Sing +	- —
- Jong Mee Ay (Deviana)		- Jong Ie Ding	- Yang Hwan Rhan +
- Jong Tjauw Yong (Jaya Gunawan)		- Ang Kie Hay	- Jong Tjoe Ing
		- Tjioe Djong Hien +	- Jong Lian Ing
		- Ang Ping Siong +	- Jong Yin Sie
		- Ang Ping Siang	- Jong Djien Tjek
		- Tonny Purwantono	- Jong Djien Ing (Hauw)

Bagi para pelayat disediakan bus.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6) Wafat

Kata wafat juga digunakan untuk menyatakan meninggal di dalam Natif Takata. Berikut ini merupakan contoh penggunaan kata tersebut. Perhatikanlah satuan lingual yang diberi garis bawah.

(57)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI ROJIUN

Telah wafat dengan tenang pada hari Kamis Pahing, tanggal 5 Desember 1991, pukul 07.30 WIB di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dan telah dimakamkan pada hari Kamis Pahing, tanggal 5 Desember 1991 di Makam Karangkajen Yogyakarta, Ibu/Eyang kami tercinta,

Ny. SARIYEM SITEPU

Pensiunan Bidan RSUP Dr. Sardjito
dalam usia 63 tahun.

Bersama ini kami memohonkan maaf atas kesalahan yang diperbuat almarhumah selama hayatnya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada para handai taulan/kerabat/keluarga semua pihak yang telah memberikan perhatian/bantuan berupa apapun juga kepada almarhumah, sejak sakit hingga wafat dan pemakamannya.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Amien.

Kami para putera yang berduka cita:
1. Kel. Ir. Tito Sutjipto S.
2. Kel. Drs. Suryo Adi Prayitno S.
3. Kel. Sri Mulyati S.

beserta segenap cucu.

Satuan-satuan lingual yang disampaikan di atas, yang dinyatakan sebagai satuan lingual yang digunakan untuk menyatakan maksud meninggal tidak mutlak hanya yang telah disebutkan. Masih terbuka kemungkinan adanya satuan lingual lain yang dapat digunakan untuk menyatakan meninggal. Begitu pula dengan frasa yang mengikutinya juga masih terbuka adanya satuan lingual lain yang dapat digunakan untuk menyatakan maksud tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2.4 Bagian Penutup Natif Takata

Sesuai dengan bentuknya yang berformat surat, dalam Natif Takata ada kecenderungan mempunyai bagian yang berupa bagian penutup. Bagian ini dimaksudkan untuk menutup berita yang disampaikan. Bagian penutup adalah bagian yang dapat berfungsi untuk memberi kelengkapan bagian isi.

Adapun yang dapat dikategorisasikan ke dalam bagian penutup adalah (1) ucapan terima kasih (UTK), (2) permohonan, (3) pengumuman, (4) penegasan, dan (5) harapan. Suatu Natif Takata dapat terdiri lebih dari satu macam bagian penutup. Jadi, satu Natif Takata dapat mempunyai bagian penutup yang berisi UTK, permohonan, dan pengumuman, UTK dan permohonan, dan lain-lain. Contoh (58) berikut ini merupakan contoh Natif Takata yang bagian penutupnya berisi UTK dan permohonan. Kalimat yang menyatakan bagian penutup dari Natif Takata (58) akan dikutip di bawah Natif Takata yang bersangkutan.

(58)

INNALILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rachmatullah pada hari Senin, 20 Mei 1991, pukul 23.45 WIB, suami, papa, anak, menantu, adik, kakak, oom kami yang tercinta.

DENNY ALI
(40 tahun)

Dimakamkan di Bogor pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 1991. Kami mohon maaf segala kesalahan dan kekhilafan almarhum semasa hidupnya.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada keluarga besar PT. Rothmans of Pallmall Indonesia dan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil.

Kami yang berduka cita :

- Ida (istri)
- Ibnu Prabu Ali (anak)
- Zaki Prabu Ali (anak)
- Cindy Allysa (anak)
- Nur Ali (papa)
- Yenny (mama)
- A. Hamid Praboe (mertua)
- Herman Ali (kakak)
- Lina Ali (adik) & Taufik Yunus (alm)
- Meddy Ali (adik) & Annie
- Lidya Ali (adik) & Komarsa
- Linda Ali (adik)
- Eddy Ali (adik) & Yuris
- Keponakan -keponakan dan ipar-ipar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kalimat yang menyatakan bagian penutup dimulai dari baris kesebelas dalam Natif Takata (58) sampai dengan baris ketujuh belas. Kalimat tersebut adalah

(58) a. "Kami mohon maaf segala kesalahan dan kekhilafan almarhum semasa hidupnya. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada keluarga besar PT. Rothmans of Pallmall Indonesia dan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil.".

Kutipan (58a) terdiri atas dua kalimat. Kalimat-kalimat tersebut akan dipisahkan di bawah ini.

(58a) 1. "Kami mohon maaf segala kesalahan dan kekhilafan almarhum semasa hidupnya."

(58a) 2. "Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar PT. Rothmans of Pallmall Indonesia dan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil."

Permohonan tertuang pada kalimat (58a1), yaitu permohonan maaf dan UTK tertuang pada kalimat (58a2).

Permohonan sebagai isi bagian penutup dapat berupa permohonan maaf dan permohonan doa. Berikut ini merupakan contoh bagian penutup yang berisi permohonan maaf dan permohonan doa.

(59) **INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN**

Telah berpulang ke Rahmatullah Suami/Ayah/Eyang kami tercinta:

Mayjen TNI (Pur).
R. ABDUL KADIR PRAWIRAATMADJA
dalam usia 69 tahun

di RS. DGI Cikini pada hari **Kamis tanggal 21 Maret 1991 jam 05.00 WIB** dan dimakamkan pada hari yang sama **jam 13.00 WIB** di TMP Kalibata.

Kami atas nama Almarhum mohon maaf atas segala kesalahan almarhum semasa hidupnya dan mohon doa semoga arwah Beliau dapat diterima di sisi Allah Yang Maha Kuasa.

Kami yang berduka:

1. Ny. Kurnianingsih Prawiraatmadja (istri).
2. Kel. Letkol Laut Widhya Budhy Prawiraatmadja (anak)
3. Kel. Ir. Widhya Mulya Prawiraatmadja (anak)
4. Kel. May. Inf. Widhya Bagya Prawiraatmadja, MSc (anak)
5. Kel. Widhya Rahardja Prawiraatmadja (anak)
6. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja (anak)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian penutup pada Natif Takata (59) dimulai dari baris kesepuluh sampai dengan baris ketiga belas. Kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

(59) a. "Kami atas nama Almarhum mohon maaf atas segala kesalahan almarhum semasa hidupnya dan mohon doa semoga arwah Beliau diterima di sisi Allah Yang Maha Kuasa."

Kalimat (59a) terdiri dari dua klausa karena kalimat (59a) adalah kalimat majemuk setara. Oleh karena itu kalimat (59a) dapat dijadikan dua kalimat seperti di bawah ini.

(59a) 1. "Kami atas nama Almarhum mohon maaf atas segala kesalahan almarhum semasa hidupnya."

2. "Kami mohon doa semoga arwah Beliau diterima di sisi Allah Yang Maha Kuasa."

Kalimat (59a1) menyatakan permohonan maaf dan kalimat (59a2) mengungkapkan permohonan doa.

Bagian penutup dapat pula berisi pengumuman atau pemberitahuan. Contoh Natif Takata (60) di bawah ini berisi pengumuman bahwa waktu dan tanggal pemakaman akan ditentukan kemudian. Pada contoh Natif Takata (60) ini pengumuman tersebut terdapat pada baris kesembilan dan kesepuluh dimulai dari bawah judul. Kecuali pemakaman di sana juga dituliskan misa duka juga akan ditentukan kemudian. Perhatikanlah pada contoh Natif Takata (60) pada bagian yang diberi garis bawah.

(60)

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil pulang oleh Bapa di surga pada hari Senin, tanggal 24 Juni 1991, istri, mama, oma, kakak, adik ipar, tante dan saudara kami yang tercinta:

MARIA THERESIA SULASMI SUBARI

Terlahir: Emmy The Swie giok
Dalam usia 74 tahun

Jenazah disemayamkan di ruang duka R.S. St. Carolus, Jl. Salemba Raya, Jakarta. Misa duka serta waktu dan tanggal pemberangkatan jenazah akan ditentukan kemudian.

Kami yang berduka cita:
Suami: I.J. Subari (So Ping Lien)

Anak-anak:
Inge Subari
Swanny Subari, S.H.
Peter H. Subari

Cucu:
Christian
Anthony
David
Hannah

Menantu:
Dr. Hans Brunk
Dirk Dirgaatmadja, S.H.
Linda Widjaja

serta segenap adik-adik, kakak ipar, kemenakan, cucu kemenakan, dan saudara-saudara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian penutup dapat pula berisi penegasan, yaitu menegaskan bagian isi. Contoh Natif Takata (61) di bawah ini menampilkan hal tersebut. Bagian penutup pada contoh Natif Takata (61) terdapat pada baris keempat belas dan kelima belas dimulai dari bawah judul. Kalimat yang merupakan bagian penutup itu adalah "Ia meninggal mendahului kita dalam terang Kristus.". Kalimat itu menegaskan bagian isi yang berbunyi sebagai berikut ini.

> "Pada tanggal 3 Juni 1991, telah dipanggil Tuhan di Rumah Sakit St. Carolus, Jakarta: PATER PETRUS MIDDENDORP SJ"

Dalam bagian isi diinformasikan bahwa seseorang, yaitu "PATER PETRUS MIDDENDORP SJ telah dipanggil Tuhan" kemudian hal ini diulang lagi untuk ditegaskan pada bagian penutup. Ia pada bagian penutup menggantikan Pater Petrus Middendorp dan meninggal menggantikan telah dipanggil Tuhan sebagai penegasan. Keterangan dalam terang Kristus yang terdapat pada bagian penutup mendukung penegasan yang dilakukan. Sebagai pengonkretan dari uraian di atas, perhatikan contoh Natif Takata (61) di bawah ini. Yang merupakan bagian penutup diberi garis bawah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(61)

R.I.P.

Pada Tanggal 3 Juni 1991, telah dipanggil Tuhan di Rumah Sakit St. Carolus, Jakarta:

PATER PETRUS MIDDENDORP SJ

Almarhum lahir di Den Haag, 1 Maret 1913, masuk Serikat Yesus 1 September 1932. Ditahbiskan Imam di Maastricht Belanda 22 Agustus 1947 selama hidup sebagai imam beliau berkarya di Jakarta, di paroki-paroki Katedral (1949-1951); Kebayoran Baru Blok B (1951-1957); di Mangga Besar (1969-1975); Tanjung Priok (1967-1969); Pademangan (1975-1978) dan di Kebayoran Baru Blok Q (1957-1961); Ia meninggal mendahului kita dalam terang Kristus

C Putranta SJ
Provinsial

Isi dari bagian penutup yang lain adalah harapan. Harapan dapat berupa (1) agar arwah orang yang meninggal diterima oleh Tuhan dan (2) agar pihak lain mendapat rahmat dari Tuhan karena kebaikannya atau agar Tuhan memberikan balasan kepada pihak lain karena kebaikannya. Dalam contoh Natif Takata (62) berikut ini, bagian penutupnya berupa harapan agar Tuhan menerima arwah orang yang meninggal. Perhatikanlah bagian penutup pada contoh Natif Takata (62) pada bagian yang diberi garis bawah.

(62)

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia hari Minggu 12 Mai 1991 pukul 03.00. Yang tercinta Istri, Kakak, Tante kami:

Ny. YANNY GUNAWAN

Diprabukan pada tgl. 17 Mai 1991

Semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat menerima disisinya.

Yang Berduka Cita

1. R. Iskandar	Suami
2. Ekie Kristiawan/Merry Gunawan	Adik
3. Bernard Gunawan/Suparni	Adik
4. Benny Gunawan/Frida	Adik
5. Ismet Gunawan/Christine	Adik
6. Semua Keponakan.	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Harapan yang menjadi bagian penutup pada contoh Natif Takata (63) adalah harapan agar Tuhan membalas kebaikan pihak lain. Namun demikian, bagian penutup pada contoh (6) ini tidak hanya berupa harapan tetapi juga berupa UTK. Di bawah ini disampaikan Natif Takata-nya dan bagian yang mengungkapkan bagian penutup dikutip di bawah Natif Takata.

(63)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang saudara/ibu/mertua/nenek kami yang tercinta:

Rky. H. ELIDA JOENOERHAM

dalam usia 75 tahun

pada hari Selasa 16 April 1991 (1 Syawal 1411H) jam 14.30 WIB di RSCM Jakarta dan dimakamkan pada hari Rabu, 17 April 1991 di TPU Tanah Kusir Jakarta.

Atas nama seluruh keluarga, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dokter, perawat, kerabat dan handai taulan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan moril maupun materil selama almarhumah dirawat di Rumah Sakit sampai dimakamkan.

Semoga Allah SWT membalas segala amal dan budi baik saudara/Bapak/Ibu sekalian. Amin.

Kami yang berduka cita

Saudara-saudara:
- Kel. Zanir (Jkt)
- Mardiah (Koto Gadang)
- Kel. Azrin (Padang)
- Kel. Irzan (Bern)
- Kel. Alm. Nazri (Jkt)

Anak-anak:
- Junaldi & Kel. (Perth)
- JJ Dt, Rajo Naando & Kel. (Jkt)
- Elfia (Jkt)
- Elzaty Hasroel & Kel. (Jkt)
- Eliska Rasdinal & Kel. (Jkt)
- Elfirza Z. Zain & Kel. (Jkt)
- Eletti Hasdanil & Kel. (Jkt)

Bagian penutup contoh Natif Takata (63) dimulai dari baris kesembilan sampai dengan baris kelima belas. Bagian tersebut terdiri dari dua kalimat sebagai berikut.

(63a) 1. "Atas nama seluruh keluarga, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dokter, perawat, kerabat, dan handai taulan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan moril maupun materil selama almarhumah dirawat di Rumah Sakit sampai dimakamkan."

2. "Semoga Allah SWT membalas segala amal dan budi baik saudara/Bapak/Ibu sekalian. Amin."

Kalimat (63a1) mengungkapkan UTK dan kalimat (63a2) mengungkapkan harapan yang berupa agar Tuhan (Allah Subhana wataala/SWT) membalas segala amal dan budi baik Ba-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pak/Ibu sekalian.. Dengan melihat uraian di atas maka dapat diketahui bahwa contoh Natif Takata (63) bagian penutupnya mempunyai dua hal, yaitu UTK dan harapan.

Bagian penutup dapat berisi lebih dari satu hal, misalnya UTK dengan permohonan, permohonan dengan harapan, dan dapat juga hanya berisi satu hal saja, misalnya penegasan saja, harapan saja. Pada contoh (58) dan (63) di atas, bagian penutup berisi lebih dari satu hal sedangkan contoh Natif Takata (59), (60), (61), dan (62) hanya berisi satu hal. Di bawah ini disampaikan contoh Natif Takata yang bagian penutupnya berisi lebih dari satu hal, yaitu permohonan (maaf dan doa), harapan (agar arwah orang yang meninggal diterima Tuhan dan agar Tuhan membalas kebaikan pihak lain), dan UTK. Jadi, ada tiga hal yang merupakan bagian penutup dalam Natif Takata di bawah ini. Perhatikan contoh Natif Takata (64) berikut.

(64)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rachmatullah dengan tenang

BAPAK HAJI FAHMI AKBAR BEY
ACHMAT SUPANJANG MULYO PRAWITO

Dalam usia 68 tahun

pada hari **Sabtu Pon, 20 April 1991 jam 21.30 WIB** di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan telah dimakamkan di T.P. Sendowo Yogyakarta pada hari **Minggu 21 April 1991 jam 14.00 WIB.**

Dimohonkan maaf yang sebesar-besarnya kepada segenap relasi, kerabat kerja, sanak-keluarga, handai taulan dan semua pihak atas kesalahan, serta kekhilafan almarhum semasa hidupnya.

Kami mohonkan pula doa kepada Allah Swt, agar almarhum diberi ampunan atas segala dosa serta kesalahannya dan semoga arwah almarhum mendapat tempat yang layak disisi-Nya sesuai amal dan ibadahnya. Amin.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Para Dokter dan perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak/Ibu/Saudara, sanak-saudara dan handai taulan serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Atas segala perhatian dan bantuan baik moril maupun materiil, sejak perawatan semasa sakit hingga pemakaman almarhum. Semoga Allah Swt membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Amin.

Kami yang berduka cita:
1. Ibu H. Fahmiah Akbari Dardiriyah Mulyo Prawito
   Putra-putra: – Kel. Ir. Sulistiyo Sidarto Mulyo
   – Kel. Ir. Pandri Prawoto Mulyo
   – Kel. H. Ir. Pandri Prabono Mulyo MBA
   – Ir. Pandri Pramadi Mulyo
2. Keluarga Almarhum Kaslam Mangundarmojo
3. Keluarga Ibu H. Supanto Mulyo Prajarto
4. Keluarga Almarhum H. ADP Mulyo Saputro
5. Keluarga Almarhum H. ADP Mulyo Panarto

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian penutup pada contoh Natif Takata (64) dimulai dari baris kesembilan sampai dengan baris kedua puluh dua. Di bawah ini merupakan kutipannya.

(64) a. "Dimohonkan maaf yang sebesar-besarnya kepada segenap relasi, kerabat kerja, sanak-keluarga, handai taulan dan semua pihak atas kesalahan, serta kekhilafan almarhum semasa hidupnya. Kami mohonkan pula doa kepada Allah SWT, agar almarhum diberi ampunan atas segala dosa serta kesalahannya dan semoga arwah almarhum mendapat tempat yang layak disisi-Nya sesuai dengan amal dan ibadahnya. Amin. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:
1. Para dokter dan perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapa/Ibu/Saudara, sanak-saudara, dan handai taulan serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Atas segala perhatian dan bantuan baik moril maupun materiil, sejak perawatan semasa sakit hingga pemakaman almarhum. Semoga Allah Swt membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Amin."

Kutipan (64a) merupakan bagian penutup dari Natif Takata (64). Bagian penutup tersebut terdiri atas empat kalimat. Kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

(64a) 1. "Dimohonkan maaf yang sebesar-besarnya kepada segenap relasi, kerabat kerja, sanak-keluarga, handai taulan dan semua pihak atas kesalahan, serta kekhilafan almarhum semasa hidupnya."

2. "Kami mohonkan pula doa kepada Allah Swt, agar almarhum diberi ampunan atas segala dosa serta kesalahannya dan semoga arwah alhum mendapat tempat yang layak disisi-Nya sesuai amal dan ibadahnya. Amin,"

3. "Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;
1. Para dokter dan perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak/Ibu/Saudara, sanak-saudara dan handai taulan serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Atas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

segala perhatian dan bantuan baik moril maupun materiil, sejak perawatan semasa sakit hingga pemakaman almarhum."

4. "Semoga Allah Swt membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Amin."

Kalimat (64a2) merupakan kalimat majemuk yang dapat dibagi menjadi dua kalimat sebagai berikut.

(64a2) 1. "Kami mohonkan pula doa kepada Allah Swt, agar almarhum diberi ampunan atas segala dosa serta kesalahannya."

2. "Semoga arwah almarhum mendapat tempat yang layak disisi-Nya sesuai amal ibadahnya. Amin."

Kalimat (64a1) merupakan bagian penutup yang menyatakan permohonan maaf. Kalimat (64a2.1) merupakan bagian penutup yang menyatakan permohonan doa. Kemudian harapan agar arwah diterima Tuhan tertuang pada kalimat (64a2.2) dan harapan agar Tuhan membalas kebaikan pihak lain terdapat pada kalimat (64a4). Kalimat (64a3) berisi UTK. Jika isi bagian penutup Natif Takata (64) disusun secara vertikal maka akan tampak seperti di bawah ini.

(64b) a. (64a1) dan (64a2.1) : permohonan (maaf dan doa)

b. (64a2.2) : harapan agar arwah orang yang meninggal di terima Tuhan

c. (64a3) : UTK

d. (64a4) : harapan agar Tuhan membalas kebaikan pihak lain

Bagian penutup yang berisi permohonan terdapat pada kalimat (64a1) dan (64a2.1). Bagian penutup yang berisi harapan terdapat pada kalimat (64a2.2) dan (64a4).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian penutup bersifat fakultatif sehingga ada Natif Takata yang tidak ada bagian penutupnya. Contoh (65) dan (66) di bawah ini merupakan contoh Natif Takata yang tidak ada bagian penutupnya. Perhatikanlah contoh berikut.

(65)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rachmatullah pada **hari Rabu 26 Juni 1991** di Pariaman, Sumatera Barat, Suami/Bapak kami tercinta

SIDI MANSYURDIN

dalam usia 71 tahun

Pemakaman pada hari **Kamis tgl. 27 Juni 1991 pukul 10.00 WIB.** di Pariaman.

Kami keluarga yang ditinggalkan:
Ibu A. Mansyurdin
Lina dan Jack
Wini
Atty
Imun dan Eddy
beserta cucu-cucu.

Contoh Natif Takata (65) disusun atas empat kalimat sebagai berikut.

(65) a. "INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN"

b. "Telah berpulang ke Rakhmatullah pada hari Rabu 26 Juni 1991 di Pariaman, Sumatera Barat, Suami/Bapak kami tercinta SIDI MANSYURDIN dalam usia 71 tahun"

c. "Pemakaman pada hari Kamis tgl, 27 Juni 1991 pukul 10.00 WIB, di Pariaman."

d. "Kami keluarga yang ditinggalkan:
Ibu A. Mansyurdin
Lina dan Jack
Wini
Atty
Imun dan Eddy
beserta cucu-cucu."

Bagian pembuka tertuang pada kalimat (65a), kalimat (65b) merupakan bagian isi, kalimat (65c) merupakan KT, dan kalimat (65d) merupakan pengirim. Struktur teks Natif Takata contoh (65) apabila disusun secara vertikal akan tampak sebagai berikut. Tanda strip (-) pada susunan berikut menandakan hal yang dimaksudkan tidak ada.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(65a) a. (65a) : Bagian pembuka

b. (65b) : Bagian isi

c. (65c) : KT

- - -

d. (65d) : Pengirim

Selanjutnya contoh (66) disampaikan pada bagian berikut ini.

(66)

BERITA LELAYU

Innalillahi Wainnaillaihi Rojiun

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Sabtu tgl 29-6-1991 jam 19.30 WIB:

BPK. PRAWOTO ATMODJO

(Ayahanda Bpk Sekwilda Propinsi DIY)

Jenasah dimakamkan pada hari Minggu tgl 30 Juni 1991. Berangkat dari rumah duka Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Jam 15.00 WIB. Tempat pemakaman Gamping Tengah.

Yang Berduka Cita:
1. Bp Drs Suprastowo
2. Bp Supratmojo
3. Bp Ir Supranyoto MSc.
4. Bp Suprayitno BA
5. Dra Supratiwi

Contoh Natif Takata (66) disusun oleh bagian-bagian satuan lingual seperti di bawah ini.

(66) a. "BERITA LELAYU"

b. "Innalillahi Wainnailahi Rojiun"

c. "Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Sabtu tgl 29-6-1991 jam 19.30 WIB: BPK. PRAWOTO ATMODJO (Ayahanda Bpk Sekwlida Propinsi DIY)"

d. "Jenazah dimakamkan pada hari Minggu tgl 30 Juni 1991."

e. "Berangkat dari rumah duka Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Jam 15.00 WIB."

f. "Tempat pemakaman Gamping Tengah."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

g. "Yang berduka cita:
1. Bp Drs Suprastowo
2. Bp Supratmojo
3. Bp Ir Supranyoto MSc.
4. Bp Suprayitno
5. Dra Supratiwi"

Satuan lingual (66a) merupakan judul, (66b) merupakan bagian pembuka, (66c) merupakan bagian isi, (66d), (66e), dan (66f) merupakan KT, dan (66g) merupakan pengirim. Berikut ini disusun secara vertikal berdasarkan uraian di atas.

(66a) a. (66a) : Judul
b. (66b) : Bagian pembuka
c. (66c) : Bagian isi
d. (66d), (66e), dan (66f) : KT
e. (66g) : Pengirim

3.2.5 Pengirim Natif Takata

Pada bagian terdahulu telah dinyatakan bahwa Natif Takata merupakan wacana berformat surat. Oleh karena itu, kehadiran identitas yang menyatakan pengirim mutlak diperlukan karena suatu surat pasti ada penanggungjawabnya, yaitu pengirim. Jadi, pengirim dalam konteks ini adalah orang yang bertanggung jawab atas suatu berita kematian atau orang atau sekelompok orang yang mengirimkan berita kematian.

Pengirim Natif Takata adalah keluarga yang berduka. Dalam penyebutannya ada yang dirinci dan ada yang tidak dirinci. Contoh Natif Takata (67) dan (68) berikut ini menunjukkan Natif Takata yang pengirimnya dirinci dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyebutkan nama-nama anggota keluarga. Perhatikan pada kedua Natif Takata berikut pada bagian yang terdapat dalam kotak.

(67)

DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Kamis tgl. 11-4-1991 jam 00.20

Ny. J. Siek Tjin K.A, 64 thn.
(Terlahir Tan Koen Bie)

Akan dikebumikan di TPU Joglo pada hari Jumat tgl. 12-4-1991. Berangkat dari R.S. Sumber Waras jam 13.00.

Kami yang berduka cita:

Anak:	Menantu:
1. dr. Widjaja Suryahadi	Anne Marie
2. Drg. Sartika Sari Suryahadi	Drs. albert Hendra. K.
3. Ir. Heru Suryahadi	dr. Yuliana Sari
4. Fajar Suryahadi	Tuti
5. Dipl. Ing. Kresna Suryahadi	Susan

(68)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari **Jum'at, tanggal 5 April 1991, jam 00.15 WIB.** Ibu, Ibu mertua, Nenek dan Nenek buyut kami yang tercinta:

Ny.Jd. M.E. LINAWATI HARMILI
dalam usia: 94 tahun.

Jenazah akan dikebumikan di Masaran (Sragen) pada hari **Selasa, tanggal 9 April 1991** dan Upacara Gereja pada **jam 6.30 WIB.** Berangkat dari rumah duka Jl. Taman Beringin 16, Semarang pada **jam 7.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:

Anak:	Anak menantu:
– Lianawati	– Budi Santoso
– Sukarya Prd.	– Emmawaty K. (†) M. Ratini Puspa H.
– Haryani	– Singgih Haryanta
– Indrawati Prd.	– Winoto Gunoharjo (†)
– Ir. Diyan Sigit Prd.	– Dra. Rasmiati Sudargo

Cucu/Cucu Menantu: Dra. Christina Imeyanti – Drs. Surya Hendaya, Ir. Sugijarto K. – Yachinta Prasetio, Drg. FX.Sudianto K – Drg. Sarinah M, Rimayanti K. Ir. Andre Sudharyanto – Siane Waluyo, Ir. Susyanti K – Ir. Rocky Bain, Dr. Bintarya Prd – Drs. Prisca Indahastuti, Ir. Teguh Hidayat – Endang Wiana P, Dr. Binawati H. – Drs. Herman Yuwono, Drg. Jeanne Purnawati H. – Dr. Hendra Budiman, Drg. Oky Purnasari H., Drg. Pinawati H, Drg. Sutoyo G. – Tinawati Bsc, Srimastuti G. Bsc. – Ir. Budyanta S., Ariani Sigit Prd, Sri Pulung Sigit Prd.

Buyut: Devienna A., Arnold, Agung, Matthew, Fanny, Dennis, Kenny, Siddhi, Adi, Harry, Diana, Felix, Benny.

Ada pula pengirim yang hanya disebutkan dengan kata hubungan kekerabatan saja. Contoh Natif Takata (69) berikut ini menunjukkan hal tersebut. Untuk mengetahui hal yang dimaksudkan perhatikanlah satuan lingual yang digaris bawah dalam contoh Natif Takata (69) ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(69)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah dengan tenang pada **tanggal 13** Agustus 1991 di Medan:

H. ALIUDIN LUBIS
bin M. ACHIR LUBIS

(Pensiunan Direktur PTP VI Pabatu)
— usia 68 tahun

Kami haturkan rasa terima kasih serta penghargaan yang tiada terhingga atas perhatian, simpati serta segala bantuan baik moril maupun materiil yang telah diberikan kepada Almarhum sejak sakit hingga wafat dan kemudian dimakamkan di Medan. Mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan semasa hidupnya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kami yang berduka cita:
Isteri, Anak, Menantu serta cucu-cucu

Selanjutnya, contoh Natif Takata (70) di bawah ini merupakan contoh pengirim yang tidak disebutkan secara rinci. Pengirim pada contoh Natif Takata (70) hanya disebutkan secara atas nama saja. Perhatikanlah pada satuan lingual yang terdapat pada kotak pada contoh berikut ini.

(70) INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rachmatullah dengan tenang Suami/Ayah/Mertua/Paman/Kakek/Buyut kami yang tercinta:

H.M. YAZID ABIDIN

Glr. Sutan Mangkoeto (77 th.)

Pada hari Jum'at, 5 April 1991 jam 05.45 WIB di Jakarta. Dimakamkan di Pemakaman Karet Jakarta.

Atas nama seluruh keluarga, kami sampaikan terima kasih yang sebesar²nya kepada Team Dokter, Perawat, Keluarga kerabat dan handai taulan yang tak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil selama Almarhum dirawat hingga dimakamkan. Semoga Allah SWT membalas segala amal dan budi baik Bapak/Ibu/Sdr sekalian. Amin.

Kami yang berduka cita:
Kel. Besar Alm. H.M. Yazid Abidin
Jakarta — Bandung

Pada contoh (70) di atas pengirimnya adalah "Kami yang berduka cita: Kel. Besar Alm. H.M. Yazid Abidin Jakarta - Bandung". Pernyataan Kel. Besar mewakili anggota keluarga.

Ada pula Natif Takata yang tidak menyebutkan pengirimnya secara eksplisit tetapi hal itu dapat ditentukan pengirimnya. Natif Takata tersebut menyebutkan pengirimnya di belakang nama orang yang meninggal. Hal ini dapat dilihat pada contoh Natif Takata (71) pada bagian berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada Natif Takata (71) orang yang meninggal adalah "Ny. H. ANDI HANE" kemudian setelah nama tersebut diterangkan bahwa orang yang meninggal itu "Ibunda Prof Dr Hasan Walinono-Dirjen Dikdasmen". Keterangan tersebut terdapat dalam kurung yang dapat disebut sebagai pengirim Natif Takata yang bersangkutan. Oleh karena Natif Takata (71) telah mencantumkan keterangan tersebut maka Natif Takata itu tidak mencantumkan pengirim. Selanjutnya, dapat dilihat pada teks Natif Takata di bawah ini pada bagian yang digaris bawah adalah bagian yang dimaksud.

(71)

BERITA DUKA

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah wafat pada hari **Sabtu 27 April 1991 pukul 17.00.**

Ny. H. ANDI HANE

(Ibunda Prof Dr Hasan Walinono - Dirjen Dikdasmen)

Jenazah akan dikebumikan pada hari **Minggu 28 April** 1991 di TPU Tanah Kusir, Jakarta Selatan. Berangkat dari Rumah Duka Jl. Kemanggisan Ilir No. 48 Kompleks Perumahan Depdikbud, Slipi Jakarta Barat **Jam 13.00.**

Dalam bagian pengirim ada yang disebutkan pula alamat atau nama kota tempat tinggal pengirim. Contoh (72) menyebutkan alamat pengirim. Perhatikanlah satuan lingual yang diberi garis bawah dalam contoh Natif Takata (72) di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(72)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang, pada **hari Senin 17 Juni 1991 jam 04.25 WIB.**
Isteri, Mama, Mama Mertua, Emak dan Kakak kami yang tercinta:

NY. LIEM SIONG KIAUW
(Terlahir: Tio Jan Kiem)
Usia: 73 tahun

Jenazah akan dikebumikan di pemakaman Gotong Royong Ambarawa, berangkat dari RS. Telogorejo ruang 3 pada **hari Jumat 21 Juni 1991, jam 08.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:
Suami: Liem Siong Kiauw
Jl. MT. Haryono 846 Smg

Anak:	Menantu:
1. Ryana Handayanti	– Gunawan Pratiwihardjo
2. Herman Alimutomo	– Julia Kastani
3. A.A. Utama	– Myrna. C
4. Kurnia Hendrawan	– Endang Setianingsih
5. Liem Tjwan Hwa †	– –
6. Josita Liliastuti. A	– –
7. Emilia Widyastuti. A.	– Setia Rahardja. K.
8. Elly Madyanti Tehana. A	– Agus Winarko

Saudara: Tio Sien Ie & Kel. (Malang)
Ali Rachman & Kel (Jakarta)
Beserta semua Cucu2

NB: Berhubung pemakaman diluar kota mohon tidak mengirimkan Karangan bunga.
Terima kasih.

Contoh Natif Takata (73) berikut ini menyebutkan nama kota tempat tinggal pengirim. Begitu pula dengan contoh Natif Takata (74) juga menyebutkan nama kota tempat tinggal pengirim. Bagian yang diberi garis bawah adalah bagian yang dimaksudkan.

(73)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmattullah pada hari **Senin, 29 April 1991 ± pukul 21.00 WIB** di Jakarta, Anak, Adik, Kakak kami yang tercinta:

Hajjah ALICE RATUBAGUS JAYABUANA, S.H

Dimakamkan di TPU Karet Jakarta, pada hari **Selasa, 30 April 1991.**

Atas nama seluruh keluarga, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1 .Keluarga besar MR. S.M. Amin Nasution
2. Menteri Kehutanan Ir. Hasrul Harahap & Keluarga
3. Para Dokter & Perawat R.S. M.M.C. Kuningan
4. Para Dokter dan Perawat R.S. Gatot Subroto
5. Seluruh sanak famili (di Lampung dan Jakarta), kerabat dan handai taulan yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Atas bantuan moril dan materil, serta mohon maaf atas segala kesalahan, kekhilafan Almarhumah semasa hidupnya dan mohon doa semoa Almarhumah diterima disisi Allah S.W.T.

"Allaahummaghfirlaha, warhamha, wa'aaafiha wa'fuanha. Amin"

Kami yang berduka cita
Keluarga Besar Ratubagus Jayabuana
Jakarta — Cilegon — Batam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(74)

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari **Jum'at tgl. 12 April jam 04.02 Wib**

Ny. Jd. LAUW GIOK LIN

(Terlahir Simnori)
usia 70 thn

Jenazah akan dikebumikan di Kampung Manis Tangerang berangkat pada **hari Selasa tgl. 16 April jam 14.00 WIB** dari rumah duka RS. Sumber Waras Blok. D Jakarta Barat

Kami yang berduka cita:

Anak2:	**Menantu:**	
1. Lauw Fa Soen †	Tjiung yun fa	— Jakarta
2. Lauw Lie Soen	Khoe Tjun Hwa	— Jakarta
3. Lauw Khin Shia	Khoe Sin Hak	— Jakarta
4. Lauw Ho Soen (Jeffry L)	Virginia Wirachman	— Jakarta
5. Lauw Kwang Soen (Ojie) †	Yong Ay Tjen	— Jakarta
6. Lauw Khin Mie (Mimi)	Peter Lorenz	— Jerman
7. Lauw Lian Soen (Jerry L)	Betty Ruth	— Jakarta
8. Lauw Khin Fung (Lenny)	Ichwan Irwanto	— Australia
9. Lauw Thay Soen (Athay)	Phan Mei Lian	— Jakarta
10. Lauw Man Soen (Dede)		— Jerman
11. Lauw Khin Nie (Vonny)		— Jakarta

Saudara2:
Sim Kim Beng — Nyonya
Sim Oen Hoey
Sim Yok Nio
Sim Oen Liong — Ny.

Beserta Cucu-cucu & Cicit

3.2.6 Keterangan Tambahan Natif Takata

KT adalah keterangan yang berada di luar isi wacana. KT bersifat fakultatif, maka kehadirannya dalam wacana tidak harus ada. KT dapat berupa (1) tindak lanjut setelah kematian, (2) pengumuman, (3) nama perusahaan atau toko, (4) kutipan ayat kitab suci, (5) riwayat hidup.

Tindak lanjut setelah kematian berisi persemayaman, pemakaman atau pengkremasian, dan upacara keagamaan. Isi tindak lanjut setelah kematian tidak harus ketiga hal tersebut tetapi dapat hanya persemayaman saja, persemayaman dan pemakaman, pemakaman saja, atau ketiga-tiganya. Pemakaman dan pengkremasian dalam hal ini tidak dibedakan karena keduanya merupakan proses akhir setelah kematian. Perbedaannya terletak pada caranya. Pemakaman berarti je-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nazah dimasukkan ke dalam liang kubur sedangkan pengkremasian jenazah diperabukan. Berikut ini disampaikan contoh-contohnya. Contoh Natif Takata (75) di bawah ini KT berisi tindak lanjut kematian yang mencakup persemayaman, pemakaman, dan upacara keagamaan.

(75)

BERITA DUKA CITA

Telah berpulang ke rumah Bapa di Surga pada hari Kamis tgl. 9 Mei '91 pkl. 09.00 WIB di Lawang, Romo yg kami cintai:

ROMO PAULUS
TAMAN DIPOYUDO O.Carm
(dalam usia 58 th)
(Koordinator Nasional Marriage Encounter Indonesia)

Jenazah disemayamkan di Gereja Hati Kudus (Kayutangan) Malang Jatim. Pada hari Jumat tgl. 10 Mei '91 pkl. 18.30 WIB Ibadat Arwah. Pemakaman pada hari Sabtu tgl 11 Mei '91 di pemakaman Sukun Malang dengan didahului misa Arwah pada pkl. 9.30 WIB.

Yang berduka cita.
- Kel. Besar Marriage Encounter Indonesia.
- Seluruh Pastor, Suster dan Umat Paroki Maria Bunda Karmel – Kebon. Jeruk Jakarta.

Pada contoh Natif Takata (75) di atas yang merupakan KT dimulai dari baris ketujuh dari bawah judul sampai dengan baris kesepuluh. Berikut ini merupakan kutipannya.

(75) a. "Jenazah disemayamkan di Gereja Bunda Hati Kudus (Kayutangan) Malang Jatim. Pada hari Jumat tgl. 10 Mei '91 pkl. 18.30 WIB Ibadat Arwah. Pemakaman pada hari Sabtu tgl 11 Mei '91 di pemakaman Sukun Malang dengan didahului misa Arwah pada pkl. 9.30 WIB."

Jika diamati lebih lanjut maka KT dari Natif Takata (75) terdiri dari tiga kalimat sebagai berikut ini.

(75a) 1. "Jenazah disemayamkan di Gereja Bunda Hati Kudus (Kayutangan) Malang Jatim."

2. "Pada hari Jumat tgl. 10 Mei '91 pkl. 18.30 WIB Ibadat arwah."

3. "Pemakaman pada hari Sabtu tgl 11 Mei '91 di pemakaman Sukun Malang dengan didahului misa arwah pada pkl. 9.30 WIB."

Kalimat (75a1) berisi KT tindak lanjut setelah kematian yang berupa persemayaman. Kalimat (75a2) mengungkapkan KT tindak lanjut setelah kematian yang berupa upacara ke-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

agamaan dan kalimat (75a3) berisi pemakaman dan upacara keagamaan. Hal itu disebabkan ada dua macam upacara keagamaan. Pada kalimat (75a2) upacara keagamaan yang berupa ibadat arwah sedang pada kalimat (75a3) upacara keagamaan yang dimaksudkan adalah misa arwah. Kalimat (75a3) yang mengandung KT pemakaman dan upacara keagamaan selanjutnya diuraikan seperti di bawah ini. Satuan lingual yang diberi nomor (75a3.1) merupakan satuan lingual yang menyatakan KT tindak lanjut setelah kematian berupa pemakaman dan (75a3.2) berupa upacara keagamaan. Perhatikanlah satuan lingual di bawah ini.

(75a3.1) "Pemakaman pada hari Sabtu tgl 11 Mei '91

(75a3.2) "dengan didahului misa arwah pada pkl. 9.30 WIB."

Dalam Natif Takata (76) berikut ini KT tindak lanjut setelah kematian berisi dua hal, yaitu persemayaman dan pemakaman. Perhatikan kutipan setelah contoh Natif Takata (76). Kutipan tersebut merupakan KT dari Natif Takata (76).

(76)

RIP

Telah dipanggil oleh Bapa di Surga pada hari **Minggu tgl. 13 Oktober 1991 pk. 03.50 WIB** Saudari + tante + Oma kami yang tercinta:

Nn. FRANCISCA LINAWATI SETIAWAN

(Sim Ming Ngo) — Usia: 58 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka RS. Husada Jl. Mangga Besar dan akan di kremasikan pada **hari Rabu tgl 16 Oktober 1991** di Krematorium Cilincing.
Diberangkatkan dari Rumah Duka RS. Husada **jam 10.00 WIB.**

Kami yang berduka cita

Saudara:

Willy Yip (Sim Khin Fa)	— Elizabeth Pinassang †	— Hongkong
Louise Sim Tjhoen Ngo	— Cheung Tat Kwang	— Hongkong
Wimpie Sim Khin Tjhiong	— Siauw Khin Yun	— Jakarta
Beatrix Sim Sioe Ngo	— Then Sie Khiong	— Jakarta
Irene Sim Tjhoei Ngo	— Hartono Budiman (John)	— Jakarta
Yuyun E Sumadi (Sim Yun Kiauw)	— —	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KT tindak lanjut setelah kematian pada Natif Takata (76) dimulai dari baris ketujuh sampai dengan baris kesepuluh yang dihitung mulai dari bawah judul. KT tersebut terdiri dari dua kalimat sebagai berikut ini.

(76a) 1. "Jenazah disemayamkan di Rumah Duka RS. Husada Jl. Mangga Besar dan akan di kremasikan pada hari Rabu tgl 16 Oktober 1991 di Krematorium Cilincing."

2. "Diberangkatkan dari Rumah Duka RS. Husada jam 10.00 WIB."

Kalimat (76a1) merupakan kalimat majemuk yang dapat diuraikan menjadi dua kalimat seperti di bawah ini.

(76a1) 1. "Jenazah disemayamkan di Rumah Duka RS. Husada Jl. Mangga Besar."

2. "Jenazah (sebetulnya lesap) akan d kremasikan pada hari Rabu tgl 16 Oktober 1991 di Krematorium Cilincing."

KT tindak lanjut setelah kematian yang berupa persemayaman terungkap pada kalimat (76a1.1) sedangkan pemakaman dalam Natif Takata (76) pengkremasian terdapat pada kalimat (76a1.2) dan (76a2). Berikut ini, yaitu contoh Natif Takata (77) menunjukkan KT tindak lanjut setelah kematian yang berupa pemakaman dan upacara keagamaan. Pada contoh (77) tersebut KT dimulai dari baris keenam sampai dengan kedelapan yang dihitung mulai dari bawah judul. Natif Takata yang dimaksudkan adalah di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(77)

R. I. P.

Telah dipanggil pulang ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Senin, tanggal 16 September 1991, Jam 22.05 Ayah, Ayah Mertua, Kakek, Kakek Buyut kami yang tercinta:

BUDI SUYONO KURNIAWAN

(TAN TJHOEN LIEN) Dalam usia : 80 tahun.

Jenazah akan dikebumikan di Pemakaman Rengas Ambarawa. Pada hari Jum'at tanggal 20 September 1991. Berangkat dari rumah duka Jl. Merbabu no. 5 Semarang jam 08.00 WIB. Misa Requiem: Jam 07.00 di Jl. Merbabu No. 5 Semarang.

Kami yang berduka cita:

Anak :
- Sulastri (Tan Kiem Lian)
- Dra. E. Kusumawati Handojo (Tan Kiem Bwee)
- Dra. K. Juniarti (Tan Kiem Jung)
- Ir. M.O. Susanty (Tan Kiem Hwa)
- Ratna Aryani (Tan Kiem Giok)
- Muljono Hadi (Tan Tje Min)
- Budi Santoso Kurniawan (Tan Sin Min)
- Dr. C. Lydia Arjani (Tan Kiem Soei)
- I.M. Lisa Arjani (Tan Kiem Tjoe)

Cucu - Cucu:
Eka Himawati
Ir. Sutikno Muliadi
Dra. Ratnasari Handojo MBA
Lily Ratdite Handojo
Imelda, Sonny
Eko, Indri, Christian
Ivan, Andre, Roy
Yanuar, Fransiska, Eric
Tania, Reza
Ricky, Jessica

Menantu :
Basuki Mulyadi (Koo Tjeng An) Muntilan
Drs. A. Edi Handojo (Go Tik Hong) - Semarang
Drs. Sie Ting Tjhiang USA
Ir. V.M. Widijarso (Tan Djiang Liong) Jakarta
Sugeng Widodo (Oei Lam Djien) Semarang
Henny Herawati (Tjia Bwee Hwa) Semarang
Ir. Kristianti Setiawan (Tan Kiok Nio) Jakarta
Ir. A. Hendrata Salim (Liem Khay Gien) Semarang
P. Edy Susianto (Ting Kiem Siang) Semarang

Cucu-Cucu Menantu:
Drs. Oenggoel Priboedhi
Lini Handayani SH
Ir. Sardjono Sani M.Arch

Buyut:
Stella, Ryska, Kevin

KT yang dimaksud adalah seperti di bawah ini.

(77) a. "Jenazah akan dikebumikan di Pemakaman Rengas Ambarawa, Pada hari Jum'at tanggal 20 Septemter 1991. Berangkat dari rumah duka Jl. Merbabu no. 5 Semarang jam 08.00 WIB. Misa Requiem: jam 07.00 di Jl. Merbabu No. 5 Semarang"

KT tersebut di atas terdiri dari tiga kalimat sebagai berikut ini.

(77a) 1. "Jenazah akan dikebumikan di Pemakaman Rengas Ambarawa, Pada hari Jum'at tanggal 20 Septemberi 1991."

2. "Berangkat dari rumah duka Jl. Merbabu no. 5 Semarang jam 08.00 WIB."

3. "Misa Requiem: jam 07.00 di Jl. Merbabu No. 5 Semarang."

Dari uraian kalimat-kalimat pada (77a) maka dapat disebutkan KT yang dimaksud. KT tindak lanjut setelah kematian yang berupa pemakaman terdapat pada kalimat (77a1) dan (77a2) sedangkan yang berupa upacara keagamaan tertuang kalimat (77a3). Ada pula Natif Takata yang KT tindak lan-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jut setelah kematian hanya terdiri dari satu hal saja. Contoh Natif Takata (78) di bawah ini menampilkan hal tersebut. Di bawah ini merupakan Natif Takata yang dimaksud.

(78) INNA LILLAHI WA INNA ILLAIHI ROJI'UN

Telah pulang ke Rakhmatullah di RS Bethesda Yk, tanggal 20 Mei 91, Pk 14.40.

IBU CHUMAIRIYAH MOH. JOHAN

Usia 67 Tahun

Pemakaman tanggal 21 Mei 91 di pemakaman Kuncen.
Berangkat dari Rumah duka Pk 15.00 WIB.

Yang berduka Cita
Kel Besar Moh. Johan
Jl Kemetiran Lor 2 Yk.

KT tindak lanjut setelah kematian terdapat pada baris keenam dan ketujuh. Berikut ini merupakan kutipannya.

(78) a. "Pemakaman tanggal 21 Mei 91 di pemakaman Kuncen. Berangkat dari Rumah duka Pk. 15.00 WIB."

KT tindak lanjut setelah kematian yang diungkapkan Natif Takata (78) adalah pemakaman. Di sana dijelaskan bahwa pemakaman dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 1991 di pemakaman Kuncen.

KT yang berisi pengumuman dapat berupa bermacam-macam hal. Hal ini bergantung pada kebutuhan pengirim. Pengumuman itu dapat berupa permintaan sumbangan, penolakan sumbangan, tindak lanjut sumbangan, transpotasi, pemberitahuan bahwa Natif Takata yang bersangkutan sebagai pengganti undangan. Hal-hal yang terdapat pada KT yang berisi pengumuman ini tidak hanya terbatas pada hal-hal yang telah disebutkan di atas. Dengan demikian, tetap terbuka kemungkinan pengumuman lain sebagai KT dalam Natif Takata.

Natif Takata (79) di bawah ini menunjukkan KT yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berisi pengumuman yang menyatakan permintaan sumbangan dan tindak lanjut sumbangan. Bagian yang menyatakan KT pengumuman akan dikutip di bawah Natif Takata ini.

(79)

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil pulang oleh Bapa di surga pada hari **Senin, tanggal 24 Juni 1991,** istri, mama, oma, kakak, adik ipar, tante dan saudara kami yang tercinta:

MARIA THERESIA SULASMI SUBARI

Terlahir: Emmy The Swie Giok
Dalam usia 74 tahun

Jenazah disemayamkan di ruang duka R.S. St. Carolus, Jl. Salemba Raya, Jakarta Pusat.
Pada hari **Kamis tanggal 27 Juni 1991, pukul 19.00 WIB,** akan diadakan Misa Duka yang dilanjutkan dengan upacara penutupan peti jenazah.
Pemakaman akan diselenggarakan pada hari **Jumat pagi, 28 Juni 1991 pukul 11.00 W.I.B.** di TPU Tanah Kusir, Kebayoran Lama. Berangkat dari R.S. St. Carolus pada **pukul 10.00,** setelah diselenggarakan Misa Pemberangkatan pada **pukul 09.00.**

Kami yang berduka cita:
Suami: I.J. Subari (So Ping Lien)

Anak-anak:
Inge Subari
Swanny Subari, S.H.
Peter H. Subari

Menantu:
– Dr. Hans Brunk
– Dirk Dirdjaatmadja, S.H.
– Linda Widjaja

Cucu:
Christian
Anthony
David
Hannah

serta segenap adik-adik, kakak ipar, kemenakan, cucu kemenakan, dan saudara-saudara.

Kiriman bunga duka, sebaiknya dapat diungkapkan dalam bentuk sumbangan uang yang akan diteruskan ke gereja Santa Maria, Blok Q, Kebayoran Baru, dimana almarhumah sedang ikut serta dalam upaya pengumpulan dana pembangunan serta perluasan gereja tersebut.

(79) a. "Kiriman bunga duka, sebaiknya dapat diungkapkan dalam bentuk sumbangan uang yang akan diteruskan ke gereja Santa Maria, Blok Q, Kebayoran Baru, di mana almarhum sedang ikut dalam upaya pengumpulan dana pembangunan serta perluasan gereja tersebut."

KT pengumuman yang berupa permintaan sumbangan adalah

(79a) 1. "Kiriman bunga duka, sebaiknya dapat diungkapkan dalam bentuk sumbangan uang".

KT pengumuman yang berupa tindak lanjut sumbangan adalah

(79a) 2. "... sumbangan uang akan diteruskan ke gereja Santa Maria, Blok Q, Kebayoran Baru,".

Tindak lanjut sumbangan pada (79a2) terjadi karena orang yang wafat merupakan orang yang ikut mengumpulkan dana untuk pembangunan dan perluasan gereja yang akan diberi sumbangan. Selanjutnya, contoh Natif Takata (80) di bawah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini merupakan KT pengumuman yang berupa tindak lanjut sumbangan tanpa disebutkan keterlibatan orang yang wafat pada tempat yang akan disumbang.

(80)

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang di RS KASIH IBU SURAKARTA pada hari Sabtu 7 Desember 1991 jam 06.06 WIB, Anak, Suami, Ayah, Kakak kami yang tercinta :

WIBOWO SUSILO

(Lo Siauw Hoei)
Dalam Usia 63 Tahun)

Jenazah akan diperabukan di Kreamatorium Gotong Royong Ambarawa, pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 1991. Berangkat dari Rumah Duka Jl Pemuda No 131-133 Magelang, Jam 09.00 WIB (Toko IRIANI)

Kami Yang Berduka Cita :

Ibu : Ny. Lo Ban Tjiang
Istri : Ny Lo Siauw Hoei (Lie Tjien Nio)
Anak : Kusumawati Susilo S.H. — Jakarta
Hermiawati Susilo — Yogyakarta
Adik : Dr. Ny. Evie Setiadi Susilo (Ny. Dr. Lo Siauw Koen) — Jakarta
Dr. Lo Siauw Ging — Surakarta
Dr. Jan Susilo — Jakarta
Dr. Gunawan Susilo — Bandung

Sumbangan berupa uang akan diserahkan kepada :
- Gereja Kristen Indonesia Pajajaran Magelang
- Dana Sosial RSU Kasih Ibu Surakarta

KT pengumuman yang dimaksudkan itu tersebut di bawah ini.

(80) a. "Sumbangan berupa uang akan diserahkan kepada: - Gereja Kristen Indonesia Pajajaran Magelang
- Dana Sosisal RSU Kasih Ibu Surakarta"

Jadi, dalam Natif Takata (80) sumbangan yang berupa uang akan diserahkan ke Gereja Kristen Indonesia Pajajaran Magelang dan Dana Sosial RSU Kasih Ibu Surakarta."

KT pengumuman juga dapat berisi penolakan suatu sumbangan. Natif Takata (81) berikut ini merupakan contoh dari hal tersebut. Perhatikanlah pada satuan lingual yang diberi garis bawah pada Natif Takata (81) di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(81)

RIP

Telah kembali ke rumah Allah Bapa di surga dengan tenang, pada hari Kamis tgl 6 Juni 1991 jam 14.40 WIB Ibu, Ibu mertua, Nenek kami yang tercinta:

Ny. Jd. THERESIA ERLINAWATI SETYABUDI

(Ny. Jd. Thio Kim Bok)
dalam usia: 78 tahun

Jenazah disemayamkan di kamar jenasah RSPP Pertamina – Jaksel, akan dimakamkan di Surabaya pemakaman Kristen Kembang Kuning, berangkat dari Bandara Soekarno Hatta pada hari Sabtu tgl 8 Juni 1991 jam 8.30 langsung ke pemakaman.

Kami yang berduka:

Anak:
Albertus Setyabudi S.H.
Jovita Rachmat
M. Endang H. Setyabudi
Agoesta Setyabudi

Menantu:
dra.. Irene Setyabudi
Tonny Rachmat
dr. L. Purboyo
dra. Inge Setyabudi

N.B.: Maaf tidak menerima karangan bunga.

KT pengumuman pada Natif Takata (81) berbunyi "Maaf tidak menerima karangan bunga.". Selanjutnya, contoh Natif Takata (82) di bawah ini menunjukkan KT pengumuman tentang transportasi. Transportasi itu ditujukan kepada para pelayat. KT tersebut terdapat pada baris terakhir dalam Natif Takata (82) yang berbunyi "Para pelayat disediakan bis". Perhatikanlah pada satuan lingual yang diberi garis bawah pada Natif Takata (82) berikut ini.

(82)

BERDUKACITA

Telah meninggal dunia dengan tenang. Pada hari Rabu. Tgl. 1-5-1991 Jam 12.55 Dirumah Sakit Panti Rapih. Mamah, Mamah Mertua, Emak, Makco kami yang tercinta.

Ny. JD. Yong Hwa Ywei

(Terlahir Tjioe Kau Nio)

Usia 93 Th

Jenazah akan dikebumikan pada hari Minggu. Tgl 5-5-1991 Jam 09.00. Berangkat dari rumah duka Jl. Kol. Sugiono No.7 (TB. Terang Jaya) Yk.

Kami yang berdukacita

Anak Laki-laki	**Menantu**
Yong Hing +	Liong A Nie
Yong Giok Sing +	—
Yong Ie Ding	Yang Hwan Rhan +
Yong Pek Soen	Yong Jek Ming
Anak Perempuan	**Menantu**
Yong Tjoe Ing	Ang Kie Hay (TB Baja Jaya)
Yong Lian Ing (TB Tamansari)	Tjioe Djong Hien +
Yong Yien Sie (Bengkel Aman)	Ang Ping Siong +
Yong Djien Tjek (Toko Aman Motor)	Ang Ping Siang
Yong Djien Ing (Hauw)	Tonny Purwantono

Beserta segenap cucu-cucu dan cicit-cicit.
Para pelayat disediakan Bis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Natif Takata (83) di bawah ini merupakan contoh Natif Takata yang menyatakan bahwa Natif Takata itu supaya dianggap sebagai undangan, yaitu "Harap iklan ini dianggap sebagai Hoo Im". KT tersebut terdapat pada baris paling akhir dalam Natif Takata (83). Hoo im merupakan bahasa Cina yang apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dapat berarti undangan. KT dalam Natif Takata (83) diberi garis bawah. Perhatikanlah bagian tersebut pada Natif Takata berikut ini.

(83)

Berita Duka Cita

Telah dipanggil pulang oleh Tuhan Yang Maha Esa, Mamah/Mertua/Emak/Kakak/Adik yang tercinta pada hari Sabtu pukul 18.30 di R.S. Bethesda dengan tenang:

Ny. Jd. LIE TJAN SWIE
Terlahir YONG SWIE GAN
dalam usia 73 th

Jenazah akan diperabukan pada hari Selasa 9 April 1991. di Krematorium Wahana Mulya Pingit, Yogyakarta. Berangkat dari perkumpulan Budi Abadi Jl. Beskalan no. 6 F, Yogyakarta pada pukul 9.00 Wib. Satu jam sebelumnya akan diadakan upacara gerejani.

Yang Berduka Cita

Anak laki-laki:
Lie Hing Hian
Lie Lauw Hian
Lie Ming Hian
Lie Ka Hian
Lie Tjoe Hian

Anak perempuan:
Lie Ay Tjen/Sung Liong Khian
Lie Tek Tjen
Lie Sioe Tjen

Anak Angkat:
Lie Hok Hian/Lena Suliantoro (Yong Tjoen Liang)
Lie Sien Tjen/Koo Yen Lie (Yong Swat Hwa)

Kakak-kakak:
Yong Way Man
Ny.Jd. Kho Hway Tiong

Adik-adik:
Ny.Jd. Tjioe Goen Kiem
Yong Gien San/Oei Swie Lan (Elia Yos Giarso)
Yong Kwie Eng/Ong Kian Hien
Yong Tong Hing/Ong Tjoen Nio
Yong Gien Fong/Liem Bwee Lan

Beserta cucu-cucu.

Harap iklan ini dianggap sebagai Hoo Im

Dalam satu Natif Takata dapat mengandung lebih dari satu KT yang berisi pengumuman. Contoh Natif Takata (84) pada bagian berikut ini menunjukkan hal itu. Natif Takata itu mengandung dua macam KT yang berupa pengumuman, yaitu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengenai undangan dan mengenai transportasi. Perhatikanlah satuan lingual yang digaris bawah pada Natif Takata (84) berikut ini. KT yang berisi pengumuman tersebut berbunyi "Berita ini sebagai HOIM. Para Pelayat disediakan bus.". KT pengumuman tersebut terdiri dari dua kalimat. Kalimat pertama berisi pernyataan bahwa berita duka merupakan pengganti hoim (undangan), kalimatnya adalah "Berita ini sebagai pengganti HOIM". Kalimat kedua, yaitu "Para Pelayat disediakan bus." merupakan KT pengumuman yang tentang transportasi.

(84)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia Papah, Mertua, Engkong kami tercinta:

THO THIAN HWIE

Dalam Usia 91 th

Jenazah akan dimakamkan pada Hari Kamis tgl. 28 November 1991 ke makam Gunung Buntung Prambanan pk. 09.00. Berangkat dari Rumah duka Jln. Bhayangkara 23/29 Yogyakarta.

Yang Berduka Cita:
Istri: Ny. Lasiyem & Ny Kasih
Jl. Bhayangkara 23/29 Yogya
SalonTrendy

Anak Laki²	Menantu²
- Tho Thay Bing & istri (Hongkong)	
- Tho Bie Cong & istri (Hongkong)	
- Tho Bie Jing & istri (Hongkong)	
- Tho Bie Wan (+) & istri (Hongkong)	
- AS. Herlianto (Tho LianHeng)	- Sumarsih
- Tanu Wijaya (Tho Lian Swie)	- Thio Cie Ie
- Tony Hidayat (+) (Tho Lian Sing)	- Gan Swei Sien
- Bambang Purbono	- Kwee Kiok Yang
- R. Yohanes Santoso	- F. Ie Sioe Djien
- Agus Wibowo	- Tjhie Fee Tjen
- Kris Hiantoro	—
- Hermawanto	—
- Didik Aryanto	- Koo Mei Lan
Anak Perempuan	
- Sintawati (Tho Lian Sin)	- Liauw Tik Sing
- Kennarti (Tho Lian Kiem)	- Hoo Yen Sien
- Indriati (Tho Lian Ing)	- Liem Ken Ow
- Tho Lian Kie	- Ping Hanafi
- Tho Giok Ing	- Thio Twan Sen
- MD. Meliawati	—
- Heny Kusuma	—
- Susiyanti	- Ang Boen Khing

Beserta cucu² & cicit

Berita ini sebagai HOIM. Para Pelayat disediakan bus.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama perusahaan atau toko sering disertakan dalam Natif Takata. Contoh Natif Takata (85) merupakan contoh Natif Takata yang mengikutsertakan nama perusahaan.

(85)

CV. GOLDEN RACK
Jl. Gajah Mada 125
Jakarta.

PT. SABDAMAKMUR ABADI
(Agen Tunggal Du Pont Graphic Arts Film)
JUICE HOUSE GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada 124 Jakarta.

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada **hari Senin, 08 April 1991, pukul 00.05** di Baptist Hospital, Hongkong.

NY. TJIA LIAN TJIN

Usia 71 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Husada dan akan dikebumikan pada **hari Senin, 15 April 1991** di Pekuburan Tanah Kusir. Berangkat dari Rumah Duka **pukul 11.00.**

Yang Berduka Cita:

Anak laki2:
Tjiong Koan Ing (Herman Iskandar)
Tjiong Koon Woo (Harry Multiwijaya)
Tjiong Koan Nam (Anam Prasasti Cipta)

Anak Perempuan:
Tjiong Sin Lan
Tjiong Foen Fong (Ivone)

Menantu Perempuan:
Tsan Kim Tjeuw
Yang Ming Su
Tjhin Man Fa

Menantu Laki2:
Chu Wei Ping (Sukirto Djaya)
Oey Hwe Yung

Cucu-cucu:
Suryana Fainawati
Surya Fatmawati
Johan Iskandar
Yofan Iskandar
Peter Djunidar
Christine Junidar
Victor Sentosa
Sherra Septiani
Jayanti Nagasari
Widy Djaya
Dewi Djaya
Agnes Noviani Winata
William Winata.

KT yang berupa nama perusahaan atau toko yang dimaksud dari Natif Takata di atas adalah seperti di bawah ini.

(85) a. "CV GOLDEN RACK
Jl. Gajah Mada 125 Jakarta.
PT. SABDAMAKMUR ABADI
(Agen Tunggal Du Pont Graphic Arts Film)
JUICE HOUSE GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada 124 Jakarta."

KT nama perusahaan pada Natif Takata (85) di atas ada tiga, yaitu dapat dilihat di bawah ini.

(85a) 1. "CV GOLDEN RACK
Jl. Gajah Mada 125 Jakarta."

2. "PT. SABDAMAKMUR ABADI
(Agen Tunggal Du Pont Graphic Arts Film)"

3. "JUICE HOUSE GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada 124 Jakarta."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melihat nama-nama di atas pada uraian (85a) maka dapat disebutkan bahwa (85a1) dan (85a2) merupakan KT nama perusahaan dan (85a3) merupakan KT nama rumah. Contoh Natif Takata (86) di bawah ini merupakan contoh Natif Takata yang memperlihatkan nama toko sebagai KT. KT tersebut terdapat tepat di atas foto orang yang meninggal.

(86) Toko Mebel: "Sinar Jaya"
"Sumber Jaya"
"Budi Karya"

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil kepangkuan Allah Bapa Yang Maha Kasih pada hari Selasa tgl. 18 Juni 1991 jam 13.50 WIB di Rumah Sakit "Graha Medika" Jakarta, ibu/mertua dan nenek kami yang tercinta:

Ny. KAO GUAN SANG
Usia 80 tahun

Jenazah disemayamkan di RS Husada ruang 4-5 dan akan diberangkatkan pada hari Sabtu tgl. 22 Juni jam 10.00 WIB ke Pemakaman Gunung Gadung di Bogor.

Kami yang berduka cita:

Anak laki2:
- Soeparman H.
- Ronny Gunawan

Anak perempuan:
- Farida Yiulianto

Menantu:
- Heny Soeparman
- Herlina Gunawan
- Soeyono Yiulianto

Beserta anak/cucu-cucu dan segenap keluarga

KT yang dimaksud dalam Natif Takata di atas adalah seperti di bawah ini.

(86) a. "Toko Mebel "Sinar Jaya"
"Sumber Jaya"
"Budi Karya""

Kutipan ayat Kita Suci (pada umumnya Injil) dapat juga sebagai KT. Berikut ini merupakan contohnya.

(87)

R. I. P.

..... kita percaya bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia ..... 1 Tes. 4:14.

Telah dipanggil pulang dengan tenang Ke Pangkuan Bapa di Surga pada hari Jum'at tanggal 17 Mei-1991 Jam 14.45 WIB, Istri, Mami, Kakak, dan adik kami yang tercinta:

Ny.Dra.NANIK SUDIBJO SETIAWAN
(Terlahir: Oei Liep Nio)
Usia : 49 Tahun

Jenazah disemayamkan dirumah duka Jl. Surya Mandala III Q/40-41 Sunrise Garden Jakarta Barat, tutup peti pada hari Sabtu tanggal 18 Mei-1991 Jam 14.00 WIB. Akan diberangkatkan ketempat peristirahatan terakhir di TPU Joglo pada hari Minggu tanggal 19 Mei-1991 Jam 10.30 WIB didahului dengan kebaktian Jam 10.00 WIB.

Kami yang berduka cita:
Suami : Drs. Jusak Setiawan

Anak-anak:
Meilani Setiawan
Maria Magdalena Setiawan
Esterita Setiawan
Deborah Setiawan

Saudara:
Kel. Djunaidi Sudibjo
Kel. Ganda Sudibjo
Kel. Nugroho Sudibjo
Kel. Arif Witjaksono

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kutipan ayat Kitab Suci pada contoh (87) terdapat tepat di bawah judul. Kutipan tersebut adalah "... kita percaya bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia... 1 Tes, 4: 14.". Kutipan ayat Kitab Suci itu diambil dari Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika yang pertama bab empat ayat empat belas.

KT juga dapat berupa riwayat hidup orang yang meninggal. Contoh (88) di bawah ini merupakan contoh Natif Takata yang mencantumkan riwayat hidup orang yang meninggal.

(88)

BERITA DUKACITA

Telah berpulang dengan tenang ke Rumah Bapa surgawi, setelah menjalani hidup penuh bakti dan pelayanan, di Rumah Sakit Zwolle, Negeri Belanda

PATER JAN (IRENEON) OUDEJANS
Fransiskan

Almarhum dilahirkan di Spierdijk dalam tahun 1914; dalam bulan September 1933 masuk Ordo Fransiskan dan dalam tahun 1940 ditahbiskan menjadi imam.

Pater Oudejans memperoleh lapangan bakti di Negeri Belanda di Misi di Indonesia. Di tempat-tempat itu Almarhum memberi warna tersendiri kepada hidup serta karyanya, teristimewa melalui bakat jurnalistiknya.

Upacara perpisahan dengan Almarhum diselenggarakan dengan Perayaan Ekaristi pada hari Rabu 26 Juni 1991 di Katwijk aan de Rijn sebelum dimakamkan.

Kami mempercayakan kesejahteraan abadi arwah almarhum pada janji Tuhan yang bangkit, dan pada doa sekalian sahabat dan kenalan almarhum baik di Negeri Belanda maupun di Indonesia.

Atas nama para sama saudara
Jos Donkers OFM

Riwayat hidup orang yang meninggal pada contoh Natif Takata (88) terdapat pada baris keenam sampai dengan baris kesebelas yang dihitung mulai dari bawah judul. KT tersebut secara lengkap dikutip pada bagian berikut ini.

(88) a. "Alamarhum dilahirkan di Spierdijk dalam tahun 1914; dalam bulan September 1933 masuk Ordo Fransiskan dan dalam tahun 1940 ditahbiskan menjadi imam. Pater Oudejans memperoleh lapangan bakti di Negeri Belanda di Misi di Indonesia. Di tempat-tempat itu Almarhum memberi warna tersendiri kepada hidup serta karyanya, teristimewa melalui bakat jurnalistiknya."

Orang yang meninggal pada Natif Takata (88) adalah "PATER

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

JAN (IRENEON) OUDEJANS Fransiskan". Riwayat hidup yang dicantumkan adalah riwayat hidup Pater Jan (Ireneon) Oudejans. Isi dari riwayat hidup itu adalah bulan dan tahun lahirnya kemudian beliau menjadi pastor dari Ordo Fransiskan yang ditahbiskan pada tahun 1940. Beliau ditugaskan di Indonesia dan dalam tugas-tugas serta hidupnya beliau mengembangkan bakatnya dalam bidang jurnalistik.

Jumlah KT pada suatu Natif Takata dapat lebih dari satu hal. Natif Takata (89) mengandung tiga hal KT, yaitu kutipan ayat Kitab Suci, tindak lanjut setelah kematian, dan pengumuman. Berikut ini adalah Natif Takata-nya.

(89)

R.I.P.

Akulah kebangkitan dan hidup, barang siapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati" (Yohanes 11:25)

Telah kembali dengan damai kepangkuan Bapa Yang Maha Pengasih, pada hari Selasa tanggal 2 April 1991 jam 19.50 W.I.B. Anak, Suami, Papa, Papa mertua, kakek, paman, dan Saudara kami yang tercinta:

BAMBANG WIJANTO
(Oei Jan Khiong)

Jenasahnya akan dimakamkan di Pemakaman Sentong Baru – Lawang, pada hari Selasa tanggal 9 April 1991. Berangkat dari rumah duka Jl. Raya Darmo 80 Surabaya, Jam 08.00 W.I.B.

Kami yang ditinggalkan

Ibu: Ny. Jd. Tan Am Nio

Istri:
– Erna Wijaya (Tan Siok Ing)
– Lentrin (Tan Len Trin)
– Suziana Budi Santoso (Hoo Kwan Nio)

Kakak: Oei Jan Hwie

Kakak Ipar: Ngadminten

Saudara angkat:
dr. Hendromartono

Istri Saudara angkat:
Ny. dr. Indrawati Hendromartono.

Anak Laki-laki:
Budi Wijaya (Oei Tjie Kiong)
Agus Wijaya (Oei Tjie Sing)
Ir. Herman Wijaya (Oei Tjie Tong)
Trisno Wijaya S.H. (Oei Tjie Boen)
Andry Wijaya M.B.A. (Oei Tjie Kim)
Suseno Wijaya M.B.A. (Oei Tjie Kong)
Harry Wijaya (Oei Tjie Tiong)
Danny Wijaya (Oei Tjie Hok)

Menantu Perempuan:
– Yunet Limanto (Liem Djiu Yun)
– Pudji Herawati Puguh (Poo Jue Yen)
– Sianne Devi (Sie Sian Hwa)
– Suci Soeharsono Bsc. (Liem Suk Hong)
– Budi Enijati M.S. (Yap Hong Sian)
– Wendy Sy Chong Bsc. (Chong Yin Mei)
– –
– –

Anak Perempuan:
Elsye Wijaya (Oei Bie Gwat)
dr. Setiani Wijaya (Oei Gwat Hwie)
Rita Wijaya (Oei Lian Hwa)
Dra. Hermin Wijaya (Oei Giok Lan)
Mini Wijaya (Oei Min Kwie)
Lieke Wijaya (Oei Giok Lie)

Menantu Laki-laki:
– Indra Tantomo (Tan Ing Tjie)
– dr. Martin Sentoso (Liem Kian Sin)
– Sugiono Irawan (Djie Tak Ming)
– Panji Herlambang S.H.
– Edwin Konatra (Kok Yu Ming)
– Johanes Juswandy (Calon) (Hioe Hway Yong)

Beserta Cucu-cucu dan keponakan-keponakan.

Maaf tidak menerima karangan bunga, sumbangan berupa uang akan disumbangkan kepada yayasan Bhakti Persatuan.

Selain pengirim, Natif Takata di atas disusun atas lima kalimat. Kalimat-kalimat tersebut sebagai berikut.

(89) a. "Akulah kebangkitan dan hidup, barang siapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati (Yohanes 11: 25)"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. "Telah kembali dengan damai kepangkuan Bapa Yang Maha Pengasih. pada hari Selasa tanggal 2 April 1991 jam 19.50 W.I.B. Anak, Suami, Papa, Papa mertua, kakek, paman, dan Saudara kami yang tercinta:BAMBANG WIJANTO (Oei Jan Khiong)"

c. "Jenazah akan dimakamkan di Pemakaman Sentong Baru - Lawang, pada hari Selasa tanggal 9 April 1991."

d. "Berangkat dari rumah duka Jl. Raya Darmo 80 Surabaya, Jam 08.00 W.I.B."

e. "Maaf tidak menerima karangan bunga, sumbangan berupa uang akan disumbangkan kepada yayasan Bhakti Persatuan."

Berdasarkan uraian kalimat-kalimat dari Natif Takata (89) maka dapat ditunjukkan KT yang terdapat pada Natif Takatersebut. Kutipan ayat Kitab Suci terdapat pada (89a), KT tindak lanjut setelah kematian terdapat pada (8 c) dan (89d), dan KT tentang pengumuman terdapat pada kalimat (89e). Apabila disusun secara vertikal maka seperti di bawah ini.

(89a) a. (89a) : KT Kutipan ayat Kitab Suci

b. (89b) : Bukan KT

c. (89c) dan (89d) : KT tindak lanjut setelah kematian

d. (89e) : KT tentang pengumuman

KT dapat terletak di mana saja dalam Natif Takata, dapat pada awal karangan, tengah karangan, atau pun akhir karangan. Hal tersebut disebabkan KT merupakan sesuatu hal di luar isi karangan, dalam arti tidak mengubah isi karangan. Contoh Natif Takata (90) dan (91) di bawah ini menunjukkan hal tersebut. KT tindak lanjut setelah kematian pada contoh (90) terletak setelah bagian isi sedangkan pada contoh (91) terletak setelah pengirim. Berikut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan diuraikan satu per satu.

(90)

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Rabu tgl 1-5-1991 jam 12.55 di Rumah Sakit Panti Rapih, Mamah, Mamah mertua, Emak, Makco kami yang tercinta.

NY. JD YONG HWA YWEI

(Terlahir Tjioe Kauw Nio)

Usia 93 Th

Jenazah akan dikebumikan pada hari Minggu tgl 5-5-1991 jam 09.00. Berangkat dari rumah duka Jl Kol Sugiono No 7 (TB Terang Jaya) Yk. Menuju Kepemakaman G. Sempu.

Kami yang berduka cita

Anak Laki-laki:	**Menantu:**
Yong Hing +	Liong A Nie
Yong Giok Sing +	—
Yong Ie Ding	Yang Hwan Rhan +
Yong Pek Soen	Yong Jek Ming
Anak Perempuan:	**Menantu:**
Yong Tjoe Ing	Ang Kie Hay (TB Baja Jaya)
Yong Lian Ing (TB Taman Sari)	Tjioe Djong Hien +
Yong Yien Sie) (Bengkel Aman)	Ang Ping Siong +
Yong Djien Tjek	Ang Ping Siang (Toko Aman Motor)

Yong Djien Ing (Hauw) Tonny Purwantono

Beserta segenap cucu-cucu dan cicit-cicit.
Para pelayat disediakan Bis.

Apabila diuraikan maka Natif Takata (90) di atas disusun oleh beberapa bagian sebagai berikut.

(90) a. "BERDUKA CITA"

b. "Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Rabu tgl 1-5-1991 di Rumah Sakit Panti Rapih, Mamah, Mamah mertua, Emak, Makco kami yang tercinta NY. JD YONG HWA YWEI (Terlahir Tjioe Kauw Nio) Usia 93 Th"

c. "Jenazah akan dikebumikan pada hari Minggu tgl 5-5-1991 jam 09.00. Berangkat dari rumah duka Jl Kol Sugiono No 7 (TB Terang Jaya) Yk. Menuju kepemakaman G. Sempu."

d. "Kami yang berduka cita:

Anak laki-laki:	Menantu:
Yong Hing +	Liong A Nie
Yong Giok Sing +	-
Yong Ie Ding	Yang Hwan Rhan +
Yong Pek Soen	Yong Jack Ming
Anak Perempuan:	Menantu:
Yong Tjoe Ing	Ang Kie Hay (TB Baja Jaya)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yong Lian Ing (TB Taman Sari)	Tjioe Djong Hien +
Yong Yien Sie (Bengkel Aman)	Ang Ping Diong +
Yong Djien Tjek	Ang Ping Siang (Toko Aman Motor)
Yong Djien Ing (Hauw)	Tonny Purwantono

Beserta segenap cucu-cucu dan cicit-cicit.

e. "Para pelayat disediakan Bis."

(90a) merupakan judul dari Natif Takata (90). Kemudian kalimat (90b) merupakan isi Natif Takata (90), kalimat (90c) merupakan KT, pengirim terdapat pada kalimat (90d) dan (90e) merupakan KT pengumuman. Jika disusun secara vertikal maka tampak sebagai berikut dan di sana terlihat bahwa KT tindak lanjut setelah kematian terdapat di bawah bagian isi dan di atas pengirim. Perhatikan susunan berikut. Bagian yang dimaksud diberi garis bawah.

(90a) a. (90a) : Judul

b. (90b) : <u>Bagian isi</u>

c. (90c) : <u>KT tindak lanjut setelah kematian</u>

d. (90d) : <u>Pengirim</u>

e. (90e) : KT pengumuman

Di bawah ini contoh Natif Takata (91) dan dilanjutkan uraian bagian-bagiannya.

(91)

BERDUKA - CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang di RS. Sumber Waras pada hari: **Rabu, tanggal 15 Mei 1991, pukul 13.45 WIB.** Suami, Papa, Ayah Mertua, Engkong kami yang tercinta:

Tn. Ir. Dr. SURYA S. (Souw Kok Eng)

Direktur Sekolah S.M.A. Negeri XIX Jakarta Barat

Usia : 66 (Tahun), Lahir: Serang, 13 Feb 1925

Kami Yang Berduka Cita: Ny. Lie Yan Chen	Istri
1. Ny. Lie Swee Lan (Lenny) (†)	Istri
2. Jack S.I. Surya (Souw Hok Liong)	Anak
3. Johnny Surya (Souw Beng Lang) - Medan	Anak
4. Ancu Surya (Souw Sian Tju) - San Jose, USA.	Anak
5. Oong Tie Poe (Popo) - Samarinda	Anak angkat

Menantu Laki : John C. Rush - San Jose, USA.

Menantu Perempuan: Melliyanawati

Cucu Perempuan : Jessica Surya

Jenazah akan dikebumikan di Pemakaman Tanah Cepe Tanggerang pada hari **Jumat tanggal: 17 Mei 1991,** diberangkatkan dari Rumah Duka RS Sumber Waras, **pukul 16.00 WIB.**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Judul dalam contoh (91) terdapat pada bagian (91a). Kemudian bagian isi terdapat pada (91b), dilanjutkan pengirim yang terdapat pada (91c). Setelah itu baru KT tindak lanjut setelah kematian yang terdapat pada bagian (91d). Uraian selengkapnya dapat dilihat di bawah ini.

(91) a. "BERDUKA – CITA"

b. "Telah meninggal dengan tenang di RS. Sumber Waras pada hari: Rabu, tanggal 15 Mei 1991, pukul 13.45 WIB. Suami, Papa, ayah, Mertua, Engkong kami yang terdinta: Tn. Ir. Dr. SURYA S. (Souw Kok Eng) Direktur Sekolah S.M.A. Negeri XIX Jakarta Barat Usia: 66 (Tahun), Lahir: Serang, 13 Feb. 1925"

c. "Kami yang berduka cita: Ny. Lie Yan Chen Istri
1. Lei Swee Lan (Lenny) (+) Istri
2. Jack S.I. Surya (Souw Hok Liong) Anak
3. Johnny Surya (Souw Beng Leng) - Medan Anak
4. Ancu Surya (Souw Sian Tju) - San Jose, USA Anak
5. Oong Tie Poe (Popo) - Samarinda Anak
Menantu Laki : John C. Rush - San Jose, USA
Menantu Perempuan : Melliyanawati
Cucu Perempuan : Jessica Surya"

d. "Jenazah akan dikebumikan di pemakaman Tanah Cepe Tanggerang pada hari Jumat tanggal: 17 Mei 1991, diberangkatkan dari Rumah Duka RS Sumber Waras, pukul 16.00 WIB."

Susunan secara vertikal dapat diperhatikan pada bagian berikut ini. KT tindak lanjut setelah kematian yang terletak di bawah pengirim diberi garis bawah.

(91a) a. (91a) : Judul

b. (91b) : Bagian isi

c. (91c) : Pengirim

d. (91d) : KT tindak lanjut setelah kematian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3 Macam-macam Struktur Teks Natif Takata

Melalui penjelasan dari 3.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam struktur teks Natif Takata. Pada kenyataannya tidak semua teks Natif Takata mengandung enam bagian dalam strukturnya. Dalam setiap teks Natif Takata ada dua hal yang mutlak harus ada, yaitu bagian isi dan pengirim. Di bawah ini akan disampaikan macam-macam struktur teks Natif Takata.

3.3.1 Struktur Teks Natif Takata yang Lengkap

Suatu teks Natif Takata dikatakan berstruktur lengkap apabila mengandung enam unsur atau enam bagian teks. Keenam bagian itu adalah (1) judul, (2) bagian pembuka, (3) bagian isi, (4) KT, (5) bagian penutup, dan (6) pengirim. Perhatikan contoh (92) berikut ini. Contoh ini merupakan contoh Natif Takata berstruktur lengkap.

(92)

BERITA DUKA CITA

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang di rumah kediaman Pondok Pekayon Indah Blok BB 20/No: 9 Rt 63/12 – Bekasi Selatan. Suami. Ayah. Eyang Kakung kami tercinta dalam usia 72 tahun.

MAYOR CPL (PURN) R. SOEKOWIJOTO KOESOEMOHARSONO

Pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 1991 pukul 18.15 Wib dan telah dimakamkan pada hari Jum'at, tanggal 3 Mei 1991 pukul 14.00 Wib di TPU Pondok Kelapa – Jakarta Timur dengan upacara militer. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.
Semoga ketulusan dan kebaikan Bapak/Ibu/Sdr semua akan mendapatkan taufik dan hidayah dari Allah SWT. Izinkan kami mohonkan maaf bagi Almarhum atas kesalahannya semasa hidupnya.

Kami yang berduka cita:
1. Ny. Rr Koestinah Soekowijoto (istri)
2. Kel. Iwan Satya Soelarso (anak)
3. Kel. Adhi Goenarso (anak)
4. Rr. Endang Retno Wardhani (anak)
5. Rr. Koesrini Indirawati (anak)
6. Adien. Adiet. Tommy (cucu)

Bagian-bagian struktur teks Natif Takata (92) akan diuraikan di bawah ini dan nama-nama bagiannya dituliskan di belakang satuan lingual yang merupakan bagian yang bersangkutan. Nama bagian itu dituliskan di dalam kurung.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(92) a. "BERITA DUKA CITA" (Judul)

b. "INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN" (Bagian pembuka)

c. "Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang di rumah kediaman Pondok Pekayon Indah Blok BB 20/No: 9 Rt 63/12 - Bekasi Selatan. Suami, Ayah, Eyang Kakung kami tercinta dalam usia 72 tahun MAYOR CPL (PURN) R. SOEKOWIJOTO KOESOEMOHARSONO Pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 1991 pukul 18.15 Wib" (Bagian isi)

d. "telah dimakamkan pada hari Jum'at, tanggal 3 Mei 1991 pukul 14,00 Wib di TPU Pondok Kelapa - Jakarta Timur dengan upacara militer." (KT tindak lanjut setelah kematian)

e. "Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga ketulusan dan kebaikan Bapak/Ibu/Sdr semua akan mendapatkan taufik dan hidayah dari Allah SWT. Izinka kami mohonkan maaf bagi Almarhum atas kesalahannya semasa hidupnya." (Bagian penutup)

f. "Kami yang berduka cita:
1. Ny. Rr Koestinah Soekoewijoto (istri)
2. Kel. Iwan Satya Soelarso (anak)
3. Kel. Adhi Goenarso (anak)
4. Rr. Endang Retno Wardhani (anak)
5. Rr. Koesrini Indirawati (anak)
6. Adien, Adiet, Tommy (cucu)" (Pengirim)

Susunan secara vertikal sebagai berikut.

(92a) a. (92a) : Judul

b. (92b) : Bagian pembuka

c. (92c) : Bagian isi

d. (92d) : KT tindak lanjut setelah kematian

e. (92e) : Bagian penutup

f. (92f) : Pengirim

3.3.2 Struktur Teks Natif Takata yang Tidak Lengkap

Struktur teks Natif Takata dikatakan tidak lengkap apabila ada bagian yang tidak tersertakan. Di bawah ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan contoh-contohnya.

1) Struktur teks Natif Takata yang terdiri dari: bagian pembuka, bagian isi, bagian penutup, KT, dan pengirim.

(93) **Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Roji'un**

Telah meninggal dunia dengan tenang

Ibu KOMARI MULYOPRANOTO

(dalam usia 61 th)

Pada hari Rabu tgl 3 April 1991 jam 06.05 di RS Sardjito. Jenazah akan dimakamkan di Pasarean Keluarga NGOTO Yogyakarta pada hari Kamis 4 April 1991. Berangkat dari **rumah duka Jl Kaliurang Km 7 Gang Anggrek I No 2 Babadan Baru Yogya** jam 14.00 (dua siang). Segala kesalahan almarhumah kami mohonkan maaf, serta semoga arwahnya diterima disisi Allah SWT. Amien.

Yang berduka cita:
Bp M Komari Mulyopranoto
beserta anak dan cucu

Bagian-bagian teks Natif Takata (93) sebagai berikut.

(93) a. "Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Roji'un" (Bagian Pembuka)

b. "Telah meninggal dunia dengan tenang Ibu KOMARI MULTOPRANOTO (dalam usia 61 th) Pada hari Rabu tgl 3 April 1991 jam 06.05 di RS Sardjito" (Bagian isi)

c. "Jenazah akan dimakamkan di Pasarean Keluarga NGOTO Yogyakarta pada hari Kamis 4 April 1991. Berangkat dari rumah duka JL Kaliurang Km 7 Gang Angrek I No 2 Babadan Baru Yogya jam 14.00 (dua siang)" (KT)

d. "Segala kaesalahan almarhumah kami mohonkan maaf, serta smoga arwahnya diterima disisi Allah SWT. Amien." (Bagian penutup)

e. "Yang berduka cita: Bp M Komari Mulyopranoto beserta anak dan cucu" (Pengirim)

Apabila struktur teks (93) di atas, disusun secara **vertikal** maka akan tampak seperti di bawah ini.

(93a) a. (93a) : Bagian pembuka

b. (93b) : Bagian isi

c. (93c) : KT

d. (93d) : Bagian penutup

e. (93e) : Pengirim

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Struktur Teks Natif Takata yang terdiri dari: judul, bagian pembuka, bagian isi, KT, dan pengirim.

(94)

BERITA DUKA CITA
R.I.P.

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Senin tanggal 29 Juli 1991, Jam 10.30 WIB, Suami, Papi, Papi Mertua yang tercinta:

OEI WIE PEK (PIKMAN WIBISONO)
Usia 68 Tahun

Jenazah akan diperabukan hari Rabu tanggal 31 Juli 1991, Jam 11.00 WIB. di Rembang. Berangkat dari rumah duka Jl. Karang Turi V/3 Lasem (Jateng), Jam 9.30 WIB.

Kami yang berduka cita:
Istri: Tjoo Giok Bie (Tjandrawati)

Anak:
Linggarwata Wibisono
Djinata Wibisono
Sioekini Wibisono
Walawata Wibisono
Tjoetu Haryati Wibisono †
Lindawati Wibisono
Budi Hartono Wibisono

Menantu:
Magdalena Lioe

Bagian-bagian struktur teks Natif Takata (94) sebagai berikut.

(94) a. "BERITA DUKA CITA" (Judul)

b. "R.I.P." (Bagian pembuka)

c. "Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Senin tanggal 29 Juli 1991, jam 10.30 WIB, Suami, Papi, Papi Mertua yang tercinta OEI WIE PEK (PIKMAN WIBISONO) Usia 68 Tahun" (Bagian isi)

d. "Jenazah akan diperabukan pada hari Rabu tanggal 31 Juli 1991, Jam 11.00 WIB, di Rembang. Berangkat dari rumah duka Jl.Karang Turi V/3 Lasem (Jateng), Jam 9.30 WIB." (KT)

e. "Kami yang berduka cita:
Istri: Tjoo Giok Bie (Tjndrawati)
Anak: Menantu:
Linggarwata Wibisono Magdalena Lioe
Djinata Wibisono
Sioekini Wibisono
Walawata Wibisono
Tjoeti Haryati Wibisono +
Lindawati Wibisono
Budi Hartono Wibisono" (Pengirim)

Secara vertikal tersusun seperti di bawah ini.

(94a) a. (94a) : Judul

b. (94b) : Bagian pembuka

c. (94c) : Bagian isi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. (94) : KT

e. (94e) : Pengirim

3) Struktur teks Natif Takata terdiri dari: judul, bagian isi, bagian penutup, KT, dan pengirim.

(95)

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia pada **hari Minggu 16 Juni 1991, jam 22.35 WIB** di Stanford Hospital — Palo Alto San Francisco California, USA:

Dr. RAHADI MARGONO SANTO (53 th)
Dirut RS. Metropolitan Medical Centre (MMC) Kuningan

Semoga Arwahnya diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa.

Jenazah tiba di Bandara Soekarno Hatta pada **hari Kamis jam 17.30** dan pelepasan jenazah dari rumah duka Jl. Raya Keb. Lama 25 pada **hari Jumat jam 10.00 pagi** untuk disemayamkan di RS. MMC Kuningan pada **hari Jumat jam 11.00 WIB** dan diberangkatkan kepemakaman Menteng Pulo pada **jam 13.00 WIB.**

Kami yang berduka cita
KELUARGA BESAR
RS. METROPOLITAN MEDICAL CENTRE (MMC)
KUNINGAN — JAKARTA SELATAN

Bagian struktur teks Natif Takata (95) diuraikan di bawah ini.

(95) a. "BERITA DUKA CITA" (Judul)

b. "Telah meninggal dunia pada hari Minggu 16 Juni 1991, jam 22.35 WIB di Stanfoed Hospital - Palo Alto San Fransisco California, USA: Dr. RAHADI MARGONO SANTO (53 th) Dirut RS. Metropolitan Medical Centre (MMC) Kuningan." (Bagian isi)

c. "Semoga arwahnya diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa." (Bagian penutup)

d. "Jenazahnya tiba di Bandara Soekarno Hatta pada hari Kamis jam 17.30 dan pelepasan jenazah dari rumah duka Jl. Raya Keb. Lama 25 hari Jumat jam 10.00 pagi untuk disemayamkan di RS. MMC Kuningan pada hari Jumat jam 11.00 WIB dan diberangkatkan kepemakaman Menteng Pulo pada jam 13.00 WIB." (KT)

e. "Kami yang berduka cita KELUARGA BESAR RS. METROPOLITAN MEDICAL CENTRE (MMC) KUNINGAN - JAKARTA SELATAN" (Pengirim)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut ini merupakan susunan secara vertikal.

(95a) a. (95a) : Judul

b. (95b) : Bagian isi

c. (95c) : Bagian penutup

d. (95d) : KT

e. (95e) : Pengirim

4) Struktur teks Natif Takata yang terdiri dari: judul, bagian isi, KT, dan pengirim.

(96)

Toko : GAMELAN EMAS
Gajah Mada Plaza lt. III Jakarta.

Telah kembali dengan tenang kepangkuan Bapa Yang Maha Kasih pada tanggal 13 September 1991, jam: 16.50 WIB, Suami, Ayah, Anak, Saudara kami yang tercinta:

LEO AGUNG PRABOWO
(Tan Sing Hwat)
Usia 52 tahun

Misa Requiem pada tanggal 16 September 1991 jam: 19.00 WIB diruang Jenazah RS. Pusat Pertamina, akan diberangkatkan dari RS. Pusat Pertamina pada tanggal 17 September 1991 jam: 10.00 WIB ke Pemakaman Kerta Maya, Gunung Gadung, Bogor.

Kami yang berduka cita:
Istri : Ny. Nelly Prabowo
Ibu : Ny. Jd. Tan A Meng

Anak-anak :
Jones Prabowo
Andy Prabowo
Cindy Prabowo
Saudara-saudara:
Tan Sing Lien & Kel
Tan Sing Pie & Kel
Tan Sing Hwie
Tan Sing Hok.

KT dalam Natif Takata (96) ada dua bagian, yaitu nomor (96a) dan (96d). Perhatikan uraian dan susunan secara vertikal sebagai berikut.

(96) a. " Toko: GAMELAN EMAS" (KT)

b. "+" (Tanda salib) (Judul)

c. "Telah kembali dengan tenang kepangkuan Bapa Yang Maha Kasih pada tanggal13 September 1991 jam: 16.50 WIB, Suami, Ayah, Anak, Saudara kami yang tercinta:LEO AGUNG PRABOWO (Tan Sing Hwat) Usia 52 tahun" (Bagian isi)

d. "Misa Requiem pada tanggal 15 September 1991 jam: 19.00 diruang Jenazah RS. Pusat Pertamina, akan diberangkatkan dari RS. Pusat Pertamina pada tanggal 17 September 1991 jam 10. 00 WIB ke Pemakaman Kerta Maya, Gunung Gadung, Bogor." (KT)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. "Kami yang berduka cita:
Istri : Ny. Nelly Prabowo
Ibu : Ny. Jd. Tan A Meng
Anak-anak:
Jones Prabowo
Andy Prabowo
Cindy Prabowo
Saudara-saudara:
Tan Sing Kien & Kel
Tan Sing Pie & Kel
Tan Sing Hwei (
Tan Sing Hok." (Pengirim)

(96a) a. (96a) dan (96d) : KT

b. (96b) : Judul (simbolis)

c. (96c) : Bagian isi

d. (96e) : Pengirim

5) Struktur teks Natif Takata yang terdiri dari: bagian pembuka, bagian isi, bagian penutup, dan pengirim.

(97)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke rahmatullah pada tanggal 29 Agustus 1991 di Jl. Tebet Barat VI J no. 13, Jakarta.

HAJI MARTUNUS bin ADAM

(Pensiunan Bank BNI 1946) – Usia 79 tahun

Mohon dimaafkan segala kesalahan almarhum.
Kami mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada semua pihak atas segala bantuannya dan semoga Allah SWT. menerima amal ibadah Bpk/Ibu/Sdr sekalian. Amin!

Kami yang berduka cita:
Isteri, Anak, Menantu serta cucu-cucu

Uraian bagian per bagian adalah seperti berikut ini.

(97) a. "INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN" (Bagian pembuka)

b. "Telah berpulang ke rahmatullah pada tanggal 29 Agustus 1991 di Jl. Tebet Barat VI J no. 13, Jakarta. HAJI MARTUNUS bin ADAM (Pensiunan Bank BNI 1986) - Usia 79 tahun" (Bagian isi)

c. "Mohon dimaafkan segala kesalahan almarhum. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada semua pihak atas segala bantuannya dan semoga Allah SWT, menerima amal ibadah Bpk/Ibu/Sdr sekalian. Amin!" (Bagian penutup)

d. "Kami yang berduka cita: Isteri, Anak, Menantu serta cucu-cucu" (Pengirim)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Secara vertikal dapat disusun sebagai berikut.

(97a) a. (97a) : Bagian pembuka

b. (97b) : Bagian isi

c. (97c) : Bagian penutup

d. (97d) : Pengirim

6) Struktur teks Natif Takata yang terdiri dari: bagian isi, KT, pengirim.

(98)

Telah berpulang kerumah Bapak YME, pada tgl. 7 April 1991 ayah, ibu, kakak, adik, saudara kami yang tercinta di Victoria-Canada

* **M.D. SANTOSO (Tan Tik San)**
Umur: 59 tahun

* **YULIA SORADIAMA (Go Kiem Hwa)**
Umur: 57 tahun

Kedua jenazah dikebumikan pada tgl. 12 April 1991 di Victoria Canada.

Kami yang berduka cita:
* Joyceline Kurniawan (anak)
* Andrew Kurniawan (anak)
* Kel. Hartono Kurniawan (Surabaya)
* Kel. Hadi Tiono (Jepara)
* Kel. Darius Natabahari (Jakarta)
* Kel. Cipto Soradiama (Pekalongan)
* Kel. Mulya Iskandar (Canada)
* Kel. Aris Pingardi (Jakarta)

Bagian-bagian dari Natif Takata di atas dapat dilihat di bawah ini.

(98) a. "Telah berpulang kerumah Bapak YME, pada tgl. 7 April 1991 ayah, ibu, kakak, adik, sudara kami yang tercinta di Voctoria-Canada * M.D. SANTOSA (Tan Tik San) Umur: 59 tahun * YULIA SORADIAMA (Go Kiem Hwa) Umur: 57 tahun" (Bagian isi)

b. "Kedua jenazah dikebumikan pada tgl. 12 April 1991 di Victoria Canada." (KT)

c. "Kami yang berduka cita:
* Joyceline Kurniawan (anak)
* Andrew Kurniawan (anak)
* Kel. Hartono Kurniawan (Surabaya)
* Kel. Hadi Tiono (Jepara)
* Kel. Darius Natabahari (Jakarta)
* Kel. Cipto Soradiama (Pekalongan)
* Kel. Mulya Iskandar (Canada)
* Kel. Aris Pingardi (Jakarta) (Pengirim)

Apabila disusun secara vertikal berdasarkan uraian bagian-bagian di atas, seperti terlihat di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(98a) a. (98a) : Bagian isi

b. (98b) : KT

c. (98c) : Pengirim

7) Struktur teks Natif Takata terdiri dari: judul, bagian isi, dan pengirim.

(99) **R.I.P.**

Telah meninggal dengan tenang pada **hari Rabu 13 Nopember '91 jam 11.30 waktu Belanda** di Zoetermeer:

DORA TAN — TJOA YANG NIO

Lahir di Jakarta: 14 Januari 1911

Yang berduka cita:
Tan Mey Tjoe (anak) — K.H. Lie (menantu)
Cucu2: Hui Shan & Yoe Shan

Zoetermeer — Holland

Bagian-bagian struktur teks Natif Takata (99) diuraikan pada bagian berikut ini.

(99) a. "R.I.P." (Judul)

b. "Telah meninggal dengan tenang pada hari Rabu 13 Nopember '91 jam 11.30 waktu Belanda di Zoetermeer DORA TAN - TJOA YANG NIO Lahir di Jakarta: 14 Januari 1911" (Bagian isi)

e. "Yang berduka cita:
Tan Mey Tjoe (anak) - K.H. Lie (menantu)
cucu2: Hui Shan & Yoe Shan
Zoetermeer - Holland" (Pengirim)

Susunan secara vertikal struktur Natif Takata (99) seperti di bawah ini.

(99a) a. (99a) : Judul

b. (99b) : Bagian isi

c. (99c) : Pengirim

8) Struktur teks Natif Takata yang terdiri dari: bagian pembuka, bagian isi, dan pengirim.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(100)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rachmatullah pada hari Senin, 2 September 1991 jam 06.30 WIT di Gorontalo. Suami/Papie/Mertua/Opa kami tercinta:

HAJI RADEN AMIR MODJO

Dalam usia 64 tahun

Kami yang berduka cita:
Istri: Ny. Haji Emmi Modjo

Anak &	Menantu	Cucu:
Deece Modjo	– M. Rajuli	Glen-Agni-Cici
Lydia Modjo	– Winarta Halim	Firsta-Ernest
Berthus Modjo	– Retnowati	Dewi-Ake-Bianca -Shelita
Ferdinand Modjo	– Riani Asri	Kamila

Berikut ini merupakan uraian bagian-bagian dari struktur teks Natif Takata (100) di atas.

(100) a. "INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN" (Bagian pembuka)

b. "Telah berpulang ke rachmatullah pada hari Senin, 2 September 1991 jam 06.30 WIT di Gorontalo, Suami/Papie/Mertua/Opa kami tercinta: HAJI RADEN AMIR MODJO Dalam usia 64 tahun" (Bagian Isi)

c. "Kami yang berduka cita:
Istri: Ny. Haji Emmi Modjo

Anak:	Menantu:	Cucu:
Deece Modjo	– M. Rajuli	Gien-Akni-Cici
Lydia Modjo	– Winarta Halim	Firsta-Ernest
Berthus Modjo	– Retnowati	Dewi-Ake-Bianca -Shelita
Ferdinand Modjo	– Riani Asri	Kamila (Pengirim)

Berdasarkan pembagian yang dilakukan di atas, struktur Natif Takata dapat disusun secara vertikal seperti di bawah ini.

(100) a. (100a) : Bagian pembuka

b. (100b) : Bagian isi

c. (100_c) : Pengirim

3.4 Hubungan Antarsatuan dalam Natif Takata

Hubungan antarsatuan ada dua, yaitu hubungan yang mengacu pada makna dan hubungan yang mengacu pada unsur lingual. Hubungan yang mengacu pada makna disebut aspek se-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mantis dan hubungan yang mengacu pada unsur lingual disebut pada aspek leksikal dan aspek gramatikal. Kedua aspek terakhir merupakan alat untuk menyampaikan aspek semantis.

3.4.1 Aspek Semantis dalam Natif Takata

Ada tiga aspek semantis yang terdapat dalam Natif Takata. Ketiga aspek semantis itu adalah (1) hubungan aditif yang berhubungan dengan waktu, (2) hubungan sebab akibat, dan (3) hubungan identifikasi.

Hubungan aditif yang berhubungan dengan waktu ada dua macam, yaitu hubungan yang menunjuk pada waktu yang lampau ("perfektif") dan hubungan yang menunjuk pada waktu yang akan datang ("futuratif"). Dalam Natif Takata (101) berikut ini salah satu bagiannya menunjukkan hubungan aditif.

(101)

PULANG KE RUMAH BAPA

Telah dipanggil pulang ke rumah Bapa di Surga, pada hari Selasa tgl. 21 Mei 1991 jam 08.00 WIB di RS. Elisabeth Semarang. Suami. Ayah. Ayah mertua. Engkong dan Saudara kami yang kekasih.

L. BUDIAMAL (LIE POK GIE)

Dalam usia 76 tahun.

Jenazah akan dimakamkan di pemakaman Rengas Ambarawa, pada hari Kamis tgl. 23 Mei 1991. Berangkat dari rumah duka Jl. Langensuko 31 (Gedung Gris) Salatiga jam 09.00 WIB. Upacara Gereja (GII) jam 08.30 WIB.

Yang mengiringi dengan kasih:
Isteri: Inawati Budiamal
(Ina Tan Ping Nio)

Anak
DR. Lita R. Budiamal
Dr. Susanti Budiamal
Irianto Budiamal (Sitg)

Menantu
– DR. Stephen Mathai (USA)
– Ir. Tjandra Winarto (Palembang)

Beserta segenap cucu dan famili.

Contoh Natif Takata (101) terdiri atas lima kalimat sebagai berikut.

(101) a. "Telah dipanggil pulang ke rumah Bapa tgl. 21 Mei 1991 jam 08.00 WIB di RS. Elisabeth Semarang. Suami, Ayah, Ayah mertua, Engkong, dan saudara kami kekasih. L. BUDIAMAL (LEI POK GIE) Dalam usia 76 tahun."

b. "Jenazah akan dimakamkan di pemakaman Rengas Ambarawa, pada hari Kamis tgl. 23 Mei 1991."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. "Berangkat dari rumah duka Jl. Langensuko 31 (Gedung Gris) Salatiga jam 09.00 WIB."

d. "Upacara Gereja (GII) jam 08.30."

e. "Yang mengiringi dengan kasih:
Istri: Inawati Budiamal (Ina Tan Ping Nio)

Anak:	Menantu:
DR. Lita R. Budiamal	- DR. Stephen Mathai (USA)
Dr. Susanti Budiamal	- Ir. Tjandra Winarto (Palembang)

Irianto Budiamal (Sltg)
Beserta segenap cucu dan famili."

Kalimat (101a) menunjukkan hubungan waktu "perfektif", yaitu adanya kata telah pada awal kalimat. Hal itu berarti menunjukkan sesuatu yang sudah berlalu. Kejadian pada kalimat (101a) itu adalah kematian, yaitu meninggalnya "L. BUDIAMAL (LIE POK GIE)". Hubungan waktu "futuratif" terdapat pada kalimat (101b). Hubungan itu ditandai dengan adanya kata akan. Kata akan menunjukkan suatu kejadian belum terlaksana, kejadian tersebut belum berlangsung. Dalam kalimat (101b) berisi kejadian rencana pemakaman jenazah L. Budiamal.

Contoh (101) di atas, juga menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat. Hubungan ini ditunjukkan oleh kalimat (101a) dengan (101b). Adanya kematian (101a) maka akibatnya ada pemakaman (101b). Contoh lain mengenai hubungan sebab-akibat dapat diperhatikan pada contoh Natif Takata (102) di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(102) INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmattullah dengan tenang, yang tercinta

IBU POPPY DJOEMIHATI IMAM SOETOPO

Dalam usia 57 tahun

pada hari **Selasa 30 April 1991 jam 20.07 WIB** di R.S. Cikini dan dimakamkan pada hari **Rabu 1 Mei 1991** di T.P.U. Karet, atas nama seluruh keluarga, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Team Medis R.S. Cipto Mangunkusumo, R.S. Cikini, Kerabat, Famili serta Handai taulan yang telah memberikan bantuan moril maupun materil selama almarhumah di rawat dirumah sakit hingga dimakamkan.
Bila ada kesalahan almarhumah semasa hidup baik yang disengaja maupun tidak, kami mohon dimaafkan.
Semoga Allah SWT membalas segala amal dan budi baik Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian. Amin.

Kami yang berduka cita:
- Keluarga Kotot S. Soetopo
- Keluarga Toto H. Soetopo
- Keluarga Achmad H. Soetopo
- Keluarga Imam H. Soetopo
- Keluarga Ibrahim H. Soetopo
- Adik-adik, Keponakan beserta keluarga.

Struktur teks Natif Takata (102) di atas, terdiri atas lima bagian, yaitu bagian pembuka, bagian isi, KT tindak lanjut setelah kematian, bagian penutup, dan pengirim. Hubungan sebab-akibat terdapat dalam bagian penutup. Berikut ini merupakan uraian bagian per bagian dari Natif Takata (102).

(102) a. "INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN" (Bagian pembuka)

b. "Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang, yang tercinta IBU POPPY DJOEMIHATI IMAM SOETOPO Dalam usia 57 tahun pada hari Selasa 30 April 1991 jam 20.07 WIB di R.S. Cikini" (Bagian isi)

c. "dimakamkan pada hari Rabu 1 Mei 1991 di T. P.U. Karet," (KT tindak lanjut setelah kematian)

d. "atas nama seluruh keluarga, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Team Medis R.S. Cipto Mangunkusumo, R.S. Cikini, Kerabat, Famili serta Handai taulan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang telah memberikan bantuan moril maupun materil selama almarhumah dirawat dirumah sakit hingga dimakamkan. Bila ada kesalahan almarhumah semasa hidup baik yang disengaja maupun tidak, kami mohon dimaafkan. Semoga Allah SWT membalas segala amal dan budi baik Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian. Amin." (Bagian penutup)

e. "Kami yang berduka cita:
- Keluarga Kotot S. Soetopo
- Keluarga Toto H. Soetopo
- Keluarga Achmad H. Soetopo
- Keluarga Imam H. Soetopo
- Keluarga Ibrahim H. Soetopo
- Adik-adik, Keponakan beserta keluarga."
(Pengirim)

Bagian penutup dari Natif Takata (102) terdapat pada nomor (102d). Ada tiga hal yang disampaikan pada bagian petup dalam (102d). Ketiga hal itu adalah UTK, permohonan maaf, dan harapan agar Tuhan membalas pihak lain. Ketiga hal itu ditunjukkan pada uraian berikut ini.

(102d) 1. "atas nama seluruh keluarga, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Team Medis R.S. Cipto Mangunkusumo, R.S. Cikini, Kerabat, Famili, serta Handai Taulan yang telah memberikan bantuan moril maupun materil selama almarhumah dirawat dirumah sakit hingga dimakamkan." (UTK)

2. "Bila ada kesalahan almarhumah semasa hidup baik yang disengaja maupun yang tidak, kami mohon dimaafkan." (Permohonan maaf)

3. "Semoga Allah SWT membalas segala amal dan budi baik Bapa/Ibu/Saudara/i sekalian. Amin" (Harapan agar Allah membalas kebaikan kebaikan pihak lain)

UTK ditunjukkan pada (102d.1), kemudian permohonan maaf ditampilkan (102d.2) dan harapan agar Allah membalas kebaikan pihak lain tertuang pada (102d.3). Yang menunjukkan hubungan sebab-akibat adalah UTK. Adanya UTK disebabkan adanya kebaikan dari pihak lain yang ditujukan kepada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

orang yang meninggal. Pihak lain yang diberi UTK adalah team medis rumah sakit Cipto Mangunkusumo, rumah sakit Cikini, kerabat, famili, dan handai taulan.

Contoh Natif Takata di bawah ini menunjukkan hubungan identifikasi. Hubungan identifikasi adalah suatu satuan lingual yang menjelaskan ciri-ciri seseorang. Seseorang dalam Natif Takata dapat orang yang meninggal dan dapat pula pengirim. Perhatikan contoh Natif Takata (103) berikut ini. Hubungan tersebut terletak pada bagian isi, yang akan diuraikan di bawah teks Natif Takata berikut ini.

(103)

BERITA DUKA

Allah Bapa di Surga telah berkenan memanggil ke haribaanNya yang damai abadi, suami/bapak/anak/saudara kami tercinta:

Philipus Benitius
PIEM PRIHARTO SURYOMURSANDI
(lahir di Solo, 23 Agustus 1952)

pada hari Selasa, 16 April 1991 jam 20.55 WIB di RS Sint Carolus – Jakarta. Jenazah disemayamkan di Kamar Jenazah Santo Mikael – RS Sint Carolus. Akan dimakamkan pada hari Kamis 18 April 1991 di pemakaman keluarga Gunung Gadung – Bogor jam 12.30 WIB. Diberangkatkan setelah Misa Requiem di Gereja Keluarga Kudus – Rawamangun yang dimulai jam 10.00 WIB.

Yang berduka cita:
– Hanna M Priharto (istri)
– Ig Giovanni Suryohanindito (anak)
– Fx Prihandono Satyagraha (anak)
– A Annette Sri Rejeki (anak)
– Keluarga Besar Satya Pangestu
– Keluarga Besar Suryomursandi

Natif Takata (103) disusun atas empat bagian struktur teks, yaitu judul, bagian isi, KT, dan pengirim. Bagian-bagian itu adalah sebagai berikut.

(103) a. "BERITA DUKA" (Judul)

b. "Allah Bapa di Surga telah berkenan memanggil keharibaanNya yang damai abadi, suami/bapak/anak/saudara kami tercinta: Philipus Benitius PIEM PRIHARTO SURYOMURSANDI (lahir di Solo, 23 Agustus 1952) pada hari Selasa, 16 April 1991 jam 20.55 WIB di RS Sint Carolus - Jakarta." (Bagian isi)

c. "Jenazah disemayamkan di kamar jenazah Santo Mikael - RS Sint Carolus. Akan dimakamkan pada hari Kamis 18 April 1991 di pemakaman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gunung Gadung - Bogor jam 12.30 WIB. Diberangkatkan setelah Misa Requiem di Gereja Keluarga Kudus - Rawamangun yang dimulai jam 10.00 WIB." (KT tindak lanjut setelah kematian)

d. "Yang berduka cita:
- Hanna M. Priharto (istri)
- Ig Giovanni Suryohanindito (anak)
- Fx Prihandono Satyagraha (anak)
- A Annette Sri Rejeki (anak)
- Keluarga Besar Satya Pangestu
- Keluarga Besar Suryomursandi" (Pengirim)

Hubungan identifikasi terdapat pada bagian isi. Bagian isi tertuang pada nomor (103b). Antara nama orang yang meninggal, yaitu Philipus Binitius Piem Priharto Suryomursandi dengan satuan lingual yang terletak di dalam kurung, yaitu "lahir di Solo, 23 Agustus 1952" terjadi hubungan identifikasi. Hal itu disebabkan tempat dan tanggal lahir (yang terdapat di dalam kurung) merupakan salah satu identitas seseorang. Hubungan identifikasi juga terjadi pada bagian pengirim (103d), yaitu antara nama-nama anggota keluarga dengan kata hubungan kekerabatan yang terletak di belakang nama-nama tersebut. Kata-kata hubungan kekerabatan yang disertakan menunjukkan identitas seseorang dalam keluarga. Dalam (103d) disebutkan Hanna M. Priharto adalah istri (menurut EYD: isteri) orang yang wafat karena setelah nama diikuti kata isteri yang terdapat di dalam kurung. Begitu pula dengan nama-nama yang terdapat di bawah Hanna M. Priharto, yaitu Ig. Giovanni Suryohanindito, Fx. Prihandono Satyagraha, dan A. Annette Sri Rejeki merupakan anak dari orang yang meninggal, yaitu Philipus Benitius Piem Priharto Suryomursandi. Contoh hubungan identifikasi dapat dilihat contoh Natif Takata (104) berikut ini. Hal yang mempunyai hubungan identifikasi di beri garis ba-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

wah.

(104)

DUKA CITA

Telah dipanggil menghadap Allah Bapa pada **hari Senin tgl. 22 April 1991**

FRANSISKUS HANDOYO

(Hioe Tet Djoeng)

Umur: 71 tahun

Jenazah disemayamkan di kamar jenazah RS. St. Carolus. Hari dan tanggal di kremasikan akan diberitahukan kemudian.

Yang berduka cita:
Istri: Bong Kim Sioe

Anak:
Hioe Sioe Nie & Kel
Hioe Sioe Lie & Kel
Hioe Sioe Lian & Kel
Hioe Joeng Kong & Kel
Gunawan Handoyo
Melati Handoyo
Budiman Handoyo
Anna Handoyo

Saudara:
Hioe Tet Khian †
Hioe Khioek Djoen
Hioe Tet Khin
Hioe Phin Han
Hioe Tet Tjhioe †

3.4.2 Aspek Leksikal dalam Natif Takata

Pengulangan merupakan satu-satunya aspek leksikal yang ada di dalam Natif Takata. Contoh Natif Takata (105) di bawah ini terjadi pengulangan kata Bapak/Ibu/Saudara. Pengulangan ini terjadi pada baris ketiga puluh. Bagian yang mengalami pengulangan dalam Natif Takata (105) diberi garis bawah.

(105)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah pada hari Selasa 4 Juni 1991 jam 06.43 di RS Pelni Suami/Ayah/Eyang/Kakak/Adik kami yang tercinta:

MAYJEN. POL. (PURN.) DRS. H. MARDJAMAN TJOKRODIREDJO, SH

dalam usia 69 tahun

Dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata pada hari Selasa 4 Juni 1991. Atas semua bantuan dan perhatian yang telah diberikan sejak sakit sampai meninggalnya Almarhum, dengan ketulusan hati kami menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga, kepada yang terhormat:

1. Bapak Soepardjo Roestam beserta Ibu
2. Bapak M. Jusuf beserta Ibu
3. Bapak Achmad Tahir beserta Ibu
4. Bapak Setjen Wanhankamnas dan Staff beserta Ibu
5. Bapak Kapolri dan Staff beserta Ibu
6. Bapak Gubernur PTIK dan Staff beserta Ibu
7. Bapak Kapolda Metro Jaya dan Staff beserta Ibu
8. Paguyuban Manggala BP-7 Pusat
9. Badan Kontak Purnawirawan/Warakawuri Polri
10. Alumni PTIK, khususnya Alumni PTIK Angkatan I
11. PP LVRI, PP PIVERI dan PP KOWAVERI
12. PP Bhayangkari dan PD Bhayangkari Metro Jaya
13. Dr. Ali Sulaiman, Dr. R.I.S. Santoso dan Perawat RS Pelni
14. Direksi dan Staff PT Inco
15. Komisaris, Direksi dan Staff PT Bank Niaga
16. Pemimpin dan Staff Div. Korporasi Satu dan Div. Hukum Bank BNI
17. Warga Komplek Polri Jl. Darmawangsa VI dan IX Jakarta Selatan
18. Para Kerabat dan Handai Taulan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami mohon kerelaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memaafkan semua kekhilafan Almarhum semasa hidupnya. Semoga bantuan dan perhatian Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Kami yang berduka cita:

Ny. H. Tuti Mardjaman	– isteri	Keluarga Besar Tjokrodiredjo
Hardjisanto/Gayatri	– anak/mantu	
Aryono/Murniati	– anak/mantu	
Setiawan/Yudiwati	– anak/mantu	
Budhijakto/Mirawati	– mantu/anak	

dengan 9 cucu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kata almarhum pada Natif Takata (106) berikut ini mengalami pengulangan. Perhatikanlah satuan lingual yang diberi garis bawah pada Natif Takata tersebut di bawah ini.

(106)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah pada hari Selasa 4 Juni 1991 pkl. 05.15 WIB di Jakarta: Suami/Ayah/Mamak/Kakek kami yang tercinta:

A. MANAN KHADIM Gelar DATUK TANGGA MAHARAJO

(75 Tahun)

Dimakamkan di TPU Karet tanggal 4 Juni 1991, dari rumah duka Jl. Tebet Barat XI No 9 Jakarta Selatan.
Kami sekeluarga mengucapkan terimakasih atas bantuan moriil dan materiil serta mohon maaf atas segala kesalahan, kekhilafan almarhum semasa hidupnya. Semoga Almarhum diterima disisi Allah SWT.

Kami yang Berduka Cita:

1. Ny. N.M.Khadim – Jakarta
2. Kel. A.Wahid – Jakarta
3. Kel. Zahar Nuki – Jakarta
4. Kel. Asrul.R – Padang
5. Kel.Syamsir R.M. – Bandung
6. Kel. Yusmal Adi – Jakarta
7. Kel. Syahrir. R – Bekasi
8. Kel.Arlis.R – Palembang
9. Keluarga Besar Datuk Tangga Maharajo
10. Cucu-cucu serta cicit cicit

Dalam contoh Natif Takata (107) di bawah ini ada satuan lingual yang mengalami pengulangan, yaitu kata jenazah. Perhatikanlah satuan lingual yang diberi garis bawah karena satuan lingual tersebut yang dimaksudkan.

(107)

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Kamis tgl. 6 Juni 1991 pk. 05.55 WIB, papah, papah mertua, kakak dan opa kami yang tercinta:

SUGENG TJANDRAWIDJAJA

(Tjan Khin Lie) – dalam usia 75 tahun
Jl. Kembar I No. 50 Bandung 40253

Jenazah akan dikremasikan pada hari Sabtu tgl. 8 Juni 1991, berangkat dari rumah duka RS borromeus Jl. Suryakencana 4 Bandung, pk. 10.00 WIB diawali dengan kebaktian pemberkatan jenazah pada pk. 09.00 WIB.

Kami yang berduka cita:
Istri: Listia Djuwita (Lie Djoei Ing)

Anak:
Dr. Girianto (Sandy)
Marwoto (Teddy)
Dra Nurani Dewi (Gaby)
Dra Laxmi Dewi (Martha)
Ir. Wirjanto (Rudy)

Mantu:
Dr. Tjan Sian Hwa
Ingke
Liem Ming Tjin
Ir. Budi Wijaya (Oey Njan Tjong)

Adik: R. Tjandraprawira (Tjan Khin Hie)
Drg. D. Tjandradjaja (Tjan Khin Dhay)

3.4.3 Aspek Gramatikal dalam Natif Takata

Ada lima aspek gramatikal di dalam Natif Takata. Ke-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lima aspek gramatikal itu adalah (1) elipsis, (2) konjungsi, (3) penggantian, (4) paralelisme, (5) bentuk penyilih anaforis.

Dalam contoh Natif Takata (108) ada bagian yang mengalami elipsis. Elipsis adalah penghilangan satuan lingual tertentu baik kalimat yang mendahului maupun pada kalimat yang mengikuti. Dalam contoh Natif Takata (108) di bawah ini elipsis terjadi pada kalimat yang mengikuti kalimat sebelumnya. Satuan lingual yang mengalami elipsis pada contoh tersebut terdapat pada KT tindak lanjut setelah kematian. Perhatikan contoh Natif Takata (108) berikut ini dan bagian yang mengalami elipsis dikutip di bawahnya. Elipsis dilambangkan dengan Ø.

(108)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Jumat tanggal 26-4-1991 jam 23.50 WIB. anak, suami, ayah, ayah mertua, engkong kami yang tercinta.

Bapak HARTONO

(Ang Kiem Hwat)
Usia 66 tahun

Jenasah disemayamkan dirumah duka Jln. Magelang Km 6 (bengkel dinamo RAPI) dan akan dimakamkan pada hari Selasa Jam 08.00 WIB. dimakam Gunung Sempu Menjangan Bantul.

Yang berduka cita
Mamah: Ny Jd Ang Go Cap (Mak mamah)
Istri: Ny Sulinah

Anak:	**Menantu:**
Ang Ay Choo (Endang Kusdiningsih)	Tan Djiang Hwa (Budi Witanto)
Ang Ay Hwa (Sarjono)	Susilowati
Ang Ay Mien (Endang Triningsih)	Agus Murbiyanto
	beserta cucu.

NB: bagi pelayat disediakan Bus

Bagian yang mengalami elipsis dikutip di bawah ini.

(108) a. "Jenazah disemayamkan dirumah duka Jln. Magelang Km 6 (bengkel dinamo RAPI) dan Ø akan dimakamkan pada hari Selasa jam 08.00 WIB. dimakam Gunung Sempu Menjangan Bantul."

Satuan lingual yang mengalami elipsis pada (108a) adalah jenazah. Pada (108b) berikut ini juga ada satuan lingual yang elips, yaitu fungsi S. Perhatikan kutipan berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(108) b. "Ø Yang berduka cita
Mamah: Ny Jd Ang Go Cap (Mak mamah)
Istri: Ny Sulinah

Anak:	Menantu:
Ang Ay Choo (Endang Kusdi-dingsih)	Tan Djiang Hwa (Budi Witanto)
Ang Ay Hwa (Sarjono)	Susilowati
Ang Ay Mien (Endang Tri-ningsih)	Agus Murbiyanto

beserta cucu."

Dalam contoh Natif Takata (109) di bawah ini terjadi penggantian. Penggantian adalah satuan lingual dalam wacana yang keberadaannya diganti dengan satuan lingual yang lain. Perhatikan pada contoh berikut pada satuan lingual yang diberi garis bawah.

(109)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JIUN
Telah pulang ke Rahmatullah pada hari Jumat, 17 Mei 1991, jam 03.30 WIB suami/bapak kami tercinta:

Ir. K.R.T. KUSUMOSUDIRDJO

dalam usia 70 tahun

Pemakaman telah dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Mei 1991, jam 15.00 WIB di Pemakaman Bumen Kotagede Yogyakarta. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati kami menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor beserta Civitas Akademika IST "AKPRIND".
2. Rektor beserta Civitas Akademika UII.
3. Keluarga Besar Kanwil Dep/Dinas Perindustrian DIY.
4. Keluarga Besar Balai Besar Tekstil & Sekolah Teknologi Tekstil.
5. Keluarga Besar Balai Besar Industri Kerajinan dan Batik.
6. Keluarga Besar Kandep Perindustrian Kodya Yogyakarta.
7. Keluarga Besar BKPMD Prop DIY.
8. Yayasan Pembina Potensi Pembangunan Yogyakarta.
9. STM Perindustrian, Yayasan Pendidikan Komp Balapan Yogyakarta.
10. Keluarga Besar BPKP Perwakilan Prop Jateng.
11. Keluarga Besar "PENERBAD" Semarang.
12. Keluarga Besar SMA I Yogyakarta.
13. Trah Somopernatan Agung.
14. Pengurus dan Warga RW XIII, RW XIV Kel Kadipaten, Kec Kraton, Yk.
15. Warga RW VI Kel. Patangpuluhan, Kec. Wirobrajan Yogyakarta.
16. Segenap Handai Taulan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami mohon (Bapak/Ibu/Saudara) memaafkan segala kesalahan serta kekhilafan almarhum semasa hidupnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya atas segala kebaikan (Bapak/Ibu/Saudara) Amin.

Yang berduka cita:
Ny. Kusumosudirdjo
Kel. Suwartiyah - Suhardjo, BA
Kel. Dra. Sunartiyah - Mayor Haruno
Kel. Drs. Sujanarto - Poppy Cahya S, BSc
Sugiyantoro

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Satuan lingual kami merupakan satuan lingual yang diberi garis bawah. Satuan lingual tersebut menggantikan pengirim, yaitu Ny. Kusumodirdjo, Kel. Suwartiyah - Suhardjo, BA, Kel. Dra. Sunartiyah - Mayor Haruno, Kel. Drs. Sunarto - Poppy Cahya S, BSc, dan Sugiyanto. Pada contoh Natif Takata (109) selain ada satuan lingual yang digaris bawah ada pula yang diberi tanda kurung. Satuan lingual yang diberi tanda kurung adalah Bapak/Ibu/Saudara. Satuan lingual ini menggantikan orang-orang yang diberi UTK.

Selain penggantian, pada contoh Natif Takata (109) juga ada bentuk penyilih anaforis. Yang dimaksud dengan bentuk penyilih anaforis adalah suatu bentuk penyilih yang menunjuk pada satuan lingual sebelumnya. Satuan lingual yang terdapat bentuk penyilih anaforis ini akan dikutip pada bagian berikut.

(109) a. "Kami mohon Bapak/Ibu/Saudara memaafkan segala kesalahan serta kekhilafan almarhum semasa hidupnya."

b. "Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya atas segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara."

Satuan lingual almarhum dan -nya pada hidupnya dalam kalimat (109a) merupakan bentuk penyilih anaforis yang menunjuk kepada orang yang meninggal, yaitu Ir. K.R.T. Kusumodirdjo. Bentuk penyilih yang terdapat pada kalimat (109 c) adalah -Nya yang menunjuk pada Allah SWT.

Konjungsi yang sering digunakan dalam Natif Takata adalah konjungsi dan dan beserta. Pada penggunaannya dapat hanya dan saja atau keduanya. Contoh Natif Takata (110) berikut ini merupakan contoh Natif Takata yang meng-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

gunakan konjungsi dan saja. Perhatikanlah satuan lingual yang diberi garis bawah dalam Natif Takata (110).

(110)

BERDUKA CITA

Telah kembali ke pangkuan Bapa Surgawi pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 1991 jam 08.30 WIB di Jakarta. Suami & anggota Jemaat kami yang tercinta:

OBED TIMOTHEUS SUBIAKTO

usia 87 tahun.

Jenazah disemayamkan di GBT "Allah Beserta Kita" Jl. Mahoni No. 21 Jakarta Pusat dan akan dimakamkan di TPU "Jati Petamburan" Jakarta Pusat. Pada hari Jumat tanggal 28 Juni 1991.
Upacara pemberangkatan jam 13.30 WIB.

Kami yang berduka cita:
Ny. Marlinah Subiakto (istri)
Gereja Bethel Tabernakel "Allah Beserta Kita"
dan segenap famili.

Penggunaan konjungsi dan dan beserta dapat dilihat pada contoh Natif Takata (111) di bawah ini. Hal yang dimaksudkan diberi garis bawah.

(111)

BERDUKA CITA

Telah kembali kepangkuan Bapak di Surga dengan tenang pada hari Rabu, tanggal 26 Juni 1991 jam 00.00 WIB di Jakarta. Istri, anak, menantu dan saudari kami yang tercinta

LYNA HARRIADI BENGGAWAN, S.E.

Usia 27 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka R.S. Charitas Palembang dan akan dimakamkan di Pemakaman Kristen Kenten pada hari Kamis tanggal 27 Juni 1991 diberangkatkan jam 15.00 W.I.B.

Kami yang berduka cita:

Ir. Harriadi Benggawan	(Suami)
Husin Syarifuddin & Ny	(Orang Tua)
Benny Benggawan & Ny	(Mertua)

Beserta seluruh keluarga

Konjungsi dan dapat juga dituliskan dengan simbol & seperti terlihat pada contoh (111) di atas, yang terdapat pada baris kedua dan ketiga dari bawah. Adapun yang dimaksud dengan konjungsi adalah satuan lingual yang berfungsi menyambungkan satuan lingual yang satu dengan satuan lingual yang lain.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Paralelisme juga terdapat dalam Natif Takata. Paralelisme adalah kesejajaran antara satuan lingual yang satu dengan satuan lingual yang lain. Pada contoh Natif Takata (112) berikut ini terjadi paralelisme yang terdapat pada kalimat (112a) dan (112b). Satuan lingual yang diberi garis bawah pada kutipan (112a) dan (112b) yang dikutip dari Natif Takata (112) merupakan satuan lingual yang mengalami paralelisme. Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga (menurut EYD: Telah berpulang ke rumah Bapa di surga) dengan jenazah merupakan paralelisme. Contoh tersebut sebagai berikut.

(112)

RIP

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Rabu, tanggal 1 Mei 1991, pk. 08.00 WIB cucu, anak, adik kami yang tercinta:

ALBERTUS ALDO TEDJADINATA BOENTARMAN

(usia 2½ tahun)

Jenazah disemayamkan di rumah duka, Jl. Sumagung I/FF No. 27 Kelapa Gading Permai, Jakarta dan akan dikremasikan pada hari Jumat, 3 Mei 1991 pk. 09.00 WIB di Krematorium Cilincing.

Jenazah akan diberangkatkan dari rumah duka pada pk. 07.30 WIB.
Misa requiem akan diadakan Kamis, 2 Mei 1991 pk. 19.30 WIB.

Kami yang berduka cita:

Orang tua:
— Ir. Fransiscus Boentarman
— Drg. Lanny Kartika Lesmana

Kakak:
— Aloysius Alwin Boentarman
— Anastasia Dian Nathalia Boentarman

Opa:
— The Tjong Liep

Oma:
— Oci Khien Nio

(112) a. "Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Rabu, tanggal 1 Mei 1991, pk. 08.00 WIB cucu, anak, adik, kami yang tercinta: ALBERTUS ALDO TEDJADINATA BOENTARMAN (usia 2½ tahun)"

b. "Jenazah disemayamkan di rumah duka, Jl. Sumagung I/FF No 27 Kelapa Gading Permai, Jakarta dan akan dikremasikan pada hari Jumat, 3 Mei 1991 pk. 09.00 WIB di Krematorium Cilincing."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

TINJAUAN PRAGMATIK WACANA INFORMATIF BERITA DUKA CITA

4.1 Konteks Komunikasi Natif Takata

Pembicaraan mengenai konteks komunikasi akan dilihat dengan merunut SPEAKING (Hymes, 1972: 60-65). Berikut ini merupakan uraiannya.

4.1.1 Latar dan Situasi

Latar merupakan tempat terjadinya komunikasi yang menunjuk pada keadaan fisik. Latar terjadinya komunikasi antara penulis dan pembaca di dalam Natif Takata tidak dapat ditentukan secara pasti. Hal ini disebabkan sifat komunikasi di dalam Natif Takata tidak bersemuka.

Situasi berkaitan dengan keadaan berlangsungnya komunikasi. Keadaan tersebut, misalnya santai, serius, formal, informal. Situasi di dalam Natif Takata adalah situasi serius. Hal tersebut disebabkan berita kematian yang diinformasikan di dalam Natif Takata sungguh-sungguh ada dan terjadi serta dapat dicek kebenarannya. Perhatikan contoh Natif Takata (113) berikut ini.

(113)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Rabu, 10 April 1991, pukul: 23.00 WIB di RKZ Surabaya. Istri, Mami, Mami mertua, Emak kami tercinta

NY. TJONDROHANDRIYO

(Fransisca Sri Liliana/Tjwa Lie Lian)
Usia: 64 tahun
Jl. R.E. Martadinata no. 108 — Cilacap

Jenasah diberangkatkan dari RKZ Surabaya pada hari Sabtu, 13 april 1991, pukul 19.00 WIB.
Pemakaman pada hari Minggu, 14 April 1991, pukul 09.00. Tempat: Kaliangin — Cilacap.

Kami yang ditinggalkan:
Suami: R.M. Tjondrohandriyo (Liem Boen Hian)

Anak:	Menantu:
— Meyca W. Tanti	— drs. Agus Warcoko
— drg. Budhi Siswanto	— drg. Melania Simon
— Ir. Itche. W. Rini	— Ir. Abubakar

Beserta Cucu2.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh Natif Takata (113) di atas memberitakan kematian Ny. Tjondrohandriyo (Fransisca Sri Liliana/Tjwa Lei Lian) yang beralamatkan di Jl. R.E. Martadinata nomor 108 Cilacap. Ny. Tjondrohandriyo meninggal di RKZ Surabaya pada tanggal 10 April 1991 dan akan dimakamkan pada hari Minggu tanggal 14 April 1991 pada pukul 09.00 di Cilacap. Tempat meninggal dan tempat pemakaman Ny. Tjondrohandriyo tidak sama. Tempat meninggalnya di RKZ Surabaya dan tempat pemakamannya di Cilacap. Jika berita ini dicek ke alamat dengan berdasarkan berita tersebut maka akan diketahui bahwa pada hari Rabu tanggal 10 April 1991 pukul 23.00 WIB di RKZ Surabaya, Ny. Tjondrohandriyo telah meninggal. Begitu pula dengan proses selanjutnya bahwa jenazah akan diberangkatkan dari RKZ Surabaya pada hari Sabtu, 13 April 1991 pukul 19.00 WIB dan jenazah akan dimakamkan pada hari Minggu tanggal 14 April 1991 di Kaliangin Cilacap.

4.1.2 Peserta komunikasi

Peserta komunikasi meliputi penyampai pesan dan penerima pesan. Dalam komunikasi tertulis maka penyampai pesan adalah penulis dan penerima pesan adalah pembaca. Peserta komunikasi tidak terbatas, dapat anak-anak, orang dewasa, laki-laki ataupun perempuan, tinggal siapa yang berkomunikasi.

Peserta komunikasi dalam Natif Takata adalah pengirim berita dan pembaca. Pembaca yang merupakan peserta komunikasi yang menanggapi pesan tidak dapat ditentukan secara pasti karena pembaca media massa sangat luas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengirim Natif Takata bersifat kolektif sebab pengirimnya adalah keluarga yang berduka. Cara penyampaiannya ada yang disebutkan secara rinci ada yang tidak tetapi mengacu pada kekolektifan. Contoh (114) menunjukkan pengirim yang dirinci dengan memakai sebutan hubungan kekerabatan, yaitu ayah, ibu, istri (menurut EYD: isteri), anak, menantu, saudara, dan saudara ipar. Perhatikanlah satuan lingual yang diberi garis bawah pada contoh Natif Takata (114) di bawah ini. Satuan lingual tersebut merupakan sebutan hubungan kekerabatan yang digunakan untuk merinci pengirim.

(114)

BERITA DUKA

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Rabu 8 Mei 1991. Jam 02.10 W.I.B. Suami, Ayah, Anak, Menantu, Saudara kami yang tercinta.

JUNIMAN BUDIMAN

(LIEM TJONG GWAN)

dalam Usia: 34 tahun.

Jenazah akan dimakamkan di Pemakam Kristen Kembang Kuning Surabaya. Diberangkatkan dari Rumah Duka Jl. Raya Arjuno 36-38, Surabaya. Pada hari Minggu 12 Mei 1991 Jam 08.30 W.I.B.

Kami yang berduka cita:

Ayah/Ibu:
Tn./Ny. Mulia Budiman
(Liem Hwat Soen)

Istri : Tuty Purnomo

Anak: Jerry Budiman

Mertua:
Tn./Ny. Bagong Purnomo
(Po Tjiok Siong)

Saudara:
— Junita Budiman
— Theresia Indrayani Budiman

Saudara Ipar:
— Kurniawan Soedewo
— Boentoro Hidayat

N.B.: Mohon maaf tidak menerima karangan bunga.

Sebaliknya, contoh Natif Takata (115) berikut ini adalah contoh Natif Takata yang pengirimnya tidak dirinci satu per satu melainkan hanya disebutkan sebagai atas nama keluarga. Hal yang menunjukkan sebagai atas nama adalah keluarga besar Wenas. Dengan disebutkan demikian berarti seluruh anggota keluarga Wenas berduka cita. Bagian pengirim dalam contoh Natif Takata itu diberi garis bawah. Perhatikan satuan lingual yang digaris bawah pada contoh berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(115)

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil pulang ke pangkuan Bapa Yang Maha Kasih, pada hari **Kamis tanggal 27 Juni 1991, pukul 19.15 WIB** Ibu/Ibu Mertua/ Oma kami yang tercinta:

AGUSTA VICTORIA IRMA WENAS - GUBBELS
dalam usia 85 tahun

Jenazah telah dikebumikan di TPU Menteng Pulo dan diiringi Misa Requiem pada **pukul 13.00** di rumah Keluarga M. Kirishima-Wenas, Jl. Kartanegara No. 5.

Atas bantuan moril semua pihak kami mengucapkan terimakasih.

Kami yang berduka cita,
Keluarga Besar Wenas

Pengirim Natif Takata dapat menggambarkan keadaan atau situasi keluarga. Keadaan keluarga itu menunjuk pada suku, pendidikan, adanya anggota keluarga yang telah meninggal.

Nama pengirim dapat menunjukkan suku. Pada contoh Natif Takata berikut ini pengirimnya bersuku Cina karena nama-namanya adalah nama-nama Cina. Nama-nama pada contoh (116) seperti nama suami: Fam Khiun Fat; nama anak: Fam Bu Sin, Fam Niaw Kim, dan sebagainya. Untuk selanjutnya perhatikan pada satuan linguan yang digaris bawah dalam contoh Natif Takata (116) ini.

(116)

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang, Istri Almarhum, Mama, Mama Mertua, Nenek Buyut kami yang tercinta:

MARIA BONG SUN MAN
usia 82 tahun

Pada **tgl. 9 April 1991** di Rumah Sakit Mitra Keluarga, **jam 08.15 WIB.** Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Husada Ruang 1-2. Akan diberangkatkan ke Singkawang (Kal-Bar) pada **tgl. 13 April 1991 pukul 05.00 WIB.** Misa Requiem pada **tgl. 12 April 1991 jam 19.30 WIB.**

Yang berduka cita:
Suami: Almarhum Fam Khiun Fat

Anak:
- Fam Bu Sin (Bernadus)
- Fam Miaw Kim (Paulus. F)
- Fam Miaw Sin (Ferdinand)
- Fam Miaw San (Alloysius)
- Fam Kui Tjin (Monica Astuti Gunawan)
- Fam Syak Tjin (Angela)
- Fam Miaw Tjin (Josephine)

Menantu:
- Djiu Miaw Kie
- Lim Nyat Lie (Maria Asuntah)
- Djap Man Kie
- Hiu Lie Djung (Catarina)
- Tham Hiap Kie (Johanes Tamirin)
- Oev Tji Bun (Edward Widjaja)
- Tjhin Thiam Tjhong (Chandra)

Dan Cucu-cucu, serta Buyut

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maksud dari pendidikan (keluarga atau) pengirim adalah jenjang atau taraf pendidikan dalam bidang akademis atau sekolah formal yang dicapai masing-masing orang dalam keluarga tersebut. Gelar-gelar akademis yang dicantumkan di depan atau di belakang nama pengirim menunjukkan hal tersebut, seperti terlihat pada contoh Natif Takata (117) berikut ini.

(117)

R. I. P.

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Selasa, tgl. 21 Mei 1991 jam 13.10 WIB, di RS. Carolus, Suami, Papa, Papa mertua, Opa, Saudara kami yang tercinta:

ALBERTUS SUSATYO ADIWINATA SH.
(Mr. ONG TJING TJIAT)
dalam usia : 74 tahun

Jenazah akan diperabukan di Cilincing pada hari Kamis, 23 Mei, jam 14.00. Misa Requiem jam 11.30, berangkat dari rumah duka RS. Carolus jam 12.30 WIB.

Kami yang berduka cita:
Istri : Ny. Hastuti Widjaja.
Anak : Dr. Jeanne Adiwinata Ph.D. – Ir. Hidayat Pawitan Ph.D
Drg. Liana Adiwinata – Drg. T.H. Winangun.
Ir. Kim Adiwinata – Ir. Andre Winarta.
Adik : Kel. DR. Ir. Ong Tjing Gie (Holland)
Kel. Ong Tjing Kwan (Salatiga)
Kel. Drg. Ong Tjing Sien (Holland)
Kel. Drs. Suwandi (Jakarta)
Adik Ipar : Dr. Jenny Widjaja. **Cucu** : Lea dan Sacha.

Sebagian besar pengirim dalam Natif Takata (117) berpendidikan tinggi. Buktinya di depan nama ada gelar akademis, seperti Dr., drg., Ir., Drs., dan lain-lain. Gelar-gelar akademis tersebut di dalam Natif Takata (117) diberi garis bawah. Demi jelasnya dapat dilihat lagi dalam kutipan berikut ini. Kutipan di bawah, yaitu kutipan (117a) merupakan kutipan pengirim dari Natif Takata (117). Satuan lingual yang dimaksudkan, yaitu gelar-gelar akademis dalam kutipan ini diberi garis bawah.

(117) a. "Kami yang berduka cita:
Istri: Ny. Hastuti Widjaja
Anak: Dr. Jeanne Adiwinata, Ph.D - Ir. Hidayat Pawitan, Ph.D

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

drg. Liana Adiwinata - Drg. T.H. Winangun
Ir. Kim Adiwinata - Ir. Andre Winarta
Adik: Kel DR. Ir. Ong Tjing Gie (Holland)
Kel. Ong Tjing Kwan (Salatiga)
Kel. Drg. Ong Tjing Sien (Holland)
Kel. Drs. Suwandi (Jakarta)
Adik ipar: Dr. Jenny Widjaja Cucu: Lea dan Sacha."

Anggota keluarga yang telah meninggal dapat menjadi pengirim dalam Natif Takata. Hal itu disebabkan anggota kelurga yang telah meninggal tersebut masih dilibatkan oleh keluarga yang bersangkutan. Telah meninggalnya anggota keluarga dapat diketahui dengan adanya singkatan alm. atau almh. yang merupakan perpendekan dari almarhum atau atau almarhumah dan tanda salib (+). Tanda salib merupakan simbol yang berarti atau yang menandakan sudah meninggal. Dalam contoh Natif Takata (118) berikut ini anggota keluarga yang telah meninggal ditunjukkan dengan singkatan almh., yaitu di depan nama Ny. Tan Poo Sun isteri dari orang yang meninggal, yaitu Liem Tjoei Gwan. Perhatikan contoh Natif Takata (118) ini, satuan lingual yang digaris bawah merupakan hal yang dimaksudkan.

(118)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang di RS Bethesda YK pada hari Selasa tgl 30 April 1991 jam 01.05 WIB; Mamah, Mamah Mertua, Emak kami yang tercinta:

LIEM TJOEI GWAN

dalam usia 85 tahun

Jenazah akan dikebumikan di makam Gunung Sempu, Bantul Yogyakarta pada hari Senin tgl 6 Mei 1991. Berangkat dari PUKY jalan Beskalan 6-C jam 08.00 WIB.

Yang berduka cita:

Istri: Almh. Ny. TAN POO SUN

Anak laki-laki:
Liem Tjin Poo
Liem Swie Ik
Liem Swie Hwa

Menantu perempuan:
Tang Ai Ing
The Ik Liang
Khoo Kwie Soon

Anak perempuan:
Liem Yek Sung
Liem Swie Lan
Liem Yek Ing
Liem Ay Hwa

Menantu laki-laki:
Djie Fang Ing
Tjoa Kok Song
Tan Wae Djiu
Tio Gee Soen

Beserta segenap cucu-cucu dan famili.
Harap iklan ini dianggap sebagai Hoo Im

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada contoh Natif Takata (119) di bawah ini orang yang meninggal ditunjukkan dengan singkatan alm.. Perhatikan satuan lingual yang digaris bawah dalam Natif Takata tersebut.

(119)

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang di R.S. St. Carolus pada hari **Jumat tanggal 3 Mei 1991 jam 23.45 W.I.B.** Papa. Papa Mertua, Engkong kami yang tercinta:

JOENG KHOI HAUW

dalam usia 76 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Yayasan Pemakaman "Pluit" ruangan C.D. Jl. Gedong Panjang No.47 Jakarta Utara dan akan diberangkatkan dari Rumah Duka ke Pangkal Pinang pada hari **Selasa tanggal 7 Mei 1991 jam 11.30 W.I.B.** dan dimakamkan di Pangkal Pinang pada hari **Rabu tanggal 8 Mei 1991.**

Kami yang berduka cita:
Istri : Ho Fuk Lien (Alm)

Anak:
Wijoyo Utomo
Haryono Utomo
Thamrin Wahyu Utomo
Kimiaty Joeng
Sudiono
Cucu Laki-laki:
Adi Harto
Aldous Wahyu Utomo

Menantu:
Yanti Widiastuti
—
Lucy Hasanudin
—
—
Cucu Perempuan:
Katherin
Jesslyn Clarissa Utomo

Tanda salib yang terletak di belakang nama pengirim, yaitu yang terdapat di dalam kurung pada contoh Natif Takata (120) ini menandakan bahwa orang yang bersangkutan telah meninggal. Tanda itu pada contoh (120) diberi garis bawah. Perhatikanlah bagian yang digaris bawah maka akan ditemukan hal yang dimaksud.

(120)

BERDUKA CITA

Telah dipanggil pulang ke Pangkuan Allah Bapa di Surga pada hari Senin **tgl. 22 April 1991, pukul 00.40 WIB** di RS.Immanuel, Bandung. Menantu, Mama, Mama mertua, Oma, saudara kami yang tercinta:

Ny.Jd. IMMANUEL LIM BOK TENG

(terlahir: Tan Teng Nio/Yanti Rachmani Dewi)
Usia: 68 th.

Jenazah disemayamkan di Rumah duka Jl. Akasia III Blok B XI/19 Taman Kedoya Baru, Jakarta Barat.
Akan dimakamkan pd hari Rabu **tgl. 24 April 1991** Berangkat pkl: **15.00 WIB** dari rumah duka menuju ke pemakaman Jati Petamburan. Di dahului kebaktian pd pkl. **14.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:
Suami : Immanuel Lim Bok Teng (†)
Mertua: Khouw Non Nio

Anak-anak:
— Lim Thiam Ho (Christianto)
— Lim Thiam Nio (Lestiyani)
— Lim Thiam Lian (Lisliana)
— Lim Thiam Hoa (Susanti)
— Lim Thiam Eng (Erni)
— Lim Thiam Hian (Hanny)
— Lim Thiam Hok (Hadi Sugiarto)
— Lim Thiam Tiu (†)
Anak Angkat:
— Lim Thiam Seng
— Lim Peng An.
Beserta saudara^2 dan cucu^2.

Menantu:
— Tan Hwie Giuat
— Stephanus K
— Oey Yoe Hok (Sugiarto W)
— Eddy Gunawan
— Liauw Fuk Hin
— Yap Lue Tjong (Johnny Sudianto) PD Senang.
— Femmy Septiani Lauw

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Anggota keluarga yang telah meninggal dari contoh Natif Takata (119) adalah isteri dari orang yang meninggal. Anggota keluarga yang telah meninggal pada contoh Natif Takata (120) ada dua orang, yaitu suami dan anak orang yang telah meninggal pula.

4.1.3 Hasil dan Tujuan

Hasil dan tujuan dalam komunikasi merupakan sasaran akhir yang ingin dicapai dalam proses komunikasi. Hasil merupakan proses komunikasi dalam Natif Takata tidak dapat dideteksi sebab sifat komunikasinya tidak bersemuka. Jadi, tanggapan pembaca tidak dapat diketahui oleh pengirim.

Tujuan Natif Takata adalah memberikan informasi kematian seseorang. Namun demikian, dilihat dari segi waktu yang dicantumkan dan acara setelah berita kematian dapat menunjukkan bahwa Natif Takata bertujuan pula memberi undangan kepada pembaca. Pengirim mengharap kehadiran pembaca untuk melayat atau ikut berduka cita. Keterangan yang berupa tindak lanjut setelah kematian menunjukkan undangan tersirat. Hal itu disebabkan di dalam keterangan itu diinformasikan waktu pelaksanaan dan alamat keluarga yang berduka cita atau yang meninggal. Contohnya dapat dilihat Natif Takata (121) di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(121)

R. I. P.

Telah meninggal dunia dengan tenang pada **hari Rabu, tgl. 10 April 1991,** jam 5.30 WIB, di rumah Jl. Mruyung II No. 863 Banyumas.

YOHANES SUKIMAN
(TAN KIEM AN)
Usia 63 th

Jenazah akan dikebumikan pada **hari Minggu, tgl. 14 April 1991, jam** 10.00 WIB. Diberangkatkan dari rumah duka Jl. Mruyung II No. 863 Banyumas, ke peristirahatan terakhir di Pekuburan Kaliori, Banyumas.

Yang berduka cita
Istri: Endang Sumiratsih (Oey Sioe Eng)

Anak:	**Menantu:**
1. Tan Giok Lie (Eko Purwaningsih)	—
2. Tan Giok Kwie (Dwi Handayani)	— Ma Pe Kiat (Mardian)
3. Tan Giok Lien (Lina Sukiman)	—
4. Tan Po Tiong (Budiono)	— Rochani
5. Tan Tek Hay (Trenggono)	— Debby Elisabeth Pattiasina
6. Sri Wahyuni (Uni)	—

Cucu-cucu:

1. Lusiana Junianti
2. Dwi Susanti
3. Iin Andriyani
4. Rommy Andriyanto
5. Aty Widury
6. Sasongko Guntoro
7. Herman Chandra
8. Junie Sng Eveline
9. Mario Hideyuki

Baris keenam sampai baris kesembilan yang dihitung dari bawah judul merupakan bagian yang menunjukkan undangan secara tersirat. Hal itu disebabkan pada bagian itu dijelaskan waktu pelaksanaan pemakaman dan alamat rumah duka yang digunakan untuk menyemayamkan orang yang meninggal. Perhatikanlah satuan lingual yang digaris bawah dalam kutipan berikut ini sebab satuan lingual tersebut adalah satuan lingual yang dimaksudkan.

(121) a. "Jenazah akan dikebumikan pada hari Minggu, tgl. 14 April 1991, jam 10.00 WIB. Diberangkatkan dari rumah duka Jl. Mruyung II No. 863 Banyumas, ke peristirahatan terakhir di pekuburan Kaliori, Banyumas."

Undangan dapat pula disampaikan secara tersurat. Cara penyampaiannya dengan menyebutkan dalam KT bahwa berita kematian yang bersangkutan merupakan pengganti undangan. Perhatikan contoh (122) berikut ini. Di dalam Natif Takata itu ada KT yang menyatakan "Berita ini sebagai Ho im". Dalam bahasa Indonesia ho im berarti undangan. Hal itu dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Natif Takata (122) ditunjukkan dengan diberi garis bawah pada satuan lingual yang berbunyi "Berita ini sebagai ho im".

(122)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang Suami, Papah, Engkong Kami yang tercinta, pada hari: Jumat tanggal 15 Nop' 1991, jam 10.00 Wib, di RS BETHESDA.

WONG TJHIET HONG

Usia 77 tahun

Jenasah akan dikebumikan hari Rabu, tgl 20 Nopember 1991, jam 09.00 Wib, berangkat dari rumah Jln Gandekan 8A Yogyakarta, ke Pemakaman Gunung Sempu 2.

Yang berduka cita
Istri Ny Wong Tjhiet Hong
(Liong Nyuk Jin)
Toko Mekar Jaya
(d/h Wong)
Gandekan 15 Yogya

Anak:	**Anak Menantu:**	**Cucu²:**
1. Wong Yoeng Kwang	1. Hang Hok Ing	1. Agung, Setiawan, Gunawan
2. Wong Yoeng Djiug	2. Ong Sioe Ling	2. Steve & Sheila
3. Wong Yoeng Fong +	3. ——	3. ——
4. Wong Yoeng Lien (Benny W)	4. Lie Man Hwa	4. Marco
5. Wong Yoeng Sen (Eddy Susilo)	5. ——	5. ——
6. Wong Yoeng Loeng	6. Yauw Sioe Djoen	6. Adityo & Ferditya

Berita ini sebagai Ho im.

Para pelayat disediakan Bus.

Natif Takata yang ditulis atau dikirimkan ke media masa dapat pula bertujuan untuk mencari relasi bisnis atau ketenaran. Hal ini ditunjukkan adanya nama-nama perusahaan (PT, CV) ataupun bentuk badan usaha yang lain dan dapat juga toko yang diikutsertakan dalam teks Natif Takata. Berikut ini merupakan Natif Takata yang mencantumkan nama toko beserta alamatnya. Pencantuman tersebut terdapat pada bagian awal Natif Takata yang bersangkutan. Di bawah ini merupakan contoh Natif Takata-nya dan bagi- yang dimaksudkan dikutip di bawah contoh.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(123)

TOKO KERTAS "SINAR SURYA"

• Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 11 Blok B-39, Komplek Jembatan Lima Permai - Jakarta Pusat
• Jl. Duri Raya No. 4 - Jakarta Barat

R I P

Telah kembali dengan tenang ke Pangkuan BAPA di Surga, pada hari Kamis, 25 April 1991 jam 17.05 WIB.
Suami, Papa, Papa Mertua dan Engkong yang tercinta :

BRATA CHANDRAWAN (TAN TSE TONG)
dalam usia 60 tahun

Jenasah disemayamkan di rumah duka R.S. HUSADA dan akan dimakamkan pada hari **Selasa, 30 April 1991**, berangkat **jam 10.00 WIB** ke **Gunung Gadung, Bogor.**
Upacara Kebaktian Penghiburan pada hari **Sabtu, 27 April 1991 jam 19.30 WIB**

Yang berduka cita
Istri : Maria Woenara

Anak Lelaki :	**Menantu :**
Hardian Chandrawan (Achan)	-
Herry Chandrawan (Akiang)	Kho Lay Siang
Hans Chandrawan (Asin)	Titin Suprihatin
Anak Perempuan :	
Tan Pey Ling	Teddy Yonathan
Tan Pey Tjien	Augustinus Halim
Tan Pey Lien	Rudy Santoso
Shelly Chandrawan	-
Pretty Chandrawan	Hie Kwet Fung
Shella Chandrawan	-

Cucu-cucu : Catharina, Eric, Edward, Caroline, Jessica, Patricia, Alexander, Billy, Kenny, Kelvin, Augie, Ryan, Rendy

Nama toko tersebut adalah

(123) a. "TOKO KERTAS "SINAR SURYA"
Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 11 Blok B 39 Komplek Jembatan Lima Permai - Jakarta Pusat
Jl. Duri Raya No, 4 - Jakarta Barat".

Dengan dicantumkannya nama toko dan alamatnya maka toko tersebut akan tersebar luas dan dapat membuka pandangan pembaca sehingga bisa menyebabkan tenar atau menambah relasi. Hal itu terutama bagi pembaca yang bergerak pada bidang bisnis. Contoh lain dapat dilihat pada Natif Takata berikut ini pada bagian yang terdapat di dalam kotak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(124)

Toko Anda
Jl. Gajah Mada No. 57
Jakarta

Toko Anen
Jl. Jatinegara Timur No. 115
Jakarta

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Rabu tgl. 10-4-1991 jam 12.30 WIB.

DHARMAWAN LATIEF

(Liu Hauw Tjen)
dalam usia 74 thn

Jenazah disemayamkan di rumah duka Yayasan Pluit Blok H-i (Gedong Panjang). Akan dikebumikan pada hari Minggu tgl. 14-4-1991. Berangkat dari rumah duka jam 8.30 pagi, menuju Gunung Gadung Bogor.

Yang berduka cita:
Istri: Cen Lan Yin

Anak laki2:	Menantu perempuan:
Herman Latief	Liong Thai Phing
Setiadi Latief	Lim Sui Hong
Irawan Latief (Yopy)	Hanna
Suryadi Latief	Lie Ai Kim
Anak perempuan:	**Menantu laki2:**
Linda Latief (Aciu)	Gunawan Moejono

Dan cucu2

(125)

PT. STACOPA RAYA LTD. — JAKARTA
PT. RASTER INDAH GRAPHIC SUPPLY — JAKARTA

BERITA DUKA CITA

Telah meningal dunia dengan tenang pada hari Jumat, tanggal 18 Oktober 1991 jam 10.00 WIB. Isteri, Mama, Mama Mertua, Nenek kami yang tercinta:

Ny. ONG KING YAM (UTEH)

terlahir Lie Tho Nio (62 tahun)

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Abadi — Daan Mogot, dan akan di kebumikan di Pemakaman Gunung Sindur/Bogor, pada hari Rabu, tanggal 23 Oktober 1991. Berangkat dari Rumah Duka jam 11.00 WIB.

Kami yang berduka cita:
Suami: Ong King Yam

Anak laki-laki:	Menantu:
Ong Thiam Ek	Tong Cin Nio
Ong Kim Seng	Liaw Lie Nio
Kasim Uteh (Alam Wibowo)	
Hadi Uteh (Aho)	
Tommy Hasyim Uteh (Aciu)	
Jasin Uteh (Atek)	
Herry Uteh (Ayong)	
Anak perempuan:	**Menantu:**
Ong Siok Nio	Kusumadi Kakalim
Ong Bok Hua (Mina)	Burhanuddin
Ong Ui Nio (Ona)	Efendi Wahid
Ong Cun Then (Betty)	—
Ong Tjui Lian (Yusmi)	Januar
Ong Kiin Hui (Lina)	

Beserta Cucu-cucu & Buyut-buyut.

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1.4 Amanat

Amanat mengacu pada bentuk dan isi pesan. Bentuk pesan dalam Natif Takata berupa kalimat-kalimat deklaratif. Kalimat-kalimat tersebut adalah kalimat deklaratif susun inversi, kalimat deklaratif pasif, kalimat deklaratif tanpa fungsi S, dan kalimat deklaratif ekuatif. Perhatikan contoh Natif Takata (126) berikut ini.

(126)

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang, pada hari **Senin tanggal 1 April 1991 jam 15.45 WIB** di RS: St. Carolus Jakarta. Suami. Ayah. Ayah mertua. Engkong. Saudara kami yang tercinta:

WIDJAJA TANUHARDJA
(TAN TENG SIOE)
dalam usia 74 tahun

Jenazah disemayamkan di Kamar Jenazah St.Carolus. Akan dimakamkan di Pemakaman Gunung Gadung Bogor pada hari **Kamis tanggal 4 April 1991**. Berangkat dari RS. St.Carolus jam **10.00 WIB**.

Kami yang berduka cita:
Istri: Janti Johana (Jo Jan Nio)

Anak:		Menantu:
Inge Mariana	—	Indra Wiguna Pranoto
Teddy Arman	—	Kalin Arman
Sianne Tanuhardja	—	Jacky Wibowo D.
Lianny Tanuhardja	—	Othniel Kristianto
Drs. Janto Tanuhardja	—	Dra. Lina Ratnawati
Dra. Lionny Tanuhardja	—	Drs. Teddy Kadarusman
Iwan Tanuhardja		
Dra. Herawati Tanuhardja		

Beserta: Cucu-cucu

Contoh Natif Takata (126) di atas terdiri dari lima kalimat. Berikut ini disampaikan satu per satu dengan sekaligus ditunjukkan pelesapan S (yang dilambangkan dengan Ø) bagi kalimat yang tidak mempunyai fungsi S.

(126) a. "Telah meninggal dunia dengan tenang, pada hari Senin tanggal 1 April 1991 jam 15.45 WIB di RS. St. Carolus Jakarta. Suami, Ayah, Ayah Mertua, Engkong, Saudara kami yang tercinta: WIDJAJA TANUHARDJA (TAN TENG SIOE) dalam usia 74 tahun"

b. "Jenazah disemayamkan di Kamar Jenazah St. Carolus."

c. "Ø Akan dimakamkan di Pemakaman Gunung Gadung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bogor pada hari Kamis tanggal 4 April 1991."

d. "Ø Berangkat dari RS. St. Carolus jam 10.00 WIB."

e. "Kami yang berduka cita:
Istri: Janti Johana (Jo Jan Nio)

Anak:		Menantu:
Inge Mariana	-	Indra Wiguno Pranoto
Teddy Arman	-	Kalin Arman
Sianne Tanuhardja	-	Jacky Wibowo D.
Lianny Tanuhardja	-	Othniel Kristianto
Drs. Janto Tanuhardja	-	Dra. Lina Ratnawati
Dra. Lionny Tanuhardja	-	Drs. Teddy Kadarusman
Iwan Tanuhardja		
Dra. Herawati Tanuhardja		

Beserta: cucu-cucu"

Kalimat (126a) merupakan kalimat deklaratif susun inversi. Kalimat (126b) merupakan kalimat deklaratif pasif. Kalimat deklaratif tanpa fungsi S ditunjukkan oleh kalimat (126c) dan (126d). Kalimat deklaratif (126e) merupakan kalimat deklaratif ekuatif. Kalimat-kalimat tersebut digunakan untuk menyusun Natif Takata karena tujuan Natif Takata adalah memberikan informasi maka kalimat-kalimat yang sesuai adalah kalimat deklaratif. Hal itu disebabkan kalimat deklaratif mempunyai fungsi untuk memberitakan sesuatu. Digunakan kalimat deklaratif susun inversi karena penulis ingin mendahulukan informasi, yaitu hal kematian dan yang merupakan topik yang akan disampaikan. Dalam Natif Takata (126) kematian dinyatakan dengan telah meninggal dunia. Hal tersebut didahulukan karena berkaitan dengan kecepatan sampainya informasi. Apabila informasi ingin cepat sampai maka yang merupakan topik haruslah disampaikan lebih dahulu dan berita kematian adalah topik Natif Takata. Kalimat deklaratif susun inversi ini selalu digunakan pada bagian isi dan merupakan ciri khas Natif Takata. Apabila kalimat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut susun biasa maka berita yang disampaikan akan terasa sebagai berita biasa, seperti berita-berita pada umumnya. Dengan menggunakan susun inversi maka akan terlihat perbedaannya antara berita kematian dalam Natif Takata dan berita pada umumnya. Apabila kalimat (126a) di atas dan kalimat (126a.a) di bawah ini dibandingkan maka akan terasa perbedaannya. Kalimat (126a.a) yang merupakan kalimat (126a) yang susunnannya dibalik sehingga menjadi susun biasa ini akan terasa datar dan tidak memiliki penekanan dalam penyampaian informasinya. Kalimat (126a.a) tersebut seperti di bawah ini.

(126a) a. "Suami, Ayah, Ayah Mertua, Engkong, Saudara kami yang tercinta: WIDJAJA TANUHARDJA (TAN TENG SIOE) dalam usia 74 tahun telah meninggal dunia, pada hari Senin tanggal 1 April 1991 jam 15.45 WIB di RS. St. Carolus Jakarta."

Digunakannya kalimat pasif dalam Natif Takata (126) yang ditampilkan oleh kalimat (126b) dan (126c) karena kalimat tersebut menyampaikan peristiwa dan dimaksudkan agar bersifat netral. Netral yang dimaksudkan adalah tidak ada pandangan subjektif dari penulisnya dalam menghadapi suatu peristiwa. Dalam hal ini adalah peristiwa kematian. Adapun yang disampaikan oleh kalimat (126b) dan (126c) adalah peristiwa persemayaman dan pemakaman jenazah sesorang.

Pelesapan fungsi S pada kalimat (126c) dan (126d) berkaitan dengan praanggapan pembaca. Tanpa kehadiran fungsi S pada kedua kalimat tersebut pembaca telah memahami isi atau apa yang dimaksudkan oleh kalimat tersebut. Hal-hal tersebut di atas juga terjadi pada semua Natif Takata.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam pikiran pembaca sudah ada konsep bahwa yang dimakamkan adalah jenazah dan yang berangkat berkaitan dengan pelaksanaan pemakaman. Pembaca memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan pemakaman jenazah.

Kalimat deklaratif ekuatif digunakan untuk menyusun Natif Takata yang berkaitan dengan perincian. Dalam konteks Natif Takata (126) yang ditunjukkan kalimat (126e) adalah perincian anggota keluarga sebagai orang yang berduka.

Isi Natif Takata adalah berita kematian. Isi tersebut biasanya menjawab apa, siapa, dan bilamana. Di dalam contoh Natif Takata (126) di atas, jawaban apa adalah telah meninggal dunia dengan tenang dan Widjaja Tanuhardja (Tan Teng Sioe) menjawab pertanyaan siapa. Kemudian waktu meninggal merupakan jawaban untuk pertanyaan bilamana, yaitu pada hari Senin tanggal 1 April 1991 jam (menurut EYD pukul) 15.45 WIB. Pertanyaan di mana dan mengapa serta bagaimana jarang sekali disebutkan untuk menuliskan berita kematian. Akan tetapi ada pula yang menyebutkan di mana tempat meninggalnya. Contoh Natif Takata (126) di atas menyebutkan tempat meninggalnya Widjaja Tanuhardja, yaitu di rumah sakit St. Carolus Jakarta, sehingga dengan demikian menjawab pertanyaan di mana.

4.1.5 Cara

Cara dalam komunikasi adalah gaya dan ragam bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan serta cara menyampaikan pesannya. Adapun yang dimaksud dengan gaya adalah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ragam pemakaian bahasa. Dari pengertian itu maka dapat dikatakan bahwa gaya pada cara dalam komunikasi pengertiannya sama dengan ragam bahasa. Cara menyampaikan pesan merupakan jalan yang ditempuh untuk mengutarakan pesan.

Ragam bahasa dalam Natif Takata adalah ragam bahasa baku. Hal ini disebabkan situasi di dalam Natif Takata adalah serius.

Cara yang ditempuh untuk menyampaikan pesan dalam Natif Takata menggunakan bahasa tulis. Ada beberapa kemungkinan yang ditempuh di dalam menuliskan pesan. Kemungkinan-kemungkinan itu adalah (1) menggunakan cetak tebal, (2) menggunakan cetak miring, (3) kapitalisasi, (4) simbolisasi, (5) penyertaan foto yang meninggal, (6) campuran cara-cara yang lain. Cara-cara tersebut ditempuh dalam penulisan Natif Takata untuk menonjolkan hal yang bersangkutan dan menjadi tanda perhatian pembaca serta terutama untuk menukung dan menonjolkan topik. Di dalam penggunaannya cara-cara tersebut dapat digunakan secara bersama-sama.

Hal-hal yang dicetak tebal dalam Natif Takata adalah judul, bagian pembuka, nama orang yang meninggal, waktu pelaksanaan pemakaman dan upacara keaagamaan, waktu meninggal, identitas orang yang meninggal, frasa yang mengawali bagian pengirim, sebutan hubungan kekerabatan yang terdapat pada bagian pengirim. Perhatikanlah contoh Natif Takata berikut ini. Satuan lingual yang digaris bawah merupakan dalam contoh tersebut merupakan bagian yang dicetak tebal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(127)

Bengkel Jaya Utama Baru
Jl. A. Yani no 1
Tel. 8581429

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil pulang ke rumah Bapa di Surga pada hari Jumat, 23 Agustus 1991 jam 05.55 WIB, Suami, Papi, Papi Mertua, Opa, Kakak kami yang tercinta

HENDRIK KASIBIN SETYAWINATA
(SIE HONG KIM)
dalam usia 80 tahun

Jenazah disemayamkan di rumah duka R.S. Husada Blok E, Jl Mangga Besar Raya, Jakarta. Akan dikremasikan di krematorium Dadap Kamal pada hari Minggu, 25 Agustus 1991 sesudah kebaktian pelepasan jenazah jam 13.00 WIB.

Kami yang berduka cita
Istri: Willy Kasibin

Anak:	Menantu:
Drs. Sie Keng Hok	Thio Soan Lian
Dipl. Ing. Sie Keng Djin	Ineke Tjoa
Anhar Setyawinata (Keng Han)	Myke Ang Giok Hong
Loanita (Loan Ing)	Wigiyanto Budiman (Ayong)

Cucu-cucu: Johannes - Stefanus - Astrid - Dave - Shari - Angela
Beserta seluruh keluarga

Selanjutnya, berikut ini akan ditunjukkan satu per satu. Natif Takata (127) terdiri dari empat bagian struktur teks yang meliputi KT, judul, bagian isi, dan bagian penutup. Di bawah ini merupakan uraiannya.

(127) a. "Bengkel Jaya Utama Baru
Jl. A. Yani no 1
Tel. 8581429" (KT)

b. "BERITA DUKA CITA" (Judul)

c. "Telah dipanggil pulang ke rumah Bapa pada hari Jumat, 23 Agustus 1991 jam 05.55 WIB, Suami, Papi, Papi Mertua, Opa, Kakak, kami yang tercinta HENDRIK KASIBIN SETYAWINATA (SIE HONG KIM) dalam usia 80 tahun" (Bagian isi)

d. "Jenazah disemayamkan di rumah duka R.S. Husada Blok E, Jl Mangga Besar Raya, Jakarta. Akan dikremasikan di krematorium Dadap Kamal pada hari Minggu, 25 Agustus 1991 sesudah kebaktian pelepasan jenazah jam 13.00 WIB." (KT)

e. "Kami yang berduka cita;
Istri: Willy Kasibin

Anak:	Menantu:
Drs. Sie Keng Hok	Thio Soan Lian
Dipl. Ing Sie Keng Djin	Ineke Tjoa
Anhar Setyawinata (keng Han)	Myke Ang Giok Hong

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Loanita (Loan Ing) Wigiyanto Budiman (Ayong)

Cucu-cucu: Johannes - Stefanus - Astrid - Dave - Shari - Angela
Beserta seluruh keluarga" (Pengirim)

Pada bagian satuan lingual yang digaris bawah dalam Natif Takata (127) merupakan satuan lingual yang dicetak tebal. Nomor (127c) sataun lingual yang digaris bawah adalah waktu orang yang meninggal itu meninggal, nama orang yang meninggal dan identitas orang yang meninggal. Waktu pengkremasian dan upacara keagamaan terdapat pada nomor (127d) dan pada nomor (127e) satuan lingual yang dicetak tebal adalah frasa yang mendahului atau yang mengawali pengirim dan sebutan hubungan kekerabatan.[1]

Kutipan ayat Kitab Suci merupakan bagian yang ditulis dengan cetak miring. Satuan lingual yang digaris bawah pada contoh (128) berikut ini merupakan contohnya.

(128)

REST IN PEACE

"..... Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan!"
Ayub 1:21B

Telah pulang dengan damai ke Rumah Bapa di Surga pada hari Kamis, tanggal 4 April 1991 pukul: 15.55 WIB, kekasih kami:

Ny. Jd. RIKA BUDISULISTYO
dalam usia 76 tahun
JL. CILAKI No. 24 BANDUNG

Kebaktian Tutup Peti pada Hari Jum'at, tanggal 5 April 1991 Jam: 17.00 WIB. Jenazah akan dikremasikan di Krematorium Cikadut Bandung, berangkat dari ruang duka RS. St. Borromeus, Jl. Suryakencana No. 4 Bandung, pada hari Minggu tanggal 7 April 1991 Jam: 11.30 WIB. diawali Kebaktian pada Jam: 11.00 WIB.

Kami Yang Mengasihinya,

Anak-anak:
- Janti Budisulistyo
- Wignyo Budisulistyo
- Rina Budisulistyo
- Ishak Hardjito
- Melani Hardjito
- Debora Budisulistyo

Menantu:
- Dr. Harry Hardjito
- Ruth Tanuwidjaja
- Jan Soebroto

Cucu-cucu:
- Yunus Budisulistyo
- Zakaria Budisulistyo
- Andrew Soebroto

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Judul dan nama orang yang meninggal pada umumnya ditulis dengan huruf kapital. Berikut ini adalah contohnya, perhatikanlah pada satuan lingual yang diberi garis bawah.

(129)

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Selasa tgl. 30 July 1991 Jam 13.30 WITA, Mama, Mama mertua, Oma kami yang tercinta:

NY. NONA LOHO (NONA TARUNA)

Dalam usia 80 tahun

Jenasah akan dikebumikan pada hari Kamis tgl. 1 Agustus 1991 jam 15:00 WITA dipemakaman Pal Dua Manado.

Kami yang berduka cita:

Anak:
H.S. Tjan – Voorburg - Holland

Menantu:
Ery Richter – Voorburg - Holland

Cucu: Ranti Tjan – Rottherdam
Miranda Tjan – Tokyo

Tanda salib (+) di dalam Natif Takata dapat digunakan sebagai judul dan untuk melambangkan meninggal, yaitu bahwa orang yang bersangkutan telah meninggal dunia. Contoh (130) merupakan contoh Natif Takata yang membuat judul dengan tanda salib. Kemudian contoh Natif Takata (131) merupakan contoh Natif Takata yang menggunakan tanda salib sebagai tanda bahwa orang yang bersangkutan telah meninggal.

(130)

†

RIP

Telah berpulang dengan tenang dan damai ke rumah Bapa di Surga
Suami, Ayah, Opa kami yang tercinta:

ANDREAS HAMDI WIJAYA

(Ong Tjong Ham) pada usia 65 tahun
Pada tanggal 16 Juni 1991
Pukul: 08.40 pagi
Di San Ramon Regional Medical Center California – USA
Pemakaman akan ditentukan kemudian

Kami yang ditinggalkan:
- Felicia Fifi Wijaya (istri)
- Mauricia Maureen Wijaya & Francisco Sumodjo
  Albertus Ridwan Wijaya
  Cecilia Lanny Wijaya & Lucas D. Taslim
  Emilia Inge Wijaya & O' King Soetiono
- Mark Stephen Sumodjo, Melissa Stephanie Sumodjo,
  Ryan Christopher Taslim, Ashley Christina Taslim.

675 Sun Tree Ct. Danville, CA 94506 USA Phone: (415) 736-4541

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(131)

BERDUKA CITA

Telah kembali kepangkuan Allah Bapa di Surga, Ibu, Nenek kami yang tercinta:

Ny. THIO PAK TJAN

(TJIE KIM SO)

Pada hari **Selasa, tgl. 26 Nopember 1991, jam: 05.20 WIB.** Dalam Usia 87 tahun. Akan dimakamkan pada hari **Kamis, tgl. 28 Nopember 1991** di Pekuburan Umum Leles Kuningan. Berangkat dari rumah Jl. Siliwangi 37, Kuningan jam 09.00 WIB.

Kami Yang Berduka Cita
Keluarga Besar Almarhum Thio Pak Tjan

Anak :		**Mantu :**	
Budi Mulia Sathio		Darmawati	
Yusman Setiawan †		Kwee Yuli	
Thio Lien Hoa		Loa Kian Goan †	
Thio Tjien Hoa		Loa Kim Liong	
Ir. Gonaman Hartiono		Susianti Tanumiharja	
Nani Sathio		Jimmy Kosasih	
Yudiana Sathio		Atjeng Muliamartana †	
Yudiani Sathio		Supratman Rusnadi	
Cucu :		**Cucu :**	
Dr. Awang Hariman	& Ny.	Ir. Deni Hadi	& Ny.
Setiawan	& Ny.	Ir. Hendra Hadi	& Ny.
Dr. P. Herdiman	& Ny.	Dena Trisnadi	& Suami
Yayang Suherman	& Ny.	Dra. Heni Hadi	& Suami
Yulia Herlina	& Suami	Gama Hartiono	
Thio Hok Liong	& Ny.	Sigma Hartiono	
Thio Hok Bie		Mega Hartiono	
Ir. Thio Hok Un	& Ny.	Maria Kosasih	& Suami
Dra. Thio Goat Lian	& Suami	Ina Marina Kosasih	
Hawi Darmawan	& Ny.	Alpha Kosasih	
Syanti Darmawan S.H	& Suami	Septiani M	
Dra. Susanti Darmawan	& Suami	Yulio M	
		Febrian M	
		Ika Mahardika	
		Adhi Satriadi	

Beserta Buyut-buyut

Hal-hal yang dimaksud diberi garis bawah.

Penyertaan foto orang yang meninggal di dalam Natif Takata untuk memperkenalkan orang yang meninggal. Berikut ini merupakan contoh Natif Takata yang menyertakan foto. Foto yang dimaksudkan dipasang pada bagian kiri atas dalam Natif Takata tersebut.

(132)

BERDUKA CITA

G.T. MOTOR
Jl. Siliwangi/Gardu Tinggi Bogor

Telah meninggal dengan tenang pada **hari Senin tanggal 29 April 1991 jam 10.00 WIB (Malam)** Suami, Papa, Papa mertua, Engkong dan Kongco yang tercinta

TN. LIE KIM SOEY (Herman)

Dalam Usia 72 Th.

Jenazah disemayamkan dirumah duka "Sinar Kasih Bogor" Jl. Batutulis dan akan dimakamkan pada **hari Minggu tanggal 5 Mei 1991.** Pemberangkatan jenazah dari rumah duka pada **jam 09.00 pagi.**

Yang berduka cita
Istri: Thio Wien Nio

Anak laki-laki:	**Mantu:**
1. Lie Ka Hin	Else
2. Lie Ka Tiong (Haryanto Pramata)	Sim Kim Ing
3. Lie Ka Seng (Rudy Mulyono)	Lie Pie Cu
4. Lie Ka Kian (Sofian)	Ong Sin Nio
5. Lie Ka Liang (Sugih Wahyudi)	Sim Kim Yun
6. Lie Yan Hok (Karnadi W.)	Sukmawaty (Souw Lian Sien)
7. Lie Yan Lie	—
8. Lie Yan Pung	—
Anak perempuan:	
1. Lie Man Hoa	Loe Sen Siang
2. Lie Yan Ing	—
3. Lie Lina Herawaty	—

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Campuran cara-cara lain berarti suatu satuan lingu- dituliskan dengan lebih dari satu cara, misalnya suatu judul ditulis dengan huruf kapital pada permulaan kata saja dan lainnya dengan huruf kecil dan dicetak tebal. Begitu pula dengan nama. Contoh Natif Takata (133) berikut ini merupakan contoh Natif Takata yang judulnya tidak ditulis dengan huruf kapital semua dan dicetak tebal, sedangkan contoh Natif Takata (134) merupakan contoh Natif Takata yang nama orang yang meninggal dituliskan dengan cetak tebal dan tidak semuanya ditulis dengan huruf kapital. Perhatikanlah satuan lingual yang diberi garis bawah.

(133)

Berita Duka Cita

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari **Rabu Tanggal 27 November 1991 Jam 13.50** WIB, Ayah, Ayah Mertua, Opa dan saudara kami yang tercinta:

HARDI WINARTA
(Oey Bian Tek)
Dalam Usia : 83 Tahun

Jenazah disemayamkan dirumah duka Abadi - Jl. Daan Mogot 353 Jakarta Barat dan akan dikebumikan dipemakaman Umum Joglo pada hari **Jum'at tanggal 29 November 1991** berangkat **jam 11.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:

Anak laki-laki:
Rachmat Winarta (Oey Kim Hong)
Albert Jan Winarta (Oey Kim Hian)
Herman Winarta (Oey Kim Hok)

Anak Perempuan:
Oey Kim Lian (Merry)
Oey Kim Hwa (Leny)
Oey Kim Kiok (Corry)
Oey Kim Hiang (Alice) †
Oey Kim Soan (Shinta R.S)
Oey Kim Eng (Susan)
Oey Kim Liang (Juhariah M)
Oey Kim Giok (Etty)
Oey Kim Lan †

Mantu Perempuan:
–
– Lim Ching Ay (Lily)
– Anna

Mantu Laki-laki:
– Victor Harapan
– Tjoa Hoa Liang †
– Soen Giok Koen
– Lauw Kian Yu (Aulia SH)
– Tjioe Wie Hauw (Wira Sujana)
– Lie Muk Djin
– Peter Bambang
– Johan Kunto W. Ir

Beserta cucu-cucu dan segenap family

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(134)

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada **hari Selasa 22 Oktober 1991 jam 23.20 WIB,** istri, mama, anak, menantu kami yang tercinta:

Dra. Ny. Evie Herawati Kristyanto
(usia 36 tahun)

Jenazah disemayamkan di ruang duka RS Pertamina Pusat, akan diberangkatkan ke krematorium Dadap-Kamal, pada **hari Jumat, 25 Oktober 1991 jam 11.00 WIB.**
Kebaktian pelepasan jenazah diadakan pada **jam 10.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:

Orang tua:
Ny. Jd. Oei Bian Kwie
Ny. Jd. Ong Bian Wan

Suami: Handojo Kristyanto
Anak : Bowo Setiadi
Dian Paramita
Pandu Darmadi

4.1.6 Sarana

Sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam Natif Takata adalah bahasa tulis. Hal ini disebabkan Natif Takata dikirim atau dipasang atau dimuat pada media massa yang berupa koran dan majalah. Contoh Natif Takata di bawah ini merupakan Natif Takata yang dikirim ke majalah mingguan Hidup.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(135)

R.I.P.

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga dengan tenang, di R.S.U.D. Dr. Subandi Jember, pada hari Kamis tgl. 1 Agustus 1991 pukul 5.00 w.i.b. isteri, ibu, eyang tercinta:

Dra. MARGARETHA ELISABETH SOETIYEM SOEDARSONO
(Usia 58 tahun)

Jenazah dikebumikan pada tgl. 2 Agustus 1991 di pemakaman Katolik Kebonsari Jember.
Semoga arwah almarhumah diterima di sisi Tuhan yang Pengasih dan Penyayang.

Yang berduka cita:
Kel. A. SOEDARSONO.

Anak:

1. A. Agus Swastanto dengan isteri	Malang.
2. Th. Bekti Prabowo dengan isteri	Jember.
3. C. Sigit Pratikto dengan isteri	Jember.
4. Ir. Didiek Wardhani dengan suami	Jember.
5. Sr. Patrisia P.I.J.	Yogyakarta.
6. Drs. F.X. Frits Kumoro	Malang.
7. J.B. Guntoro Nurcahyo	Jember.
8. K. Hermin Wuriati	Jember.

Cucu-cucu:
1. Wiwied. 2. Susanti. 3. Eka. 4. Suyanti. 5. Dyah. 6. Ririk.

Ragam bahasa yang digunakan dalam menulis Natif Takata adalah ragam bahasa fungsiolek. Ragam bahasa fungsiolek adalah ragam bahasa yang digunakan sehubungan dengan situasi berbahasa (Nababan, 1984: 14). Situasi dalam Natif Takata adalah serius maka bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa baku dan tanpa meninggalkan aspek komunikatif.

4.1.7 Norma

Norma komunikasi ada dua, yaitu norma interaksi dan norma interpretasi. Norma interaksi bersifat normatif dan berkaitan dengan nilai kesopanan. Selanjutnya, norma interpretasi berkaitan dengan keramahtamahan dan status seseorang.

Natif Takata merupakan wacana yang berformat surat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan demikian, Natif Takata juga mengikuti norma penulisan surat pada umumnya. Berita yang disampaikan dalam Natif Takata jelas dan Natif Takata selalu mencantumkan pengirim. Pencantuman pengirim berkaitan dengan nilai kesopanan, bahwa Natif Takata yang disampaikan kepada pembaca bukan surat kaleng melainkan surat pribadi dan ada yang bertanggung jawab. Nilai kesopanan juga ditunjukkan oleh frasa yang mengawali bagian pengirim. Nilai kesopanan juga berkaitan dengan penggunaan bahasa (uraian ini dapat dilihat pada bagian diksi). Berikut ini merupakan contoh pengirim Natif Takata. Pengirim tersebut terletak di dalam kotak.

(136)

R. I. P.

Telah dipanggil pulang dengan tenang ke rumah Bapa di Surga, pada **hari Kamis, tanggal 25 April 1991, jam 14.30 WIB**, Suami, Papa, Papa Mertua, Engkong, Kongco yang tercinta:

PAULUS SOEGIANTO SOETANDIONO
(Tan Tie Siang)
usia 86 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka R.S. Sint Carolus, Jakarta Pusat, akan dimakamkan di TPU Jati Petamburan, Jakarta pada **hari Minggu tgl. 28 April 1991.**
Misa Requiem pada **hari Sabtu tgl. 27 April 1991, jam 19.00** Jenazah diberangkatkan dari rumah duka Sint Carolus **jam 11.00 WIB.**

Kami yang berduka cita
Istri: ELS SOETANDIONO (LIEM GIOK HIAN)

Anak-anak:	**Menantu:**
Robby Munandar	Jenny Kosasih
drg. Henny Hartanto	Ir. H. Hartanto
Aida Setio (Aijtje)	Koesnadi Setio
Rine Soetandiono	—
Cucu-cucu:	**Cucu menantu:**
drg. Susy Munandar	—
Agus Munandar	Kartika sari
Dra. Unikasari Setio (Sandra)	Drs. Eko Agus Handoko
Drs. Gino Setio	—
Laurentius Hartanto	—
Novita Cecilia Hartanto	—
Beserta buyut-buyut	

Selain itu, nilai kesopanan juga ditujukan kepada orang yang meninggal. Cara yang dilakukan adalah dengan menyebutkan nama orang yang meninggal secara lengkap dan sering diikuti identitasnya. Identitas orang yang meninggal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang diikutisertakan dapat berupa usia, alamat, tempat tanggal lahir, pekerjaan orang yang meninggal. Identitas ini masih terbuka identitas-identitas lain, tidak mutlak seperti yang disebutkan di atas. Perhatikanlah contoh-contoh Natif Takata berikut ini. Satuan lingual yang digaris bawah adalah hal yang dimaksudkan.

(137)

Jawab Yesus: *"Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati."* (Yoh 11:25)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga pada hari **Minggu, tanggal 29 Desember 1991 pukul 19.15 WIB**, Papa, Papa Mertua, Opa kami yang tercinta:

JUSUP GOZALI
(Ng Fen Yin)
usia : 66 tahun

Jenazah disemayamkan di RS. Sumber Waras Ruang E, dan akan diberangkatkan ke pemakaman Jati Petamburan Jakarta, pada hari **Kamis, tanggal 2 Januari 1992 pukul 10.00 WIB.**

Kami yang berduka cita:
Istri: Ny. Rani Gozali (†)
(Tan Eng Gim)

Anak-anak:		**Menantu:**
Nita Gozali	—	Heru Tjandra
Puspita Gozali	—	Budi Kusuma
Mira Gozali	—	Andrew Abednego

Cucu-cucu:

Calvin H. Tjandra	Devina Mandranata	Felix Yohanes
Gilbert H. Tjandra	Sabrina Mandranata	Dennis Yohanes
Terence H. Tjandra		

Contoh Natif Takata (137) di atas mencantumkan identitas orang yang meninggal berupa usia, yaitu orang yang meninggal berusia 66 tahun. Contoh Natif Takata (138) mencantumkan identitas orang yang meninggal berupa nama lain orang yang meninggal dan usia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(138)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang dirumah, pada hari Jum'at tgl. 14-6-'91 jam 6.45 WIB, Mama, Mama mertua, Emak, dan Makco kami yang tercinta:

Ny.Jd. OEI BOEN KIEM

(Terlahir KHO IEN NIO)
Usia. 82 tahun

Jenasah akan dikebumikan pada **hari Selasa tgl. 18-6-'91 Jam 9.00 WIB** berangkat dari rumah duka, Jl. **Asem Gede No.3 Yogyakarta, ke pemakaman Gunung Sempu** Bantul, Yogyakarta.

Yang Berduka Cita
Kel. Almh. Ny.Jd. OEI BOEN KIEM

Anak laki-laki:
Oei Hok Ling
Oei Hok Jiong

Menantu Perempuan:
Ong Bwee King
Nina Haryanti

Anak Perempuan:
Oei Kiem Moy
Oei Lien Tie (Hongkong)

Menantu laki-laki:
Sie Tek San (ESAE MOTOR)
Fong Pak Ing (Hongkong)

* Beserta cucu dan cicit
* Harap iklan ini dianggap sebagai HO IM
* Bagi pelayat disediakan Bus

Nama lain, tempat tanggal lahir, dan usia orang yang meninggal ditampilkan contoh Natif Takata berikut ini.

(140)

BERITA DUKA CITA

"BERHARGA DI MATA TUHAN, KEMATIAN SEMUA ORANG YANG DIKASIHINYA".

(Mazmur 116:15)

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga, pada hari Rabu, tanggal 3 April 1991, pukul 05.30 WIB, Mama, mama mertua, saudari, mak, makco kami yang terkasih:

Ny. Jd. KHOE GIOK KENG

terlahir: Tjoa Koei Hoa Nio
Payakumbuh, 20-01-1907 / 84 thn.

Jenazah disemayamkan di Jl. K.H. Hasyim Azhari 5A, Jakarta Pusat, dan akan dimakamkan pada hari Minggu, tanggal 07 April 1991, di TPBU Kertamaya, Gunung Gadung, Bogor, berangkat jam 09.30 WIB.

Kami yang berdukacita:

Saudara: Tjoa Boen An (†)
Chua Kwee Sin Nio (Singapore)
Tjoa Boen Hoat (†)
Tjoa Boen Lay (Padang)

Anak:		**Menantu:**	
Khoe Sioe Beng	—	Tan Boon Hin	(Jakarta)
Khoe Sioe Liang	—	Tjoa Joe Tiauw	(Singapore)
Khoe Sioe Kim	—	Awyong Gan Chay	(Singapore)

Cucu:		**Cucu mantu:**
Tan Kok Lan		
Tan Kian Hong (Danue Tanpuyani)	—	Tan Tjhauw Hun (Yulia)
Tan Khoe Kian Wan (Iwan Hartanto)		
Tan Kok Tjin		
Tan Kian Lie (Ir. Ali Mardani)	—	Ir. J. Lilywati Budiman
Tjoa Hui Ing	—	See Toh Ming Yew
Tjoa Hui Ling	—	Lim Kim Hai
Tjoa Thian Sin	—	Lam Chieh Ling
Tjoa Hui Ping		
Tjoa Thian Song		
Awyong Leong Seng		
Awyong Leong Giap		
Awyong Leong Yew		

Cicit:
Christopher Tanpuyani, Steven Tanpuyani, Leonard Tanpuyani
Laura See Toh dan Andrew See Toh.

Nama lain orang yang meninggal dalam Natif Takata (140) adalah Tjoa Koei Hoa Nio, tempat dan tanggal lahirnya di Payakumbuh pada tanggal 20 Januari 1907. Saat meninggal Tjoa Koei Hoa Nio berusia 84 tahun.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Foto juga merupakan identitas. Contoh Natif Takata (141) di bawah ini merupakan contoh Natif Takata yang menyertakan foto dan menjelaskan identitas orang yang meninggal yang berupa nama lain, usia, dan alamat. Orang yang meninggal pada contoh (141) adalah Nyonya Maria Rosalina Marlina yang terlahir dengan nama Oei Gwat Heng, yang meninggal pada usia 46 tahun, dan yang beralamatkan di Jalan Naripan No. 55 Bandung. Foto Nyonya Maria Rosalina Marlina Utomo juga disertakan yang terletak di pojok kiri atas.

(141)

REST IN PEACE

Telah dipanggil pulang dengan tenang ke Rumah Bapa di Surga pada **hari Kamis tgl. 6 Juni 1991, pukul 8.05 WIB.**
Istri, Mamah, Mamah Mertua dan Ema kami yang tercinta.

Ny. MARIA ROSALINA MARLINA UTOMO
Terlahir Oei Gwat Heng
Dalam usia 46 tahun
Jl. Naripan No. 55 Bandung

Jenazah akan dikremasikan pada hari Senin, tgl. 10 Juni 1991, berangkat pukul 9.30 WIB dari Rumah Duka St. Borromeus Jl. Suryakencana Bandung, menuju Gereja Katedral Bandung. (Misa Requiem pukul 10.00 WIB) & kemudian ke krematorium Cikadut.

Kami yang ditinggalkan
Suami: P. Jusup Lesmana (Liem Tiang Lok)

Anak:
— drg. Roebijanto Lesmana
Cucu-cucu: Adhi & Handi

Menantu:
— drg. Elly Tjindrawati

Saudara2:
— Rebecawati
— Eliza Hartati
— Robert Yogi Utomo
— Anna
— F.X. Utomo
— Katharina
— Wiyanto
— Tjeng Yoe Tho
—
— Tien Sutisna
— Wilarang
— Eppy Yuliani
— Jos Winata. W
— Rosana

Beserta segenap Famili.

Contoh berikut menunjukkan identitas orang yang meninggal yang berupa pekerjaan orang yang meninggal selama hidupnya.

(142)

BERITA DUKA CITA

Telah kembali ke Rumah Bapa di Surga pada **hari Rabu, tanggal 5 Juni 1991 pukul 00.45 WIB,** di RS. Umum Adi Arsa Karawang.

Ir. BENNY SUSILO HERMAWAN
Dirut PT. SARAWAN SEMPOR
dalam usia 35 tahun

Jenazah akan dimakamkan pada **hari Minggu tanggal 9 Juni 1991 jam 11.00 WIB** di Gombong — Jawa Tengah.

Kami yang berduka cita:
Istri: Ny. Benny Susilo & Keluarga
Direksi & seluruh Staff PT. SARAWAN SEMPOR

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penyampaian identitas orang yang meninggal dapat lebih dari satu hal. Apabila melihat contoh Natif Takata yang telah disampaikan di atas mulai nomor (137) sampai (142) maka dapat dilihat bahwa identitas orang yang meninggal semuanya lebih dari satu identitas. Di bawah ini merupakan Natif Takata yang mencantumkan satu identitas orang yang meninggal, yaitu usia saja.

(143)

R. I. P.

Kita percaya juga bahwa Allah akan menghidupkan kembali semua orang yang percaya kepada Yesus dan telah meninggal, supaya mereka hidup bersama dia... I.Tes. 4:14.

Telah berpulang dengan tenang ke rumah Bapa di Surga Tgl. 15-Mei 1991 jam 20.45 WIB, Ayah, Mertua, Opa dan Opa besar kami:

KARL LUDWIG KOSASIH

(88 tahun)

Jenazah dibaringkan di RS Sint Carolus. Kebaktian penutupan peti Kamis, 16 Mei 1991, jam 19.00 malam. Pemberangkatkan jenazah setelah kebaktian pelepasan: Jumat, 17 Mei 1991 jam 11.00 pagi ke Pemakaman Tanah Kusir.

Kami yang mengasihinya:

Anak : dr Gunawan dan Hanna Kosasih
Irene Elizabeth Kosasih
Elizabeth Grace Kosasih

Cucu : A. Christianto Gunawan & Indriati
Belinda Kosasih
Iwan & Yolanda

Buyut : Daniel, Grace, David, Ruth.

Usia orang yang meninggal pada contoh di atas adalah 88 tahun.

Dalam proses komunikasi yang berlangsung tentu di dalamnya ada peserta, yaitu pembawa pesan dan penerima pesan atau penulis dan pembaca. Pembaca di dalam Natif Takata tidak jelas, siapa. Oleh karena itu penulis selalu berhati-hati di dalam menyampaikan berita. Jarang sekali dituliskan sebab-sebab orang yang meninggal itu meninggal. Hal itu dikarenakan jika diikutsertakan maka akan menimbulkan penafsiran-penafsiran yang beraneka ragam kepada orang yang meninggal itu sendiri. Dengan demikian, penulis sangat menghargai pembaca. Hal itu sebagai wujud kerahmahtamahan penulis yang diungkapkannya.

Dalam proses komunikasi lawan bicara (pembaca) menen-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tukan komunikasi yang akan terjadi sebab penulis selalu mempertimbangkan siapa yang akan dihadapinya. Oleh karena itu semakin pembaca tidak jelas maka semakin sopanlah cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh penulis. Dalam Natif Takata penulis tidak pernah menyebutkan hal-hal yang negatif dan bahasa yang digunakannyapun berupa ragam bahasa baku.

4.1.7 Jenis

Natif Takata merupakan jenis wacana yang berbentuk surat pribadi. Surat pribadi adalah surat yang ditulis oleh seseorang (individu atau kolektif) yang ditujukan kepada orang lain. Dalam Natif Takata pengirimnya jelas, yaitu keluarga yang berduka cita sedang alamat yang dituju tidak jelas siapa karena tidak disebutkan. Pembaca media masa adalah alamat yang dituju tetapi masih terlalu umum. Hal itu disebabkan tidak semua pembaca mengenal orang yang meninggal atau keluarga yang berduka cita. Contoh Natif Takata (144) berikut ini menunjukkan pengirim Natif Takata secara jelas, yaitu mama, mama mertua, isteri, anak laki-laki, anak perempuan, menantu, kakak, adik, dan cucu yang disebutkan pula nama-nama anggota keluarga tersebut. Bagian pengirim yang dimaksudkan terdapat pada kotak dalam Natif Takata (144) berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(144)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Kamis, tanggal 2 Januari 1992, jam 23.40 W.I.B. di R.S. Bethesda, anak, anak menantu, suami, kakak, adik, papa, papa mertua, engkong kami yang tercinta:

TAM SULAIMAN

(Terlahir Lay Gwan Siang)

dalam usia 57 tahun

Jenazah akan dikebumikan pada hari Senin, 6 Januari 1992, jam 08.00 W.I.B. di makam "GIRIPENI" Wates. Berangkat dari rumah duka **Jl. Ketandan No. 30 Yogyakarta.**

Yang berduka cita:

Mama : Ny. Jd. Lay Tam Hong
Mama mertua : Ny. Jd. Artanti Wijayanti
Istri : Oei Ermien

Anak laki-laki :
Aditya Sulaiman (Cong Fat)
Agung Sulaiman (Cong Ming)
Agus Sulaiman (Yayang)
Hendra Sulaiman (Cong Hien)
Andi Sulaiman (Cong An)
Hadiyanto Sulaiman (Cong Hauw)
Anton Sulaiman (Cong Ham)

Anak perempuan :
Ninik Hermawati Sulaiman (May Ling)

Menantu :
Aling Susanti (Ay Ling)

Lauw Mee Hwa

Kakak :
Lay Djien Yek (Yogya)
Lay Djien Fang (Solo)
Lay Djien Mee (Kalasan)

Adik :
Lay Djien Kay (Salatiga)
Lay Gwan Tjoen (Salatiga)

Cucu:
Adriani Shantyana
Kevin Arief Julianto Sulaiman
Beserta keponakan-keponakan.

Toko Mas "ARJUNA"
Jl. Ketandan No. 30 Yogyakarta

N.B.: - Harap iklan ini dianggap sebagai **HO IM.**
- Bagi pelayat disediakan Bus.

Natif Takata berisi berita kematian. Oleh karena itu, Natif Takata tergolong surat pribadi karena isinya berkaitan dengan keadaan keluarga yang bersangkutan. Keadaan tersebut adalah keadaan berduka atau berkabung akibat meninggalnya salah seorang anggota keluarga.

4.2 Fungsi Bahasa dalam Natif Takata

Natif Takata disusun oleh kalimat-kalimat. Dengan demikian, Natif Takata merupakan perwujudan dari penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa selalu mencerminkan fungsi tertentu. Natif Takata merupakan salah satu bentuk wacana yang merupakan bentuk konkret dari fungsi puitis, fungsi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fatis, dan fungsi konatif serta fungsi referensial. Satu Natif Takata dapat mencerminkan lebih dari satu fungsi bahasa.

Natif Takata mewujudkan fungsi puitis karena Natif Takata memberitahukan atau menginformasikan berita kematian. Fungsi puitis sendiri adalah fungsi bahasa yang berpusat pada pesan. Pesan dalam Natif Takata merupakan isi dari Natif Takata tersebut, yaitu berita kematian. Sebagai contoh dapat dilihat Natif Takata (145) di bawah ini.

(145)

BERITA DUKA CITA

Telah dipanggil pulang ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang di R.S. Telogorejo Semarang pada hari Sabtu, 30 Maret 1991 pukul 05.55 istri, mama, anak, kakak, adik dan tante kami yang tercinta:

Ny. YANTI TANUDJAJA

(Tan Hian Lie)
dalam usia 38 tahun

jenasah disemayamkan di ruang Jenasah R.S. Telogorejo Semarang dan telah dimakamkan pada hari Minggu 31 Maret 1991 pukul 15.00 di Samsu — Indramayu.

Kami yang ditinggalkan:
Mama: Ny. Jd. Oyot Tanudjaja (Gemol)
Suami: Kurniawan Prabowo (Kwan Kiem Ling)

Anak-anak:
Purnama Teguh Prabowo
Krisna Mulya Prabowo
Wulanningsih Prabowo (Noni)

Beserta seluruh Kel. Besar (alm) Oyot Tanudjaja (Tan Thiam Eng)

Yang menjadi bagian isi Natif Takata (145) adalah sebagai berikut.

(145) a. "Telah dipanggil pulang ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang di R.S. Telogorejo Semarang pada hari Sabtu, 30 Maret 1991 pukul 05.55 istri, mama, anak, kakak, adik, dan tante kami yang tercinta: Ny. YANTI TANUDJAJA (Tan Hian Lie) dalam usia 38 tahun"

Informasi yang terkandung dalam (145a) adalah berita meninggalnya Ny. Yanti Tanudjaja pada hari Sabtu 30 Maret 1991.

Natif Takata dapat juga mewujudkan fungsi konatif. Yang dimaksud dengan fungsi konatif adalah fungsi bahasa yang berpusat pada penerima pesan. Bahasa dipandang dari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanggapan pembaca terhadap pesan yang diterimanya. Fungsi tersebut adalah Natif. Takata dapat dianggap sebagai undangan. Anggapan tersebut dapat ditafsirkan melalui adanya keterangan waktu pelaksanaan suatu acara dan alamat yang dituliskan di dalam Natif Takata. Alamat menunjukkan identitas yang secara tidak langsung menyatakan apabila pembaca akan melayat agar pembaca datang ke alamat yang bersangkutan. Perhatikan contoh berikut ini.

(146)

BERDUKA CITA

Telah kembali ke pangkuan Bapa di Surga, pada hari **Senin, tanggal 13** Mei 1991 jam 14.15 WIB, isteri, Mama, Mama mertua, dan Oma kami yang tercinta:

Ny. CHRISTINE K. YAPARI

Usia 62 tahun.

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka "ABADI", Jl. Daan Mogot (Grogol), Jakarta; dan akan dikremasikan di Cilincing pada hari **Rabu tanggal 15 Mei 1991,** berangkat dari Rumah Duka **jam 08.30 WIB.**

Yang berduka cita,
Suami : LUKMAN TIRO

Anak:	Mantu:
1. Ichsan Tiro	Elly Suryandi (Aachen)
2. Margaretha Tiro	Robert Nur (Ujung Pandang)
3. Imelda Tiro	Yacobus Luwis/Caddi (Kendari)
4. Agnes Tiro	Marcus Pernama (Jakarta)

Cucu: Pricella, Marcella, Ansye, Shanti, Caroline, Boy, Ilham, Hans, Nova, Hendra, Heike, Kristo.

Keterangan tambahan yang menyatakan bahwa jenazah akan disemayamkan di rumah duka jalan Daan Mogot (Grogol) Jakarta dan akan dikremasikan pada hari Rabu, 15 Mei 1991 berangkat dari rumah duka pukul 08.30 WIB. KT selengkapnya perhatikan pada kutipan berikut ini. Acara pengkremasian dan alamat diberi garis bawah.

(146) a. "Jenazah disemayamkan di Rumah Duka "ABADI" Jl. Daan Mogot (Grogol), Jakarta; dan akan dikremasikan di Cilincing pada hari Rabu tanggal 15 Mei 1991, berangkat dari Rumah Duka jam 08.30 WIB."

Alamat yang dicantumkan adalah alamat tempat persemayaman, yaitu rumah duka "ABADI" jalan Daan Mogot (Grogol) Jakarta. Acara yang diinformasikan adalah saat pengkrema-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masian, yaitu pada hari Rabu tanggal 15 Mei 1991 berangkat dari rumah duka pukul 08.30 WIB. Apabila ada pembaca yang akan datang melayat maka dipersilakan datang ke rumah duka sebab persemayaman dan pemberangkatan jenazah ada dan dari rumah duka.

Fungsi konatif tersebut di atas juga dapat dinyatakan dengan adanya KT yang menyatakan secara eksplisit bahwa Natif Takata yang bersangkutan sebagai pengganti ho im atau undangan. Contoh Natif Takata (147) berikut ini menunjukkan hal tersebut, yaitu bagian yang diberi garis bawah.

(147)

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang di RS. Panti Rapih Yogyakarta pada hari Kamis tgl. 6-Juni-1991 Jam. 08,15 WIb Papa, Papa mertua, Engkong Kami yang tercinta:

HOO GIEM BIAUW

Usia 76 th

Jenazah akan dikebumikan pada hari Minggu tgl 9-Juni-1991 Jam. 09.00 WIB berangkat dari rumah Duka Jl. Brigjen Katamso No. 228 Yogyakarta. (Toko Sinar Berlian Motor) Yogyakarta Kepemakaman Gunung Sempu Yogyakarta.

Yang Berduka Cita
Kel.Alm. Hoo Giem Biauw
Jl. Brigjen Katamso 228 Yogyakarta

Anak laki-laki:	**Menantu perempuan:**
Liem Swie Hong †	Hi July
Liem Swie Liong (Jkt)	The Sioe Kim
Liem Swie Thay (Jkt)	Chan Han Joek
Liem Swie Hwa (Jkt)	Ong Pek Chan
Hoo Kiem Hwat (Ceket) Yk	Ong King Hwa
Anak perempuan:	**Menantu laki-laki:**
Liem Ka Pie (Jkt)	Hoo Jun Hwat
Hoo A Moy (Yk)	Kho Sien Tjwan †
Hoo Kiem Pie (Yk)	Edy Setiawan

Beserta cucu-cucu/cicit-cicit.
Berita duka ini sebagai gantinya Ho Im. Bagi pelayat disediakan Bis.

Dengan adanya pernyataan yang digaris bawah, yaitu "Berita duka ini sebagai gantinya Ho im", maka dapat ditafsirkan oleh pembaca bahwa pengirim berita mengundang pembaca agar datang melayat. Fungsi konatif pada bagian di atas dapat dinyatakan secara implisit dan eksplisit.

Natif Takata dapat pula berfungsi untuk mencari relasi atau ketenaran yang langsung gayut dengan fungsi re-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ferensial sehingga Natif Takata tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi. Dengan adanya nama perusahaan atau toko yang dicantumkan dalam Natif Takata berarti ada maksud tertentu. Maksud tersebut adalah agar perusahaan atau toko itu menjadi tenar sehingga dapat menambah jumlah relasi bisnis karena dengan dicantumkan nama perusahaan atau toko pada Natif Takata secara otomatis banyak pembaca yang membacanya. Perhatikanlah satuan lingual yang terdapat di dalam kotak pada contoh Natif Takata (148) di bawah ini.

(148)

TOKO MAS MERDEKA BEKASI
P.D. DELAPAN SATU BEKASI
C.V. MERDEKA MOTOR BEKASI & CIKARANG
T.B. MULTI MEDIA BEKASI & CIKARANG
MODERN FURNITURE BEKASI

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang di R.S. Pondok Indah Jakarta. Pada **hari Rabu Tgl. 3 April 1991, Jam: 16:15 WIB.** Suami, Papa, Papa mertua, Kakek kami tercinta:

HO WUN PIAUW

(Dalam usia 75 tahun)

Jenazah dimakamkan di TPU Gunung Gadung Bogor. Pada **hari Minggu Tgl. 7 April 1991.** Berangkat dari rumah (Jl. Ir. H. Juanda 81 Bekasi). **Jam: 10:15 WIB.**

Kami yang berduka cita:
Istri: Ny. Maria Hartati (Lauw Tjin Moy)

Anak-anak:
1. Drs. Rudy Hermawan
2. Dr. Santosa Ho
3. Yusdhie Hermawan
4. Utomo Perwiro
5. Yunnarni Hartati
6. Paulus Hartono
7. Dr. Emilya Hartati
8. Yuliana Hartati SE
9. Karnadi Hermawan
10. Suherman Hermawan
11. Teddy Hartono
12. Henry Hermawan, BBA. (Texas, USA)
13. Robby Hermawan, BSc. (Texas, USA)
14. Farida Hartati
15. Buddy Hermawan (Texas, USA)
16. Mayliana Hartati
17. Auliana Hartati
18. Weddy Hermawan

Menantu:
Roma Margaretha
Dr. Lindawati (New York)
Ketut Suratnyiati
Neneng Gunawan
Henky Yonatan
Martha
Dr. Putu Sugiartha
Drs. Soetikno
Shanty Gunawan
Henny A. Juwita, SE.
H. Taty Sophia

Berserta Cucu-cucu.

N.B.: Sumbangan duka harap berupa uang, dan akan disumbangkan untuk pembuatan Vihara di Kecamatan Tambun, Bekasi.

Satuan lingual yang terdapat di dalam kotak tersebut adalah satuan lingual yang menyatakan nama toko dan perusahaan.

Pencantuman UTK dan permohonan di dalam Natif Takata berhubungan dengan fungsi fatis. Fungsi fatis adalah fung-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

si yang menunjuk pada kontak yang menggunakan bahasa untuk menjalin kontak dengan orang lain. Adanya UTK dan permohonan menandakan adanya kontak dengan orang lain. UTK di dalam Natif Takata diberikan kepada pihak lain yang telah memberikan perhatian dan pertolongan kepada yang meninggal ataupun keluarganya. Permohonan juga ditujukan kepada pihak lain agar pihak tersebut bersedia melaksanakan permohonan pihak yang berduka. Perhatikan satuan lingual pada contoh Natif Takata (149) berikut ini yang terdapat di dalam kotak. Satuan lingual itu adalah satuan lingual yang menyatakan UTK dan permohonan serta harapan.

(149)

BERITA DUKA

Inna lillahi wa inna Ilaihi Ro-ji'un

Telah berpulang ke rakhmatullah Suami/Ayahanda/Adinda tercinta:

BAPAK SLAMET KARTO WIDAGDO

dalam usia 74 tahun (19 Maret 1917)

di kediaman (rumah duka) Jl. Merapi No.7 Karang Agung Banyuwangi, pada hari **Minggu tanggal 21 April 1991 Pkl. 03.00 WIB.** Jenazah telah dimakamkan di Pemakaman Umum Penganjuran Banyuwangi pada **tanggal 21 April 1991 pkl. 14.00 WIB.**

Kepada handai taulan dan sanak keluarga disampaikan:
1. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan selama ini.
2. Mohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila ada sesuatu sikap, tutur kata dan perbuatan Almarhum Suami/Ayahanda/Adinda yang kurang berkenan, baik disengaja maupun tidak disengaja.
3. Semoga amal ibadah Bapak/Ibu dan handai taulan serta keluarga sekalian mendapat rakhmat dari Allah SWT.

Kami yang berduka cita:
1. Ny. Sri Subarinah Slamet Karto Widagdo, Isteri (Banyuwangi)
2. Haji Soedjono, Kakak (Malang)
3. Kol Art. Sutarto S. Karto Widagdo, Putera (Surabaya)
4. Ir. Suwarno S. Karto Widagdo, Putera (Banyuwangi)
5. Basuki Joko Widodo S. Karto Widagdo, Putera (Gresik)
6. Sri Supartini S. Karto Widagdo/Totok Sudiarto, Putera (Situbondo)
7. Sri Ruwi Astuti S. Karto Widagdo, Putera (Banyuwangi)
8. Ir. Kismardiati S. Karto Widagdo, Putera (Surabaya)
9. Beserta cucu-cucu sekalian.

Bagian yang menyatakan UTK adalah seperti di bawah ini.

(149) a. "Kepada semua handai taulan dan sanak keluarga disampaikan: Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan selama ini."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagian yang menyatakan permohonan adalah sebagai berikut.

(149) b. "Kepada handai taulan dan sanak keluarga disampaikan: Mohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila ada sesuatu sikap, tutur kata dan perbuatan Almarhum Suami/Ayahanda/Adinda yang kurang berkenan, baik disengaja maupun tidak disengaja."

Satu Natif Takata dapat membawakan lebih dari satu fungsi bahasa. Hal itu dikarenakan selain Natif Takata memberitakan kematian yang menjadi pesan Natif Takata tersebut ada pula Natif Takata yang menuliskan UTK, permohonan di dalamnya. Berikut ini merupakan contohnya.

(150)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah pada: **Hari Minggu 16 Juni 1991 pk. 13.30**
Karena kecelakaan, Anak kami yang ke III:

BANGUN TRI UTOMO

Kami sekeluarga dengan ini menyampaikan rasa terima kasih atas semua perhatian yang diberikan dalam bentuk apapun sejak perawatan sampai pemakaman di pemakaman: **Wakaf Cipadu Kreo.** Kepada:

Bpk. Sugito
Bpk. Haryono
Bpk. Adam Bactiar
Bpk. Asan
Bpk. Sunarno
Bpk. Ustat Satiri
Bpk. R.W.Sela
Bpk. Radjio
Bpk. Sutadi
Bpk. Idris
Bpk. Haryono A
Bpk. Subagio
Ibu. Sugito
Ibu Adam Bahtiar
Rekan-rekan karyawan Kompas/Gramedia
Seluruh warga Rt.03/06 Kreo
Seluruh warga Rt.01/13 Petukangan Utara
Seluruh pengurus dan staf Koperasi Gemah Ripah.
Dan seluruh rekan yang tak dapat kami sebut satu persatu.

Kiranya Allah Swt. membalas budi baik Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian dan, kami mohon maaf atas kesalahan Almarhum semasa hidupnya.

Kami yang berduka cita:
Keluarga Isman Hermawan.

Contoh Natif Takata di atas mencerminkan fungsi puitis dan fungsi fatis. Fungsi puitis tercermin pada bagian isi, yaitu

(150) a. "Telah berpulang ke Rahmatullah pada: Hari Minggu 16 Juni 1991 pk. 13.30 Karena kecelakaan, Anak kami yang ke III: BANGUN TRI UTOMO".

Bagian yang mencerminkan fungsi fatis adalah bagian pembuka dan bagian penutup sebab kedua bagian ini dapat dipakai untuk menjalin kontak dengan pembaca. Bagian pembuka sebagai bagian yang mengawali komunikasi dan bagian penutup me-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rupakan bagian yang dipakai untuk mengakhiri komunikasi. Satuan lingual nomor (150b) merupakan bagian pembuka dan (150c) merupakan bagian penutup. Perhatikan kutipan di bawah ini.

(150) b. "INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN"

c. "Kami sekeluarga dengan ini menyampaikan rasa terima kasih atas semua perhatian yang diberikan dalam bentuk apapun sejak perawatan sampai pemakaman di pemakaman: Wakaf Cipadu Kreo, Kepada:

Bpk. Sugito	Bpk. Radjito
Bpk. Haryono	Bpk. Sutadi
Bpk. Adam Bactiar	Bpk. Idris
Bpk. Asan	Bpk. Haryono A
Bpk. Sunarno	Bpk. Subagio
Bpk. Ustat Satiri	Ibu Sugito
Bpk. R.W.Sela	Ibu Adam Bactiar

Rekan-rekan karyawan Kompas/Gramedia
Seluruh warga Rt.03/06 Kreo
Seluruh warga Rt 01/13 Petukangan Utara
Seluruh pengurus dan staf Koperasi Gemah Ripah.
Dan seluruh rekan yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.
Kiranya Allah Wst, membalas budi baik Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian dan, kami mohon maaf atas kesalahan Almarhum semasa hidupnya."

4.3 Fenomena Pragmatik dalam Natif Takata

Ada empat macam fenomena pragmatik, yaitu deiksis, praanggapan, implikatur percakapan, dan tindak berbahasa (Kaswanti Purwo, 1990: 17). Praanggapan dan tindak berbahasa yang berupa tindak lokusi merupakan fenomena pragmatik yang terdapat dalam Natif Takata. Praanggapan adalah makna implisit dari sesuatu atau beberapa satuan lingual yang melatarbelakangi penulisan satuan lingual yang bersangkutan. Tindak lokusi adalah pilihan bentuk-bentuk satuan lingual yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Berikut ini akan diuraikan praanggapan kemudian dilanjutkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diksi atau pilihan kata sebagai penjabaran dari tindak lokusi.

4.3.2 Praanggapan dalam Natif Takata

Segala bentuk lahir yang menyusun Natif Takata dapat menimbulkan praanggapan tertentu. Kosa kata atau istilah yang dipakai dapat menentukan agama yang dipeluk oleh orang yang meninggal ataupun pengirim. Hal ini karena pemakaian istilah tertentu pada umumnya dilatarbelakangi oleh kepercayaan yang dianut. Kata-kata Allah SWT, haji, hajjah, inna lillahi wa inna ilaihi rojiun merupakan istilah yang terdapat dalam agama Islam. Oleh karena itu, penggunaan istilah tersebut di dalam penulisan Natif Takata dapat menunjukkan bahwa penulis Natif Takata atau orang yang meninggal adalah beragama Islam. Natif Takata berikut ini menunjukkan hal itu. Perhatikanlah satuan lingual yang digaris bawah.

(151)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke rakhmatullah dengan tenang pada **hari Jumat tgl. 3 Mei 1991 jam 18.30 WIB** di Jakarta, Suami, Ayah, Saudara, **Kakek** kami yang tercinta:

HAJI SUKADA SUMAWIJAYA

dalam usia 68 th.

Jenazah akan dimakamkan di TPU Tanah Kusir pada **hari Sabtu tgl. 4 Mei 1991 jam 13.00 WIB**, berangkat dari rumah Jl. Lamandau No. 14 Jakarta Selatan **jam 12.00 WIB.**

Kami yang ditinggalkan:

Istri : Hajjah Ietje Sukada

Anak2 :
1. H. Demdem Rochkadar
2. Budi Adelar
3. Kusdaya
4. Jimmy
5. Fiati Yustitia
6. Sonny Sunjaya
7. Invia Yuristi Karmayati

Kakak2 :
1. Suba Soemawijaya
2. Omoh Soemawijaya
3. Ny. Achmad

Adik2 :
1. Suhendi Soemawijaya
2. Ny. Djamalludin
3. Ny. Juono

Cucu2 :
1. Mahesa R
2. Anezka A
3. Adnan R
4. Aisyah
5. Dimas Respati
6. Raka A
7. Nayasta
8. Annisa
9. Amy Amirah
10. Irma C
11. Panji N
12. Merdeka Agni Karma

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Inna lillahi wa inna ilaihi rojiun sebagai bagian pembuka dari Natif Takata (151) dapat mengandaikan bahwa orang yang meninggal atau pengirim Natif Takata beragama Islam. Hal itu disebabkan inna lillahi wa inna ilaihi rojiun merupakan doa dalam agama Islam dan bahasanya bahasa Arab merupakan bahasa agama Islam. Dalam Natif Takata (151) di atas, baik orang yang meninggal maupun pengirim beragama Islam. Hal yang menunjukkan adalah kata haji dan hajjah sebagai nama depan orang yang meninggal dan pengirim (salah satu anggota keluarga, yaitu isteri orang yang meninggal). Selengkapnya akan ditunjukkan melalui kutipan berikut dan hal yang dimaksud diberi garis bawah.

(151) a. "Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang pada hari Jumat tgl. 3 Mei 1991 jam 18.30 WIB di Jakarta, Suami, Ayah, Saudara, Kakek kami yang tercinta: HAJI SUKADA SUMAWIJAYA dalam usia 68 th."

b. "Kami yang ditinggalkan:
Istri: Hajjah Ietje Sukada
Anak2:
1. H. Dendem Rochkadar
2. Budi Adelar
3. Kusdaya
4. Jimmy
5. Fiati Yustitia
6. Sonny Sunjaya
7. Invia Yuristi Karmayati

Kakak2: 1. Suba Soemawijaya
2. Omoh Soemawijaya
3. Ny. Achmad

Adik2: 1. Suhendi Soemawijaya
2. Ny. Djamalludin
3. Ny. Juono

Cucu2: 1. Mahesa R
2. Anezka A
3. Adnan R
4. Aisyah
5. Dimas Respati
6. Raka A
7. Nayasta
8. Annisa
9. Amy Amirah
10. Irma C
11. Panji N
12. Merdeka Agni Karma"

Orang yang meninggal pada Natif Takata (152) dan (153) berikut ini dapat dinyatakan beragama Kristen Pro-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

testan. Hal tersebut ditandai dengan istilah kebaktian, upacara bidston yang digunakan untuk menyebut upacara keagamaan. Kedua istilah tersebut adalah istilah di dalam agama Kristen Protestan dan yang biasa digunakannya. Contoh penggunaan istilah tersebut dapat dilihat pada contoh Natif Takata di bawah pada bagian yang digaris bawah.

(153)

BERITA DUKA CITA

Telah kembali ke pangkuan Allah Bapa di Surga

Dipl. Ing. WARSITO SUNOTOREDJO (41 tahun)

(Ong Tiong Tie)

pada hari **Rabu, tanggal 10 April 1991 jam 00.35 wib** di R.S. MMC Jakarta Jenazah disemayamkan di R.S. Sumber Waras Jakarta. Kebaktian Tutup Peti diadakan pada **hari Rabu, 10 April 1991 jam 19.00 WIB.**
Pemakaman dilaksanakan pada hari Kamis, 11 April 1991 jam 13.00, berangkat dari R.S. Sumber Waras.

Yang berduka cita:

- Melani : Istri
- Nadya & Marcia : Anak
- Ny. Jd. Ong Jan Koen : Ibu
- Bianto Sunotoredjo (Ong Tiong Bian) — Jakarta : Kakak
- Dr. Gideon Sunotoredjo (Ong Tiong Gie) & Keluarga Bandung : Kakak
- Keluarga besar Ny. Jd. Tan Thwan Lien (Lumajang)

Sumbangan berupa uang akan disalurkan untuk Yayasan Sosial

(154)

BERITA DUKA

Telah berpulang kerumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Selasa 4 Juni 1991 Jam 07.00 WIB, mamah, emak kami yang tercinta

Ny Jd. LIEM HIAN TIONG

(TAN SIONG NIO)

Dalam usia 82 tahun

Jenasah disemayamkan dirumah Jl Gejayan Gg Argulo No 4 (Santren) dan, akan diperabukan pada hari Kamis tgl 6 Juni '91 dikrematorium Pingit Yogya, berangkat dari rumah duka jam 09.00 WIB. Satu jam sebelumnya akan diadakan upacara bidston.

Kami yang berduka cita:
Anak : Waluyo Rahardjo (Liem Tjing Liang) - Toko Jago
Menantu: Dra Suwartini (Ellies Loe) †
Cucu : Edy Nugroho
July Astuti
Maria Astutik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Contoh Natif Takata (153) merupakan contoh penggunaan istilah kebaktian dan contoh (154) merupakan contoh penggunaan upacara bidston.

Selanjutnya istilah seperti Misa, Misa Arwah, Misa Requiem, RIP. merupakan istilah-istilah yang terdapat dalam agama Katolik untuk menyebut suatu upacara keagamaan. Apabila istilah tersebut digunakan di dalam Natif Takata maka dapat dinyatakan bahwa yang meninggal beragama Katolik. Perhatikanlah satuan lingual yang digaris bawah pada contoh Natif Takata berikut ini. Contoh Natif Takata (155) (156), dan (157) semuanya menggunakan istilah RIP. Kemudian contoh (155) merupakan contoh Natif Takata yang menampilkan istilah misa kudus, contoh (156) mengunakan istilah misa requiem, dan contoh (157) mengunakan istilah misa suci dan sakramen terakhir.

(155)

R I P

Telah dipanggil menghadap Bapa di Surga dengan tenang:

Bpk. Cornelis Jacobus Corbi Vile

pensiunan Kp. SMP Van Lith Jakarta, dalam usia 77 th,

pada hari Senin tgl. 15 April 1991 pk.19.00 WIB. Dan telah dimakamkan di PU Tanah Kusir, hari Rabu tgl.17 April 1991 pk.13.00 WIB. usai Misa Kudus di rumah kediamannya KPR BTN Taman Asri Blok EIV/17 Cipadu Ciledug.

Yang Berdukacita: Ny. Elviana Corbi Vile dan keluarga.

(156)

R. I. P.

Telah berpulang dengan tenang ke Rumah Bapa di Surga pada hari Selasa, tgl. 28 Mei 1991 jam 07.15 WIB mama, mama mertua, oma kami yang tercinta:

Ny. Jd. Hioe Piang Sioe

(Terlahir: Lim Kwin Nio/Maria Lim/Maria Limah)

Dalam usia : 72 tahun

Jenasah disemayamkan di rumah duka RS Husada Ruang "E" dan akan diberangkatkan pada hari Sabtu tgl. 1 Juni 1991 jam 09.00 WIB, menuju pemakaman Cikarang. Misa Requiem mulai jam 07.30 hari Rabu tgl. 29 Mei 1991.

Kami yang berduka cita:

Anak:	Menantu:
Hioe Tjin Jan (†)	Oey Sin Hoat (†)
Hioe Tjin Hon (Petrus Handoyo)	Nonny Handoyo (Tegal)
Hioe Tjin Siong	Tjay Siu Min (Jakarta)
Hioe Tjin Nyoen (Agnes Kusnadi)	Go Han Lin (Jakarta)
Hioe Tjin Hiong (Maria Kusnadi)	Yusup Soetikno Soetanto (Jakarta)
Hioe Tjin Liung	At Nio (Cikarang)
Hioe Tjin Nie (Henny Kusnadi)	Windu Febrianto (Asun) - Bandung
Hioe Tjin San (Eddy Kusnadi)	Thong Nyat Min (Jakarta)
Hioe Mei Lie (Merry Kusnadi)	Tan Tiong Liong (Cikarang)

Cucu-cucu beserta segenap saudara & family.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(157)

RIP

Telah meninggal dunia dengan tenang setelah menerima Sakramen Terakhir 10 Juni 1991 pukul 13.53 WIB di RS. Panti Rapih, isteri/ibu/eyang kami yang tercinta:

R. Ay. Antonia Maria Mursumarwan
(55 tahun)

Missa suci pukul 10.00 WIB, pemberkatan jenasah pukul 13.00 WIB dan pemberangkatan dari rumah duka, Ketanggungan Gg. Nakulo 32 pada hari Selasa 11 Juni 1991 pukul 15.00 WIB, ke makan UTOROLOYO, Pingit Yogyakarta.

Kami yang ditinggalkan:
Bpk. B. Mursumarwan (Suami)
anak-anak:
1. Kel. Drs. RM. Br. Suryo Baskoro.
2. Drs. RM. CF. Suryo Laksono + Nurul Arifin.
3. Kel. Ir. RC. Adji Nugroho.
4. RM. E. Suryo Widagdo, SH.
5. R. Aj. F. Diani Anindiati + Drs. Heroe Rachmanto

RIP dapat menyatakan seseorang beragama Katolik karena RIP ditemukan sejak abad kedua yang terdapat pada makam-makam kristen dengan menggunakan bahasa Yunani. Pada abad ke-4 berbahasa Latin. Misa Kudus,Misa Suci,Misa Requiem merupakan nama suatu upacara keagamaan di dalam agama Katolik sehingga istilah-istilah itu dapat menandakan bahwa orang yang meninggal beragama Katolik. Misa Kudus dan misa suci digunakan untuk menyebut upacara Ekaristi yang biasa dirayakan tiap hari Minggu. Misa requiem sama dengan Misa Arwah yang didoakan untuk orang yang meninggal. Sakramen terakhir adalah Sakramen Pengurapan Orang Sakit yang hanya terdapat dalam agama Katolik. Oleh sebab itu, dengan digunakan istilah tersebut di dalam penulisan Natif Takata maka dapat dikatakan bahwa orang yang meninggal beragama Katolik.

Foto dan sebutan hubungan kekerabatan sebelum nama orang yang meninggal dapat menyatakan jenis kelamin orang yang bersangkutan. Dengan foto dapat diketahui orang yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meninggal laki-laki atau perempuan. Natif Takata (158) berikut ini menunjukkan bahwa orang yang meninggal adalah laki-laki karena foto yang terdapat di sana adalah foto orang laki-laki. Selain itu sebutan hubungan kekerabatan yang digunakan juga menunjukkan bahwa orang yang meninggal adalah orang laki-laki. Sebutan hubungan kekerabatan itu selalu terdapat pada kalimat yang menyatakan berita kematian. Pada contoh berikut ini ditunjukkan hal yang dimaksudkan dengan memberikan garis bawah pada satuan lingual yang menyatakan hal tersebut.

(158)

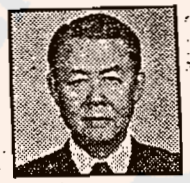

R. I. P.

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Kamis, tgl. 30 Mei 1991 Jam 00.45 WIB, Suami, Ayah, Ayah Mertua & Opa kami yang tercinta:

PASCALIS KINANTAN AULIA
(Tjong Kin Khin)
Dalam usia 71 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka R.S. Husada (Ruang I-II) dan akan dikremasikan di Krematorium Cilincing pada hari Senin, tgl. 3 Juni 1991 Jam 10.00 WIB.

Kami yang berduka cita:
Istri: Ratna Hafas (Hioe Sien Ing)
Menantu:
Anak :
dr. Suriadi Aulia (Tjong Nyauw Him) — Jap Lily
Susanna Aulia (Susan Budihardjo) — Iwan Budihardjo
Sudjana Aulia (Tjong Nyauw Sun) — Elly
Cucu²: Patrecia Aulia, Nicholas Taufan Budihardjo, Dennice Aulia.

Sebutan kekerabatan itu adalah suami, ayah, ayah mertua, opa. Selengkapnya dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

(158) a. "Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Kamis tgl. 3o Mei 1991 Jam 00.45 WIB, Suami, Ayah, Ayah Mertua, Opa kami yang tercinta: PASCALIS KINANTAN AULIA (Tjong Kin Khin) Dalam usia 71 tahun"

Contoh Natif Takata (159) berikut ini menampilkan foto perempuan. Oleh karena itu, orang yang meninggal dapat dipastikan yakni perempuan. Sama halnya dengan contoh Natif Takata (157) jenis kelamin orang yang meninggal juga dapat diketahui dari sebutan kekerabatan selain dari foto. Perhatikan satuan lingual yang diberi garis bawah pada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

contoh Natif Takata (159) berikut ini.

(159)

BERDUKA CITA

Telah berpulang kepangkuanNya dengan tenang pada **hari Jumat tanggal 21 Juni 1991 jam 12.00 WIB**, Istri, Mama, Mertua, Oma tercinta:

MARILANDA

(Nyo Miaw Lan) — dalam usia 64 tahun

Jenazah disemayamkan di RS. Husada Jl. Mangga Besar Raya Jakarta Barat dan akan dimakamkan di Gunung Gadung Bogor pada **hari Selasa tanggal 25 Juni 1991** diberangkatkan **jam 9.00 pagi.**

Kami yang berduka cita:
Suami: Lay Ju Lun

Anak:
Lay Jam Hian
Ronny Laydi
Dionisius Junaidi
Lay Lie Sian
Lay Lie Na
Lay Lie Jung
Lay Lie Sien
Rosswanly

Cucu Laki2:
Edwin
Martin
Ricky
Wendy
Rikki
Franky
Ronald
Calvin

Menantu:
— Lim Soi Hiang
— Tio Sui Tien
— Conny (Tunangan)
— Lim Pue Tong
— Sung Nyien Fo
— Cony Ci Kiun
— The Soi Liang
— Lay Bun Kim

Cucu Perempuan:
Khaterien
Dewi
Helen
Caroline
Stefanny
Terine
Irine
Vioren
Frisca
Veranesia

Sebutan hubungan kekerabatan itu adalah istri (menurut EYD: isteri), mama, mertua, oma yang terdapat dalam kalimat yang menyatakan kematian seperti dikutip berikut ini.

(159) a. "Telah berpulang kepangkuanNya dengan tenang pada hari Jumat tanggal 21 Juni 1991 jam 12.00 WIB, Istri, Mama, Mertua, Oma tercinta: MARILANDA (Nyo Miaw Lan) - dalam usia 64 tahun"

Jenis kelamin juga dapat ditunjukkan dengan adanya sebutan hubungan kekerabatan yang diikuti nama orang yang meninggal. Contoh (160) berikut ini merupakan contoh Natif Takata yang menunjukkan hal itu.

(160)

Telah dipanggil pulang ke Rumah Bapak di Surga, Istri dan Ibu yang kami kasihi

Ny. DECA KRISTIAWAN

(Ny. DECA OEI KOK NIO)

Usia 64 tahun, pada hari **Senin, tanggal 4 Nopember 1991, jam 08.05 WIB.** Jenasah akan diberangkatkan hari **Kamis tgl. 7 Nopember 1991, jam 08.00 WIB** dari R.S. Sumber Waras ke Krematorium Cilincing.

KEL. ANTON SUGIANTONO

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhatikanlah satuan lingual yang digaris bawah pada contoh Natif Takata (160). Satuan lingual yang digaris bawah adalah Ny. (sama dengan Nyonya) yang terdapat di depan nama orang yang meninggal. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang yang meninggal adalah perempuan dan sudah berkeluarga. Sebaliknya, contoh Natif Takata (161) menunjukkan contoh bahwa orang yang meninggal adalah laki-laki. Hal itu ditandai dengan adanya kata Bapak di depan nama orang yang meninggal. Perhatikanlah satuan lingual yang bergaris bawah contoh berikut.

(161)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah pada **hari Kamis, 13 Juni 1991 – Jam 15.05 WIB** di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta, dalam Usia 72 tahun, Suami, Ayah dan Kakek yang tercinta:

BAPAK H. R. ABDULLAH

dan telah dimakamkan pada **hari Jum'at, 14 Juni 1991** di TPU-Tanah Kusir Jakarta.

Kami mengucapkan terima kasih atas semua perhatian dan bantuan yang telah diberikan kepada Almarhum semenjak sakit, saat meninggal sampai keperistirahatan terakhir, kepada:

- Tim Dokter dan Paramedis lantai V-IMC dan VI di RSPP.
- Direksi, Staff dan Karyawan PERTAMINA PUSAT, DIT.UMUM. DIT.PK&K. DIT.EP, DIT.PPDN, DIT.KEU, BPPKA & KPS, PERTAMINA TONGKANG, PT. PAS.
- Presidium dan Pengurus Harian Dharma Wanita Pusat.
- Pengurus dan Anggota Unit Dharma Wanita Pertamina beserta seluruh jajaran.
- Manggala BP7 Angkatan VII:
- Direksi beserta seluruh Karyawan PT. BUMI PRAKARSA CIPTA.
- Mantan rekan-rekan sejawat di Pertamina.
- Seluruh Pengurus dan Karyawan LBHLI.
- Para Pengurus dan Jemaah Masjid NURUL AMAL.
- Seluruh warga Jl. Tanah Abang II, RT 001/05, Kel. Petojo Selatan. Jakarta Pusat.
- Seluruh Keluarga, handai taulan dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Amal dan Kebaikan Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan kami mohon maaf atas kesalahan Almarhum semasa hidupnya.

Kami yang berduka cita:
Ny. H. Ottih Sutiriah Abdullah – Istri

Anak	Menantu	Cucu
1. H. Rini, SH	H. Amaluddin, Z.A. SH	Andi, Amalia, Astrid
2. Andry Abdullah	Ira	Audrey, Adrie, Aditya
3. Yati. A		
4. Henny	Indra Harahap, S.E	Rio Harahap
5. Watty	Ruswandi	Rifi, Rizki, Reza, Rama
6. Otto Abdullah	Haria	Hendi, Otri
Ny. Agus Asmoro	– Kakak	
Soeryo Prawoto	– Adik	
Ny. Sarah Gantiono	– Adik	

Sebutan hubungan kekerabatan dapat juga menentukan status yang meninggal. Apabila seseorang disebut dengan suami, ayah mertua, opa, maka berarti orang tersebut sudah berkeluarga, bahkan sudah mempunyai anak, menantu, dan cucu. Status orang yang meninggal pada contoh (162)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berikut ditandai dengan kata suami dan papa yang menunjukkan bahwa orang yang meninggal adalah seorang laki-laki. Perhatikanlah satuan lingual yang diberi garis bawah pada contoh Natif Takata (162) di bawah ini.

(162)

BERDUKA CITA

Telah kembali kerumah Allah Bapa di surga dengan tenang, pada hari Sabtu, tgl. 1 Juni 1991 pkl. 24.00 Suami, papa, adik & kakak kami yang tercinta:

JUWONO DHARMADJI
(TJHIE SIAN YOE) — dalam usia 49 tahun

Jenazah akan diberangkatkan pada hari Selasa, tgl 4 Juni 1991 pkl. 21.00 dari Rumah Duka Abadi Jl. Daan Mogot no. 353 Jakarta, dan akan dikebumikan pada hari Rabu tgl. 05 Juni 1991 pkl. 10.00 di Sawangan/Purbalingga.

Kami yang berduka cita:
Istri: Lydia Ningsih H.S.

Anak:
Jefry Suryo DH
Jimmy Suryo DH
Jerry Suryo DH

Kakak:
Tjhie Sian Ie & Kel.
Tjhie Sian Liong & Kel.
Tjhie Sian Yan & Kel.
Mulyadi Dharmadji & Kel.
Sugiarto Dharmadji & Kel.
Tjhie Sian Wan
Danny S. Dharmadji & Kel.

Adik: Steven S. Dharmadji & Kel.
Kel. Besar Lukas Hadi Suwarsa dan
Kel. Besar P.T. Pantravel

Kata suami dan papa menunjukkan bahwa orang yang meninggal yang disebutkan telah berkeluarga. Status lain orang yang meninggal pada contoh (162), "JUWONO DHARMADJI", yaitu sebagai kakak dan adik dari saudara-saudara sekandungnya.

4.3.2 Diksi dalam Natif Takata

Ada banyak satuan lingual yang digunakan untuk menyatakan kematian. Bentuk satuan lingual itu sebagai berikut.

1) Berpulang

2) (Ber)pulang
- ke rumah Bapa di surga
- ke rakhmatullah
- ke rumah Bapa
- ke pangkuan Allah Bapa di surga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Dipanggil
- Tuhan
- Tuhan yang Mahakuasa
- Tuhan yang Mahakuasa di sisi-Nya
- oleh Tuhan yang Mahaesa
- Bapa di surga
- ke pangkuan Tuhan yang Mahaesa

4) Dipanggil pulang
- ke rumah Bapa di surga
- ke rumah Allah Bapa di surga

5) Kembali
- ke rumah Bapa di surga
- ke rumah Allah Bapa di surga
- ke rumah Bapa yang Maha Pengasih
- ke pangkuan Bapa di surga

6) Meninggal dunia

7) Wafat

Satuan-satuan lingual yang didaftar di atas sebagai satuan lingual yang dapat dipakai untuk menyatakan meninggal masih bersifat terbuka. Dalam arti masih dapat ditambah dengan satuan lingual lain karena istilah atau ungkapan selalu berkembang, begitu pula dengan satuan lingual yang menyatakan meninggal ini.

Satuan lingual di atas menurut verbanya dapat di bagi dua, yaitu verba proses dan verba aksi. Verba proses adalah verba yang menyatakan suatu proses dan verba aksi adalah verba yang menyatakan suatu tindakan. Yang termasuk di dalam verba proses adalah satuan lingual meninggal dunia dan wafat, yaitu satuan lingual nomor (6) dan (7) pada daftar di atas. Satuan lingual yang termasuk ke dalam verba aksi adalah satuan lingual nomor (1), (2),

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(3), (4), dan (5) dari daftar di atas.

Berdasarkan strategi penyampaiannya, satuan lingual yang digunakan untuk menyatakan meninggal dapat dibagi menjadi dua, yaitu strategi langsung dan strategi tak langsung. Yang dimaksud dengan strategi langsung adalah cara yang digunakan penulis untuk mengungkapkan maksudnya melalui satuan lingual yang langsung menggambarkan maksudnya. Yang dimaksud dengan strategi tak langsung adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk mengungkapkan maksudnya melalui satuan lingual yang tidak langsung menggambarkan maksudnya.

Penggunaan satuan lingual di atas, dilatarbelakangi kepercayaan atau agama pemakai bahasa yang tentunya berhubungan dengan kepercayaan orang yang meninggal. Sebutan Bapa atau Allah Bapa digunakan untuk menyebut Tuhan. Hal itu menandai latar belakang pemakai bahasa adalah beragama Kristen Protestan atau Katolik. Sebutan Tuhan dengan Bapa atau Allah Bapa hanya terdapat dalam dua agama tersebut, yaitu Kristen Protestan dan Katolik. Istilah Allah Subhahanu wa taalla (SWT) menandai kepercayaan pemakai bahasa adalah beragama Islam. Bentuk satuan lingual yang menyatakan kematian yang mengandung ketiga satuan lingual itu, pengertiannya sudah mengacu pada kelompok yang khusus yaitu kelompok Kristen dan Islam. Bentuk satuan lingual itu merupakan kosa kata khusus yang hanya dipakai oleh kelompok tertentu. Dengan demikian, kelompok bentuk satuan lingual tersebut tidak digunakan oleh umum. Bentuk satuan lingual itu misalnya (1) berpulang ke rumah Bapa, (2) di-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

panggil ke pangkuan Bapa di surga, (3) berpulang ke pangkuan Allah di surga, (4) kembali ke rumah Bapa, (5) berpulang ke rakhmatullah, (6) dipanggil pulang ke hadirat Allah SWT. Ada pula bentuk satuan lingual yang menyatakan kematian yang sifatnya lebih umum karena semua orang sering menggunakan dan tidak mengacu pada kelompok tertentu. Bentuk satuan lingual tersebut adalah wafat dan meninggal, dipanggil oleh Tuhan yang Mahaesa, serta dipanggil oleh Tuhan yang Mahakuasa. Satuan lingual wafat digunakan untuk menyatkan kematian bagi orang yang sangat dihormati dan memiliki status sosial yang lebih tinggi daripada pengirim Natif Takata. Pada dasarnya semua satuan lingual yang menyatakan kematian merupakan atau termasuk ke dalam kata hormat dan kata halus.

Digunakannya satuan lingual di atas untuk menyatakan kematian dimaksudkan untuk menghormati orang yang meninggal. Sebagai ungkapan penghormatan keluarga yang berduka kepada anggota keluarganya yang telah meninggal.

Berdasarkan latar belakang kepercayaan pemakai bahasa Natif Takata, bentuk satuan lingual dapat dikelompokkan menjadi tiga. Ketiga kelompok tersebut adalah (1) kelompok satuan lingual yang mengacu pada pengertian umum, (2) kelompok satuan lingual yang mengacu pada kekristenan, dan (3) kelompok bentuk satuan lingual yang mengacu pada agama tertentu.

Satuan lingual-satuan lingual yang digunakan untuk menyatakan kematian yang telah disebutkan di atas, mempunyai daya kesopanan yang tinggi. Hal itu disebabkan sa-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tuan lingual-satuan lingual tersebut merupakan kata halus juga sekaligus tergolong ke dalam kata hormat. Satuan lingual tersebut lebih sopan daripada kata mati. Kata mati terasa kasar dan kata mati tidak pernah digunakan untuk mengatakan orang yang telah meninggal. Kata mati untuk menyatakan meninggal hanya ditujukan pada binatang atau makhluk lain selain manusia.

Penggunaan satuan lingual-satuan lingual yang digunakan untuk menyatakan meninggal di dalam Natif Takata selalu didahului dengan kata telah. Kata telah merupakan keterangan aspek yang dalam hal ini kedudukannya tidak dapat diganti dengan keterangan aspek yang lain, misalnya sudah. Hal ini disebabkan keterangan aspek telah tidak dapat berfungsi sebagai verba sedangkan keterangan aspek sudah dapat berfungsi sebagai verba di dalam kalimat. Perhatikanlah contoh berikut ini.

(163) "Telah meninggal dunia dengan tenang pada tgl. 20 September 1991 dan akan diperabukan pada tgl. 23 September 1991, Mantu, Suami, Papa, Papa Mertua, Opa kami yang tercinta Bpk. ULRICH VAN BEEKUM (dalam usia 73 tahun)"

Apabila keterangan aspek telah diganti dengan sudah maka kalimat akan tersa lucu dan tidak akan diterima oleh pendengar atau lawan tutur. Dengan demikian maksud penulis tidak tersampaikan. Perhatikanlah (163a) di bawah ini, yang merupakan kalimat (163) keterangan aspek telah diganti dengan sudah. Apabila keduanya dibandingkan maka akan terasa dan terlihat perbedaannya.

(163) a. "Sudah meninggal dunia dengan tenang pada tgl. 20 September 1991 dan diperabukan pada tgl. 23 Sepetember 1991, Mantu, Suami, Papa, Papa Mertua, Opa kami yang tercinta Bpk ULRICH VAN BEEKUM (dalam usia 73 tahun)"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebelum orang yang meninggal dimakamkan dikatakan dengan disemayamkan tidak dibaringkan atau ditidurkan. Hal itu disebabkan kata disemayamkan lebih halus nilai rasanya daripada kata dibaringkan atau ditidurkan. Kedua kata terakhir lebih mengacu pada badan yang masih bernyawa. Juga sebagai suatu pengertian umum bahwa apa yang dibaringkan atau ditidurkan masih akan bangun lagi dengan sendirinya.

Di dalam Natif Takata ditemukan dua cara tindak lanjut setelah kematian sebagai proses akhir, yaitu dikuburkan atau dimakamkan atau dikebumikan dan diperabukan atau dikremasikan. Satuan lingual yang pertama sebagai proses akhir setelah kematian berarti jenazah ditanam di dalam tanah. Satuan lingual yang kedua berarti bahwa jenazah dibakar untuk dijadikan abu. Satuan lingual yang digunakan untuk mengungkapkan proses akhir setelah kematian merupakan kata halus dan kata hormat. Satuan lingual tersebut merupakan kata halus karena nilai rasanya lebih halus daripada ditanam, dimasukkan ke dalam lubang, atau dibakar. Ketiga satuan lingual terakhir ini mengacu pada benda-benda selain manusia. Satuan lingual yang menyatakan proses akhir setelah kematian merupakan kata hormat karena satuan lingual itu mengandung daya penghormatan yang ditujukan kepada seseorang. Dalam hal ini untuk menghormati orang yang meninggal. Satuan lingual tersebut sebagai penghormatan terakhir bagi orang yang meninggal karena antara orang yang meninggal dan keluarga yang berduka secara lahiriah mengalami perpisahan untuk selama-la-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manya. Penggunaan satuan lingual dimakamkan dan diperabukan dapat dilatarbelakangi agama pemakai bahasa atau dapat pula karena adat-istiadat. Pemakaian kata dimakamkan dan sinonimnya dapat menandakan bahwa orang yang meninggal beragama Kristen, Katolik, dan Islam. Bagi orang Indonesia biasanya orang yang meninggal itu dimakamkan sebab kebiasaan orang Indonesia pada umumnya demikian. Satuan lingual diperabukan dan sinonimnya yang digunakan dalam Natif Takata dapat menandakan bahwa orang yang meninggal dunia beragama Hindu atau Budha. Hal ini disebabkan oleh tradisi dalam kedua agama jenazah orang yang meninggal selalu diperabukan. Di dalam suku Cina ada kebiasaan bahwa jenazah orang meninggal selalu diperabukan. Hal itu disebabkan adanya keterikatan antara keluarga dan jiwa orang yang meninggal bahwa orang yang telah meninggal itu harus dirawat dan dihormati. Untuk perawatan dan penghormatan jiwa orang yang meninggal orang-orang Cina selalu mengkremasikan jenazah orang yang meninggal agar perawatannya lebih mudah dan dapat didoakan di rumah saja. Cara lain yang ditempuh orang Cina adalah jenazah dikremasikan kemudian dibuang ke laut. Maksud dari cara tersebut adalah adanya keefektifan perawatan dan penghormatan sebab dengan dibuangnya abu jenazah ke laut berarti abu jenazah tidak perlu perawatan lagi dan apabila akan menghormati tinggal mendoakan saja dari tempat tinggal keluarga.

Jasad atau badan orang yang meninggal disebut jenazah, bukan mayat atau bangkai. Hal tersebut disebabkan satuan lingual jenazah merupakan kata yang paling halus di

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

antara ketiganya. Satuan lingual jenazah merupakan kata hormat, dalam hal ini kata tersebut digunakan untuk menghormati orang yang meninggal. Sebutan mayat digunakan untuk orang-orang yang tidak dihormati seperti pencuri, perampok. Pencuri dan perampok adalah kelompok orang yang di dalam masyarakat tidak dihormati karena pekerjaannya yang merugikan orang lain. Kata bangkai biasanya hanya digunakan untuk binatang.

Pada bagian pengirim sebelum para pengirim disebutkan satu per satu didahului dengan satuan lingual tertentu. Satuan lingual tersebut adalah kami yang berduka cita, yang berduka cita, kami yang berduka, kami yang ditinggalkan, kami yang mengasihi. Adanya satuan lingual-satuan lingual tersebut berkaitan dengan sopan-santun pergaulan. Dalam mengirim surat seseorang pengirim saat mencantumkan namanya tidak langsung nama dan tanda tangan tetapi didahului dengan penanda ketakjiman. Dalam Natif Takata, penanda ketakjiman berupa satuan lingual-satuan lingual tersebut di atas. Satuan lingual-satuan lingual tersebut juga berkaitan dengan berita kematian pada bagian isi bahwa ada yang meninggal berarti ada yang berduka cita. Tentu saja satuan lingual-satuan lingual di atas tidak mutlak hanya yang tersebut tetapi masih terbuka untuk ditambah dengan satuan lingual yang lain.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dituliskan atas dasar uraian dari bab III dan bab IV. Saran disampaikan untuk memberikan ancangan bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Setelah diadakan pembahasan yang dituangkan dalam bab III dan IV maka berikut ini disampaikan kesimpulannya. Pertama, Natif Takata adalah wacana yang ditulis dengan tujuan memberikan informasi berita kematian seseorang. Natif Takata diungkapkan dalam bentuk berita yang berformat surat.

Kedua, Natif Takata disusun oleh kalimat-kalimat deklaratif. Pada umumnya berupa kalimat deklaratif susun inversi, kalimat deklaratif pasif, kalimat deklaratif tanpa fungsi S, dan kalimat deklaratif ekuatif.

Ketiga, Natif Takata merupakan karangan utuh yang mempunyai bagian-bagian yang menyusunnya. Bagian-bagian Natif Takata tersebut adalah (judul), (bagian pembuka), bagian isi, (KT), (bagian penutup), dan pengirim. Bagian yang terdapat di dalam kurung adalah bagian yang bersifat fakultatif dan bagian yang tidak terdapat di dalam kurung adalah bagian yang bersifat mutlak harus ada. Disebabkan oleh bagian yang bersifat fakultatif ini maka struktur Natif Takata mempunyai banyak variasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keempat, berkaitan dengan struktur teks Natif Takata khususnya bagian KT dan bagian penutup ada beberapa informasi yang sering disampaikan pada masing-masing bagian tersebut. KT dalam Natif Takata dapat meliputi tindak lanjut setelah kematian, pengumuman, nama perusahaan atau toko, kutipan ayat Kitab Suci, riwayat hidup. Suatu Natif Takata dapat menampilkan lebih dari satu informasi-informasi yang tersebut di atas tadi. Bagian penutup Natif Takata juga dapat menampilkan beberapa informasi, yaitu UTK, permohonan, pengumuman, penegasan, dan harapan. Dalam suatu Natif Takata dapat menyampaikan bagian penutup yang mencakup lebih dari satu informasi.

Kelima, aspek semantis, aspek leksikal, aspek gramatikal merupakan hubungan atarsatuan yang terdapat di dalam Natif Takata. Aspek semantis terdiri dari hubungan aditif yang berhubungan dengan waktu, hubungan sebab-akibat, hubungan identifikasi. Aspek leksikal berupa pengulangan. Aspek gramatikal terdiri dari konjungsi, elipsis, penggantian, paralelisme, dan bentuk penyilih anaforis.

Keenam, Natif Takata di dalam komunikasi mempunyai konteks. Dalam hal latar dan hasil di dalam Natif Takata tidak dapat dideskripsikan. Situasi di dalam Natif Takata adalah situasi serius. Pembaca dan pengirim Natif Takata merupakan peserta komunikasi. Pembaca meliputi semua pembaca media masa dan pengirim adalah keluarga yang berduka cita dan bersifat kolektif. Tujuan penulisan Natif Takata adalah memberikan informasi berita kematian. Selain itu dapat pula bertujuan untuk memberikan undangan kepada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembaca. Sifat undangan ini dapat bersifat eksplisit maupun implisit. Isi pesan dalam Natif Takata adalah berita kematian yang disampaikan dengan kalimat deklaratif. Ada beberapa kemungkinan cara yang ditempuh di dalam penulisan Natif Takata, yaitu cetak tebal, setak miring, kapitalisasi, simbolisasi, penyertaan foto orang yang meninggal, dan campuran dari cara-cara tersebut. Ragam bahasa yang digunakan dalam Natif Takata adalah ragam bahasa baku dan sarananya berupa bahasa tulis. Norma di dalam Natif Takata ada dua, yaitu norma interaksi dan norma interpretasi. Natif Takata merupakan wacana yang termasuk di dalam jenis wacana surat, yaitu surat pribadi.

Ketujuh, ada empat fungsi bahasa yang dicerminkan oleh Natif Takata. Keempat fungsi bahasa itu adalah fungsi puitis, fungai fatis, fungsi konatif, dan fungsi referensial. Satu Natif Takata dapat membawakan atau mencerminkan lebih dari satu fungsi bahasa.

Kedelapan, ada dua macam fenomena pragmatik yang terdapat di dalam Natif Takata. Kedua fenomena pragmatik itu adalah praanggapan dan tindak lokusi.

5.2 Saran

Pembahasan penelitian ini masih dapat diperluas masalahnya. Sampel penelitian ini masih dapat ditambah lagi, mengingat banyaknya media masa yang beredar dalam masyarakat. Sampel dapat pula diambil dari bentuk bahasa lisan. Dengan demikian maka pememuan dalam penelitian ini akan semakin lengkap dan kuat. Penelitian tentang Natif Taka-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ta ini dapat juga dilihat dari tinjauan yang lain, misalnya analisis wacana informatif berita duka cita ditinjau dari segi pengajaran bahasa. Apakah bahasa yang dipergunakan dalam Natif Takata sudah baik dan benar? Bagaimanakah dengan ejaannya? Apabila pembahasan dari segi ini dilakukan, akan semakin melengkapi pembahasan sehingga permasalahan semakin luas dan lengkap.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Baryadi, I. Praptomo. 1989. "Salam Pembuka Komunikasi dalam Wacana Langsung Suatu Tinjauan Pragmatis". Dalam Majalah Linguistik Indonesia. Tahun 7 No. 4 Desember 1989

-------. 1990. "Teori Kohesi M.A.K. Halliday dan Requiya Hasan dan Penerapannya untuk Analisis Wacana Bahasa Indonesia". Dalam Majalah Gatra. Edisi Khusus 1990. Yogyakarta: JPBSI-FPBS- IKIP Sanata Dharma. Halaman 39-50

-------. 1991. "Kesatuan Topik dalam Wacana Eksposisi, Wacana Deskripsi, dan Wacana Narasi dalam Bahasa Indonesia". Makalah Disajikan pada Konferensi Nasional Keenam Masyarakat Linguistik Indonesia di Universitas Diponegoro dan IKIP Negeri Semarang, 25-30 Juni 1991

Bell, Roger T. 1976. Sociolinguistics: Goal, Approaches, and Problems. New York: ST. Martin Press

Dardjowidjojo, Soendjono. 1986. "Benang Pengikat dalam Wacana". Dalam Bambang Kaswanti Purwo (Ed.), Pusparagam Linguistik dan Pengajaran Bahasa. Jakarta: Arcan

Djawanai, Stephanus. 1983. "Berbahasa Sebagai Bentuk Seni". Dalam The Liang Gie (Ed.), Dunia Karang-mengarang. Seri II. Yogyakarta: Akademi Kepengarangan

Fraser, Bruce. 1983. "The Domain of Pragmatics". Dalam Jack J. Richard dan Richard W. Schmidt (Eds.), Language and Communication. New York: Longman

Hymes, Dell. 1972. "Models of The Interaction of Language and Social Life". Dalam J.J. Gumpers dan Dell Hymes (Eds.), Direction in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication. New York: Holt, Ronehart and Winston, Inc

Jacobson, Roman. 1973. "Function of Language". Dalam J.P. B. Allen dan S. Pit Corder (Eds.), Reading for Applied Linguistics. London: Oxford University Press

Kaswanti Purwo, Bambang. 1990. Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984. Yogyakarta: Kanisius

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keraf, Gorys. 1981. Eksposisi dan Deskripsi. Jakarta: Gramedia

-------. 1982. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia

Kridalaksana, Harimurti. 1979. "Keutuhan Wacana". Dalam Majalah Bahasa dan Sastra. Tahun IV. Halaman 36-44

-------. 1983. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia

Levinson, Stephen C. 1983. Pragmatics. Cambridge: University Press

Luxemburg, Jan van. 1984. Pengantar Ilmu Sastra. Diterjemahkan oleh Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia

Moeliono, Anton M. 1982. "Diksi atau Pilihan Kata: Suatu Spesifikasi di dalam Kosa Kata". Dalam Majalah Pembinaan Bahasa Indonesia. Tahun 3 No. 3 September 1982. Halaman 139-150

-------. (Ed.), 1988. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

-------. (Ed.), 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Nababan, P.W.J. 1984. Sosiolinguistik: Suatu Pengantar. Jakarta: Gramedia

Poedjosoedarmo, Soepomo. 1985. "Komponen Tutur". Dalam Soendjono Dardjowijojo (Ed.), Perkembangan Linguistik di Indonesia. Jakarta: Arcan Halaman 79-100

Poerwodarminto, W.J.S. 1967. Bahasa Indonesia untuk Karang-mengarang. Yogyakarta: U.P. Indonesia

Sebeok, Thomas A. (Ed.), 1978. Studies in Semiotics. Indiana: Research Center for Language and Semiotics Studies Indiana University

Siregar, Ashadi. (dkk.), 1984. Bagaimana Menjadi Penulis Media Massa. Paket 4 Jurnalistik. Yogyakarta: Karya Unipress

Sudaryanto, 1985. "Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa". Yogyakarta: Masyararakat Linguistik Indonesia Komisariat Universitas Gadjah Mada

-------, 1988. Metode Linguistik Bagian Pertama: Ke Arah Metode Linguistik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sudaryanto, 1988. Metode Linguistik: Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Tarigan, Henry Guntur. 1991. Pengajaran Wacana: Bandung: Angkasa

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

I. Batasan Istilah

Berikut ini disampaikan secara singkat istilah-istilah yang mungkin sering muncul pada penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan komunikasi agar tidak terjadi suatu hambatan dalam memahami uraian dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut disusun secara alfabetis dalam uraian di bawah ini.

Berita duka cita: kabar atau informasi yang menyatakan kesedihan seseorang atau pihak tertentu yang disebabkan oleh meninggalnya seseorang.

Informatif: bersifat menerangkan atau memberi informasi (Moeliono, 1988: 331).

Komunikasi: hubungan atau interaksi timbal balik antara pembawa pesan dan penerima pesan.

Konteks komunikasi: faktor-faktor penentu komunikasi.

Satuan lingual: bagian-bagian dari tataran kebahasaan yang berupa fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

Tinjauan pragmatik: suatu pendekatan analisis bahasa yang menganalisis bahasa dengan dikaitkan pada konteks penggunaannya (Kaswanti Purwo, 1990: 31).

Tinjauan Struktur: suatu pendekatan analisis bahasa yang memandang bahasa sebagai organisasi pelbagai unsur yang masing-masing merupakan pola bermakna (cf. Kridalaksana, 1983: 157).

Wacana informatif: wacana yang disusun dengan tujuan untuk

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan informasi atau menerangkan sesuatu.

Wacana informatif berita duka cita: wacana yang disusun dengan tujuan menginformasikan berita kematian seseorang.

II. Data Berdasarkan Struktur

1) Struktur Lengkap

BERITA DUKA CITA

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang di rumah kediaman Pondok Pekayon Indah Blok BB 20/No: 9 Rt 63/12 – Bekasi Selatan. Suami. Ayah. Eyang Kakung kami tercinta dalam usia 72 tahun:

MAYOR CPL (PURN) R. SOEKOWIJOTO KOESOEMOHARSONO

Pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 1991 pukul 18.15 Wib dan telah dimakamkan pada hari Jum'at, tanggal 3 Mei 1991 pukul 14.00 Wib di TPU Pondok Kelapa – Jakarta Timur dengan upacara militer. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.
Semoga ketulusan dan kebaikan Bapak/Ibu/Sdr semua akan mendapatkan taufik dan hidayah dari Allah SWT. Izinkan kami mohonkan maaf bagi Almarhum atas kesalahannya semasa hidupnya.

Kami yang berduka cita:
1. Ny. Rr Koestinah Soekowijoto (istri)
2. Kel. Iwan Satya Soelarso (anak)
3. Kel. Adhi Goenarso (anak)
4. Rr. Endang Retno Wardhani (anak)
5. Rr. Koesrini Indirawati (anak)
6. Adien. Adiet. Tommy (cucu)

(Kompas, 21 Juni 1991, Halaman 2, Kolom 3-4)

BERITA DUKA CITA

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang di rumah kediaman Jl Suren III/6 Blok S 1, Keb-Baru, Jakarta Selatan. Ibu, Ibu Mertua, Eyang Putri kami yang tercinta:

Ny. Rr. SRI NOERNAH RACHMAD SOERONAGORO

pada hari Senin tgl 22 April 1991 jam 17.00 dalam usia 77 tahun dan telah dimakamkan dengan baik pada hari Selasa tgl 23 April 1991 di Pemakaman Keluarga Mojo Kampung, Bojonegoro Jawa Timur.

Tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:
1. Team Dokter serta para Perawat ICCU RSCM Jakarta.
2. Keluarga Fak. Ekonomi dan Fak. Kedokteran Universitas Indonesia.
3. Brigjen Pol. Drs. TONI SIDHARTA, Direktur Wanita Unit Kejati DKI Jakarta.
4. Kajati DKI Jakarta beserta staf dan Dharma Wanita Unit Kejati DKI Jakarta.
5. Kajari Bojonegoro beserta Staf dan Dharma Wanita Unit Kejari Bojonegoro.
6. Dr. DJOKO IMAN SANTOSO serta keluarga di Surabaya.
7. SURYO dan keluarga di Jakarta.
8. Pengurus dan Keluarga P.W.R.I. Blok-S. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.
9. Pengurus dan Keluarga RT 002/RW 06 di Blok-S. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.
10. Keluarga Persaudaraan P.S. SETIA HATI di Jakarta.

Serta seluruh kenalan, teman-teman sejawat, handai taulan, seluruh keluarga MANGUNHARJAN yang telah memberikan perhatian, bantuan serta doa sejak Almarhumah menderita sakit hingga wafat serta pemakamannya. Semoga ketulusan serta kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara semuanya akan mendapatkan segala Taufiq dan Hidayah dari Allah SWT.

Kami yang berduka cita:
1. Keluarga Drs. Sri Manoso
2. Keluarga Suroso Rachmad, SH
3. Keluarga Ir. Tim Baruno
4. Keluarga H. Drs Soendaru
5. Keluarga H. dr. Kukuh Basuki Rachmad

Beserta Cucu-cucu.

(Kompas, 30 April 1991, Halaman 10, Kolom 8-9)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Tanpa Judul

Telah di panggil pulang dengan tenang ke rumah Bapa di Surga, pada **hari Rabu, tgl. 24 April 1991 jam 21.30 WIB.** Istri, Mama, Mama Mertua, Oma kami yg tercinta:

ANNIE MELANIE WINATA
(Kwee May Lan)
dalam usia 57 tahun

Jenazah di semayamkan di R.S. Sumber Waras, Kebaktian penutupan peti diadakan pada **hari Kamis tgl. 25 April 1991 jam 20.00 WIB.** Kebaktian penghiburan **tgl. 26 April 1991 jam 19.30 WIB.** Kebaktian pelepasan jenazah pada **hari Sabtu tgl 27 April 1991 jam 10.00 WIB** untuk kemudian diberangkatkan ke Petamburan.

Kami yang berduka cita:
Suami: Jimmy Winata (Thio Tjien Wie)

Anak2:
Priyanti Anggraini (Sian Ay)
Priyatna Natalus (Andy)

Menantu:
Ir. Rudianto (Minto)

Cucu2: Vina Anastasia, Stephanie Octavia.

(Kompas, 26 April 1991, Halaman 2, Kolom 3-4)

INNA LILLAHI WA INNA ILLAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang pada hari **Selasa tanggal 7 Mei 1991 pukul 05.30 WIB** di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta, suami/papa kami tercinta:

H. IR. AULIA ARIEF

Dimakamkan di TPU Karet Jakarta, pada hari **Selasa tanggal 7 Mei 1991 pukul 15.30 WIB.**

Atas segala perhatian dan bantuan, kami mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada:

1. Dr. Waldemar Simandjuntak, Dr. Dewata Dermawan, dan seluruh tim perawat RSPP
2. Keluarga Besar Pertamina Direktorat PPDN Jakarta
3. Keluarga Besar Pertamina UPPDN II Palembang
4. Keluarga Besar Pertamina UPPDN V Surabaya
5. Keluarga Besar Direktorat Sarana Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta
6. Seluruh sanak keluarga, kerabat, dan handai taulan

Atas nama almarhum kami mohon maaf atas segala kesalahan almarhum baik disengaja maupun tidak semasa hidupnya. Semoga arwah almarhum diterima di sisi Allah SWT. Aamiin.

Kami yang berdukacita:
1. Ny. Darmastuti Aulia Arief
2. Arifitri Trisnaningtias Aulia
3. Arifikanti Trisnoiswari Aulia
4. Arifmuda Trisnotegüh Aulia
5. Arifbesar Trisnoherlambang Aulia

(Kompas, 11 Mei 1991, Halaman 11, Kolom 6-7)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Tanpa Bagian Pembuka

R. I. P.

Telah dipanggil pulang menghadap Bapa Yang Maha Pengasih, pada tanggal 19 November 1991 dalam usia 81 tahun, Saudari/ Tante/Oma kami yang tercinta:

THERESIA MARIA PUTRIANA

(Phoa Tjia Nio)

dan jenazahnya telah diperabukan pada tanggal 20 November 1991. Kami menghaturkan terima kasih kepada semua yang telah merawatnya sewaktu sakit dan kepada semua yang telah mendampinginya dengan doa dan kebaikan. Tuhan yang Maha Murah Sendirilah yang memberi berkah dan ganti berlimpah.

Yang berduka cita:
Keluarga Phoa.

(Kompas, 22 November 1991, Halaman 15 Kolom 8-9)

4) Tanpa Bagian Penutup

†

R.I.P.

Telah berpulang ke rumah Bapa dengan tenang, setelah penerimaan Sakramen Minyak Suci, pada tanggal 25-5-1991 jam 08.45 pagi di Rumah Sakit Pelni Jakarta, Suami/Papa/Opa/Saudara kami yang kekasih:

ALEXANDER LOMPOLYUW

Usia 58 tahun

akan dikebumikan tanggal 26 Mei 1991 (Hari Minggu) di Pemakaman Joglo, berangkat dari Jl. Pembangunan III/11 (Mess Pelni) jam 12.00 WIB.

Yang berdukacita:
Istri : Ny. Lucia Soan Lompolyuw
Anak² : • Franky Lompolyuw
• Sandra & Marta Tambayong
• Frederika Lompolyuw
Cucu² : Wanda, Alfons dan Reinhard
Keluarga besar Lompolyuw dan Kel. Besar Liatong

(Kompas, 26 Mei 1991, Halaman 13, Kolom 5-6)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5) Tanpa KT

BERITA DUKA CITA

Inna lilahi wa inna ilaihi ro-ji'un

Telah berpulang ke Rachmatullah, Suami, Bapak, Paman, Mertua, Kakek kami yang tercinta:

Bp. CHAMRA MUSA

di Jakarta pada tanggal **11 Agustus 1991** dalam usia 87 tahun. Semoga arwah beliau mendapat tempat yang layak disisi Tuhan sesuai dengan amal ibadahnya.

Dalam kesempatan ini kami atas nama keluarga yang ditinggalkan mengucapkan **Terima Kasih** yang sebesarnya kepada:

1. Komisaris Pemerintah dan Direksi Bank Indonesia
2. Keluarga Besar Sutan Radjat
3. Keluarga Besar Atmotenojo
4. Keluarga Besar Prof. Oemar Seno Adji, SH.
5. Keluarga Teja Kurnia
6. Karyawan dan Karyawati Bank Indonesia Jakarta
7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Bank Indonesia Bandung, Tasik-Malaya, Cirebon dan Ujung Pandang
8. Rumah Sakit Pelni, Dr. Ali Sulaeman dan seluruh perawat
9. Rumah Sakit Husada, DR.R.T.L.Pang dan seluruh perawat
10. Seluruh Anggota Perbanas Jawa Barat
11. Seluruh Anggota BMPD Jawa Barat
12. Seluruh Anggota Sub-sub BMPD di Jawa Barat
13. BPR-BPR di Jawa Barat
14. Keluarga Syamsuddin Panjalai
15. Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Utara dan Staf
16. Kepala Kantor Imigrasi Pangkal Pinang dan Staf
17. Direksi Bank Pasific dan Staff, serta seluruh sanak famili, rekan-rekan Perbankan, handai taulan dan kerabat-kerabat lainnya, yang telah turut memberikan penghormatan terakhir pada Almarhum dipemakaman Karet, Jakarta.

Semoga budi baik dan amal saudara-saudara semua mendapat Rachmat yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Keluarga Yang Berduka Cita:

Sitti Zahari Chamra — Istri
Kel. Irfano Chamra
Kel. Rizal Chamra
Kel. Aulia Chamra
Kel. Hadi Chamra
Kel. Ilham Chamra

(Kompas, 16 Agustus 1991, Halaman 2, Kolom 8-9)

6) Tanpa Bagian Pembuka dan Penutup

R. I. P

Telah berpulang ke Rumah Bapa Yang Mahakuasa, pada hari Minggu tanggal 20 Januari 1991 jam 19.56 WIB di R.S. Jantung Harapan Kita Jakarta. Suami, Ayah, Opa kami yang tercinta:

Johan Wantah

dalam usia 85 tahun

Jenazah disemayamkan di Taman Alfa Indah Blok D 9-11, Joglo Jakarta Barat dan akan diberangkatkan ke Menado pada hari Selasa tanggal 22 Januari 1991 disemayamkan di rumah keluarga di Lembean, Tonsea, Menado.

Setelah Misa Requiem jam 15.00 WITA akan dimakamkan pada hari Rabu tanggal 23 Januari 1991 di pemakaman keluarga di Lembean, Tonsea, Menado.

Kami keluarga yang berduka cita mohon kiranya kerabat dan handai tolan sudilah memaafkan kesalahan, kekhilafan almarhum selama hidupnya serta mendoakannya agar dapat diterima di sisi Bapa Yang Mahakuasa sesuai dengan amal dan ibadahnya.

Yang berdukacita, Istri: Ursula Mandagi (Syuul)

Anak dan menantu:

- **Tini & Ben Sumampouw**
- **Els & Emer Sumampouw (almarhum)**
- **Jusuf & Poppy Wantah**
- **Ir. Jootje & Ciska Wantah**
- **Illy & Ike Wantah**

Beserta cucu, cicit dan sanak keluarga

(Hidup, No. 5 Th XLV, 3 Februari 1991, Halaman 19, Kolom 1-3)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BERITA DUKA

Telah meninggal dengan tenang, di Panti Wreda "Hanna" pada hari Minggu tanggal 16 Juni 1991 jam 14.15.

NY JD. TJOA KING LIEM

Terlahir: Na Gwat Kwie Nio (Narti Winarni)

Jenasah akan diperabukan di Wahana Mulya Jalan Tentara Pelajar pada: hari Rabu, tanggal 19 Juni 1991 jam: 09.00 WIB. Berangkat dari PUKY jalan Beskalan no 6C Yogya. Sebelum pemberangkatan akan diadakan upacara gerejani.

Yang berduka cita:
Kel Alm Ny Janda Tjoe King Liem

Anak:	**Menantu:**
Alm Tjoa Hok Bie +	Ny Kristiyawati
Alm Tjoa Hok Nio +	Lie Ping An
Tjoa Hok Lan	Lie Oen Sing
Tjoa Hok Nie	Tjioe Giok Sing

Keponakan:
Alm Ong Ping An + Beserta Istri
Alm Na Kiem Hong + Beserta Istri
Ong Ping Hwie + Beserta Istri
Beserta cucu dan cicit

Iklan ini sebagai pemberitahuan. Pelayat disediakan Bis.

(Kedaulatan Rakyat, 18 Juni 1991, Halaman 2 Kolom 8-9)

7) Tanpa Judul dan KT

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah pada hari **Kamis 20 Juni 1991 jam 18.35 WIB** di RS MMC Jakarta. Suami/Ayah/Aki yang tercinta:

MAYJEN (PURN.) H.E. SUKMA

Kami sekeluarga dengan ini menyampaikan rasa terima kasih atas semua perhatian yang diberikan dalam bentuk apapun sejak Almarhum dirawat sampai wafatnya, kepada:

- Panglima ABRI Jend. Try Sutrisno
- KASAD TNI AD, Jend. Eddi Sudrajat
- Staf MABES TNI Angkatan Darat
- PANGDAM III Siliwangi, Jawa Barat
- PANGDAM VII Wirabuana, Ujung Pandang
- Gubernur DT. I Jawa Barat beserta staf
- Panglima Divisi I Kostrad
- Danrem 061 Suryakencana
- Pimpinan & Staf DPRD Kodya DT II Kabupaten Bogor
- Pimpinan & Staf Pemda Kodya & Kabupaten Bogor
- Pimpinan & Staf Pemda Kodya & Kabupaten Sukabumi
- Keluarga besar Kodim 0606 Bogor, 0607 Sukabumi, 0608 Cianjur.
- Kapolwil Bogor beserta staf Bhayangkari
- DHC Angkatan 45 Kodya & Kabupaten Bogor
- Pengurus Pusat Persit Kartika Chandra Kirana
- Sanak saudara dan handai taulan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Kiranya Allah SWT membalas budi baik Bapak, Ibu dan Saudara sekalian serta kami memohonkan maaf atas semua kesalahan Almarhum semasa hidupnya.

Kami yang berduka cita:
- Keluarga besar H. Tb. Tjetjep Atjediredja (Saudara)
- Ny. Tuti Fatimah (istri)
- Putra & putri : - H. Erfi Sukmaji & kel. - Iwan Darmawan & kel.
  - Ir. Endang Sukmara & kel. - Indra Dharmaputra
  - Ir. Yuki Permana & kel. - Sri Mulyati
  - Yudi Permadi SH. & kel.

(Kompas, 19 Juni 1991, Halaman 2, Kolom 1-2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah pada hari **Minggu, Tanggal 2 Juni 1991, jam 13.45 WIB** di RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta, Putra/Suami/Ayah/Ayah Mertua/Kakak/Saudara kami tercinta:

BRIGJEN TNI (PURN) HASTJARJO

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak/Ibu serta seluruh handai taulan atas segala perhatian dan bantuan, baik moril maupun material, sejak almarhum dirawat di rumah sakit, hingga wafat dan dimakamkan di TPU Islam Ngagel, Surabaya. Semoga Allah SWT membalas segala kebajikan Bapak/Ibu/Saudara, Amin.

Bersama ini pula kami mohon Bapak/Ibu/Saudara dapat memaafkan segala kesalahan dan kekhilafan almarhum semasa hidupnya.

Kami yang berduka cita:
— Ny. Mimiek Hastjarjo, beserta putra-putri dan menantu
— Keluarga Besar Dibyosoebroto.

(Kompas, 20 Juni, 1991, Halaman 2, Kolom 1-2)

8) Tanpa Bagian Pembuka, Bagian Penutup, dan KT

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada
Hari : Senin
Tanggal : 29 April 1991
Jam : 07.15 WIB
Tempat : Nagadolok, Kecamatan Tapian Dolok, Dolok Merangir, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Ibunda/Mertua/Ompung/Inang Mangulahi/Ompung Mangulahi kami yang tercinta:

TH OMPU SAHRUL LUMBAN GAOL BR. PANGGABEAN
umur: 91 tahun

a/n. keluarga:
1. St. S.B. Lumban Gaol (Nagadolok)
2. Ir. Arifin Lumban Gaol (Jakarta)

(Kompas, 30 April 1991, Halaman 2, Kolom 6-7)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9) Tanpa Judul, Bagian Pembuka, dan KT

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rahmatullah, ayah, Kakak kami tercinta:

Kol. Pol. Purn. MOHD. DARWIS

usia 72 tahun

Pada **hari Senin, 11 Nopember 1991 pk. 16.10 WIB** di Bengkulu.
Kami atas nama keluarga mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepala Polwil Bengkulu dan jajaran
2. Kepala Polresta Bengkulu dan jajaran
3. Bhayangkari Polwil dan Polresta Bengkulu
4. Dr. Budi Raharjo dan RSU Propinsi Dati I Bengkulu
5. Dr. Soeparno dan RS Pusat Polri Kramat Jati di Jakarta
6. Warga masyarakat Kelurahan Jitra Kodya Bengkulu
7. Warga masyarakat Kepahyang Kabupaten Rejang Lebong
8. Seluruh keluarga dan handai taulan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Yang telah memberikan bantuan moril maupun materil. Semoga Allah SWT membalas amal baik bapak, ibu dan saudara sekalian.

Kami yang berduka cita:

Anak:	**Menantu:**
1. Ahmad Dawani	Kusniati Salim
2. Dahroel Fauzie	Ernetty Adnan
3. Darlaini	Arman Azis
4. Dahriani, B.Sc.	Riswan Sjafii, SKM
5. Darnialis	—
6. Darniati	Sunardi Kusuma Jaya, BBA
7. Nurhamdani, SE	Ida Suryanti
8. Achmad Syukrani	R.A. Diah Kusumastuti

Adik: Kel. Besar Rezali Hadi, Kel Besar Ny. Hartati Abu Hanifah, Kel. Besar Racaman.

(Kompas, 20 November 1991, Halaman 2, Kolom 1-2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. Data Berdasarkan Cakupan Informasi pada Bagian Penutup dan KT

3.1 Cakupan Informasi pada Bagian Penutup

1) UTK, Permohonan, dan Harapan

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN
Telah berpulang ke Rahmatullah pada hari **Rabu tanggal 26 Juni 1991** di Jakarta dan dimakamkan pada hari **Kamis tanggal 27 Juni 1991** di TPU Karet Jakarta, Ibunda kami yang tercinta

Ny. ZAINONA Binti ILYAS
(Usia 81 tahun)

Kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak dan seluruh handai taulan, yang telah memberi bantuan baik moril maupun materil, perhatian dan doa selama perawatan dan pemakaman, serta kami mohonkan maaf atas segala kekhilapan/kesalahan Almarhumah semasa hidupnya.
Semoga Allah SWT membalas budi baik tersebut.

Kami yang berduka cita,
— Kel. Ir.H. Suardin, Palembang
— Kel. Ir.H. Yos Jan Zanahar/Dr.H.Erie Zanahar, Jakarta
— Kel. H. Zainafis Nurdin, Bukittinggi
— Kel. Dr.H. Ishak Suhaimi, Medan

(Kompas, 9 Juli 1991, Halaman 2, Kolom 1-2)

2) UTK dan Permohonan

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN
Telah berpulang ke Rahmatullah pada hari Jumat 15 Juni 1991, dan dimakamkan pada tanggal 16 Juni 1991 di TPU Karet Jakarta, Bapak kami yang tercinta:

SOEMIYAR bin KROMOWIJOYO (73 tahun)
serta Anak kami yang tercinta:

IMAN JOHN SOEDJONO (JOHNY)
dalam usia 26 tahun, karena kecelakaan pada hari Kamis dini hari 20 Juni 1991, dan telah dimakamkan di TPU Karet Jakarta. Kami sekeluarga menyampaikan rasa terima kasih atas semua perhatian dan bantuan yang diberikan oleh segenap handai-tolan sampai ke tempat peristirahatan yang terakhir. Pada kesempatan ini kami mohon maaf atas semua kesalahan kedua almarhum semasa hidupnya.

Kami yang berduka cita:
Kel. Suratno — Jakarta
Kel. Ir. Iman Soedjono — Pekalongan
Kel. Bambang Suprianto — Bekasi
Kel. Drs. Bambang Ristianto — Cimanggis Bogor.

(Kompas, 26 Juni 1991, Halaman 2, Kolom 3-4)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) UTK dan Permohonan

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rachmatullah dengan tenang pada **hari Selasa tanggal 23 April 1991, pk. 1430** WIB. di RSCM Jakarta. Adik. Kakak. Suami. Ayah tercinta

Ir. H. SUGENG SUNDJASWADI

Lahir, Jombang, 26 Maret 1921

Telah dimakamkan di TPU Jeruk Purut Jakarta pada **hari Rabu tanggal 24 April 1991.** Perkenankanlah kami menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- Menteri Perindustrian. Bapak Ir. Hartarto dan Ibu.
- Menteri Ekuin/Ketua BAPPENAS. Bapak DR. Saleh Afiff dan Ibu
- Menteri Perdagangan. Bapak DR. Arifin Siregar dan Ibu
- Menteri Pekerjaan Umum. Bapak Ir. Radinal Muchtar dan Ibu.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Bapak DR. Fuad Hasan dan Ibu.
- Men.Mud. Perencanaan dan Perkembangan/WKI. Ketua BAPPENAS, Prof. DR. B.S. Mulyana
- Men. Mud./Sekretaris Kabinet Drs. Saadilah Mursyid, MPA dan Ibu.
- Pimpinan. Staf dan Karyawan BAPPENAS.
- Pimpinan dan Staf Jajaran Departemen Perindustrian.
- Direksi dan Stat PT. Aneka Gas Industri.
- Direksi dan staf PT. IGLAS.
- Direksi & Staf PLN. PT. Semen Gresik. PT. Pupuk Kaltim. PT Pupuk Kujang. PT. Kertas Leces.
- Direksi & Staf BAPEDAL. BANK BNI. PT. BAHANA. PT. INDULEXCO. PT. REKAYASA INDUSTRI.
- Prof. DR. Mardjono. Prof. DR. RM. Padmosantjojo. Dr. Teguh Ranakusumah AS.
- Para Dokter dan Perawat Lantai VII IRNA A. RSCM Jakarta.
- Segenap famili. Kerabat. Handai-Taulan yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas Amal dan Kebaikan Bapak/Ibu/Sdr. sekalian.

Kami yang berduka cita:

Ny. H. Siti Mariah (Ietje) Sugeng	(Isteri) – Jl. Minangkabau No. 54 Jak.Selatan
Ir. Baruki RA. Sugeng	(Anak) – Sukartini Subandi (Menantu)
Dra. Tina Artini Legan	(Anak)
Ir Rafiq Haryono	(Anak)
Ratna Rachmawati, SE. (Alit)	(Anak) – Rezatama S. Ramadhan (cucu)
Kel. Besar R. Soendjoto	
Kel. Besar Ir. H. Moh. Enoch.	

(Kompas, 14 Mei 1991, Halaman 2, Kolom 1-2)

4) UTK saja

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia pada **hari Kamis tgl. 21 Nopember 1991 jam 19.05 WIB** di Bandung.

IBU YUWONO

(usia 93 th)

Ibu tercinta dari 12 anak, 44 cucu, dan 52 buyut. Jenazah disemayamkan di rumah duka Jl. Bahureksa 8 Bandung. Jawa Barat. Dan akan diberangkatkan dari Bandara Husein sastra Negara pada **hari Minggu jam 07.00 WIB** menuju Semarang. Dari Semarang langsung menuju ke Pemakaman Randu Kuning di kota Pati. Waktu pemakaman jam **14.00 WIB** didahului dengan Misa Kudus **jam 13.00 WIB.**

Yang berduka cita:
Suami: TKL (†)

Anak-anak:

1. Ny. Kartini (Pasuruan)
2. Ny. Karlies (Blora)
3. Sundoro Tandjung (Surabaya)
4. Oswan Ongkowijoyo (Kudus)
5. Mulyadi Tandjung (Pati)
6. Tanto Hutomo T (Surabaya)
7. Oendiarto Tandjung (Pati)
8. R. Suwito Tandjung (Bandung)
9. Jos Tandjung, SH (Jakarta)
10. Dra. Tristanti Sugiarto (Temanggung)
11. Vien Astuti Sugeng SP (Surabaya)
12. Dr. Rini Tandjung (Bandung)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: Para Dokter dan para Medis di bagian ICU RS. Immanuel Bandung, Keluarga Besar BP-7 baik di Pusat maupun Jawa Barat dan Jawa Tengah, PERMABA, sanak saudara dan handai taulan atas perhatian bantuan maupun doa-doa selama Almarhumah di Rumah Sakit hingga wafatnya.

(Kompas, 22 November 1991, Halaman 2, Kolom, 4-5)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2 Cakupan Informasi pada KT

1) Pengkremasian/Pemakaman, Upacara Keagamaan, dan Pengumuman

BERITA DUKA

Telah kembali ke rumah Bapa di Surga dengan tenang pada hari Selasa, 11 Juni 1991, jam 04.50 WIB. Mama, Mama Mertua, Emak, Emak Mertua, Mak Coo & Saudara kami yang tercinta:

NY. JD. SIEK DJIANG MING
(Terlahir Tan Kim Nio)

Usia 78 tahun

Jln. P. Mangkubumi No. 95 Yogyakarta

Jenasah akan dikremasikan di Pingit pada hari Senin, 17 Juni 1991 jam 08:00 WIB dari Rumah Duka PUKY jalan Beskalan No. 6 Yogyakarta. Upacara gerejani akan dilaksanakan pada jam 07.00 WIB.

Kami yang berduka cita:

Anak Laki²:	**Menantu Perempuan:**
- Siek Tjong Ie †	- Liem Ay Hwa
- Siek Khong Hoo †	- Hoo Sioe Ing/Djuni Indah Susanti
- Siek Khong Hok	- Hoo Lie Hwa
- Siek Khong Tjien	
- Siek Khong Sien	
Anak Perempuan:	**Menantu Laki²:**
- Siek Ming Nio	- Liem Go Yang †
- Siek Yen Song	- Oei Ming Liang
- Siek Thong Mey	- Coa Peng Siang †
- Siek Foe Tjoe (Ritha. S)	- Liem Ping Koei † (Koentjoro Rahardjo)
- Siek Poo Kiem	- Liong Ping Cioe
- Siek Sioe Tien	- Tan Shin Liang (Eddy Puryanto)

Beserta cucu-cucu, buyut dan segenap family.

NB: Para pelajar disediakan bis.

(Kedaulatan Rakyat, 15 Juni 1991, Halaman, 2 April 1992)

BERITA DUKA

Telah kembali kerumah Bapa di Surga pada hari Senin, 8 April 1991, Jam 14.00 WIB di RS Bethesda.
Istri, mamah, emak, tercinta:

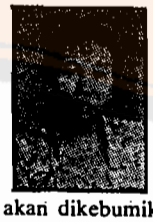

Ny LIEM CIN CAY
(Ny Mujiatun)

Usia 75 th

Jenasah akan dikebumikan Jumat 12 April 1991, Jam 09.00, kepemakaman Utaralaya, Yogyakarta. Berangkat dari PUKY, Jalan Beskalan Yogyakarta, setengah jam sebelumnya diadakan upacara Gereja Kristen Kalam Kudus Yogya.

Kami yang berduka cita
Suami: LIEM CIN CAY

Anak:	**Menantu:**
Liem Ling Kwie	Hiu Suk Cen
Liem Suk Cen	—
Liem Pie Sien	Thio Yin Nio
Liem Pie Ie	Tan Siong Hiang
Liem Suk Hwa	—
Liem Pie Hoo	Conni
Liem Suk Fei	—
Liem Suk Djing	Liem Cong Hwat

beserta cucu-cucu

NB: Bagi pelayat disediakan bus.

(Kedaulatan Rakyat, 10 April 1991, Halaman 2, Kolom 8-9)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2). Persemayaman, Pemakaman, Upacara Keagamaan

BERDUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang, pada hari **Sabtu, tgl. 27 April 1991, jam 16.00 WIB.** Mama, Mama Mertua, Nenek kami yang tercinta:

Ny. Jd. LIE SENG ENG

(Susanti Harjana) — dalam usia 81 tahun

Jenazah disemayamkan di rumah duka Husada, Ruang 1, 2, 3, Jl. Mangga Besar, Jakarta.

Pada **tgl. 30 April 1991, jam 20.00** diadakan upacara Go Hon Son, jenazah akan dikebumikan pada **hari Rabu, tgl. 1 Mei 1991,** berangkat dari rumah duka **jam 10.00 WIB** ke Pemakaman Gunung Gadung, Bogor.

Kami yang berduka cita:

Anak laki-laki:
Lie Kian Goan †
Lie Tjiaw Ie
Lie Tjiaw Liong
Lie Tjiaw Tiong
Lie Tjiaw Peng
Lie Tjiaw Kheng
Lie Tjiaw Tjian
Lie Tjiaw Tjin (Robert)
Lie Tjiaw Kiat (William)
Lie Tjiaw Kuan

Menantu:
Oey Yan Tjiauw

Lie Sioe Wan
Lie Ie Lie
Liong Mei Ling
Lie Haw Chen
Errie
Khang Siu Yen
Tjoe Eng Hoa
Lis Arjanti

Anak perempuan:
Lie Sioe Beng
Lie Sioe Lan
Lie Sioe Guat
Lie Sioe Tjin
Susilawaty
Susan Mulyadi

Udin Tirta
Hendrick Gozali
Ricky Gunawan
Koe Tjin Fie (Charles A.K.)

Beserta Cucu-cucu dan Buyut-buyut

(Kompas, 29 April 1991, Halaman 2, Kolom 7-8)

3) Persemayaman, Pemakaman, Kutipan Ayat Kitab Suci

R. I. P.

"Berbahagialah orang-orang yang mati ..... dalam Tuhan, ... supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka....."

Wahyu 14:13.

Telah kembali kepangkuan Bapa di Surga pada hari **Selasa Tgl. 28-Mei-1991, pk. 10.40 WIB,** Mama, Mama Mertua, Ema dan Ema-Co kami yang tercinta:

Ny. WIRYATI

Terlahir: Lie Wie Sip Nio
(Ny. Jd. Tjoe Yam Seng)
Dalam Usia 77 tahun.

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka RS Sumber Waras Ruang A-B. Akan dikebumikan pada hari **Jum'at Tgl. 31-Mei-1991** di Pemakaman Tanah Go-Cap Tangerang. Berangkat dari RS Sumber Waras **pk. 10.00 WIB.** Kebaktian pemberangkatan jenazah **pk. 9:30 WIB.**

Kami Yang Ditinggalkan :

Anak:
Drs. Suryadi S.
Yanti Mihardja
Poanti S.
dr. Andradi S.
Halim S.
C. Lisanti S.
Arya Lisanti M.
Oeing Saputra M.
Lamri Mihardja (Khun)
Jajang Sasmita

Menantu:
Lim Sioe Ing
Arief Budiman (Tjong Kwie Tjin)
Surajie Tanidi
Drg. Hedy Krisanti
Suyanti S.
Kol. Tedy Jusuf
Benny Bariguna
Melliwati Apandi
Mira Dewi L. (Deci)
Indah S.

Beserta Cucu², Cucu Mantu dan Buyut².

(Kompas, 30 Mei 1991, Halaman 2 Kolom 6-7)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Persemayaman, Pemakaman, dan Nama Toko dan Perusahaan

BERITA DUKA CITA

Toko Mas & Copy Centre Hin Hoa Jl. Paseban No. 7 Jakpus
Toko Wisma Ban/CV Wisma Bungsu Jl. Paseban No. 14 Jakpus
CV Champion/Fargo Furniture Jl. Srikaya No. 2 Jakpus
Toko Mas Sinar Subur Jl. Kwitang Senen Jakpus.

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari **Senen tgl. 5 Agustus 1991 jam 17.00** WIB. Suami, Papa, Papa mertua, Engkong kami yang tercinta:

WONG LIE TJHONG

Usia 85 tahun

Jenazah disemayamkan dirumah duka RS Husada Blok 4 & 5 dan akan dikebumikan di TPU Gunung Gadung, Bogor pada hari **Minggu tgl. 11-Agustus** 1991 jam 10.00 WIB.

Kami yang berduka cita
Istri: Tjhong Tjhuey Yoen

Anak laki-laki:
Wong Shen Bun & istri (Hongkong)
Wong Kim Bun †
Wong Pan Bun & istri (Hongkong)
Wong Oy Bun (Ricky S.W) & istri
Wong Kiong Bun (Heryanto S.W) & istri.
Wong Heng Bun (Hengky D.W) & istri
Wong Siong Bun (Sonny AW) & istri.
Wong Fie Bun (Firman BW) & istri.

Anak perempuan:
Wong Yam Cen & suami (Hongkong)
Wong Yam Lam & suami
Wong Yam Mie & suami
Wong Yam Kwong & suami (Hongkong)
Wong Yam piauw & suami
Wong Yam Yim & suami.

Beserta cucu dan famili.

(Kompas, 13 Agustus 1991, Halaman 2, Kolom 4-7)

(5) Persemayaman dan Pemakaman

R. I. P.

Telah dipanggil ke Rumah Bapa di Surga dengan tenang, pada hari **Senin tgl. 27 Mei 1991 jam 9.30 WIB.** Suami, Ayah, Kakak, Adik kami yang tercinta:

Ir. NANDANG SAFEI

(dalam usia 52 tahun)

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka "Sumber Waras" blok E dan akan dikremasikan di Cilincing pada hari **Rabu tgl. 29 Mei 1991.** Berangkat dari rumah duka jam 10.00 WIB.

Kami yang ditinggalkan
Istri : Ny. Annie Irmanti
Anak-anak: – Teddy Bara Iskandar
– Nina Ines Irawati
Keluarga Besar Kosim
Keluarga Besar Pribadi

(Kompas, 29 Mei 1991, Halaman 2, Kolom 6-7)

R. I. P.

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga, papa, papa mertua, opa, saudara kami yang terkasih.

YOSEPH GUNAWAN

(Kho Tiong Hoe) usia 68. th.

Pada hari **Kamis, 9 Mei 1991 jam 22.15 WIB.** Jenasah disemayamkan di R.S. Cikini dan akan dimakamkan di Pamanukan pada hari **Minggu 12 Mei 1991,** berangkat dari R.S. Cikini pada **jam 12.00 WIB.**

Kami yang ditinggalkan
Anak :
1. F. Setyadi
2. drg. Herry Heryanto
3. Mulyani
4. Ade Liana
5. dr. Rudy Andreas
6. Ir. Agus Susanto
7. Yulyani S.E.
8. Anna Mariana S.E.
9. Listiani

Beserta cucu-cucu.

Menantu :
Herlina
Rosalia
Rudy Suwandi
Gunawan
Mariolein

dr. Robby Sualang

Darmawan

(Kompas, 11 Mei 1992 Halaman 2, Kolom 5-6)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6) Perabuan dan pengumuman

BERITA DUKA CITA

Telah meninggal dunia dengan tenang pada hari Minggu tgl 26 Mei 1991 jam 01.00 WIB;Adik,Kakak,Empek,Encek kami yang tercinta:

LIEM SHE SIOE

dalam usia 55 tahun

Jenasah akan diperabukan pada hari Kamis tgl 30 Mei 1991 di Krematorium Wahana Mulya Pingit Yogya.Berangkat dari PUKY Jl Beskalan 6-C Yogya jam 09.00 WIB

Kami yang berduka cita :
- LIEM SHE YUN & istri (kakak)
- TJUNG PON HIEN & istri (kakak ipar, Jakarta)
- TAN SWAN LING & istri (adik ipar)

Beserta segenap keponakan
Pelayat disediakan Bus. Iklan ini dianggap sebagai HOO IM

(Kedaulatan Rakyat, 29 Mei 1991, Halaman 2 Kolom 6-7)

7) Pemakaman

INNA LILLAHI WAINA ILLAIHI ROJIUN

Telah Meninggal dunia dengan tenang Suami/ Ayah/kakak/Eyang kami tercinta:

BP.M. NOORMANSYAH SAMAWI

Usia 50 Tahun

Pada hari Jumat; Tgl 5 April 1991 Pukul 11.55 Wib di Rumah Sakit Bethesda. Di makamkan pada hari Sabtu, Tgl 6 April 1991. Pukul 10.00 Wib. Dimakam Modinan Demakijo. Berangkat dari rumah duka **Jl. Godean KM. 5 Timur Asrama Tentara Demakijo,** Modinan Yogyakarta.

Kami yang Berdukacita,
- Ny Uki M. Noormansyah Samawi beserta anak cucu
- Kel. Besar Alm. H Samawi

(Kedaulatan Rakyat, 6 April 1991, Halaman 2 Kolom 8-9)

R. I. P.

Telah dipanggil pulang ke Rumah Bapa di surga dengan tenang pada hari Senin tanggal 22 April 1991, jam 04.15 pagi di Mount Elizabeth Hospital Singapore. Istri, Mama, Mama-mertua, Emak dan saudara kami yang terkasih:

Ny. MARTINI BATARANATA

(Lim Tin Siang)

dalam usia: 79 tahun

Jenazah akan dikremasi di Crematorium Mount Vernon, Singapore pada hari Rabu tanggal 24 April 1991 pada jam 01.00 siang.

Kami yang berduka cita:
Suami: Soemantri Bataranata

Anak:
Honey S.D. Sugita
Geoffrey H. Bataranata

Saudara:
Lim Hoo Siang
Lim Tong Pau

Menantu, Cucu-cucu dan segenap famili.

(Kompas, 24 April 1991, Halaman 2 Kolom 6-7)